

Muhammad Di Medina



Artikel ini merupakan kelanjutan "[13 Tahun Muhammad SAW di Mekkah hingga periode hijrah](#)". Fokus di artikel ini adalah di menjelang hijrah s/d kejadian di UHUD (tahun ke-3 setelah hijrah).

Agar TIDAK MENJADI BINGUNG ketika membaca, berikut saya sampaikan sistematika kerangka berpikir artikel ini:

1. Karena anda akan banyak membaca kejadian penyerangan di SETELAH HIJRAH, maka untuk mengetahui dan memahami motifnya, saya sampaikan RINGKASAN KEJADIAN mulai dari pasca wafatnya Khadijah, Abu Thalib dan [ISRA' MIRAJ](#), yaitu ketika Muhammad MENGUNJUNGI setiap KHALIFAH yang datang selama MUSIM HAJI di MEKKAH; Baiat di AQABA ke-1 dan ke-2. Peserta Aqabq selama pembaiatan juga termasuk kaum MEDINA (kelak disebut kaum ANSAR), turunnya PERINTAH PERANG dari Allah dan JERITAN SETAN pada baiat AQABA ke-2: [\(KLIK! -> untuk membuka bagian yang disembunyikan\)](#)
2. Karena salah satu rujukan di artikel ini adalah "[Sejarah Hidup Muhammad](#)", yang ditulis oleh Muhammad Husayn Haykal, Dalam bukunya itu, Haekal menyampaikan justifikasi atas maraknya tindak perampokan karavan dagang Quraish. Untuk itu sesi ini adalah tanggapan saya mengenai hal itu: [\(KLIK! -> untuk membuka bagian yang disembunyikan\)](#)
3. Karena anda akan banyak membaca kata "PIAGAM MEDINA" [Wathiqat al Medinah], klaim bahwa alasan penyerangan pada suku Yahudi adalah karena melanggar perjanjian dan Perjanjian ini merupakan toleransi beragama di Islam. Maka sesi ini mengulas tentang PIAGAM MEDINA, polemik tanggal pembuatan, apa benar semua nama suku Yahudi tercantum di perjanjian dan benarkah bahwa perjanjian ini adalah bukti adanya toleransi beragama di Islam [\(KLIK! -> untuk membuka bagian yang disembunyikan\)](#)



Setelah membaca semua hal di atas, sekarang saatnya bagi kita untuk mengetahui alasan yang mendasari mengapa Kaum Yahudi akhirnya menjadi sasaran kaum muslim.

Sama seperti di Mekkah, pemicu keributan ini juga bukan dari Kaum Yahudi Medina namun dari

Muhammad dan pengikutnya. Muhammad dan para Muhajirin Makkah diterima baik oleh para politeis dan Yahudi Medina namun kebaikan ini kemudian di balas dengan tindakan refresif verbal maupun perbuatan, baik secara halus maupun keras yang bertujuan agar mereka menjadi muallaf.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di Medina di antaranya adalah perampokan karavan dagang kaum Quraish, klaim-klaim ajaran, perintah pembunuhan pada pihak kafir dan tindak kekerasan pada kaum Yahudi. Periode artikel ini, saya batasi hanya pada awal Medina s.d Uhud (tahun ke-3 setelah hijrah), Di lain waktu, jika saya tidak sedang malas, maka tulisan ini akan berlanjut hingga wafatnya Muhammad.

Klaim turun temurun yang dicekoki para Ulama, tempat pendidikan, mesjid, buku-buku, artikel dan kemudian tersirkulasi adalah:

1. Dari Qur'an dan hadis disampaikan bahwa Yahudi menyembunyikan kandungan taurat dan tidak memperbolehkan untuk dilihat, mengubah-ubah isi taurat dan nama Muhammad disebutkan dalam kitab-kitab Sebelumnya.
2. Islam mempunyai toleransi terhadap ajaran lain di Medina (dalam kasus ini adalah ajaran Yahudi) namun kaum Yahudi-lah yang memulai berperkara dengan memusuhi Islam dan melanggar perjanjian

"Ketika itulah, para rahib Yahudi melancarkan permusuhan terhadap Rasulullah SAW karena dengki dan dendam, sebab Allah mengistimewakan orang-orang Arab dengan memilih salah seorang dari mereka menjadi rasul. Para rahib Yahudi didukung orang-orang Al-Aws dan Al-Khazraj yang tetap bertahan pada kejahiliyahannya. Orang-orang Al-Aws dan Al-Khazraj tersebut adalah orang-orang munafik dan menganut agama nenek moyang mereka; syirik dan mendustakan Hari Kebangkitan, namun Islam mengalahkan mereka dengan kemunculannya, dan kesepakatan kaum mereka untuk masuk Islam. Kemudian mereka menampakkan diri masuk Islam, dan menjadikan Islam sebagai tameng dari pembunuhan, padahal mereka munafik dalam hati mereka. Hati nurani mereka bersatu dengan orang-orang Yahudi karena pendustaan mereka kepada Rasulullah SAW dan ketidakmauan mereka untuk masuk Islam.

Para rahib Yahudi itulah yang pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, menyakiti beliau, dan datang kepada beliau membawa kerancuan karena mereka ingin mencampur aduk kebenaran dengan kebatilan. Kemudian Al-Qur'an turun mengisahkan tentang mereka, tentang apa yang mereka tanyakan kepada Rasulullah SAW, sedikit tentang hal-hal halal, dan hal-hal haram yang ditanyakan kaum Muslim...Mereka semua rahib-rahib Yahudi, orang-orang jahat, orang-orang yang memusuhi Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya, orang-orang yang banyak bertanya, dan memusuhi Islam karena ingin memadamkannya, kecuali Abdullah bin Salam bin Mukhairiq [Ibn Ishaq/Hisyam, jilid 1, bab 95, Hal. 467-hal.469]

Mari kita check kebenaran klaim tersebut.

Awal di Medina, Muhammad dan Islam tidak dimusuhi kaum Yahudi, sekurangnya dibuktikan dengan penerimaan terhadap beliau sebagai pihak di dalam "Perjanjian Medina" namun penolakan kaum Muslim terhadap Yahudi sekurangnya telah ada pada saat baiat di Aqaba ke-2, yaitu ucapan dari kaum ANSAR dan Muhammad yang dapat menjadi petunjuk atas apa yang akan di alami Kaum Yahudi Medina kemudian:

Abu Al-Haitsan bin At-Tayyahan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kita mempunyai hubungan dengan orang-orang (orang-orang Yahudi) dan kami akan memutusnya. Jika kami telah melakukannya, kemudian Allah memenangkannya, maka apakah engkau akan pulang kepada kaummu dan meninggalkan kami?' Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam tersenyum, kemudian beliau bersabda, 'Tidak. Darah (kalian) ialah darah(ku), Kehormatan (kalian) adalah kehormatan(ku). Aku bagian dari kalian dan kalian bagian dari diriku. Aku memerangi siapa saja yang kalian perangi dan berdamai dengan orang-orang yang kalian berdamai dengannya.' [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, jilid 1. Bab. 85 Hal.401]

Kemudian di sirat yang memuat "Perjanjian Medina":

Ibn Ishaq:"Kemudian Rasulullah membuat kitab antara Muhajirin dan Ansar yang mana Ia membuat sebuah perjanjian dan sebuah kontrak dengan para Yahudi menegaskan hak-hak mereka yang berkenaan dengan agama dan kepemilikan mereka, menentukan kewajiban-kewajiban dan hak-hak mereka. [Ibn Ishaq/Hisyam, jilid 1, bab.91 hal.454]

Terdapatlah klaim bahwa perjanjian itu adalah bukti bahwa Islam bertoleransi pada ajaran lain (Yahudi). Namun jika saja anda baca butir-butir perjanjian itu, anda akan temukan hal-hal yang aneh di

antaranya adalah tulisan Muhammad sebagai Nabi, Hal ini tidak mungkin di akui oleh kaum Yahudi; Klausul tentang Kaum Yahudi jika keluar dari Medina harus sejjin Muhammad; Tidak adanya nama 3 Suku Yahudi (Qainuqa, Nadir dan Quraiza) dan jika benar-benar di baca maka terdapat ketidaksetaraan posisi diantara dua pihak yang mengadakan perjanjian, serta masih banyak lagi.

Juga kemudian terdapat klaim bahwa penyerbuan terhadap kaum Yahudi adalah karena mereka melanggar perjanjian. Untuk jelasnya, **sebelum anda meneruskan membaca ke bawah**, sebaiknya baca dulu Perjanjian Medina [\[↑\]](#) agar lebih memahami apa dan bagaimana yang kita bicarakan.

Terdapat perbedaan yang mendasar antara TERCANTUM/TIDAK dalam KITAB, MERUBAH-RUBAH ISI KITAB dan KEBOHONGAN ORANG ketika menyampaikan isi yang tercantum di KITAB.

Saya ambil contoh di kisah perajaman, Quran tidak menyebutkan adanya hukum rajam bagi pezina, namun hadis memberitakan banyak kisah perajaman dan diantaranya adalah kisah di mana Muhammad diminta untuk memutuskan hukuman pada pria dan wanita yahudi yang berzina, dengan menyatakan "**maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar.**", kemudian satu Yahudi menutupi tangannya di TAURAT [Nabi Musa](#), yaitu pada ayat tentang rajam [Ulangan 22.22-23]. Setelah membongkar kebohongan yahudi itu, muhammad menampilkan diri bak pahlawan dengan berkata, "Kalau begitu, aku orang yang pertama kali menghidupkan hukum Allah, Kitab-Nya, dan pelaksanaannya" dan Yahudi laki perempuan itupun di putuskan hukuman rajam. Ketika di gali lebih dalam, ternyata hadis-hadis yang memberitakan kisah perajaman ini cilakanya tidak konsisten dan saling bertabrakan satu sama lainnya:

Bagaimana awalnya sampai sepasang Yahudi tersebut di adili untuk di rajam?

Muhammad DIDATANGI dan DISERAHI untuk mengadili [Bukhari no.6320, 1243, 4190, 6787, 6988. Muslim no.3211. Abu Dawud 3856, 3859, 3860, 3862. Malik no.1288. Ahmad no.4269, 4437]

VS:

Muhammad KEBETULAN LEWAT dan MENEGUR PELAKSAAN hukuman zina BUKAN di rajam YANG SEDANG BERJALAN [Muslim no. 3212. Abu Dawud no.3857, 3858. Nasai no.2548. Ahmad no.17794]

Apakah PENZINA ini TELAH menerima hukuman lain, SEBELUM dirajam?

LANGSUNG di HUKUM RAJAM [Bukhari 3363, 3212. Abu Dawud no.3859, 3860, 3862. Malik no.1288. Ahmad no.4269, 4437]

VS:

SETELAH hukuman LAIN DIJALANKAN (hukum cambuk dengan cat hitam + diarak dengan muka menghadap bokong tunggangan) bertemu Muhammad dan ditambah di RAJAM [Bukhari No. 6320, 1243, 4190, 6336. Muslim 3211, Abu Dawud no. 3857, 3858. Nasai no.2548. Ahmad 17794]

Kitab Taurat merajam pezina (TIDAK DIBEDAKAN menikah/tidak: ULANGAN 22.22-23), mengapa kaum yahudi area itu TIDAK melaksanakannya?

- SENGAJA MENUTUPI bagian rajam yang ada di taurat namun diketahui dan ditegur oleh:
 - Abdullah bin Salam [Bukhari no.6320, 6336, 3363, 4190. Muslim no.3211. Abu Dawud no.3856. Malik no.1288]

VS:

- Muhammad SAW [Bukhari no.6988, Ahmad no.4269: Abu suriya yang menutupi tanganya pada taurat]

VS:

- TIDAK MENUTUP-NUTUPI:

- Disampaikan seorang ulama yahudi lainnya (BUKAN Abu salam):
"Beginikah hukuman zina yang kalian dapati dalam kitab Taurat kalian?" mereka menjawab, "Ya benar." Lalu beliau memanggil seorang laki-laki yang tergolong dari ulama mereka, beliau bertanya: "Aku mengharap kamu mau bersumpah dengan nama Allah yang telah menurunkan kitab Taurat kepada Musa, betulkah begini caranya hukuman zina yang kalian dapati dalam kitab tauratmu?" dia menjawab, "Tidak, seandainya anda tidak menyumpahku dengan nama Allah, aku tidak akan mengatakan yang sebenarnya kepada anda. Dan yang kami ketahui dalam kitab Taurat, hukumannya adalah rajam, akan tetapi biasanya hukuman itu tidak berlaku bagi pembesar-pembesar kami, jika yang tertangkap itu dari pembesar, maka kami biarkan begitu saja, akan tetapi jika yang tertangkap rakyat kecil maka kami tegakkan hukum sesuai Taurat. Akhirnya kami bermusyawarah, membicarakan hukum yang dapat kami tegakkan bagi pembesar dan rakyat biasa. Lalu kami putuskan untuk membuat hitam tubuh dan mendera pelaku zina sebagai pengganti hukum rajam." Setelah laki-laki itu selesai bicara, maka Rasulullah SAW bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya akulah orang yang pertama-tama menghidupkan kembali sunnah-Mu setelah mereka hapus perintah tersebut." Setelah itu, beliau memerintahkan supaya Yahudi yang berzina itu dihukum rajam [Muslim no. 3212. Abu Dawud no.3857, 3858. Nasai 2548. Ahmad no.17794]

VS:

- Disampaikan 2 orang anak suriya:
"Hukuman apa yang kalian dapatkan dalam kitab Taurat berkenaan dengan kedua pezina ini?" keduanya menjawab, "Kami mendapatkan dalam kitab taurat; jika ada 4 ORANG SAKSI yang MENYATAKAN bahwa MEREKA MELIHAT kemaluan si pria masuk ke kemaluan perempuan seperti pena celak masuk ke botolnya, maka mereka harus dirajam." Beliau bertanya lagi: "Lalu apa yang menghalangi kalian untuk merajam mereka berdua?" keduanya menjawab, "Kekuasaan kami telah hilang, maka kami takut untuk dibunuh." Rasulullah SAW lantas meminta di DATANGKAN BEBERAPA ORANG SAKSI, mereka lalu datang dengan membawa 4 ORANG SAKSI yang kemudian menyatakan kesaksiannya, BAHWA MEREKA MELIHAT kemaluan si lelaki masuk ke kemaluan perempuan layaknya pena celak masuk ke dalam botolnya. Maka, Rasulullah SAW kemudian memerintahkan untuk merajam keduanya." [Abu Dawud no.3862, dan ada Riwayat Wahb bin Baqiyah - Husyaim - Mugirah - Ibrahim dan Asy Sya'bi - Nabi SAW sebagaimana hadits tersebut. TIDAK tidak disebutkan, 'beliau lalu minta didatangkan empat orang saksi, lalu mereka pun bersaksi."]

Sekarang saatnya anda perhatian kalimat: "**maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar.**" [AQ 3.93]. Quran menuliskan kalimat tersebut untuk urusan MAKANAN HARAM/HALAL, namun di hadis, ayat itu malah berubah jadi urusan perselingkangan [Bukhari no.6988, Ahmad no.4269]

Bagaimana mungkin parade KETIDAKKONSISTENAN di atas ini merupakan sebuah kebenaran?

Hadis juga menginformasikan ketidakkonsistenan di keputusan perajaman Ma'iz bin Malik, seorang yang telah menikah dan berzina. yang ketika sedang di rajam hampir saja dapat kabur namun tertangkap kembali dan perajaman dilakukan hingga ia wafat. Ketika hal ini dilaporkan kepada Muhammad, Ia berkata, "Kenapa tidak kalian biarkan dia?". [Ahmad no.9433, 15004, 15990, 16027, 22091. Darimi no.2251, 2544. Tirmidhi 1348] atau "Kenapa kalian tidak membiarkannya, siapa tahu ia bertaubat dan Allah menerima taubatnya." [Abu Dawud no. 3886. Ahmad no.20885, 20887].

Tampaknya karena case ini sekarang melanda kaum muslim yang memiliki kualitas tertentu, Nabi memberikan isyarat adanya pengampunan, namun tidak ketika kasus pada pasangan pezina Yahudi sebelumnya. Disamping itu, Islam mengubah syariat Allah dengan melakukan pengecualian

pelaksanaan rajam pada pria bujang (mengganti hukum rajam dengan hukuman cambuk dan pengasingan) sementara di taurat (ulangan 22.22-23) tidak.

Ketika Muhammad meminta penjelasan pada otoritas pemegang kitab tentang hukuman yang Allah berikan di taurat, maka ini merupakan indikasi jelas bahwa Muhammad percaya bahwa taurat menuliskan perintah Allah. Namun sekarang, Muhammad malah meninggalkan hukum Allah, padahal hukum tersebut telah ia ketahui bunyinya.

Pertanyaan lanjutannya adalah jika benar nabi yang mengawasi pelaksanaan hukum rajam itu, namun mengapa di AQ [pelaksanaan ayat rajam](#) tidak ada dan malah dilaporkan hilang? Mengapa orang yang bersetubuh dengan binatang tidak di rajam, padahal Taurat jelas memuat hukuman bagi bestiality? [Detailnya, silakan baca: [Selangkangan](#)]

Sekarang kita tahu, bahkan kalimat Allah di Quranpun telak terbukti tidak sama lagi dengan di jaman Nabi. Mereka yang mampu berpikir seharusnya menyadari bahwa ini merupakan bukti ketidakmampuan Allah dalam menjaga kalimatnya sendiri di Quran. Jika demikian maka mengapa kita harus percaya bahwa yang ditulis di dalamnya adalah benar dan tanpa pertentangan?

Klaim bahwa Muhammad ada di kitab-kitab Yahudi, salah satunya berasal dari Abdullah bin Salam, seorang rahib yahudi pertama yang masuk Islam (ada yang mengatakan ia masuk Islam BUKAN di tahun awal Medinah tapi [di tahun ke-8 hijrah](#)). Ia merupakan saksi yang disebutkan dalam AQ 46:10 dan salah satu penyebab turunnya ayat AQ 2:97, yaitu ketika mengatakan bahwa jibril adalah musuh para Yahudi:

Ibnu Ishaq berkata, "Abdullah bin Salam adalah uskup dan ulama. Pembahasan tentang dirinya dan keislamannya ketika ia masuk Islam, maka salah seorang keluarganya berkata kepadaku dari ia (Abdullah bin Salam) yang berkata, "Ketika aku mendengar Rasulullah SAW, aku pun mengetahui ciri-ciri beliau, nama beliau, dan zaman kemuculan beliau yang kami tunggu-tunggu. Aku rahasiakan hal ini dan mendiarkannya hingga beliau tiba di Medinah.

Ketika beliau singgah di Quba' di Bani Amr bin Auf, seseorang datang memberi tahu kedatangan beliau. Pada saat itu, aku bekerja di atas pohon kurma, dan bibiku, Khalidah binti Al-Harts duduk di bawahku.

Ketika aku mendengar kedatangan beliau, aku bertakbir.

Ketika bibiku mendengar takbirku, ia berkata kepadaku, 'Semoga Allah menggagalkanmu! Demi Allah, jika engkau mendengar kedatangan [Musa bin Imran](#), engkau tidak akan menambah takbirmu.'

Aku katakan kepada bibiku, 'Bibi, demi Allah, beliau (Rasulullah SAW) adalah saudara [Musa bin Imran](#), seagama dengannya, dan diutus membawa seperti yang dibawa [Musa bin Imran](#).'

Bibiku berkata, 'Hai anak saudaraku, apakah dia nabi yang diberitahukan kepada kita bahwa dia akan diutus pada zaman sekarang?'

Aku berkata kepada bibiku, 'Ya.'

Bibiku berkata, 'Kalau begitu, dialah nabi itu.'

Setelah itu, aku pergi kepada Rasulullah SAW dan menyatakan masuk Islam di hadapan beliau. Setelah masuk Islam, aku pulang ke rumahku, dan menyuruh keluargaku masuk Islam, dan mereka pun masuk Islam.

Aku rahasiakan keislamanku dari orang-orang Yahudi. [note: aneh sekali bukannya bangga tapi takut :)]

Aku menghadap kepada Rasulullah SAW, dan berkata kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang Yahudi adalah kaum yang pandai membuat kebohongan. Aku ingin engkau memasukkanku ke sebagian rumahmu dan merahasiakanku dari mereka. Setelah itu, engkau tanyakan kepada mereka tentang diriku hingga mereka menjelaskan kepadamu bagaimana kedudukanku di mata mereka sebelum mereka mengetahui keislamanku. Jika mereka mengetahui keislamanku, mereka pasti mendustakanku dan mencelaku.'

Rasulullah SAW memasukkanku ke dalam salah satu rumah beliau, dan pada saat yang sama orang-orang Yahudi masuk menemui Rasulullah SAW. Mereka berbicara dengan beliau dan bertanya kepada beliau.

Setelah itu Rasulullah SAW bertanya kepada mereka, 'Bagaimana kedudukan orang yang bernama Al-Hushaini bin Salam di tempat kalian?'

Orang-orang Yahudi menjawab, 'Ia pemimpin kami dan anak pemimpin kami. Ia uskup kami dan ulama kami.'

Usai mereka berkata seperti itu, aku keluar menemui mereka, dan aku berkata kepada mereka, 'Hai orang-orang Yahudi, bertakwalah kalian kepada Allah, dan terimalah apa yang telah datang kepada kalian. Demi Allah, kalian telah mengetahui bahwa beliau utusan Allah. Kalian mendapati beliau tertulis di kitab kalian di Kitab Taurat lengkap dengan nama beliau, dan ciri-ciri beliau. Sesungguhnya aku bersaksi bahwa beliau utusan Allah, beriman kepada beliau, membenarkan beliau, dan mengenal beliau.'

Mereka berkata, 'Engkau berkata bohong.' Mereka pun mencaci-makiku.

Aku berkata kepada Rasulullah SAW, 'Wahai Rasulullah, bukankah aku telah jelaskan kepadamu bahwa mereka adalah kaum yang pandai membuat kebohongan, berkhianat, berdusta, dan jahat?' Aku tetap memperlihatkan keislamanku dan keislaman keluargaku. Bibiku, Khalidah binti Al-Harts juga masuk Islam dan keislamannya bagus." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam bab.96 [hal 470-471](#), [Mubarakpuri](#) hal 117, [Haekal](#)]

Bukhari [4.55.546](#) (juga di: 5.58.275; [6.60.007](#) dan Muslim [3.614](#)):

Ketika 'Abdullah bin Salam mendengar kedatangan Nabi di Makkah, Ia datang padanya dan berkata, "Aku akan bertanya padamu 3 hal yang tidak ada yang tau kecuali seorang Nabi:

Apakah tanda pertama terjadinya hari kiamat?

Apakah makanan pertama bagi para penghuni syurga?

Kenapa anak menyerupai ayahnya dan mengapa ia menyerupai paman dari pihak ibu?

Rasullulah berkata, "Jibril baru saja memberitahuku jawaban-jawabannya"

'Abdullah berkata, "Ia (jibril), Dari seluruh Malaikat, adalah musuh para yahudi."

Rasullulah berkata, "Tanda pertama terjadinya kiamat adalah munculnya api yang mengumpulkan manusia dari belahan timur hingga barat.

Dan makanan pertama bagi para penghuni surga adalah hati ikan.

Untuk anak yang menyerupai orangtuanya, jika laki laki lebih dahulu orgasme dari wanita, anak akan menyerupai bapaknya dan jika perempuan lebih dahulu orgasme laki-laki maka anak akan menyerupai ibunya"

[Utk jawaban no 3 dalam Inggris: "*As for the resemblance of the child to its parents: If a man has sexual intercourse with his wife and gets discharge first, the child will resemble the father, and if the woman gets discharge first, the child will resemble her*". Dalam bahasa Arab: " وَأَمَّا الشَّبَهُ فِي الْوَلَدِ فَإِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَشِيَ الْمَرْأَةَ فَسَبَقَهَا مَأْوُهُ " وَإِذَا سَبَقَ مَأْوُهَا كَانَ الشَّبَهُ لَهَا]

Untuk jawaban itu 'Abdullah bin Salam berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasullulah" 'Abdullah bin Salam berkata lebih lanjut, "Oh Rasullulah! Para Yahudi adalah pembohong, dan jika mereka mendapat tau aku beralih ke Islam sebelum engkau tanya mereka (tentang ku), mereka akan berdusta mengenai ku."

Para Yahudi datang ke Rasullulah dan 'Abdullah masuk ke dalam rumah. Rasullulah bertanya, "Orang seperti apa 'Abdullah bin Salam di antara kalian?" mereka menjawab, "Ia adalah yang paling tahu diantara kita dan terbaik di antara kita dan anak terbaik di antara kita" Rasullulah berkata, "Bagaimana menurutmu juga ia masuk Islam?" Para Yahudi menjawab, "Semoga Allah menyelamatkannya dari itu." Kemudian 'Abdullah bin Salam keluar dan di depan mereka berkata, "Aku bersaksi tiada yang patut di sembah selain Allah dan Muhammad adalah Rasullulah" Kemudian mereka berkata, "Ia yang terkeji diantara kita dan ia adalah anak yang terkeji diantara kita" dan terus berlanjut mengatakan hal buruk tentangnya.

Mari kita bahas dulu pada jawaban-jawaban atas 3 pertanyaan itu. Untuk jawaban atas pertanyaan no.1, mari kita skip karena susah sekali pembuktiannya.

Jawaban pertanyaan no.2, sangat menarik, mengingat ISLAM menyatakan bahwa **BUMI ada DI PUNGGUNG ikan PAUS!**

Jawaban pertanyaan no.3, juga menarik mengingat dunia sains ternyata tidak sepakat.

Konteks yang dibicarakan dalam hadis itu adalah ketika melakukan hubungan seksual, yaitu: ada cairan yang keluar ([muslim](#): "مَأْوُهَا مَاءٌ"), cairan lelaki berwarna putih dan cairan wanita berwarna kuning ([Muslim](#): "مَاءُ الرَّجُلِ أَبْيَضٌ وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرٌ").

Informasi dari 4 hadis nabi yang saling menerangkan ini mengandung beberapa kekeliruan:

1. Penampakan kasat mata cari [Warna Cairan Vagina](#) yang dapat dilihat para rabbi dan Nabi:
 - Normal & Sehat : Warnanya bening jernih sampai keputih-putihan
 - Tidak Normal : Agak terlihat abu-abu, hijau atau kuning
2. Faktor kemiripan tidak ditentukan dari siapa yang duluan orgasme dan bukan karena cairan saat berhubungan. Bahkan jikapun ada yang berdalih bahwa ini adalah faktor genetika yang dibicarakan dengan menyatakan kata yg digunakan seharusnya "dominan", maka ini pun tetap tidak nyambung, karena kemiripan saja sudah memerlukan percampuran GENETIK dari kedua belah pihak, jadi tidak ada menang kalah disini. Bahkan dalih itupun tidak valid, mengingat adanya kata "cairan" dalam hadis. Pun jika ini membicarakan sperma dan ovum, maka sains mengatakan waktu kemunculan ovum sekurangnya per [15 menit](#)!

"The release of an egg was considered a sudden, explosive event, but his pictures, to be published in Fertility and Sterility, show it taking place over a period of at least 15 minutes."
3. Penentuan jenis kelamin yang dikaitkan dengan masalah siapa yang duluan atau bahkan siapa yang lebih dominan adalah tidak nyambung sama sekali, karena kromosom "XY" yang bawa selalu dari pihak pria dan peluangnya jika mengikuti itungan mendel adalah 50:50.
4. Jikapun masih beranggapan bahwa jika ayah yang orgasme duluan maka bayi nya akan berjenis kelamin lelaki, maka silakan lihat artikel di [blog ini](#), yang menyampaikan beberapa faktor yang [dianggap](#) dapat menjadikan jenis kelamin bayi sesuai yang di inginkan. Beberapaanya merupakan pendapat dari Dr. Landrum Shettles, MD dan yang menariknya satu faktor tentang orgasme justru berkebalikan dengan kata nabi, yaitu:

Jika menginginkan seorang bayi perempuan

Usahakan istri tidak mencapai orgasme selama berhubungan. Secresi cairan yang keluar dari kemaluan wanita akan menjadi alkaline (basa) jika terangsang, hal ini akan mendorong aktifitas spermatozoa Y.

Jika menginginkan bayi laki-laki

Upayakan istri dapat orgasme lebih awal dari suami atau bersamaan.

Bahan lain yang patut di baca yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk mendapatkan jenis kelamin bayi yang di inginkan silakan buka: [di sini](#), [di sini](#) dan [di sini](#)

Tentang sains islam yang berhubungan dengan jenis kelamin dan perkembangan bayi :) silakan juga buka: [di sini](#) (ide-ide itu juga didapatkan dari Taurat dan Yunani), [di sini](#) dan [di sini](#)

5. Quran, Hadis dan tafsir menyampaikan bahwa selama 40 hari (atau 42 hari/45 hari) air mani tidak berubah di dalam perut ibunya, terdapat 4 tahapan per 40 hari dan disetiap tahapan ada malaikat yang dikirim:

Quran:

Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (nuthfatan) dalam tempat yang kokoh. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah ('alaqatan), lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging (mudhghatan), dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang ('izhaaman), lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging (lahman). Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang lain. Maka Maha sucilah

Allah, Pencipta Yang Paling Baik [AQ 23.13-14. Di AQ 2.234 disebutkan bahwa masa tunggu (iddah) perempuan sebelum digauli oleh suami lainnya adalah 4 bulan 10 hari = 4 x 29/30 hari + 10 hari. Jika dibagi 3 = 42 - 43.3 hari]

Arti **Al-Alaq/Alaqah**: "Al-Alaq digunakan untuk kekentalan (karena pengeringan) darah dan bagian dari itu disebut Alaqah. Dan "Al-Alaqah" juga digunakan untuk lintah (juga tempayak dan belatung) yang hidup di dalam air dan menghisap darah" -(lexicon "Mukhtar al-sihah") atau "Al-Alaq adalah pematatan darah sebelum itu kering seluruhnya. Bagian dari itu disebut Alaqah. Dan 'Alaqah' juga di gunakan untuk serangga berwarna merah di dalam air" - ("Kitab Al-'ain". Arti Alaqah yang sama disampaikan 'Al-Misbah al-Muneer')

Hadis:

- Riwayat Abu an-Nu'man - Hammad bin Zaid - 'Ubaidullah bin Abu Bakr bin Anas - Anas bin Malik - Nabi SAW: "Allah menugaskan 1 malaikat dalam rahim seseorang. Malaikat itu berkata; "Wahai Rabb, sekarang baru sperma (nuftah), wahai Rabb, segumpal darah ('alaqah), wahai Rabb (sekarang jadi) segumpal daging (Mudhghah)". Maka **bila Allah menghendaki menciptakan janin itu**, malaikat itu berkata; "Wahai Rabb, laki-laki, wahai Rabb (atau) perempuan, Wahai Rabb sengsara atau bahagia, bagaimana rezekinya, kapan ajalnya. Demikianlah ditulis ketetapanannya selagi berada di dalam perut ibunya". [Bukhari no.3086, 6106, 307. Muslim no.4785. Ahmad no.12042]
- Riwayat Husyaim, Riwayat Ali bin Zaid - Abu Ubaidah bin Abdullah - Abdullah - Rasulullah SAW bersabda: "..Sesungguhnya air mani (nuftah) berada di dalam rahim selama 40 hari (1) **tidak berubah**, bila berjalan 40 hari akan berubah menjadi segumpal darah (Alaqah) (2), kemudian menjadi segumpal daging (mudhghah) selama itu pula (3) kemudian menjadi kerangka tulang selama itu pula (4). Maka **bila Allah berkehendak untuk menyempurnakan ciptaanNya**, Dia mengutus malaikat kepadanya, lalu malaikat berikutnya bertanya: Wahai Rabb, apakah dia laki-laki atau perempuan?.." [Ahmad no. 3372]
- Riwayat Hammad - Abu Mu'awiyah - Al A'masy - Zaid bin Wahb - 'Abdullah bin Mas'ud Rasulullah SAW: "..di dalam perut ibunya selama 40 hari. Kemudian ia menjadi darah pada 40 kemudian. Lalu 40 hari kemudian segumpal darah. **Dan barulah pada saat itu, diutuslah Malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya**. Kemudian ia diperintahkan dengan empat hal. Ditulis rezekinya, ajalnya, amalnya, dan apakah ia akan bahagia ataukah sengsara. [Tirmidhi no. 2063. Bukhari no. 2969 ("..kemudian Allah mengirim malaikat yang diperintahkan empat ketetapan dan dikatakan kepadanya, tulislah amalnya, rezekinya, ajalnya dan sengsara dan bahagiannya lalu **ditiupkan ruh kepadanya**.."). Bukhari no. 6900 (selama 40 hari atau 40 malam). Muslim no. 4781. Muslim no.4782 ("Sesungguhnya malaikat akan mendatangi nuthfah yang telah menetap dalam rahim selama 40 atau 45 malam.."). Muslim no.4783 ('Ketika nuthfah telah berusia 42 malam, maka Allah akan mengutus satu malaikat mendatangi nuthfah tersebut..'). Abu Dawud no.4085]

Tafsir:

- (Kemudian tempatkan setetes (benih) di penyimpanan yang aman) di rahim ibunya selama 40 hari; (Kemudian Kami membentuknya) maka Kami ubah (tetesa) menjadi (gumpalan) selama 40 hari, (dan kami membentuknya) maka Kami ubah (gumpalan)

menjadi (benjolan kecil) selama 40 hari, (dan kami membentuknya) Kami ubah (benjolan kecil) menjadi (tulang) tanpa daging, (kemudian tulang dibungkuskan dengan) sendi-sendi, pembuluh darah dan hal-hal lain, (dan kemudian jadikan itu ciptaan lain), kemudian Kami ditempatkan di dalamnya roh. (Jadi terpujilah Allah, yang terbaik dari pencipta) yang terbaik dari pengubah! [Tanwîr al-Miqbâs min Tafsiir Ibn ‘Abbâs UTK AQ 23.13,14:]

- o Imam Ahmad meriwayatkan dari `Abdullah - Ibn Mas`ud - Rasulullah SAW, yang beliau adalah orang yang selalu jujur dan dibenarkan: (Sesungguhnya salah seseorang di antara kalian di kumpulkan penciptaannya di dalam perut (rahim) ibunya selama 40 hari berupa nutfah (air mani), kemudian menjadi segumpal darah selama itu juga (empat puluh hari), lalu menjadi gumpalan seperti sekerat daging, selama itu juga, kemudian diutuslah kepadanya Malaikat, maka ia (Malaikat) meniupkan ruh padanya dan Malaikat itu diperintahkan untuk (mencatat) empat perkara....(Bukhari and Muslim)) [Ibn kathir di AQ [23.12-16](#) (atau Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsiir "Tafsir Ibn katsir", penyusun: Dr Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, Penerbit: Mu-assasah Daar Al-Hilaal Kairo, cetakan ke-1, th 1414 H/1994 M, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, juz 18 hal. 576)]

Fakta kedokteran:

BELUM 40 hari berakhir yaitu di minggu ke-5 (35 hari) TIDAK LAGI BERUPA sperma, namun telah terjadi pembentukan awal jantung, tulang, dan cikal spinal cord. Juga dikatakan bahwa jantung mulai berdetak di minggu ke-5 [lihat: [di sini](#) dan [di sini](#)]. Di [minggu ke-8](#) (56 hari) telah terjadi pembentukan tulang yang ada didalam bungkus kulit dan daging :) Ini menunjukkan bahwa Islam bertentangan dengan Ilmu kedokteran.

Sekarang anda sendiri telah menjadi saksi bahwa pengetahuan Allah, Muhammad, Abdullah bin Salam, sahabat nabi lainnya dan para ulama islam adalah sungguh mengharukan, bukan :)

Klaim menyembunyikan dan tidak mau menjelaskan taurat:

Ibnu Ishaq berkata, "Muadz bin Jabal saudara Bani Salimah, Sa'ad bin Muadz saudara Bani Abdul Asyhal, dan Kharijah bin Zaid saudara Bani Balharits bin Al-Khazraj bertanya kepada beberapa orang Yahudi tentang sebagian kandungan Taurat, namun mereka menyembunyikannya dari mereka, dan menolak menjelaskannya kepada mereka. Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat tentang sikap orang-orang Yahudi tersebut,

'Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, mereka itu dilaknat Allah dan dilaknat (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknat.' (Al-Baqarah: 159). [Ishaq hal.513]

Padahal ternyata TAURAT saja sudah pernah di pegang oleh Umar dan MALAH NABI yang melarang membacanya :)

Jabir bin Abdilllah radhiyallahu ‘anhu menuturkan:

فَقَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ فَقَالَ . عَنْهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكِتَابٍ أَصَابَهُ مِنْ بَعْضِ أَهْلِ الْكُتُبِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ لِي فَتَصَدَّقُوا بِهِ، جُنُكُم بِهَا بَيْضَاءَ نَفِيَّةٍ، لَا تَسْأَلُوهُمْ عَنْ شَيْءٍ فَيُخْبِرُوكُمْ بِحَقِّ فَتَكْتَبُوا بِهِ أَوْ يَبْأِطِ أُمَّهُوَكُونَ فِيهَا، يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ يَبْتَغِينِي وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ حَيًّا مَا وَسِعَهُ إِلَّا أَنْ

“Umar ibnul Khaththab RA datang kepada Nabi SAW dengan membawa sebuah kitab yang diperolehnya dari sebagian ahlul kitab. Nabi SAW pun membacanya lalu beliau marah seraya bersabda: “Apakah engkau termasuk orang yang bingung, wahai Ibnul Khaththab? Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh aku telah datang kepada kalian dengan membawa agama yang putih bersih. Janganlah kalian menanyakan sesuatu kepada mereka (ahlul kitab), sehingga mereka mengabarkan al-haq (kebenaran) kepada kalian namun kalian mendustakan al-haq tersebut. Atau mereka mengabarkan satu kebatilan lalu kalian membenarkan kebatilan tersebut. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya Nabi Musa masih hidup niscaya tidaklah melapangkannya kecuali dengan mengikuti aku.” (HR. Al-Imam Ahmad dalam Musnad-nya 3/387 dan Ad-Darimi dalam muqaddimah kitab Sunan-nya no. 436. Demikian pula Ibnu Abi ‘Ashim Asy-Syaibani dalam kitabnya As-Sunnah no. 50. Hadits ini dihasankan oleh imam ahlul hadits di jaman ini Asy-Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani v dalam Zhilalul Jannah fi Takhrij As-Sunnah dan Irwa'ul Ghalil no. 1589.)

Dalam riwayat Ad-Darimi hadits di atas datang dengan lafadz:

فَسَكَتَ، فَجَعَلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ نُسْخَةٌ مِنَ التَّوْرَةِ: وَقَرَأَ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنُسْخَةٍ مِنَ التَّوْرَةِ فَظَنَّ عُمَرُ إِلَى وَجْهِهِ. تَكَلَّمَكَ التَّوَالِكُ، مَا تَرَى مَا بَوَّجَهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: جَهْرٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَغْيِيرِ بَقْرًا وَوَقَالَ: مِ دِينًا وَيَحْمَدُ نَبِيًّا أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ وَغَضَبِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ: بِمِ فَقَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَدْرَكَ نُبُوتِي بِيَدِهِ لَوْ بَدَأَكُمْ مُوسَى فَاتَّبَعْتُمُوهُ وَتَرَكْتُمُونِي، لَضَلَلْتُمْ عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ، وَلَوْ كَانَ حَيًّا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ: رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُنِي

‘Umar ibnul Khaththab RA datang kepada Rasulullah SAW dengan membawa salinan dari kitab Taurat. Ia berkata: “Ya Rasulullah, ini salinan dari kitab Taurat.” Rasulullah SAW diam, lalu mulailah ‘Umar membacanya dalam keadaan wajah beliau berubah. Melihat hal itu Abu Bakar berkata kepada ‘Umar: “Betapa ibumu kehilangan kamu, tidakkah engkau melihat perubahan pada wajah Rasulullah SAW?” Umar melihat wajah Rasulullah SAW (dan ia menangkap perubahan tersebut), maka ia berkata: “Aku berlindung kepada Allah dari kemurkaan Allah dan RasulNya. Kami ridha Allah sebagai Rabb kami, Islam sebagai agama kami dan Muhammad sebagai Nabi kami.” Rasulullah SAW berkata: “Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, seandainya Nabi Musa muncul kepada kalian kemudian kalian mengikutinya dan meninggalkan aku, sungguh kalian telah sesat dari jalan yang lurus. Seandainya Musa masih hidup dan ia menemui masa kenabianku, niscaya ia akan mengikutiku.

Jadi apa perlunya lagi mengklaim Yahudi menyembunyikan dan tidak mau menjelaskan taurat jika bahkan telah diberikan Taurat tidak mau/tidak boleh di baca? Dan salah satu hadis menunjukkan Muhammad bisa membaca, jadi mereka yang selama ini mengatakan Muhammad buta huruf jelas kacau sekali.

Terdapat perbedaan besar antara [Nabi Musa](#) vs Muhammad. Diantara kedua nabi tersebut hanya [Nabi Musa](#) yang pernah bertemu dan berbicara langsung dengan Allah. Sedang Muhammad tidak. Malah Muhammad pun terecord tidak mampu membedakan suara siapa yang ia dengar. Qur'an, hadis dan tafsir merekam insiden ini di surat Al Hajj 22:52 [turun di urutan ke-103]. Surat ini turun sehubungan dengan Muhammad SAW menarik kembali pengakuannya pada 3 tuhan Quraish sebagaimana di sebutkan di surat AQ 53:19-20 [turun di urutan ke-23], dengan alasan bahwa itu adalah karena ulah setan.

"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat"

Tafsir Jalalyn untuk surat [22:52-53](#)

Nabi, dalam satu pertemuan dengan kaum Quraish setelah melafalkan surat al Najam, "Have you considered Lāt and ‘Uzzā? And Manāt, the third one?" [53:19-20] ditambahkan, SEBAGAI AKIBAT SETAN masuk kedalam lidahnya tanpa NABI menyadarinya [Dengan kata berikut], "those are the high-flying cranes (al-gharānīq al-‘ulā) and indeed their intercession is to be hoped for", dan kaum Quraish merasa gembira. Gabriel menyampaikan kepadanya bahwa Setan yang menyatakan itu, Ia bersedih. Namun kemudian Allah menentrangkannya dan menganulirnya kembali, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayatNya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. [Kisah ini juga ada di Tabari Vol.1, yang di translasikan oleh G. R. Hawting, "The Idea of Idolatry and the Emergence of Islam: From Polemic to History", Hal 131-132, juga di The History of al-Tabari, translated and annotated by W. Montgomery Watt and M.V. McDonald [State University of New York Press (SUNY), Albany 1988], Volume 6, pp. 107-112]

Di buku "[PROCEEDINGS OF THE PANEL ON "CORRECTION OF ERRONEOUS INFORMATION PUBLISHED ON ISLAM AND MUSLIMS"](#) THE CASE OF THE SATANIC VERSES - by The Islamic Educational, Scientific, and Cultural Organization - ISESCO, 1413 AH/1992 AD, dikatakan:

Pada hal.100, dikatakan kalo Al Najm (no.53) turun di di tahun ke-5 kenabian dan surat Al Hajj [no.22] ada di tahun ke 13 (akhir periode Mekkah) atau periode awal Medinah. [Ini artinya peristiwa pengakuan 3 Dewa itu berlangsung hampir 8 tahun lamanya!]

Pada hal 107, kisah SETAN yang ikut serta menurunkan ayat Di Al Najm (no.53) yang kemudian dilanjutkan dengan pencabutan kembalinya oleh Allah di Al Hajj (no.22), dinyatakan autentik dan sahih oleh Al-Tabari, B. Hajar dan B. Taimiya.

Quran telah dinyatakan sebagai wahyu yang diturunkan Allah via malaikat, namun tampaknya bahkan Nabi sendiri tidak mampu membedakan antar pemilik "suara gaib" itu. Sementara itu, Di kitab perjanjian lama orang-orang nasrani [dan tentu saja para orang Yahudi] terdapat kata-kata seperti ini:

Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama allah lain, nabi itu harus mati. [Ulangan 18:20]

Terbayangkan pada anda sekarang, betapa lidah tak bertulang dan betapa riskannya mempercayai bahwa semua ini adalah kebenaran dari Allah?

Ada satu insiden lucu yang masuk dalam 2 ayat di Qur'an, yaitu insiden dan "Kami mendengar tetapi tidak mentaati" dan "raina" :)

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengar tetapi tidak mentaati (sami'naa wa'ashaynaa)". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat perbuatan yang telah diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat). [AQ 2.93]

Dalam [sahih muslim 1.228](#), dari riwayat abu huraira, setelah turunnya AQ 2.284, "..Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya..". Para sahabat nabi datang kepada Nabi dan menyampaikan keluhannya atas ayat itu karena mereka telah melakukan berbagai kewajiban spt shalat, puasa, berperang di jalan allah, zakat. Nabi berkata, "Apakah kalian bermaksud mengatakan seperti kaum dari dua buku sebelum kalian yang berkata: "Kami mendengar dan tidak mentaati?"

Kemudian, 2 ayat qur'an mengulangi lagi dan kali ini ada kata "ra'ina"

Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata : "Kami mendengar tetapi tidak mentaati (sami'naa wa'ashaynaa)". Dan : "Dengarlah, kamu yang tidak mendengar" (wa(i)sma' ghayra musma'in). Dan: "Raa'ina (wara'ina, perhatikan/lihat/pelihara)", dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan mentaati (sami'naa wa-atha'naa), dan dengarlah (wa(i)sma), dan perhatikan kami (waunzhurnaa)", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.[AQ 4:46]

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina (رَاعِنَا)", tetapi katakanlah: "Unzhurna (انظُرْنَا, perhatikan)", dan "dengarlah (wa(i)sma'uu)". Dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih [AQ 2:104]

Perhatikan kalimat arab: "sami'na wa'asayna" (AQ 4.46; 2.93) vs kata Ibrani: "shama'nu ve'asinu" atau "na'aseh venishma" (ulangan 5.27. Keluaran 24.7).

Kedua kata Ibrani ini, arti secara garis besarnya adalah, "kami mendengar dan mematuhi" namun "na'aseh venishma" memiliki penekanan kemauan yang lebih kuat lagi daripada "shama'nu ve'asinu"

Ketika [Nabi Musa](#) turun dari gunung dan memberikan aturan-aturan, Quran dan Hadis menyatakan bahwa orang Yahudi mengatakan: "kami mendengar namun tidak mematuhinya" ADALAH BERTENTANGAN dengan [FAKTA](#) di Ulangan 5.27 (v'shamanu v'asinu = mendengarkan perintahnya dulu baru kemudian melakukannya) (lihat bagian bawah artikel di link atau lihat: [Di sini](#) dan [Di sini](#))

Jika ini adalah benar Allah yang sama bagi ke-3 ajaran, maka Allah saat itu telah mengalami Amnesia berat!

Kenapa?

Karena kalimat ibrani di atas BUKANLAH berarti TIDAK MEMATUHI, namun ingin mendengarkan perintah-perintah yang dibawa [Nabi Musa](#) dulu dan kemudian melakukannya. Bahkan keyakinan orang yahudi itu dipertegas lagi di [keluaran 24.7](#) dengan kata "na'aseh venishma", yang artinya "kemauan melakukan dan memperhatikan perintah bahkan sebelum mendengar"!

Secara eksplisit ayat-ayat di atas ini membuktikan bahkan ALLAH dan Jibril (konon ini adalah Allah yang sama juga yang menurunkan Taurat/tanakh dalam bahasanya [Nabi Musa](#)) (juga Muhammad) tidak berkemampuan berbahasa Ibrani!

Kemudian untuk 2 ayat yang mengguakan kata "ra'ina", Tafsir mengatakan seperti ini

[Jalalyn](#):

(rā'inā bentuk perintah yang lebih keras dari murā'āt = mempertimbangkan) berasal dari al-ru'ūna ['ketidakbijaksanaan'].

[wakidi](#):

(O kalian orang beriman, Jangan katakan (Pada Nabi): "Dengarkan kami" [ra'ina] ...) [2:104]. Kata Ibn 'Abbas berdasarkan riwayat dari 'Ata': "Ini karena para arab biasa menggunakan ekspresi ini [ra'ina], Ketika para Yahudi mendengar mereka menggunakan ekspresi itu pada Nabi SAW, mereka menyukainya. Ini ekspresi yang sama yang di gunakan para Yahudi dalam percakapan yang berkonotasi untuk melecehkan. mereka berkata: 'Dulu, kami biasa pakai untuk lecehkan nabi secara sembunyi-sembunyi. Sekarang, Engkau bisa lecehkan dia secara terbuka karena ekspresi ini di gunakan dalam kotbah mereka'. Maka dari itu, mereka biasa datang menghampiri Rasulullah SAW, dan berkata: 'O Muhammad! ra'ina', dan kemudian mereka tertawa. Seorang Ansar — Sa'd ibn 'Ubadah yang mengerti baik bahasa ibrani dan mengerti maksud tujuannya. Ia berkata pada mereka: 'Hai Musuh Allah! Semoga Allah mengutukmu. Darinya yang memegang jiwa Muhammad, Aku akan penggal setiap orang yang menyatakan ekspresi itu'. Mereka berkeberatan, berkata: '**Namun bukankah engkau gunakan ekspresi yang sama terhadapnya?**' Oleh karena itu Allah, Yang maha agung, menurunkan ayat, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan....").

Ibn Kathir:

"Ar'ina samak" (adalah penghinaan). Ibn Abu Hatim berkata bahwa itu disampaikan oleh Abu Al-'Aliyah, Abu Malik, Ar-Rabi` bin Anas, `Atiyah Al-'Awfi dan Qatadah menyatakan yang sama.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa dua orang Yahudi bernama Malik bin Shaif dan Rifa'ah bin Zaid, apabila bertemu dengan Nabi SAW mereka mengucapkan: "was ma' ghaira musmai'in (Semoga kau budek)." Kaum Muslimin mengira bahwa kata-kata itu adalah ucapan ahli Kitab untuk menghormati Nabi-nabinya. Mereka pun mengucapkan kata-kata itu kepada Nabi SAW. Maka Allah menurunkan ayat ini (S. 2:104) sebagai larangan untuk meniru-niru perbuatan kaum Yahudi. (Diriwayatkan oleh Ibnu Mundzir yang bersumber dari as-Suddi. juga dari Abdur-Rahman bin Zayd bin Aslam)

Tabari:

'Ata mengatakan bahwa kata "Ra'ina" adalah perkataan para Ansar pada jaman Jahiliyah. 'Al-Rabi ibn Anas dari riwayat Abu al-aliyah menyatakan ketika para Arab berbicara dengan sesamanya mereka mengatakan "Ar'ani" (Arahkan kupingmu pada ku) [Tabari vol II hal. 461-462].

Artikel [di sini](#) mengatakan arti "ra'ina" adalah (tolong ulangi yang perkataanmu)

Ternyata kata ra'ini ini memiliki arti yang beragam, bahkan pendapat di kalangan para sahabat Nabi sendiri bervariasi:

1. Ibn 'Abbas dan Ibn Zayd: "isma' la sumi'ta = dengar, engkau yang tidak mendengarkan" + al-Hasan dan Mujahid: "ghayra musma'in = orang yang ucapannya tidak dapat di terima (annahughayr maqbulminka)" (Abul Hasan 'Ali b. Muhammad al-Mawardi, Al-Nukat wal-'Uyun, 6 vols. (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyya, n.d.), 1:493; Ibn Kathir, 2:306. Tafsir Mujahid has ghayr maqbul ma taqul ya Muhammad, hal 282).

Tabari mengutip 2 interpretasi: "wasma'ghayra musma'in = 'dengar, engkau yang tuhan tidak sampaikan (isma' la asma'aka Allah)" [Tabari vol 5:118-119].

Pickthall: "Mendengar yang tidak ada" (Muhammed Marmaduke Pickthall, The Meaning of the Glorious Koran (New York: Mentor, n.d.).

Asad: "mendengar tanpa mendengarkan" (Muhammad Asad, The Message of the Qur'an (Gibraltar: Dar al-Andalus, 1980), p. 112, note 59).

Dawood: "Semoga engkau kehilangan pendengaran" (N.J. Dawood, The Koran (Middlesex: Penguin, 1974), p. 371).

Bell+Yusuf Ali+ Ben-Shemesh: "mendengar apa yang tidak ada" (ichard Bell, 46:48 in his versification; Yusuf Ali, The Meaning of the Glorious Qur'an (Cairo: Dar al-Kitab al-Misri, n.d.); Aharon Ben-Shemesh, HaQur'an (translation into Hebrew; Tel Aviv: Karni, 1978).

[Sumber: [di sini](#)]

-> Memperhatikan arti yang sangat bervariasi ini maka secara singkat dapat dikatakan mereka semua ini cuma "sok tau!"

2. Gembala: "وَارْعُوا, wair'aw" (AQ 20.7); "الرُّعَاءُ, Para penggembala" (AQ 28.23); atau dari bahasa [syria](#): "re'yono, re'yana, penggembala". Karena quran juga memuat variasi kata itu sehingga wajar ada juga: "رَاعُونَ, -> memelihara" (AQ 23.8 dan 70.32), "رَاعِنًا, peliharalah" (AQ 2.104), "رِعَايَتِهَا, pemeliharaan" dan "رَعَوْهَا, memeliharanya" (AQ 57.27) dan "وَرَاعِنًا, memelihara" (AQ 4.46)

-> Mungkin karena sewaktu kecil beliau sempat menjadi penggembala kambing, jadi merasa terhina.

Namun dalam buku "[The Qur'an: Misinterpreted, Mistranslated, and Misread](#). The Aramaic Language of the Qur'an" Gabriel Sawma, Ia menyatakan dalam konteks syria-aramic, Ia, mengartikan "re'yono, re'yana" = keinginan, memperhatikan, hadir, condong, dll yang artinya dalam bahasa syria-aramic adalah tidak negatif.

Kemudian masih di buku yang sama [hal.215](#), dalam bahasa syria, yaitu dari "ru" = "meninggikan teriakan" (Jud 15.14); "Hri'u" = "Berteriak keras ketika memuji tuhan" (Ezr 3.11), "Hr'u" = "Teriakan keras dalam perang" (1 sam 17.20)

-> Jadi Qur'an menyatakan, "Mereka sedang berteriak keras-keras"

- ada yang mengartikan "ra" = buruk, jahat, setan. Jadi ra'ina = "satu yang jahat". Namun permasalahan utamanya adalah orang Yahudi tidak menyembah tuhan dengan sebutan "Ra" maka intepretasi ini kelewatan sekali.

Dalam [Blog ini](#), saya temukan arti "Ra" dalam dialek Hadramawt, area selatan Arabia, yaitu Ra'ah (R) nanosnoK . "inemey onuk haksaN" cibara onuk haksaN iD .noitcurtsed , htaed = 𐤓𐤀𐤁 adalah setengah lingkaran dan Konsonan (A') adalah lingkaran. Bentuk "bulan sabit dan bulatan" merupakan simbol suci beberapa ajaran di dunia.



Jelas sekali variasi artinya begitu banyak dan bahkan bisa berasal dari bahasa lain, namun mengapa tuduhan negatif itu harus di alamatkan kepada kaum Yahudi saja?

Contoh lainnya tentang salah kaprah pengartian, yaitu sebagaimana di sampaikan di hadis Bukhari (8.74.273, 274, 275) tentang penggunaan salam pembuka: "As-salamu alaika" dan jawabannya: "Wa `alayka". Salam pembuka ini adalah pinjaman dari bahasa lainnya entah itu dari bahasa Syiria: "Shlomo 'laikhon" atau mungkin saja Yahudi: "Shalom aleikhem/sholom aleikhem" dan jawabannya: "aleikhem shalom".

Tuduhannya lagi-lagi dialamatkan ke kaum Yahudi yang dikatakan mengganti salam itu menjadi "as-samu 'Alaika". Kata [samu/sam](#) diartikan sebagai racun/kematian. Nabi rupanya "cerdik" dan tetap menjawab "wa'alayka". Masalahnya jika tuduhan itu benar, bukankah para Yahudi juga memahami arti jawaban balasan ketika salam itu di ucapkan, sehingga jika itu artinya adalah buruk seperti yang dituduhkan, maka arti yang buruk juga yang mereka terima sebagai jawabannya, bukan?.

Ternyata kata [samu/sam](#) juga berarti "dengar" berasal dari samu+el yang artinya "bisa di dengar tuhan atau "mendengar tuhan". Dengan arti seperti ini maka bukankah ini adalah pujian? Apalagi mereka juga tau jawaban salam baliknya "Wa `alayka" juga akan berimbas pada mereka!

machmad <04261>

מַחְמַד machmad

Pelafalan : makh-mawd'

Asal Mula : from 02530

Referensi : TWOT - 673d 673e

Jenis Kata : n m (noun masculine)

Dalam Ibrani : מַחְמַד 5, מַחְמַד 2, מַחְמַד 2, מַחְמַד 1, מַחְמַד 1, מַחְמַד 1

Dalam TB : kenikmatan 2, berharga 2, harta bendanya 1, barang-barang-Ku yang berharga 1, indah-indah 1, kaucintai 1, menyenangkan 1, menarik 1, milik kami yang paling indah 1, ingini 1

Dalam AV : pleasant thing 4, pleasant 3, desire 3, goodly 1, lovely 1, beloved 1

Jumlah : 13

Definisi : 1) desire, desirable thing, pleasant thing

from 2530; delightful; hence, a delight, i.e. object of affection or desire; -beloved, desire, goodly, lovely, pleasant (thing).
see HEBREW for 02530

Kata yang mirip dengan "Ahmad" dan

"Muhammad" memang ada di Perjanjian lama, namun benarkah itu dimaksudkan untuk penyebutan seorang bernama Muhammad?

Dalam kasus "rajam", telah kita temukan sendiri bahwa Muhammad mengikuti apa yang taurat katakan, artinya ia mempercayai Taurat tidak berubah, namun kali ini saya akan gunakan pendekatan lain bahwa klaim ini sungguhlah mengada-ada.

Kata Ibrani: "[machmad](#)" (baca: makh-mawd') itu muncul 12 x di perjanjian lama (dengan variasinya).

Untuk memuaskan selera mereka yang mengklaim itu, maka ayat-ayat di bawah ini, semua kata ibrani: machmad / hamad / machmud / machmadim (jamak) saya ganti dengan "MUHAMMAD" (kecuali untuk Mahmud, tidak saya ganti dan jika jamak saya tulis dobel):

1. Hai anak [Adam](#), lihat, Aku hendak mengambil dari padamu "MUHAMMAD" seperti yang kena tulah, tetapi janganlah meratap ataupun menangis dan janganlah mengeluarkan air mata. (Yeh 24:16)
2. Sebab walaupun mereka mengelakkan diri dari pemusnahan, Mesir akan mengumpulkan mereka, Memfis akan menguburkan mereka. Rumput akan menutupi barang-barang perak "MUHAMMAD"; onak akan tumbuh dalam kemah-kemah mereka. (Hos 9:6)
3. tetapi besok kira-kira pada waktu ini, aku akan menyuruh pegawai-pegawaimu kepadamu dan mereka akan menggeledah rumahmu dan rumah pegawai-pegawaimu, maka segala yang mereka lihat "MUHAMMAD" akan mereka ambil dan mereka bawa. (1Raj 20:6)
4. Katakanlah kepada kaum Israel: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya-sungguhnya Aku akan menjiskan tempat kudus-Ku, kekuasaanmu yang kaubanggakan, "MUHAMMAD" bagi matamu dan bagi jiwamu; dan anak-anakmu lelaki dan perempuan yang kamu tinggalkan akan mati rebah oleh pedang. (Yeh 24:21)
5. Dan engkau, anak [Adam](#), bukankah begini akan terjadi? Pada hari Aku mengambil dari mereka benteng mereka, perhiasannya yang menggirangkan hatinya, "MUHAMMAD" matanya dan yang dirindukan jiwanya, anak-anak mereka lelaki dan perempuan, (Yeh 24:25)
6. Ia membidikkan panah-Nya seperti seorang seteru dengan mengacungkan tangan kanan-Nya seperti seorang lawan; membunuh segala "MUHAMMAD" mata dalam kemah puteri Sion, memuntahkan geram-Nya seperti api. (Rat 2:4)
7. Efraim telah dipukul, akarnya telah menjadi kering, mereka tidak akan menghasilkan buah. Bahkan sekalipun mereka melahirkan anak, Aku akan mematikan buah kandungannya "MUHAMMAD". (Hos 9:16)
8. Mereka membakar rumah Allah, merobohkan tembok Yerusalem dan membakar segala puri dalam kota itu dengan api, sehingga musnahlah segala perabotannya "MUHAMMAD". (2Taw 36:19)
9. Si lawan mengulurkan tangannya kepada segala "MUHAMMAD"; bahkan harus dilihatnya bagaimana bangsa-bangsa masuk ke dalam tempat kudusnya, padahal Engkau, ya TUHAN, telah melarang mereka untuk masuk jemaah-Mu. (Rat 1:10)
10. Terkenanglah Yerusalem, pada hari-hari sengsara dan penderitaannya, akan segala "[MACHMUD](#)" yang dimilikinya dahulu kala; tatkala penduduknya jatuh ke tangan lawan, dan

tak ada penolong baginya, para lawan memandangnya, dan tertawa karena keruntuhannya. (Rat 1:7)

11. Oleh karena kamu telah mengambil perak-Ku dan emas-Ku dan telah membawa "MUHAMMAD" yang berharga yang indah-indah ke tempat-tempat ibadahmu, (YI 3:5)
12. Kata-katanya manis semata-mata, segala sesuatu "MUHAMMAD-MUHAMMAD" Demikianlah kekasihku, demikianlah temanku, hai puteri-puteri Yerusalem. (Kid 5:16) (note: machamadim adalah plural)

Anda lihat sendiri, dengan menggunakan teknik "paksamologi" ala muslim, artinya malah menjadi sangat runyam, bukan?

Namun, rupanya kaum Muslim pun sudah siap dengan bantahannya:

Al-Imam Ath-Thabari rahimahullah berkata: "Yang Allah maksudkan dengan firman-Nya ini adalah orang-orang Yahudi Bani Israil yang telah melakukan tahrif atas Kitabullah. Dan mereka menulis sebuah kitab berdasarkan penakwilan/ penafsiran menyimpang yang mereka buat, menyelisihi dengan apa yang Allah SWT turunkan kepada [Nabi Musa](#). Kemudian orang-orang Yahudi ini menjual kitab karangan mereka itu kepada suatu kaum yang tidak memiliki ilmu tentang penakwilan tersebut, tidak pula memiliki pengetahuan dengan apa yang terdapat dalam Taurat, dan kepada orang-orang bodoh yang tidak mengetahui apa yang terdapat dalam kitabullah. Mereka, orang-orang Yahudi melakukan hal ini, karena ingin mendapatkan dunia yang rendah." (Jami'ul Bayan fi Ta'wil Ayil Qur'an 1/422)

Masalahnya, Muhammad sendiri terbukti mengikuti apa yang dituliskan di Taurat. Jadi alasan itu akan saling bertabrakan dengan hadis- dan sumber-sumber islam sendiri, bukan?

Namun seyogyanya yang menjawab itu mestinya mampu berpikir:

1. [Taurat di tulis](#) sebelum kedatangan Isa dan Muhammad. Taurat konsisten menyatakan bahwa ke-2 orang itu bukan tuhan dan/tau nabi. Klaim sepihak kaum Nasrani tentang kemunculan Yesus-pun, Para Yahudi konsistensi menolak apalagi dengan kemunculan Muhammad dengan teknik klaim yang sama.
2. Kaum Yahudi tersebar di banyak wilayah di dunia ini dan jaraknya pun bisa sangat jauh dari Medina. Hingga hari inipun, Tidak ada bukti bahwa para yahudi seluruh dunia, di sebelum itu melakukan rapat darurat utk merubah-rubah isi tauratnya khusus dalam rangka menghadapi Muhammad dengan klaim "paksamologi"-nya
3. Berdasarkan bukti manuscript tertua (yang juga dianggap perjanjian lama oleh kaum Nasrani), seharusnya SANGAT MUDAH bagi KALANGAN AKEDEMISI mana saja untuk membeberkannya, bukan? atau tinggal mencocokkan sendiri dengan taurat manapun di muka bumi untuk memastikan benar/tidaknya nama muhammad dihilangkan paksa atau disembunyikan atau di ubah-ubah.

Mudah, bukan?

Konsekuensi dari hoax-nya klaim adalah kebenaran yang di usung menjadi sangat patut diragukan atau bahkan patut ditinggalkan

Untuk detail lainnya silakan anda buka: [V'khulo machamadim](#) atau [di sini](#). O ya, saya sampaikan sebagai bocoran bahwa ternyata nama [ALI SINA](#) di Perjanjian Lama malah dapat ditemukan jauh lebih banyak lagi daripada nama Muhammad, tapi untunglah Ali Sina ini tidak memaksakan diri ingin disebut sebagai Nabi :)

Kemudian untuk klaim mendustakan yang batil dan haq:

Abdurrazaq Ash-Shanani meriwayatkan dalam Mushannafnya (no. 19212) dari jalan Huraits bin Zhuhair, ia berkata: Abdullah (yakni Ibnu Masud) berkata :

أَضَلُّوا أَنْفُسَهُمْ، فَتَكْذِبُونَ بِحَقٍّ أَوْ تُصَدِّقُونَ بِبَاطِلٍ لَا تَسْأَلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ عَنْ شَيْءٍ، فَإِنَّهُمْ لَنْ يَهْتَدُواكُمْ وَقَدْ

Janganlah kalian bertanya tentang sesuatu kepada ahlu kitab karena sesungguhnya mereka tidak akan memberikan petunjuk/ hidayah kepada kalian. Mereka sendiri telah menyesatkan diri mereka. [dikhawatirkan] kalian akan mendustakan yang haq atau membenarkan yang batil (Al-Hafizh Ibnu Hajar menghasankan sanadnya dalam FathulBari 13/408)

Ayat itu jelas bertentangan dengan:

فَأَسْأَلُ الَّذِينَ يَفْرُقُونَ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكَ

(“Maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca Al-Kitab sebelumnya.” (Yunus: 94)

Namun tentu saja masih ada bantahan dari kaum muslim dalam menyikapi perentangan di 2 ayat ini, yaitu maksud "bertanya kepada ahlul kitab" adalah kepada ahlul kitab yang telah beriman dan larangan bertanya ditujukan pada ahlul kitab yang belum beriman. (Fathul Bari 13/408)

Sementara itu dalam asbabunuzul (sebab turunnya ayat) AQ 2:102, malah pihak Yahudi mengklaim sebaliknya, yaitu Muhammad lah yang batil:

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Syahr bin Hausyab, dia berkata, "Orang-orang Yahudi berkata, 'Perhatikanlah Muhammad, dia mencampuradukkan antara kebenaran dan kebatilan. Dia mengatakan bahwa Sulaiman adalah nabi seperti nabi-nabi yang lain, padahal Sulaiman adalah seorang penyihir yang dapat terbang di atas angin.' Maka Allah menurunkan firman-Nya, 'Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan....'" (al-Baqarah: 102) [Di ambil dari: "[Sebab Turunnya Ayat](#)", Jalaludin As-Suyuti, hal.42]

Perlu di ketahui,

Hingga kinipun belum ada bukti langsung penemuan arkeologi yang membuktikan eksistensi Sulaiman ini bukan hoax. Berita penemuan arkeologi pertambangan sang "raja sulaiman" barulah sebatas dugaan [lihat: National Geographic [di sini](#) (27 Oktober 2007), [di sini](#) (2010) dan skeptisme kebenaran dugaan: [di sini](#), [di sini](#) (2010) dan [di sini](#)].

Seharusnya ini sangat mengherankan mengingat Sulaiman di klaim sebagai NABI dan/atau RAJA yang besar, kayaraya dan luas cakupan kekuasaannya!

Sebagai pembanding dengan tokoh-tokoh jaman dulu, maka bukti eksistensi Alexander Yang Agung saja berserakan banyaknya, Raja-raja mesir yang tahun kehidupannya ratusan/ribuan tahun lebih dulu dari "Sulaiman" saja malah ada banyak temuan peninggalannya, padahal mereka ini kan cuma manusia biasa-biasa saja?

Lantas mengapa Sulaiman yang mendapat jamin Allah SWT bahwa Ia itu bukan hoax, koq malah selama ribuan tahun sebelumnya dan juga kedepan, sangat sulit sekali ditemukan bukti eksistensinya?

Demikianlah sekilas pembuktian tidak benarnya tuduhan kaum muslim terhadap kaum Yahudi. Sebagai simpulan latar belakang semua contoh di atas, maka saya kutip kalimat Dr. M. Khan, penterjemah Sahih Bukhari dan Quran dalam bhs Inggris tentang pola pikir Islam:

"Allah menurunkan dalam Sura Bara'at (Repentance, IX) [perintah untuk mengabaikan (semua) kewajiban (perjanjian dsb), dan memerintahkan muslim untuk bertempur melawan Pagan dan juga melawan ahlul kitab (yahudi dan kristen) jika mereka tidak masuk Islam, sampai mereka membayar Jizya dengan patuh dan mereka dalam keadaan tunduk (seperti yang diturunkan dalam S 9:29). Jadi muslim tidak diijinkan untuk menghentikan "perang" melawan mereka (pagan, yahudi dan kristen) dan tidak diijinkan untuk berdamai dengan mereka dan tidak diijinkan untuk berhenti bersikap keras terhadap mereka sampai waktu yang tidak terbatas pada waktu mereka kuat dan memiliki kemampuan untuk bertempur melawan mereka. Jadi pada awalnya, "perang" dilarang, kemudian diijinkan, dan setelah itu menjadi keharusan/kewajiban" [Introduction to English translation of Sahih Bukhari, hal.xxiv.]

Sekarang sudah saatnya kita tengok IMPLEMENTASI surat AQ 22:39-41, yang memberikan IZIN berperang bagi nabi di Medina. Sebagai sample, maka saya batasi hingga periode 3 tahunan saja, yaitu sampai peristiwa Uhud.



1. Muhammad's stay with Abu Jajah was only temporary, soon after arriving he and his followers built a structure that would serve both as his house and as the altar of the city. The Prophet himself helped his followers clear the ground and lay the bricks. As the desert laborers worked they chanted songs in praise of God. 6/7 (enam) Bulan pertama setelah Hijrah [1 AH/28 Juni 622 M] anah dan yang memabayari adalah Abu Bakar, membangun Mesjid [sisinya kurang lebih 100 hasta = 50 meteran], rumah bagi beberapa sahabat beserta dan keluarga mereka dan rumah untuk istri Muhammad, Aisyah dan Saudah. Kelak dengan meningkatnya jumlah Istri-istri Muhammad, maka akan bertambah dengan jumlah rumah bagi Istri-istrinya. Bagi mereka yang memang datang dalam keadaan miskin dan tidak mampu, mereka tidur di Mesjid dan tempat-tempat lain. Mereka ini yang kerap sakit dan kelaparan. Kemudian di sela-sela itu terjadi Demam Medina yang di derita oleh kebanyakan pengikut Muhammad [termasuk melanda Abu bakar dan keluaranya]. Kejadian ini adalah efek dari musim panas [Juni-Sep]. [muir., Bab 8 hal.12-22].

Sampai sejauh ini berikut derita sakit yang melanda mereka, Muhammad dan kawanannya tidak juga mendapatkan gangguan dan serangan baik dari luar maupun dari Makkah sendiri. [muir hal.63]. Ini membuktikan bahwa orang-orang Makkah memang tidak pernah mengganggu Muhammad dan yang terjadi justru sebaliknya.

2. Memasuki Bulan ke-7 setelah Hijrah dan seterusnya, Dimulailah upaya untuk memusuhi Quraish kembali diawali dengan menyerang & merampoki karavan quraish, yaitu:

Terdapat dua kubu pendapat mengenai 2 misi sariyyah (atas perintah nabi) di bawah ini, yaitu: salah satu misi ke-1/ke-2 di sebut sebagai misi Ke-1 dan ke dua misi dikatakan tidak mengikut sertakan kaum Ansar.

ke-1,

Muir, Ch.11 hal.64 -> Dec 622 M,

Mubarakpuri. Hal 243 -> Bulan Ramadhan 1 H/623 M, Nama misi: Saiful Bahr

Pimpinan: Hamza ibn 'Abd al-Muttalib

Personel Muslim 30 orang. Quraish Makkah 300 orang. Pihak Quraish di pimpin oleh Abu Jahl. kedua belah pihak di tengah-tengah Majdi bin Amr al-Juhani. Dialah yang mendamaikan kaum Muslimin dan kaum musyrikin. Kemudian kedua belah pihak pulang ke tempatnya masing-masing dan tidak terjadi perang antara mereka. (Ishaq/Ibn Hisyam, jilid ke-1, Bab 107, hal 567)

ke-2,

Muir, Ch.11 hal.65 -> Shawwal 1 H/Jan 623M,

Mubarakpuri. Hal 243 -> Shawwal 1 H/April 623M, Nama misi: Rabiqh

Pimpinan: Ubaydah ibn al-Harith.

Pasukan Muslim 60 s.d 80 orang. Pasukan Quraish tidak disebutkan jumlahnya dan dipimpin

oleh Ikrimah bin Abu Jahal. Lokasi: mata air di Hijaz di bawah Tsaniyyatul Marah, perang tidak meledak, Sa'ad bin Abu Waqqash melesatkan anak panahnya. (Ishaq/Ibn Hisyam, jilid ke-1, Bab 107, hal 567)

ke-3,

Muir, hal.66 -> Feb 623 M,

Mubarakpuri. Hal 244 -> Dhul Qa'dah May 623 H, Nama misi: kharrar

Pimpinan: Sa'd bin Abi Waqqas

ke-4,

Muir, hal 67 -> 1 AH/Jun 623 M,

Mubarakpuri. Hal 244 -> Safar 2H/623 H

Invasi ke Waddan/Al Abwa, dipimpin Muhammad. Yang mengherankan Allah rupanya tidak membantu Nabinya di sini, Karavan Quraish lolos di sini [Di waktu perang ini kemudian dilakukan pakta perjanjian dengan Banu Dhamra/Dhamri]

Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah SAW keluar dari Medinah hingga tiba di Waddan. Perang Waddan adalah Perang Al-Abwa'. Rasulullah SAW berniat menyerang orang-orang Quraisy dan Bani Dzamrah bin Bakr bin Abdu Manat bin Kinanah, namun beliau berdamai dengan Bani Dzamrah di Al-Abwa' tersebut. Dalam perdamaian tersebut, Bani Dzmrah diwakili salah seorang dari mereka, yaitu Makhsyi bin Amr Adz-Dzamrah. Ia pemimpin Bani Dzamrah pada zamannya. Setelah itu, Rasulullah SAW pulang ke Medinah dan tidak mendapatkan perlawanan. Rasulullah SAW menetap di Medinah hingga akhir bulan Shafar dan awal bulan Rabiul Awwal."

Ibnu Hisyam berkata, "Perang Waddan adalah perang pertama kali yang dilakukan Rasulullah SAW" [Sirat Ibn Ishaq/Ibn Hisham, bab.106 hal.106]

Hadis Bukhari 4.52.256:

Di riwayatkan As-Sab bin Jaththama:

Nabi aku lewati di tempat yang dinamakan Al-Abwa atau Waddan, dan kami bertanya apakah boleh menyerang para politeis itu di malam hari dengan resiko akan membahayakan kaum wanita dan anak-anak. Nabi menjawab, "Mereka (perempuan dan anak-anak) adalah juga mereka (pagan)" Aku juga mendengar Nabi mengatakan, "Institusi Hima (kepemilikan, perlindungan) adalah tidak berlaku kecuali bagi Allah dan nabinya"

ke-5,

Muir, hal. 67 -> I Rabi 1H/July 623M

Mubarakpuri. Hal 243 -> Rabiul Awal 2H/623 M

Invasi ke Buwat, dipimpin Muhammad dengan 200 personil. Targetnya karavan Quraish dengan 2500 onta yang dijaga 100 orang, sayang mangsa itu lolos dengan mengambil rute yang tidak diketahui para Muslim.

Tidak jelas mengapa Jibril dan Allah tega tidak memberitahukan rasulnya dan para pemujanya tentang rute rahasia tersebut. Sepulangnya gagal merompak, di Medina, kaum muslim mendapatkan balasan, suporter kaum quraish, Kurz bin Jabir al-Fihri, balas melakukan aksi yang lebih gemilang lagi kerana berhasil menggondol sekawanan ternak kelompok muhammad. Tentu saja Muhammad SAW kesal, beliau perintahkan sekitar 70 Muslim mengejarnya ke Safwan, pinggir Badar namun Kurz juga berhasil lolos. [Mubarakpuri, hal 245 -> misi ke Safwan adalah misi ke-6].

Note:

Kurz adalah bangsa Fihrite [cabang dari suku quraish] dan kemungkinan satu dari zowahir, atau quraish padang pasir: vol. i. p. ccii. Ia masuk Islam tak lama setelahnya dan di 6 H, Ia memimpin ekspedisi mengejar sekelompok orang bani Urainah. [K. Wackidi, 118] [Keterangan ini ada di catatan kaki Muir hal. 68]. Kurz bin Jabir wafat saat penaklukan kota Mekkah (Bukhari no.3944)

Mengenai ekspedisi pimpinan Kurz bin Jabir:

Suatu ketika sejumlah 8 orang (Bukhari no.2795, 6390. Muslim no.3163. nasai no.3958) dari suku Ukail/Urainah (Bukhari no. 226), suku yang miskin dan tidak berkecukupan (Ahmad no.12207, 12276) datang ke Madinah (Bukhari no.226) / datang kepada Rasulullah SAW (Bukhari no.2795, 5286)

Apakah mereka berbaiat atau tidak?

- berbaiat/berjanji setia kepadanya untuk membela Islam (Bukhari no.6390. Muslim no.3163. Ahmad no.12468) atau menyatakan masuk Islam (Bukhari no.5286) **ATAUKAH**
- Tidak dikatakan mereka berbaiat atau masuk Islam (Bukhari no.226, 2795, 6306. Nasai no.3968)

Tidak jelas mana yang benar.

Mereka kemudian membuat tenda-tenda di Madinah (Ahmad 12276) / disinggahkan di Mesjid (Bukhari no.6306). Mereka tidak cocok dengan iklim Madinah dan sakit. (Bukhari no. 226, 6306, 6390) Nabi memerintahkan mereka meminum susu dan air kencing unta, hingga sehat (Bukhari no. 226, 5286, 6306, 6307, 6390. Muslim no.3163. Ahmad no.12468).

Kontroversi kepemilikan unta:

- Rasulullah memerintahkan mereka menuju Unta-unta miliknya (Bukhari no. 226 (berangkat menuju KANDANG unta), 5286, 6306, 6307, 6390. Muslim no.3163. Ahmad no.12468) **ATAUKAH**
- Rasulullah SAW memberikan beberapa unta agar dibawa pergi sebagai bekal, diminum air dan susunya (Ahmad 12276, Muhammad bin Ja'far - Sa'id - Qatadah - Anas bin Malik) **ATAUKAH**
- Rasulullah SAW memerintahkan agar mereka diberi sekitar 10 unta dengan syarat hengkang dari Madinah. Lalu mereka bermukim di Harrah (Ahmad 12207, Riwayat Abdurrazaq - Ma'mar - Qatadah - Anas) **ATAUKAH**
- Mereka memberikan Unta pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bantulah kami untuk mendapatkan susu unta". Rasulullah berkata: "Aku tidak dapat membantu kalian kecuali jika kalian memberikan sekitar 3 s.d 10 ekor unta". Maka mereka berangkat mencarinya lalu mereka meminum air seni unta-unta itu dan susunya hingga mereka menjadi sehat dan menjadi gemuk-gemuk (Bukhari no.2795)

Tidak jelas mana yang benar.

Lalu beliau menyuruh mereka keluar dari Madinah. (Bukhari 5286) / Tatkala mereka berada di perbatasan Madinah, mereka keluar dari Islam (kufur) (Bukhari no.5286)

Apakah mereka membunuh gembala unta?

- membunuh penggembala [Bukhari 226, 4244, 1405]/anak gembala unta dan kafir [Bukhari no.2795] **ATAUKAH**
- tidak membunuh gembalanya namun menyerang (أَغَارَ/أَغَارُوا, "Aāghārū"/"Aāghāra") unta milik nabi [Ibn Majjah no.2569, Nasai no.3969, 3970, 3971] **ATAUKAH**
- Hanya membunuh gembala tidak disebutkan merampok unta2nya (Nasai no.3958) **ATAUKAH**
- membunuh utusan Rasulullah SAW dan merampas unta utusan tersebut (Ahmad no.12207: Ini tidak terkait tentang sigembala unta)

Tidak jelas mana yang benar.

Kontroversi mengenai untanya:

- mereka mengusir bintang ternaknya [Bukhari no.4244] **ATAUKAH**
- mereka mencuri untanya [Bukhari no. 226, 1405, 5286, 6306, 6307, 6390. Muslim no.3163. Ahmad no.12468]

Tidak jelas mana yang benar.

Kemudian, Muhammad SAW menugaskan KURZ BIN JABIR untuk mengejar, setelah tertangkap, maka di siang hari terik:

- Rasulullah memerintahkan tangan dan kaki mereka dipotong, mata mereka dicongkel, dibuang ke pasir yang panas. Mereka minta minum namun tidak diberi [Bukhari no.226] atau Beliau memerintahkan untuk membawa paku yang dipanaskan, mereka dipaku dan dijemur dibawah panas terik mereka meminta minum namun tidak diberi hingga mati [Bukhari no.2795] **ATAUKAH**
- Rasulullah sendiri yang: memotong tangan dan kaki mereka, mencongkel mata-mata mereka [Bukhari 1405, 5254, 6306] dengan: besi panas [Bukhari no.1405] atau paku yang dipanaskan [bukhari no.6306], menjemur mereka dibawah panas dan ditindih dengan bebatuan [Bukhari

1405] tidak menghentikan penghukuman mereka, dibuang di harrah, Mereka minta minum namun tidak diberi hingga tewas [Bukhari no.6306]

Ini juga tidak jelas mana yang benar.

Abu Qilabah:

"Orang-orang itu telah mencuri dan membunuh, murtad setelah beriman, serta memerangi Allah dan Rasul-Nya." [Abu Dawud no.3798].

Anas bin Malik:

Nabi membunuh karena mereka menjadi kafir lagi [Nasai no.304, 3967] + turunnya ayat AQ 5.33 (Abu Dawud no.3798) + Riwayat Muhammad bin Basysyar - Ibnu Abu Adi - Hisyam - Qatadah - Anas bin Malik..menambahkan, "kemudian beliau melarang untuk melakukan mutsah (Mutilasi atau menyayat mayat) [Abu Dawud no.3798]

-> Saat disiksa dan dimutilasi, mereka belum jadi mayat. Mereka justru disiksa atau dimutilasi hingga wafat, tidak langsung dibunuh.

Qatadah:

Peristiwa tersebut terjadi sebelum turunnya ayat tentang hudud (hukuman). [Bukhari no.5254, Ahmad 13572] + kami mendapat berita bahwa ayat ini turun mengenai mereka. -Yang dimaksudkan Qatadah adalah AQ 5.33 [Ahmad no.12961]

--> Ketika nabi membunuh mereka secara brutal, mereka ini bahkan tidak pernah diberi kesempatan mendengar langsung (dari keluarga yang terbunuh, versi hadis yang menyatakan ada gembala yang dibunuh) bahwa apakah: keluarga/wakil terbunuh itu memilih Diyat (ganti uang darah) atukah balas bunuh (qisas).

ke-6,

Muir, hal. 68 -> 2nd Jumad, IH/Oktobre 623M

Mubarakpuri. Hal 245 -> Jumad awal/Jumad Ahir 2H/nov - Des 623 M

dipimpin Muhammad/Abu salamah. Misi: Dhil Ushairah, gagal merampoki Caravan Quraish, namun mendapatkan sekutu baru Banu Mudlij

ke-7,

Muir, hal.70 -> Rajab 2H/Nov 623 M,

Mubarakpuri. Hal 245 -> Rajab 2H/Jan 624 M

Pimpinan: Abdulah bin Jash, Misi Nakhla

Dari [Bulugh al-'Arab fi Ahwal al-Arab](#), kita ketahui bahwa 4 bulan suci **Rajab, Dhul Qa'da, Dhul Hijja dan Muharram**, dinyatakan suci selama jaman pra-Islam [Jahiliya]. Semua pembantaian, balas dendam, perang, perkelahian dan pertengkaran **dilarang**. Jika selama bulan ini, seseorang bertemu musuh yang telah membunuh ayah/kakak/adiknya, Ia tidak boleh berkelahi dengannya..selama bulan suci ini, masyarakat dibatasi tidak melakukan perkelahian atau pembantaian dan melepas kepala tombaknya sebagai tanda bahwa mereka menghindari diri dari perkelahian

Event perampokan kali ini justru dilakukan di bulan puasa^[a] dan suci suku Arab! Bukan cuma itu, saat itulah terjadi insiden berdarah yang dilakukan kubu Muhammad. Insiden itu yang kemudian menjadi dasar turunnya AQ 2:217 yang intinya menganulir peraturan larangan perang suku arab di 4 bulan suci mereka:

“Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidilharam dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah. Dan berbuat fitna/syirik lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”

Hadis Ibn Hatim dalam tafsir [Ibn Kathir ayat AQ 2:217](#), mengatakan: Mereka menyerang TANPA MENGETAHUI saat itu adalah BULAN HARAM

Turunnya ayat AQ 2:217, sudah merupakan bukti pengakuan tersendiri bahwa saat itu adalah

bulan haram untuk perang seperti kebiasaan seluruh jazirah Arab.^[a] Riwayat turunnya ayat tersebut:

Muhammad SAW mengirim Abdullah bin Jahsy Asadi [sepupunya dari pihak Ibu] ke Nakhla untuk memimpin 12 Muhajirin dengan 6 ekor unta dan memberikan surat yang hanya boleh dibuka setelah sampai di lembah Mallal [2 hari Perjalanan].

Setelah sampai, Abdullah membuka surat itu dan membacakannya dihadapan rekan-rekannya [Muir. hal 70], yaitu "*Atas berkat dan rahmat Allah, lanjutkan menuju Nakhla [antara Mekah dan Taif], Namun jangan memaksa pengikutmu yang berkeberatan. Lanjutkan dengan orang-orang yang mau menyertaimu. Setibanya di lembah Nakhla, bertiarap menunggu kafilah-kafilah dari Quraisy*"^[b]

Setelah membaca instruksi, Abdullah bin Jahsh, mengatakan pada rekan-rekannya bahwa siapa memilih jalan syahid bergabung dengannya dan yang tidak untuk kembali ke Medina. "sementara saya sendiri", Ia menambahkan, "akan memenuhi perintah Nabi" Semua sepakat mengikutinya [Muir. hal.72]

(beberapa penulis menuliskan 2 orang memutuskan kembali ke Medina).

Sa'd bin Abi Waqqas dan Utbah bin Ghazwan kehilangan seekor unta yang mereka kendarai secara bergiliran. Unta ini tersesat dan pergi ke Buhran, jadi mereka pergi mencari unta itu ke Buhran dan berpisah dari kelompok.

Salah satu anak buah Abdullah bin Jahsy, yaitu Ukas bin Mihsan, mencukur kepalanya **untuk menyembunyikan tujuan sebenarnya perjalanan mereka dan untuk menipu Quraisy** dengan memberi kesan bahwa mereka akan melaksanakan haji kecil (Umrah), karena saat itu merupakan bulan Rajab, bulan PUASA, saat itu, seluruh suku asli tengah menahan diri dari peperangan, pembalasan dendam apalagi perampokan.

Ketika orang Quraisy melihat kepala gundul Ukas, mereka pikir kelompok tersebut sedang dalam perjalanan haji, mereka merasa lega dan mulai mendirikan kemah. **Karena saat itu sedang bulan Rajab, baik awal/akhir Rajab (pendapat para ahli sejarah berbeda-beda) adalah satu dari empat bulan suci larangan total berperang dan pertumpahan darah di Semenanjung Arab**

Abdullah bin Jahsy pada awalnya ragu untuk menyerang kafilah Mekkah itu. Namun, setelah berunding para Muslim tidak ingin kafilah itu melarikan diri. Jadi mereka memutuskan melakukan perampasan harta jarahan. Ketika kaum Quraisy sedang sibuk-sibuknya menyiapkan makanan, para Muslim menyerang mereka dan kaum Quraisy kemudian melawan.

Dalam pertempuran itu, Waqid bin Abdullah membunuh Amr bin Hadrami, pemimpin kafilah Quraisy, dengan panah. Naufal bin Abdullah melarikan diri. Para Muslim menawan Usman bin Abdullah dan al-Hakam bin Kaysan. Abdullah bin Jahsy kembali ke Medina dengan jarahan dan 2 tawanan Quraisy. Kedatangan mereka membawa banyak jarahan, tawanan. **Muhammad memarahi mereka karena berperang di bulan suci: "Saya tidak pernah memerintahkan engkau berperang di bulan suci"**

Abdullah dan rekannya merasa malu dan sedih, orang-orang juga mencela perbuatan mereka. Tapi Muhammad tak mau mengecilkan hati para pengikutnya, tak lama kemudian, Ia mengumumkan wahyu yang membenarkan PERBUATAN itu yang dilakukan selama bulan suci untuk penyebaran iman, sebagai kejahatan yang lebih rendah dari penyembahan berhala dan bertentangan dengan agama Islam: "Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi..dst" (AQ 2:217)

Setelah ayat turun, Muhammad, membagikan jarahan pada yang mengusahakannya, membayar tebusan dan uang darah, setelah menyisihkan 1/5 bagian untuk Muhammad, sisanya dibagi di

antara mereka^[c]. [Jarahan tersebut bernilai **20.000 Dirham**, sehingga bagian untuk nabi adalah 4000 dirham (**Rp. 0.96 Milyar**). Harga tebusan dua tawanan adalah senilai **1600 Dirham**]

Catatan kaki:

^[a] Catatan kaki Muir di Hal.74-76:

[..]ada yang mengatakan terjadi menjelang Jumadi 2 (Oktober) dan awal Rajab, Yang disampaikan Abdallah kepada Muhammad sekembali dirinya: "Kami menyerang kafila di hari itu, dan pada malam harinya kami melihat bulan baru Rajab, dan kami tidak pasti tahu apakah kami menyerang mereka di Rajab atau pada hari terakhir dari Jumadi 2. " Wackidi, 8.

Ini adalah keinginan untuk menghilangkan skandal serangan yang dilakukan selama bulan haram. Ekspedisi ini, selalu dinyatakan dilakukan di bulan rajab dan di buktikan berangkat dari Medina menjelang akhir bulan itu dan awal mula berikutnya (Shaban, atau December)

^[b] Catatan kaki Muir hal.71:

Terjemahan harfiah dari Wackidi, hal. 8. adalah singkat dan tidak memuaskan. Hishami dan Tabari, mengikuti Ibn Ishaq; masukkan klausul pada penutupan: --- "dan amati apa yang mereka lakukan" Weil (p.99) menunjukkan hal ini ada tambahan palsu. Selain tidak pada tempatnya, tidak sesuai dgn pidato Abdullah (seperti yang disampaikan perawi yang sama) pada pembukaan surat, yaitu. : --- "Mari siapapun yang berharap mati syahid ikut dgn ku". Pidato ini sama palsunya, terhadap pemikiran ttg kemartiran dalam pertempuran belum muncul hingga perang Badar. Juga tidak konsisten dgn perundingan yang dilakukan Abdullah tepat sebelum penyerangan kafilah.

^[c] Catatan kaki Muir. hal.74

Turunan Abdallah's menambahkan tentang kejadian ini, sebagai antisipasi atas turunnya perintah 1/5 bagian bagi nabi. beberapa berkata, bahwa jarahan rampokan tidak dibagi dan terjadi setelah perang Badar. Setelah perintah turun bahwa 1/5 bagian selalu disampaikan untuk Nabi. Porsi bagian bagi pemimpin arab adalah yg ke-4. Wackidi, 10. juga lihat vol. i. ccxxi. bagian catatan.

Catatan kaki Muir di Hal.76:

[..]Penebusan para tawanan lama terjadi setelah kembalinya ekspedisi (sejak Sad dan Otba tidak datang kembali ketika utusan itu tiba dari Mekah), dan tidak setelah Badar, yaitu dua bulan kemudian.

Pada Sha'ban 2 AH/624 H, terjadi perubahan Kiblat Shalat dari menghadap Yerusalem (Baitul Maqdis) menjadi menghadap Mekkah (Masjidil Haram) [AQ 2:143-144, 149-150]

KH.Drs.A. Masduqi Machfudh menjelaskan bahwa tujuan kiblat ke Baitul Maqdis adalah untuk menjinakkan hati orang-orang Yahudi, karena kiblat mereka adalah Baitul Maqdis dan untuk menarik mereka kepada syari'at Al Qur'an dan agama yang baru.

Namun Orang-orang Yahudi itu berkata: "Muhammad menyalahi agama kita tetapi mengikuti kiblat kita". Sikap orang-orang Yahudi tersebut membuat Nabi Muhammad saw tidak senang [Khulashatul Kalam fi Arkanil Islam, Sayyid Ali Fikri, KH.Drs.A. Masduqi Machfudh, Ramadhan 1416 H] kemudian lewat perantara malekat jibril, turunlah perintah pindah kiblat **Baitul Maqdis ke Ka'bah**, yaitu di tempat yang sama di mana **kaum Arab** selama berabad-abad juga melakukan ritual-ritual pada sesembahannya, Di antara banyak suku arab tersebut, suku Quraish adalah salah satunya. Diantara para sesembahan yang ada saat itu, Allah SWT adalah salah satunya. Allah SWT merupakan tuhan mereka kaum Quraish.

Ibn kathir di **tafsir AQ 2:114**, menjelaskan bahwa setelah penaklukan Mekkah para penyembah berhala [termasuk Yahudi dan Nasrani] yang kedapetan masuk Masjidil Haram akan dijadikan budak atau dibunuh kecuali mereka masuk Islam. Nabi Muhammad menyatakan bahwa dua agama [Nasrani dan Yahudi] tidak boleh ada semenanjung Arab dan harus di usir keluar.

ke-8,

Muir Ch.12 -> 17 Ramadhan 624 M

Mubarakpuri, hal. 251-278 -> 17 Ramadhan 624M.

Apa yg dimaksud perang Badar?



Diriwayatkan Kab bin Malik:

Aku tak pernah gagal ikut Rasul Allah selama Ghazawa-nya [Nabi turun langsung dalam penyerangan] kecuali di Ghazwa Tabuk. Namun, Aku tidak ikut ambil bagian di Ghazwa Badar, tetapi tidak ada yang tidak ikut, disalahkan, karena Rasul Allah SUDAH PERGI MENCEGAT KARAVAN-KARAVAN DAGANG (Quraisy, tapi Allah menyebabkan mereka (yaitu muslim) bertemu para musuh mereka secara tak terduga (TANPA ADA NIATAN SEBELUMNYA)[Bukhari vol 5 book 59 no.287]

Nah demikianlah yang kemudian disebut "perang" Badar yg fenomenal itu yaitu rutinitas mencegati karavan-karavan dagang orang Quraish yang kemudian "tak sengaja" menjadi bertempur karenanya!

Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah SAW mendengar bahwa Abu Sufyan bin Harb tiba dari Syam bersama kafilah dagang Quraisy yang mengangkut kekayaan yang banyak sekali milik orang-orang Quraisy, dan komoditi mereka. Kafilah dagang Abu Sufyan bin Harb ini terdiri dari 30 atau 40 orang dari orang-orang Quraisy..Ketika Rasulullah SAW mendengar Abu Sufyan bin Harb tiba dari Syam, beliau mengajak kaum Muslimin keluar. Rasulullah SAW bersabda, 'Inilah kafilah dagang Quraisy. Di dalamnya terdapat harta kekayaan mereka. Oleh karena itu, pergilah kalian kepada mereka!'

Mudah-mudahan Allah memberikan kekayaan mereka kepada kalian!

Kaum Muslimin merespon ajakan Rasulullah SAW. Sebagian kaum Muslimin merasa ringan tanpa beban untuk berangkat, dan sebagian lain merasa berat hati untuk berangkat, karena mereka TIDAK MENYANGKA kalau Rasulullah SAW mendapat perlawanan." [Ibn Ishaq/Hisyam, bab 115 Hal.582]

Terdapat beberapa hal yang menarik selain urusan harta sebagai motivasi Invansi caravan Quraish di Badar ini:

2. Beberapa tawanan ada yg dibunuh dan tidak dibunuh..yang tidak dibunuh adalah dari keluarga Bani Hasyim [keluarga Muhammad]

Ibnu Ishaq berkata bahwa Al-Abbas bin Abdullah bin Ma'bad berkata kepadaku dari salah seorang dari keluarganya dari Ibnu Abbas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat ketika itu, "Sungguh aku tahu, bahwa banyak sekali orang-orang dari Bani Hasyim dan selain Bani Hasyim dipaksa keluar untuk perang. Mereka tidak mempunyai keperluan berperang dengan kita.

Oleh karena itu, barangsiapa bertemu dengan: salah seorang dari Bani Hasyim..Abu Al-Bakhtari bin Hisyam bin Al-Harits bin Asad..Al-Abbas bin Abdul Muththalib paman Rasulullah SAW, maka jangan bunuh dia, karena ia dipaksa keluar untuk berperang."

Abu Hudzaifah berkata, "Kita bunuh ayah-ayah kita, anak-anak kita, saudara-saudara kita, dan keluarga kita, kemudian kita biarkan Al-Abbas begitu saja? Demi Allah, jika aku bertemu dengannya, aku pasti membunuhnya."

Hal ini didengar Rasulullah SAW, kemudian ia bersabda kepada Umar bin Khatthab, "Hai Abu Hafsh!"

Umar bin Khatthab berkata, "Demi Allah, saat itulah untuk pertama kalinya Rasulullah Saw memanggilku dengan nama Abu Hafsh."

Sabda Rasulullah SAW lebih lanjut, "Bolehkah paman Rasulullah SAW dipukul dengan pedang?"

Umar bin Khatthab menjawab, "Wahai Rasulullah, izinkan aku memenggal lehernya (Abu Hudzaifah)! Demi Allah, dia telah munafik."

Abu Hudzaifah berkata, "Sejak saat itu, aku tidak merasa aman dengan ucapanku tersebut. Aku selalu dihantui ketakutan karenanya, namun aku tetap berharap ucapanku tersebut bisa dihapus dengan mati syahid." Abu Hudzaifah gugur sebagai syahid di Perang Yamamah."

Ibnu Hisyam berkata, "Rasulullah SAW melarang pembunuhan terhadap Abu Al-Bakhtari, karena ia orang yang paling bisa menahan diri dari mengganggu Rasulullah SAW ketika beliau tinggal di Makkah. Abu Al-Bakhtari tidak pernah menyakiti Rasulullah SAW, dan tidak pernah mengucapkan sesuatu yang menyakiti beliau. Abu Al-Bakhtari termasuk orang yang membatalkan shahifah (nota perjanjian) yang diterapkan orang-orang Quraisy terhadap Bani Hasyim dan Bani Al-Muththalib.

Di Perang Badar, Al-Mujadzdzar bin Dziyad Al-Balawi sekutu kaum Al-Ansar, kemudian dari Bani Salim bin Auf bertemu dengan Abu Al-Bakhtari, dan berkata kepada Abu Al-Bakhtari, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melarangku membunuhmu."

Ketika itu Abu Al-Bakhtari sedang berdua dengan temannya yang keluar bersamanya dari Makkah, yaitu Junadah bin Mulaiyah binti Zuhair bin Al-Harits bin Asad. Junadah berasal dari Bani Laits. Nama asli Abu Al-Bakhtari ialah Al-Ash. Abu Al-Bakhtari bertanya kepada Al-Mujadzdzar, "Bagaimana dengan temanku ini?"

Al-Mujadzdzar menjawab, "Tidak. Demi Allah, kita tidak membiarkan temanmu, karena Rasulullah SAW hanya melarang pembunuhanmu saja!"

Abu Al-Bakhtari berkata, "Tidak. Demi Allah, kalau begitu, aku akan mati bersamanya, agar wanita-wanita Quraisy tidak membicarakanmu bahwa aku membiarkan temanku dibunuh dan aku lebih suka hidup."

Kemudian Abu Al-Bakhtari bertempur melawan Al-Mujadzdzar, dan Al-Mujadzdzar berhasil membunuhnya. [Ibn Ishaq/Ibn Hasyim, Bab. 117 hal 605]

3. Kisah Bilal yang berhasil membalas dendam,

Ibnu Ishaq berkata bahwa Abdul Wahid bin Abu Aun berkata kepadaku dari Sa'ad bin Ibrahim dari ayahnya dari Abdurrahman bin Auf Radhiyallahu Anhu yang berkata,

"Umaiyyah bin Khalaf berkata kepadaku ketika aku memegang tangannya dan tangan anaknya, 'Hai Abdul Ilah, siapakah orang di antara kalian yang diberi tanda dengan bulu unta di dadanya? Aku menjawab, 'Dia Hamzah bin Abdul Muththalib.' Umaiyyah bin Khalaf berkata, 'Dialah orang yang berbuat banyak hal terhadap kami.' Demi Allah, aku menuntun Umaiyyah bin Khalaf dan anaknya, Ali bin Umaiyyah.

Tiba-tiba Bilal melihat Umaiyyah bin Khalaf bersamaku.

Umaiyyah bin Khalaf inilah orang yang menyiksa Bilal di Makkah agar Bilal meninggalkan Islam. Umaiyyah bin Khalaf membawa Bilal ke padang pasir Makkah ketika sedang panas membara, membaringkannya, dan menyuruh batu besar diletakkan di atas dada Bilal. Umaiyyah bin Khalaf berkata kepada Bilal, 'Engkau terus dalam keadaan seperti ini atau engkau meninggalkan agama Muhammad!' Bilal menjawab, 'Ahad (Allah Maha Esa). Ahad (Allah Maha Esa).'

Ketika Bilal melihat Umaiyyah bin Khalaf, ia berkata, 'Ini dia gembong kekafiran, Umaiyyah bin Khalaf. Aku tidak selamat jika dia selamat.' Aku berkata kepada Bilal, 'Hai Bilal, bukankah dua orang ini tawananku?'

Bilal berkata, 'Aku tidak selamat jika dia selamat.'

Aku berkata kepada Bilal, 'Apakah engkau tidak mendengar suaraku, hai anak si Hitam?'

Bilal berkata, 'Aku tidak selamat jika dia selamat.'

Bilal berteriak dengan suara terkerasnya, 'Hai para penolong Allah, ini dia gembong kekafiran. Aku tidak selamat jika dia selamat!'

Abdurrahman bin Auf berkata, "Kemudian para sahabat mengepung kami, hingga mereka menjadikan kami seperti berada di lingkaran. Aku tetap berusaha melindungi Umaiyyah bin Khalaf. Seseorang mencabut pedangnya dari sarung pedangnya, dan pada saat yang bersamaan seseorang memukul anak Umaiyyah bin Khalaf hingga ia jatuh tersungkur. Melihat anaknya jatuh tersungkur, Umaiyyah bin Khalaf berteriak dengan teriakan yang tidak pernah aku dengar sebelumnya.

Aku berkata kepada Umaiyyah bin Khalaf, 'Selamatkan dirimu, karena tidak ada keselamatan bagimu. Demi Allah, sedikit pun aku tidak dapat melindungimu.'

Para sahabat memotong-motong keduanya dengan pedang mereka. Abdurrahman bin Auf berkata, 'Semoga Allah merahmati Bilal. Baju besiku hilang. Ia menyakitiku dengan cara menyakiti kedua tawananku!'

Padahal ketika Bilal mengalami siksaan dari majikannya ketika di mekkah, Ia BUKANLAH MUSLIM.

Ibnu Ishaq berkata bahwa Hisyam bin Urwah berkata kepadaku dari ayahnya yang berkata,

"Ketika Bilal sedang disiksa, dan mengatakan, 'Ahad, Ahad.' Waraqah bin Naufal berjalan melewatinya.

Waraqah bin Naufal berkata, 'Demi Allah, Ahad, dan Ahad, wahai Bilal.'

Waraqah bin Naufal menemui Umaiyyah bin Khalaf dan orang-orang dari Bani Jumah yang menyiksa Bilal.

Waraqah bin Naufal berkata kepada mereka, 'Aku bersumpah dengan nama Allah, jika kalian membunuh Bilal dalam keadaan seperti ini, pasti aku akan menjadikan tempat kematiannya sebagai tempat mencari keberkahan.' ...

Itulah yang terjadi, hingga Abu Bakar Ash-Shiddiq Radhiyallahu Anhu berjalan melewati mereka yang sedang menyiksa Bilal.

Rumah Abu Bakar berada di Bani Jumah. Abu Bakar berkata kepada Umaiyyah bin Khalaf, 'Kenapa engkau tidak takut kepada Allah dari orang miskin ini? Sampai kapan engkau menyiksanya?'

Umaiyyah bin Khalaf berkata, 'Engkaulah yang merusak orang ini. Oleh karena itu, selamatkan dia kalau engkau mau!'

Abu Bakar berkata, 'Ya, aku mempunyai budak hitam yang lebih kokoh daripada dia, dan lebih kuat memegang agamamu. Aku serahkan budak tersebut kepadamu.' Umaiyyah bin Khalaf berkata, 'Aku terima.' Abu Bakar berkata, 'Budak tersebut menjadi milikmu.' Kemudian Abu Bakar memberikan budaknya kepada Umaiyyah bin Khalaf dan ia mengambil Bilal kemudian memerdekakannya." [Ibn Ishaq hal. 277-278]

Pendidikan yang dilakukan ini jelas BUKAN karena Bilal MUSLIM namun karena terindikasi Bilal-lah yang melalaikan pekerjaannya. Ini jelas merugikan majikannya secara ekonomi. Pertukaran budak membuat majikannya tidak mengalami kerugian!

Anda lihat nama Waraqah bin Naufal? Siapakah dia?

Setelah Muhammad menerima wahyu di gua Hira, Ia bersama Khadijah bertemu dengan Waraqa bin Naufal. Waraqa wafat beberapa hari kemudian dan wahyu terputus selama beberapa saat [Ibn Ishaq hal.204-206, juga di: Sahih Bukhari 1.1.3 dan 9.87.111. Artikel: "Pre-Islamic Arab Convertsto Christianity in Mecca and Medina: An Investigationinto the Arabic Sources", Ghada Osman. Note no.29: Ibn Bakkar, Jamhara, 412; Ibn al-Athir, al-Kamil, 1:663].

Muslim pertama selain Khadijah adalah Ali bin Abu Talib, setelah itu adalah Zaid bin Haritsah [Ibn Ishaq hal.203, 209, 211]. Abu Bakar merupakan muslim pertama di luar keluarga Muhammad [Ibn Ishaq hal.213].

Abu Bakar masuk Islam adalah setelah turunnya surat Al Dhuhaa AQ 93:1-11, yaitu surat yang turun lagi setelah wahyu sempat terputus selama beberapa saat [Ibn Ishaq hal.204-206]. Ini artinya:

1. Waraqa SUDAH WAFAT sebelum surat Al Dhuhaa AQ 93:1-11 turun!
2. Abu Bakar belumlah menjadi muslim, ketika Waraqa meminta Umaiyah bin Khalaf menghentikan menyiksa Bilal!

Jadi, ketika Waraqa meminta Umaiyah bin Khalaf menghentikan menyiksa Bilal, Abu Bakar saja belumlah muslim. Karena mereka saja saat itu BUKANLAH muslim maka Bilal apalagi, ia saat itu BUKANLAH muslim!

Bilal malah menjadi lebih kejam setelah menjadi muslim.

Kekejaman memaksa seseorang menjadi Muslim pun tercord setelah di Badar ini.

Umair bin Wahb adalah salah satu Quraisy yang anaknya Wahb menjadi tawanan di Di badar. Safwan bin Umayyah yang ayahnya [Umayyah bin khalaf] dan saudaranya [Ali bin Khalaf] dibunuh Bilal dan para ansar kemudian membujuk Umair bin Wahb untuk Membunuh Nabi dengan janji jika Umair terbunuh maka hutangnya menjadi hutangnya dan keluarganya menjadi tanggungannya.

Umair setuju kemudian dengan membawa pedang, namun Ia kemudian di tangkap Umar dan dibawa dihadapan Nabi, setelah di interogasi tujuannya dan juga terutama karena terpuakau bahwa Muhammad dengan "ajaibnya" tahu pembicaraan rahasia dirinya dan Safwan, Umair kemudian menjadi mualaf dan setelah belajar Islam, Ia minta ijin kepada Nabi bahwa dulu ia sering menyakiti pengikut Alla namun sekarang ia ingin mengajak orang Mekkah masuk Islam yang jika tidak bisa dengan hidayah dari Allah maka ia akan membuat mereka masuk Islam dengan cara menyiksa mereka seperti dulu Ia menyiksa pengikut Allah. Muhammad mengijikannya dan Iapun kembali ke Mekkah melakukan persis yang dijanjikannya [[History of Tabari vol.7, "The Foundation of the Community" hal.80](#)]

Ibn Ishaq berkata, "Ketika Umair bin Wahb telah tiba di Mekkah, ia menetap di sana guna mengajak manusia kepada Islam, dan menyiksa dengan siksaan keras siapa saja yang menentangnya. Banyak sekali orang-orang yang masuk Islam karena dakwahnya." [Ibn Ishaq/Ibn Hisham, bab 119 hal 638]

Wow, tidak terlihat terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menjadi Islam, bukan?

4. Pembagian harta rampasan caravan yang menuai keributan sehingga perlu turun surat untuk itu.

Ibn Ishaq berkata, "Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan agar rampasan perang yang berhasil dikumpulkan para sahabat dikumpulkan di barak beliau, namun mereka berselisih paham tentang rampasan perang tersebut. Para sahabat yang mengumpulkannya berkata, 'Rampasan perang tersebut milik kami.' Sedang para sahabat yang bertempur melawan musuh berkata, 'Demi Allah, tanpa kami, mustahil kalian dapat mengumpulkannya. Kami lebih sibuk memerangi musuh sehingga tidak mempunyai waktu mengumpulkannya.' Para sahabat yang mengawal Rasulullah SAW karena khawatir beliau diserang musuh berkata, 'Demi Allah, kalian tidak lebih berhak atas rampasan perang daripada kami. Kami ingin membunuh musuh, tapi tiba-

tiba Allah memberikan pundak-pundak mereka kepada kami. Tadinya kami ingin mengumpulkan rampasan perang ketika tidak ada orang yang mengawal Rasulullah SAW. Namun kami khawatir musuh berbalik menyerang Rasulullah SAW. Oleh karena itu, kami melindungi beliau. Jadi kalian tidak lebih berhak atas rampasan perang tersebut daripada kami'." [Ibn Ishaq/Hisyam Bab 119 hal.618]

Statement ini memberikan gambaran lebih jelas tentang apa tujuan dibalik penyerangan karavan-karavan dagang ini dan memperlihatkan watak asli mereka. Keributan rebutan harta jarahan itu memicu turunnya AQ 8.41

Ketahuiilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah/Rasul, kerabat Rasul, anak yatim, orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa[615] yang kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dalam tafsir surat ini, pembagiannya seperlima untuk Allah & Muhammad, adalah: Nabi (dan keluarganya), Kerabat (dari Banu Hasyim dan Muthalib); Anak Yatim; Fakir miskin dan Mereka yang dalam perjalanan [Ibnussabil].

Pembagian seperlima di atas ternyata sama dengan kebijakan yang disampaikan oleh Abdullah bin Jahsy pada insiden di Naklah sebelumnya.

5. Perlakuan terhadap tawanan:

Pembunuhan terhadap An-Nadhr bin Al-Harits dilakukan di tempat pembagian jarahan yaitu di Ash-Shafra:

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika Rasulullah SAW tiba di Ash-Shafra', beliau memerintahkan pembunuhan terhadap An-Nadhr bin Al-Harits. Kemudian An-Nadhr bin Al-Harits dibunuh Ali bin Abu Thalib seperti dikatakan kepadaku oleh ulama Mekkah." [Ibn Ishaq/Hisyam Bab 119 hal.620. Juga dalam "The Life of Muhammad", A. Guillaume, hal.360, terdapat puisi kedua Qutayla d. al-Harith, adik al-Nadr b. al-Harith]

W. Muir (mengutip para penulis kaum Muslim), Muhammad Husayn Haykal dan Safi-Ur-Rahman al-Mubarakpuri, menambahkan KLAIM mengapa Nadhr Al Harith pantas dibunuh, misal:

Tetapi Nadzr dan 'Uqba ini keduanya merupakan bahaya yang selalu mengancam Muslimin selama di Mekah dulu. Setiap ada kesempatan kedua orang ini selalu mengganggu mereka. Terbunuhnya Nadzr ini ialah tatkala mereka sampai di Uthail..

Nadzr berkata kepada Mushiab b. 'Umair: "Katakan kepada temanmu itu supaya aku dipandang sebagai salah seorang sahabatnya. Kalau ini tidak kaulakukan pasti dia akan membunuh aku".

Mushiab: "Tetapi dulu kau mengatakan begini dan begitu tentang Kitabullah dan tentang diri Nabi. Dulu kau menyiksa sahabat-sahabatnya".

Nadzr: "Sekiranya engkau yang ditawan Quraish, kau takkan dibunuh selama aku masih hidup,"

Mushiab: "Engkau tak dapat dipercaya dan lagi aku tidak seperti engkau. Janji Islam dengan kau sudah terputus."

Sebenarnya Nadzr adalah tawanan Miqdad, yang dalam hal ini ia ingin memperoleh tebusan yang cukup besar dan keluarganya. Mendengar percakapan tentang akan dibunuhnya itu ia segera berkata: "Nadzr tawananku," teriaknya. "Pukul lehernya," kata Nabi a.s. "Ya Allah. Semoga Miqdad mendapat karuniaMu." Dengan pukulan pedang kemudian ia dibunuh oleh Ali b. Abi Talib ["Sejarah hidup Nabi Saw", Muhammad Haekal, hal.228 atau "life of Mahomet", Muir, Ch.12, hal 115-116]

Perlu dicatat, TIDAK 1 pun penulis muslim yang menuliskan "sejarah nabi" ini

MENDETAILkan bagaimana cara dan MUSLIM MANA yang pernah disiksa Nadhir.

Kemudian,

Muir juga menyampaikan bahwa di Hunain, pada 8 AH (6 tahun setelah peristiwa Badar), An Nadhr bin Al Harith termasuk salah seorang dari beberapa yang mendapatkan persembahan 100 unta dari Muhammad [catatan kaki, "life of Mahomet", Vol.4, [hal.151](#)]. Juga di "A Critical Exposition of the Popular Jihad", Moulavi Geragh Ali, hal.77-79, di [Sidenote: 59](#): An Nadir adalah salah satu pengungsi MUSLIM yang pergi ke Abyssinia.

Jadi ini bisa saja 2 orang An-Nadir bin Harith yang berbeda (Satu Muslim dan yang lain bukan) atau bahkan tidak ada hukuman mati di Badr padanya.

Pembunuhan terhadap Uqbah bin Abu Mu'aith:

Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah SAW terus berjalan. Ketika beliau tiba di Irqi Adz-Dzabyah, beliau memerintahkan pembunuhan terhadap Uqbah bin Mu'aith." [Ibn Ishaq/Hisyam Bab 119 hal.620-621]

Untuk alasan pembunuhan ini, [Mubarakpuri \(1942-2006\), mengklaim](#) seperti ini:

Dalam perjalanan pulang mereka kembali ke Medina, di sebuah bukit pasir yang besar, Nabi (SAW) membagi jarahan perangnya sama rata pada para pejuang setelah ia ambil seperlima bagiannya (Al-Khums). Ketika mereka sampai di As Safra, Beliau perintahkan 2 orang tawanan untuk dibunuh. mereka adalah An-Nadhr bin Al-Harits dan Uqbah bin Abi Mu'aith, sebab mereka menyiksa orang2 Islam di Makkah^[1], dan menanamkan kebencian mendalam pada Allah dan Rasul Nya (SAW). Singkatnya, mereka adalah penjahat perang dalam istilah modern, dan eksekusi mereka adalah pelajaran berharga buat para penindas. Uqbah lupa terhadap harga dirinya dan merengek "siapa yang akan menjaga anak2 ku wahai Rasulullah?" Nabi saw menjawab "api (neraka) (Sunan Abu Dawud dengan Aunul Ma'bud 3/12)^[2]". Tidakkah Uqbah mengingat hari dimana dia menjatuhkan isi perut domba ke atas kepala Nabi ketika Nabi melakukan sholat, dan Fatimah datang membersihkannya dari Nabi?^[3] dia (Uqbah) juga pernah menjerat Nabi saw dengan jubahnya, jika saja Abu Bakar ikut campur dan membebaskan Nabi SAW^[4]. Kepala kedua kriminal itu dipenggal oleh Ali bin Abi Thalib."

Note:

^[1] TIDAK 1-pun dari para penulis klaim ini yang mendetailkan bagaimana cara dan siapa muslim pengikut Nabi yang disiksa Uqbah dan bahkan para penafsir Qur'an sendiri ketika menjelaskan AQ 25.27 (misal: Jalalayn, Tafsir ibn Abbas, [Waqidi](#) dan lainnya) menyatakan bahwa Uqbah pernah masuk ISLAM! Jadi klaim menyiksa para muslim ini adalah PALSU belaka dan lebih tepat untuk kasus Utbah, ia dibunuh lantaran Murtaad.

^[2] Uqba bin Mu'aith tidak merengek:

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika Rasulullah SAW memerintahkan pembunuhan terhadap Uqbah bin Mu'aith, ia berkata, 'Hai Muhammad, anak kecil menjadi milik siapa?' Rasulullah SAW menjawab, 'Neraka.' Uqbah bin Mu'aith dibunuh Ashim bin Tsabit bin Abu Al-Aqla' Al-Ansari, saudara Bani Amr bin Auf--seperti dikatakan kepadaku oleh Abu Ubaidah bin Muhammad bin Ammar bin Yasir.

Hadis Abu Dawud no. 2311: Ali bin Al Husain Ar Raqqi - Abdullah bin Ja'far Ar Raqqi - 'Ubaidullah bin 'Amr - Zaid bin Abu Unaisah - 'Amr bin Murrah - Ibrahim: "Adh Dhahhak bin Qais berkeinginan untuk memberikan jabatan pada Masruq, kemudian **'Umarah bin 'Uqbah** berkata kepadanya; apakah engkau akan memberikan jabatan kepada orang yang merupakan diantara sisa pembunuh Utsman? Maka Masruq berkata kepadanya Abdullah bin Mas'ud berkata bahwa Nabi SAW: tatkala hendak membunuh ayahmu yang berkata siapakah yang akan mengurus anak ini? Beliau berkata; api. **Aku telah ridha sebagaimana keridhaan Rasulullah SAW**

^[3] Tentang orang yg melempar dan apa yg dilempar saja tradisi ini bermasalah:

[Hadis muslim 019.4421](#) Dari Ibn Mas'ud: Yang melempar Abu Jahl, yang dilempar mayat bayi unta. [Hadis muslim 019.4422](#) dari Abdullah bin Ibn Mas'ud: yang

melempar Uqba b. Abu Mu'ait, yang dilempar mayat bayi unta.

Sirat Ibn Ishaq/Hisyam Bab 77, hal 376:

Ibnu Ishaq berkata, "Orang-orang yang mengganggu Rasulullah SAW di rumah beliau ialah Abu Lahab, Al-Hakam bin Al-Ash bin Umaiyah, Uqba bin Abu Mu'aith, Adi bin Hamra' Ats-Tsaqafi dan Ibnu Al-Ashda' Al-Hudzail. Mereka semua adalah tetangga Rasulullah SAW dan tidak ada di antara mereka yang masuk Islam kecuali Al-Hakam bin Abu Al-Ash. Salah seorang dari mereka--seperti disampaikan kepadaku--melemparkan isi perut kambing kepada Rasulullah SAW ketika beliau sedang shalat. Salah seorang dari mereka melemparkan isi perut kambing tersebut ke batu yang dipasang untuk beliau hingga beliau membuat batu yang melindungi beliau dari mereka jika ingin shalat. Seperti dikatakan kepadaku oleh Umar bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa jika beliau dilempari mereka, beliau keluar dengan membawa ranting pohon kemudian berdiri di pintunya sambil berkata, 'Hai Bani Abdu Manaf, hubungan tetangga seperti ini?' Setelah itu, beliau bertemu dengan orang yang bersangkutan di jalan."

Di sini malah yang melempar tidak diketahui, tidak melempari badannya tapi ke batu, yang dilempar adalah isi perut kambing [bukan bayi unta, bukan domba] dan bahkan tidak ada Fatima :)

^[4] Tentang membelit leher, perlu diketahui awal mula perkaranya:

Ketika pengikut nabi beremigrasi, Nabi tetap di Mekkah ia tetap berkotbah secara rahasia dan terbuka, dilindungi oleh Allah melalui Pamannya, Abu Talib dan oleh mereka yang menjawab panggilannya. Ketika Kaum Quraysh melihat itu Mereka TIDAK menyerangnya secara FISIK, mereka menyatakan dirinya penyihir, penenung, dan sinting, dan penyair..Berkenaan hal ini, terdapat laporan kekerasan terburuk yang terjadi ketika itu:

Abu Salamah b. 'Abd al-Rahman berkata pada 'Abdullah b. 'Amr b. al-'As, "Apa Kekerasan terburuk yang engkau lihat yang dilakukan kaum Quraish pada Nabi ketika mereka secara terbuka mereka menunjukkan permusuhan?" Ia menjawab, "Aku tengah berada dengan para orang terhormat mereka di satu hari di Hijr tengah membicarakan Nabi. Mereka berkata, "kita ngga pernah menyaksikan seperti apa yang kita terima bertubi-tubi dari orang ini. Ia telah mencemooh nilai-nilai tradisi kita, melecehkan nenek moyang kita, mencerca agama kita, menyebabkan perpecahan dikalangan kita semua, dan menghina tuhan2 kita. Kita telah menerima bertubi-tubi banyaknya dari dia"..

Ketika mereka berkata ini, Nabi tiba-tiba muncul dan berjalan dan mencium BATU HITAM. Ketika ia melewati mereka sambil melakukan ritual mengitari, dan sebagaimana yang ia lakukan maka mereka melakukan gerakan2 ejekan tentang dirinya. Aku dapat melihat dari wajah Nabi yang ia dengar dari mereka, namun ia jalan terus. Ketika ia lewat ke 2xnya, mereka juga membuat gerakan yang sama, namun ia terus berjalan.

Ketika ia lewat ke 3xnya, dan mereka melakukan gerakan yang sama, namun kali ini ia berhenti dan berkata, "Dengar, orang2 Quraish. Atas nama ia yang nyawa Muhammad ditangannya, Aku membawa pembantaian padamu". Mereka kemudian menggengam atas apa yg telah ia katakan..sangat menohok mereka..bahkan pada mereka yang telah sangat keras menghimbau padanya sebelumnya dengan cara yang damai kepadanya menggunakan ekspresi tersopan dan berkata, "berjalanlah di tuntunan yang benar, Abu al-Qasim; Demi Allah, engkau tidaklah bodoh"

"Nabi pergi dan keesokan harinya mereka berkumpul kembali di Hijr dan aku ('Abdullah b. 'Amr b. al-'As) juga ada. Mereka berkata satu sama lainnya, "Engkau membicarakan tindakan tak menyenangkan yang bertubi2 engkau alami dan hal-hal yang Muhammad telah lakukan pada kalian namun ketika ia secara terbuka menyatakan sesuatu yang tidak enak engkau takut padanya" Ketika mereka berkata ini, Nabi tiba-tiba muncul, mereka loncat kedepannya, mengelilinginya dan berkata, "Benarkah engkau mengatakan ini dan itu?" mengulangi apa yang mereka dengar atas ucapannya dan juga tentang tuhan dan agamanya. nabi berkata "Ya, sayalah yang mengatakan itu"

Kemudian Aku lihat satu diantara mereka mencengkram jubahnya, namun Abu Bakar berdiri didepannya menangis dan berkata, "terkutuklah kalian semua! Apakah kalian akan membunuh orang karena ia berkata tuanku adalah tuhan?" Mereka kemudian

meninggalkannya dan itu adalah hal terburuk yang pernah aku lihat kaum Quraish lakukan padanya"["The History of al-Tabari", translated and annotated by W. Montgomery Watt and M.V. McDonald [State University of New York Press (SUNY), Albany 1988], Vol. 6. hal 101, Riwayat Ibn Humayd — Salamah — Muhammad b. Ishaq — Yahya b. 'Urwah b. al-Zubayr — his father 'Urwah—'Abdullah b. 'Amr b. al-'As]

Abu Salamah b. 'Abd Al Rahman berkata pada 'Abdullah b. 'Amr, "Apa Kekerasan terburuk yang engkau lihat yang dilakukan kaum Quraish pada Nabi" Ia menjawab,"Uqbah b. Abi Mu'ayt datang ketika Nabi ada di Ka'bah, membelit jubah sekeliling leher nabi dan memitingnya secara keras, Abu Bakar berdiri yang berdiri dibelakangnya, mendorongnya menjauh dari Nabi. dan berkata, "Tuhanku ialah Allah?..sampe pada kalimat "Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas, pendusta?"[Ibid, Hal.102, Riwayat Yunus b. 'Abd al-A'la — Bishr b. Bakr — al-Awzai — Yahya b. Abi Kathir — Abu Salamah b. 'Abd al-Rahman:] (AQ 40:28, urutan ke-60)]

Selain dari persoalan dendam kesumat sepele antar tetangga ini, ada hal lain yang melandasi perjalanan panjang dendam kesumat ini:

Ibnu Ishaq berkata, "Kemudian tokoh-tokoh Quraisy dari setiap kabilah (seperti disampaikan kepadaku oleh sebagian orang berilmu dari Sa'id bin Jubair dan dari Ikrimah, mantan budak Ibnu Abbas dari Abdullah bin Abbas RA) seperti Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Abu Sufyan bin Harb, An-Nadhr bin Al-Harts bin Kildah saudara Bani Abduddaar, Abu Al-Bakhturi bin Hisyam, Al-Aswad bin Al-Mututhalib bin Asad, Zam'ah bin Al-Aswad, Al-Walid bin Al-Mughirah, Abu Jahl bin Hisyam (semoga dikutuk Allah), Abdullah bin Abu Umaiyah, Al-Ash bin Wail, Nubaih, Munabbih (keduanya anak Al-Hajjaj), Umaiyah bin Khalaf, dan lain-lain mengadakan pertemuan setelah matahari terbenam di samping Ka'bah.

Sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, 'Pergilah salah seorang dari kalian kepada Muhammad kemudian bicaralah dengannya, dan berdebatlah dengannya hingga kalian bisa mengajukan alasan-alasan kepadanya.' Mereka mengutus seseorang dengan membawa pesan untuk disampaikan kepada Rasulullah SAW, 'Sesungguhnya kaummu sedang berkumpul membahas perihal dirimu. Mereka ingin bicara denganmu. Oleh karena itu, datanglah engkau ke tempat mereka!' Rasulullah Rasulullah SAW mendatangi mereka..Ketika beliau telah duduk bersama mereka, maka salah seorang berkata kepada beliau, 'Hai Muhammad, sungguh kami telah mengirim orang untuk berbicara denganmu.

Demi Allah, kita belum pernah melihat ada seseorang dari Arab yang lancang kepada kaumnya melebihi kelancanganmu kepada kaummu. Sungguh engkau telah menghina nenek moyang. Engkau mencela agama dan melecehkan tuhan-tuhan. Engkau membodoh-bodohkan mimpi-mimpi dan memecah belah persatuan. Tidak ada hal yang jelek, melainkan engkau bawa dalam kaitan hubunganmu dengan kami (atau seperti yang mereka katakan). Jika dengan pembicaraan ini semua, engkau menginginkan kekayaan, kami akan mengumpulkan seluruh kekayaan kami hingga engkau menjadi orang yang paling kaya di antara kami. Jika..engkau menginginkan kehormatan, maka kami menjadikan engkau sebagai pemimpin kami. Jika engkau menginginkan menjadi raja, kami mengangkatmu sebagai raja kami. Jika apa yang engkau alami adalah karena faktor jin yang tidak mampu engkau usir, kami akan mengeluarkan seluruh kekayaan kami sebagai biaya untuk mencari dokter hingga engkau sembuh darinya.'

Rasulullah Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, 'Apa yang kalian katakan tentang aku? Apa yang aku bawa kepada kalian tidak dengan maksud ingin mendapatkan kekayaan dari kalian, atau kehormatan di mata kalian, atau kekuasaan atas kalian. Namun Allah mengutusku kepada kalian sebagai Rasul, menurunkan Al-Kitab kepadaku, dan memerintahkanku menjadi pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan bagi kalian. Aku sampaikan pesan-pesan Tuhanku kepada kalian dan memberi nasihat kepada kalian. Jika kalian menerima apa yang aku bawa, itulah keberuntungan kalian di dunia dan akhirat. Jika kalian menolaknya, aku bersabar terhadap perintah Allah hingga Dia memutuskan persoalan di antara kita, -- atau seperti yang disabdakan Rasulullah SAW.'

Tokoh-tokoh Quraisy berkata, 'Hai Muhammad, jika engkau tidak menerima satu tawaran pun yang telah kami ajukan kepadamu, ketahuilah, bahwa tidak ada seorang pun yang lebih sempit daerahnya, dan lebih sedikit persediaan airnya, dan lebih keras kehidupannya dari kami.

Oleh karena itu, berdoalah kepada Tuhanmu yang mengutusmu dengan membawa apa yang engkau bawa ini agar Dia:

1. menggoncang gunung-gunung yang terasa sempit bagi kami,
2. meluaskan daerah kami, mengalirkan sungai-sungai seperti Sungai Syam dan Irak untuk kami di dalamnya,
3. membangkitkan nenek moyang kita, dan pasti, dan pastikan bahwa di antara nenek moyang yang dibangkitkan untuk kita adalah Qushai bin Kilab, karena ia orang tua yang benar, kemudian kita bertanya kepadanya apa yang engkau katakan; benar atau salah?

Jika nenek moyang kita membenarkanmu dan engkau mengerjakan apa yang kami pintakan kepadamu, maka kami membenarkanmu, mengakui kedudukanmu di sisi Allah, dan bahwa Allah mengutusmu sebagai Rasul seperti yang engkau katakan.'

Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, 'Aku diutus kepada kalian tidak untuk seperti itu. Sesungguhnya Allah mengutusku kepada kalian dengan membawa apa yang aku bawa. Sungguh, apa yang telah diutus kepadaku telah aku sampaikan kepada kalian. Jika kalian menerimanya, itulah keberuntungan kalian di dunia dan akhirat. Jika kalian menolaknya, aku bersabar dalam menjalankan perintah Allah Ta'ala hingga Dia memutuskan persoalan di antara kita.'

Mereka berkata, 'Jika engkau tidak mau mengerjakan permintaan kami, maka bangunlah untuk dirimu. Mintalah Tuhanmu:

4. mengutus malaikat bersamamu yang membenarkan apa yang engkau katakan dan meminta pendapat kami tentang dirimu.

5. memberikan untukmu taman-taman, istana-istana, dan kekayaan dari emas dan perak hingga engkau menjadi kaya dengannya, karena engkau berada di pasar seperti halnya kami dan mencari kehidupan seperti kami.

Ini semua agar kami mengetahui kelebihanmu dan kedudukanmu di sisi Tuhanmu jika engkau betul-betul seorang Rasul seperti pengakuanmu.'

Rasulullah Saw bersabda kepada mereka, 'Aku tidak akan melakukan itu semua, dan aku tidak akan meminta itu semua kepada Tuhanku, serta aku tidak diutus kepada kalian dengan itu semua. Namun Allah mengutusku sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan--atau seperti yang beliau sabdakan. Jika kalian menerima apa yang aku bawa, itulah keberuntungan kalian di dunia dan akhirat. Jika kalian menolaknya, aku bersabar dalam menjalankan perintah Allah hingga Allah memutuskan persoalan di antara kita.'

Tokoh-tokoh Quraisy berkata, 'Kalau tidak begitu jatuhkan untuk kami gumpalan dari langit karena engkau mengatakan bahwa jika Allah berkehendak, Dia pasti melakukannya. Sungguh, kita tidak beriman kepadamu jika engkau tidak melakukannya.'

Rasulullah SAW bersabda, 'Jika itu kehendak Allah pada kalian, pasti Dia melakukannya.'

Tokoh-tokoh Quraisy berkata, 'Hai Muhammad, apakah Tuhanmu mengetahui bahwa kami akan duduk bersamamu, kami menanyakan ini semua kepadamu, dan meminta ini semua kepadamu, kemudian Dia datang kepadamu untuk mengajarimu sesuatu yang bisa engkau jadikan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan kami dan Dia menjelaskan kepadamu tentang apa yang akan Dia kerjakan terhadap kami jika tidak menerima apa yang engkau bawa? Sungguh, kami telah mendapatkan informasi bahwa engkau diajari seseorang dari Yamamah yang bernama Ar-Rahman. Demi Allah, kami tidak beriman kepada Ar-Rahman. Hai Muhammad, kami telah mengajukan banyak hal kepadamu. Demi Allah, kami tidak membiarkanmu dan apa yang engkau sampaikan kepada kami hingga kami berhasil membinasakanmu atau engkau membinasakan kami.'

Salah seorang dari tokoh-tokoh Quraisy berkata, 'Kami menyembah para malaikat, karena mereka adalah anak-anak wanita Allah.'

Salah seorang dari mereka berkata, 'Kami tidak beriman kepadamu hingga engkau bisa mendatangkan Allah dan para malaikat berhadapan dengan kami.'

Ketika mereka usai berkata seperti itu kepada Rasulullah SAW, beliau berdiri dan diikuti Abdullah bin Abu Umaiyah bin Al-Mughirah bin Abdullah bin Umar bin Makhzum yang tidak lain adalah saudara misannya, dan suami Atikah bin Abdul Muththalib.

Abdullah bin Abu Umaiyah berkata kepada Rasulullah SAW, 'Hai Muhammad,

6. kaummu telah mengajukan banyak tawaran kepadamu, namun semua tawaran mereka engkau tolak.
7. Mereka memintamu memberi hal-hal agar dengan yang demikian mereka mengetahui kedudukanmu di sisi Allah seperti pengakuanmu.
8. Mereka memintamu, dan mengikutimu, namun engkau tidak mengabulkannya.
9. Mereka memintamu mengambil sesuatu untuk dirimu sehingga dengan sesuatu tersebut, mereka mengetahui kelebihanmu atas mereka dan kedudukanmu di sisi Allah, namun engkau tidak mengabulkannya.
10. Mereka meminta percepatan siksa yang engkau ancamkan kepada mereka, namun engkau juga tidak mengabulkannya--atau seperti dikatakan Abdullah bin Abu Umaiyah.

Demi Allah, sampai kapan pun aku tidak beriman kepadamu hingga engkau membangun tangga ke langit, kemudian engkau naik ke langit melalui tangga tersebut dan aku melihatmu tiba di sana, setelah itu engkau mengambil tempat malaikat yang memberi kesaksian untukmu bahwa apa yang engkau katakan memang benar. Demi Allah, jika engkau tidak mau melakukannya, jangan berharap aku membenarkanmu.'

Kemudian Abdullah bin Abu Umaiyah berpaling dari Rasulullah SAW dan beliau sendiri pulang kepada keluarganya dengan perasaan sedih, dan berduka karena tidak tercapainya keinginan beliau pada mereka ketika mendakwahi mereka, dan karena melihat mereka menjauh dari beliau. [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, bab56, hal 248-251]

Sebuah permintaan yang sangat wajar sebagai bukti, bukan?! Namun tentu saja ini tidak mungkin dapat diberikan Muhammad. Bahkan di Al Quran Allah menyampaikan tantangannya kepada kaum Kafir, yaitu

Dan jika kamu dalam keraguan tentang Al Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya) -, peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.[AQ 2.23-24]

Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar. [AQ 52.33-34]

Cilakanya, tantangan sepele dari Allah ini telah dijawab dengan baik oleh An Nadhr bin Al-Harits, dengan menciptakan dongeng yang sama di tempat manapun setelah Muhammad menyampaikan dongengannya:

..Jika Rasulullah SAW duduk di satu tempat untuk mengajak kaumnya ingat kepada Allah, mengingatkan mereka tentang hukuman Allah yang diterima orang-orang sebelum mereka, dan beliau beranjak dari tempat tersebut, maka **An-Nadhr bin Al-Harits** duduk di tempat yang sama, kemudian berkata, 'Demi Allah, wahai orang-orang Quraisy, **aku lebih bagus ucapannya daripada Muhammad. Sekarang kalian ke marilah, niscaya aku katakan kepada kalian perkataan yang jauh lebih bagus daripada perkataan Muhammad!**' Kemudian An-Nadhr bin Al-Harits bercerita kepada mereka kisah-kisah tentang raja-raja Persia, Rustum, dan Isfandiyar. Ia berkata, 'Dengan apa Muhammad lebih bagus ucapannya daripada saya?' " Ibnu Hisyam berkata, "An-Nadhr bin Al-Harits inilah (sama seperti disampaikan kepadaku) orang yang berkata, **'Aku akan menurunkan ayat seperti yang diturunkan Allah'**" [Sirat Nabawiyah Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, Jilid I, Bab.56, Hal.253-264]

An Nadirlah tampaknya memahami bahwa Muhammad bukanlah NABI, Ia juga menyatakan bahwa Muhammad juga bukan: penyihir, dukun, penyair dan orang gila. [Ibid, hal. 252-253]. Ia memberikan ide pada kaum Quraish untuk membuktikan Muhammad adalah pembohong melalui pengetahuan para rahib Yahudi. Kaum Quraish kemudian menugaskan dirinya dan Uqbah bin Abu Mu'aith kepada rahib-rahib Madinah

dan Rahib Yahudi memberikan solusi berupa 3 pertanyaan yang jika Muhammad mampu menjawab 3 hal tersebut, maka ia seorang Nabi dan jika tidak, maka ia pembohong, yaitu perihal:

- Pemuda-pemuda yang meninggal pada periode pertama dan informasi tentang mereka?
- Seorang pengembara yang menjelajahi timur dan barat
- Roh; apakah roh itu?

3 hal itu ditanyakan pada Muhammad yang kemudian berjanji akan menjawab esok paginya namun bahkan sampai 15 malam Muhammad tidak mendapatkan wahyu tentang itu (tentu saja, ada alasan pembelaan tentang ini, yaitu karena Muhammad saat berjanji tanpa mengatakan insya Allah)

Mereka berkata, 'Muhammad menjanjikan jawaban atas pertanyaan kita besok pagi, dan waktu sudah berjalan 15 malam, namun tidak ada jawaban atas pertanyaan kita.'..

Mereka mentertawakan Muhammad dan tampak jelas bahwa An-Nadhr sukses merubuhkan seluruh klaim Muhammad bahwa ia adalah nabi.

Kemudian Malaikat Jibril datang kepada beliau membawa surat Al-Kahfi (no.18) dari Allah swt yang berisi informasi perihal pemuda-pemuda yang mereka maksud, sang pengembara dan permasalahan roh [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam Bab 56. hal.252-264].

Namun walaupun Allah sebagai sandarannya, ke-3 Pertanyaan itu tetap saja dijawab Muhammad dengan NGAWUR:

4. Ashabul Kahfi (Penghuni Gua), tercantum di AQ 18:9-26 [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam Bab 56. hal.252-264]

Ternyata Allah, Jibril dan Muhammad) bahkan tidak tahu bahwa kisah pemuda itu HANYALAH DONGENG BELAKA. Untuk jelasnya, silakan anda buka ["Seven Sleepers" tertidur 309 Tahun?](#) :)

5. Dzu Al-Qarnaini, tercantum di AQ 18:83-98 [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam Bab 56. hal.264 - 255]. Bahkan di sini, Allah memberikan pengetahuan disisi Allah yang sangat kuno dengan mengklaim bahwa tempat matahari terbenam adalah di mata air/lumpur Hitam :). Bukan cuma itu, dalam perjalanan sejarah, dunia Islam pun mengalami kebingungan mengenai siapakah Dzu Al-Qarnaini:

[Pendapat-pendapat](#) ulama abad ke 20an seperti: Maududi [1903 – 1979, tafsir quran [surat al kahf](#)], Javed Ahmed Ghamidi [lahir tahun 1951], Maulana Abul Kalam Azad [1888 – 1958], Allameh Tabatabaei [1904-1981, Tafsir aliran Syiah, tafsir al-Mizan, vol 26] and Naser Makarem Shirazi [Lahir 1924, Tafsir Aliran syiah, Bargozideh Tafseer-i Nemuneh (هنومن ری سفت مدی زگرب), Vol 3, p69], menyatakan bahwa Dhul Qarnayn adalah Koresh yang Agung (atau Cyrus the great, 576 SM–530 SM)

Menyatakan bahwa Dhul Qarnayn Cyrus adalah masalah besar.

Kenapa?

[Cyrus merupakan pagan](#) pemuja [Mithra](#) [Di puja juga di roma dengan nama "[Mithraic mysteries](#)"]. Setelah wafatnya, penenerusnya yaitu Darius

memaksakan zoroastrian sebagai agama resmi negara. Alkitab mencatat 30 x nama Cyrus muncul dan sangat jelas disebutkan bahwa Ia adalah raja persia Pagan yang malah di klaim oleh kitab mereka bahwa Allah mengakuinya sebagai "gembala" tuhan Yahudi alias mashiah = Mesias [Yesaya 44:28] dan beberapa malah mencomot Daniel 8.21- 22 sebagai ramalan kedatangannya [Padahal di mimpi Daniel itu, domba yg bertanduk 2 itu kalah di hajar kambing dari barat].

Di samping itu, Cyrus tidak pernah tercatat membangun dinding pembatas bangsa lainnya



Pendapat lainnya,

Dhul Qarnayn adalah Alexander yang Agung. Pendapat ini adalah pendapat yang lebih di ikuti karena di dukung sumber-sumber islam, seperti Sirah nabi tertua, hadis dari nabi dan sahabatnya, komentator para ahli tafir quran dari masa-masa awal:

Sirah Ibn Ishaq/Ibn Hisyam:

Ibnu Ishaq berkata bahwa orang yang mendapatkan hadits-hadits dari orang-orang non Arab berkata kepadaku, Dzu Al-Qarnaini berasal dari Mesir. Nama aslinya Marzaban bin Mardziah Al-Yunani. Ia berasal dari anak keturunan Yunan bin Yafits bin Nuh.

Ibnu Hisyam berkata, "Nama aslinya Iskandar. Dialah yang membangun kota Iskandariyah, kemudian kota Iskandariyah diberi nama dengan namanya." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam Bab 56. hal.264-265]

Hadis nabi:

"THE PROPHETS, THEIR LIVES AND THEIR STORIES", Abdul-Sâhib Al-Hasani Al-'âmili, dengan mengutip banyak sumber menyatakan Dhul Qarnayn adalah alexander. Tabari juga menyampaikan dari rantai perawi Utbah ibn Amr ketika SEKELOMPOK orang Yahudi bertanya kepada Nabi SAW tentang Dhul-Qarnayn, Nabi SAW menjawab bahwa ia adalah anak muda dari romawi yang membangun Alexandria.

Juga dari sumber lain dengan sanad yg di curigai lemah karena dalam rantai perawinya ada Ibn Lahi'ah disampaikan bahwa SESEORANG bertanya kepada Nabi SAW tentang Dzulqarnain. Beliau mengatakan: "Dia dari Romawi, lalu dia diberi anugerah kerajaan hingga ke Mesir. Dialah yang membangun kota Iskandariyah (Alexandria). Setelah selesai, seorang malaikat mendatangnya dan mengangkatnya ke langit dan berkata: 'Lihat apa yang ada di bawahmu.' Dia menjawab: 'Aku hanya melihat sebuah kota.' Malaikat itu berkata: 'Itu adalah bumi seluruhnya. Hanya saja Allah SWT ingin memperlihatkan kepadamu. Dan

sungguh Allah SWT telah menjadikan kekuasaan untukmu di bumi. Maka lakukanlah perjalanan dan ajarilah orang yang tidak tahu, perkokohlah orang yang berilmu'."

Tafsir:

0. [Tafsir Jalalayn](#), "Dan mereka, para Yahudi, menanyaimu mengenai Dhū'l-Qarnayn, yang mempunyai nama Alexander; Ia bukan Nabi..."



Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam ('ayn hamī'a: [mata air] berisi ham'a, yaitu lumpur hitam)...Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat, yang bernama para Negro (zanj) yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari.."

- 6.
0. [Tabari](#), "كان شاباً من الروم، فجاء فيبنى مدينة مصر الإسكندرية" (Dia adalah seorang pemuda Romawi, dia membangun kota alexandriya-mesir)

1. [Al-Zmakhshari](#), "اي ن دلا ك ل م ي ذ ل ا ر د ن ك س ا ل ا و ه : ن ي ن ر ق ل ا و ذ" (Zulkarnain: Alexander adalah raja dunia.)

2. [Razi](#), "س و ب ل ي ف ن ب ر د ن ك س ا ل ا و ه ن ا" Ini adalah Alexander yang agung dari Yunani

3. [Qurtuby](#), "أ م ا س م ه ف ق ي ل : ه و ا ل ا س د ك ن د ر ا ل م ل ك ا ل ي و ن ا ن ا ن ي ف" (aman nupada) "ال م ق د و ن ي" Nya dan diberitahu: Alexander adalah Raja Yunani Makedonia,)

4. Dan masih banyak lagi yang anda bisa KLIK sendiri untuk membuktikannya. kemudian dalam artikel [Shammoun](#), disampaikan pendapat Yusuf Ali, sebagai berikut: "...Dalam apenedixnya, Ali dengan jelasnya menyatakan bahwa KONSENSUS dari para ALIM ULAMA berpandangan pada Alexander adalah Zul-Qarnayn:

"Sekarang secara umum dunia Islam telah menerima bahwa Alexander yang agung adalah seseorang yg dimaksudkan sebagai julukan Zul-qarnain. Namun beberapa ulama menyampaikan keraguan mengenai ini dan membuat beberapa ." (Ali, Qur'an suci, Appendix VII, p 760). Juga disampaikan penemuan koin yang menunjukkan bahwa alexander dengan dua tanduknya.

Menyatakan bahwa Dhul Qarnayn adalah Alexander adalah masalah besar.

Kenapa?

[Alexander adalah seorang PAGAN penyembah Ammon-Zeus](#) dan juga menyatakan dirinya sebagai anak dari Ammon. Ia jelas bukan Muslim.

Disamping kekacauan mengenai sesembahan, kekacauan lain yang prinsipil dari klaim ttg Dhul Qarnayn [baik itu sebagai: Cysrus ataupun Alexander] adalah baik Cyrus dan Alexander TIDAK HIDUP sejaman dengan Ibrahim!

Kemudian,

Allah, Jibril dan Nabi menyatakan bahwa Matahari terbenam di air :)

:

"Mereka menanyaimu [wayas-aluunaka] tentang Dzulkarnain. Katakanlah Aku bacakan [qul sa-atluu] padamu [‘alaykum] cerita tentangnya. Sesungguhnya telah diberikannya kekuasaan [makkannaa lahu] di bumi, dan Kami telah berikan [waaataynaahu] dari tiap suatu [min kulli shayin] jalan [sababaan].

Maka iapun berjalan [fa-atba'a sababaan].

Hingga [hattaa] ketika [idhaa] sampai [balagha] di tempat terbenam [maghriba] matahari [al shamsi], MENDAPATI itu [WAJADAHAA] terbenam [taghrubu] di [fii] mata air yang berlumpur hitam [ayyin hamiatin], dan mendapati [wawajada] DI DEKAT ITU/SEKITAR/SISI [indahaa] segolongan umat [qawman]...

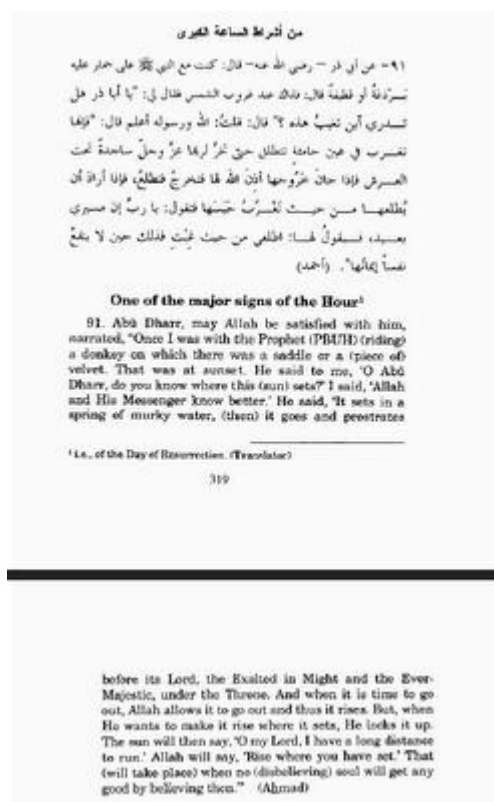
Hingga ketika sampai ke tempat terbit [mathli'a] matahari [al shamsi], MENDAPATI itu [WAJADAHAA] menyinari [tathlu'u] pada [‘alaa] segolongan umat [qawmin]...

Hingga ketika sampai [balagha] di antara [bayna] dua gunung [alssaddayni],
MENDAPATI [WAJADA] di [min] sebelahnya [duunihimaa] suatu kaum [qawman].." [AQ 18.83-86, 90, 93]

Karena Allah sendirilah yang menceritakan perjalanan Zulkarnaen: hingga sampai ke ufuk barat, hingga sampai ke ufuk timur dan hingga sampai di antara dua gunung. Di mana, di setiap area itu, Ia bertemu tiga kaum yang berbeda, maka ini bukanlah sebuah kiasan.

Tafsir ibn kathir AQ 18.86 menyatakan "Ia menemukan matahari terbenam di laut hitam, bukan KIASAN karena ia menyaksikan sendiri. kata "al hami-ah" di ambil dari salah satu dua arti yaitu dari AQ 15.28, "lumpur hitam" (ini pendapat ibn Abbas). Ali bin abi thalhah "zulkarnaen mendapati matahari terbenam di laut yang panas" (juga pendapat Al Hasan Al basri). Ibn Jarir mengatakan keduanya benar yang mana saja boleh.

Selain di Quran, juga disampaikan di hadis Qudsi dan Hadis nabi:



Imam Ahmad

91. Abu Dharr meriwayatkan, "Suatu ketika aku bersama nabi (naik) seekor keledai yang berpelana atau dengan beludru. Itu saat matahari terbenam. beliau berkata kepadaku, 'Hai Abu Dharr, apakah engkau tau dimana ini tenggelamnya?' Aku berkata, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. "Beliau berkata, '**Ini tenggelam di mata air yang keruh, (kemudian) ia menuju dan sujud di hadapan Tuhannya, Yang Perkasa dan teragung, di bawah tahtanya. Dan ketika waktunya pergi keluar, Allah mengijinkannya untuk keluar dan dengan demikian ia terbit.** Namun ketika ia ingin terbit di tempatnya terbenam, Ia terkunci. Matahari kemudian berkata, "O Allahku, Jaraknya jauh untuk berjalan ke sana" Allah berfirman, "Terbitlah dimana dimana engkau terbenam" Itu (akan terjadi) ketika tak ada jiwa (kafir) yang mendapatkan kebaikan untuk percaya nantinya"(Ahmad) (Terjemahan berasal dari: Lima puluh hadis dari Jame Al-Uloom Wal-Hakim ("A Compilation of Knowledge and Wisdom"), kompilasi oleh Ibnu Rajab al-Hanbali (736 H-795 H), diterjemahkan dan disoroti oleh Yasin Ibrahim al-Sheikh (Vol. 1), sebuah pilihan Hadis Qudsi (Suci) Authentik, diterjemahkan oleh Muhammad M. 'Abdul-Fattah, diedit oleh Reima Youssif Shakeir (Vol. 2) [Dar Al -Manarrah

untuk terjemahan, Penerbitan & Distribusi], hlm 319-320. Lihat versi: [Arab](#) untuk Musnad Ahmad 20948.1)

Dan Abu Dawud:

(3991) Abu Dzar berkata: Aku duduk di belakang Rasul Allah yang mengendarai keledai saat matahari terbenam. Dia bertanya: Apakah kau tahu di mana ini terbenam? Aku jawab: Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Beliau berkata: INI TENGGELAM DI MATA AIR YANG HANGAT (hamiyah)³⁴⁰⁸ (Prof Ahmad Hasan, Sunan Abu Dawud - Terjemahan Bahasa Inggris Dengan Penjelasan [SH. Muhammad Ashraf, Penerbit, Lahore, 1984], Volume III Bab 1338 - 1890, XXV Kitab Al-Ahruf Wa Al-qira'at [Kitab Dialek dan Bacaan Qur'an], Bab 1498, hal.1120).

³⁴⁰⁸ Qur'an, xviii. 86. kata hami'ah dalam ayat ini memiliki dua pembacaan. Abu Ja'far, Abu 'Amir, Hamzah, al-Kisa'i dan Abu Bakr membacanya hamiyah dengan vokal "a" yang panjang. Hamiyah berarti air hangat. Yang lain membaca hami'ah ini artinya air yang keruh. (Ibid.)

Hadis berbeda dari Abu Dawud:

4002. Diriwayatkan Abu Dzar yang berkata: "Aku berkendara di belakang Rasulullah ketika ia berada di atas keledai, dan matahari terbenam. Dia berkata: "Apakah kau tahu di mana ini (matahari) tenggelam?" Aku berkata: 'Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.' Beliau Berkata: 'INI TENGGELAM DI MATA AIR YG HANGAT (fa innaha taghrubu fi' Ainin hamiyah) "' (Sahih) (Terjemahan bahasa Inggris dari Sunan Abu Dawud, Disusun oleh Imam Abu Dawud Sulaiman Hafiz bin Asy'ats - Dari hadis no 3242-4350, hadis diedit dan direferensikan oleh Hafiz Abu Tahir Zubair 'Ali Za'i, diterjemahkan oleh Nasiruddin al. - Khattab (Canada), review akhir oleh Abu Khaliyl (USA) [Darussalam Publishers & Distributors, Edisi Pertama: Juli, 2008], Volume 4, 29 The Book Of The Tilawah Dan Pembacaan Qur'an, hlm 375. Lihat link [Arabnya](#))

Atau Hadis Nabi dari Abu Dharr:

Ketika senja [magrib], Nabi bertanya padaku, "Apakah kau tau kemana Matahari itu pergi (saat Magrib)?!

Aku jawab, "Allah dan rasulnya yang lebih tau."

Ia jawab, "Ia berjalan hingga berhenti pada tempatnya di bawah Arsy lalu menyungkur sujud dan mohon ijin untuk terbit kembali, dan diijinkan dan kemudian (waktunya akan tiba) dia minta agar terus saja bersujud namun tidak diperkenankan dan minta izin namun tidak diizinkan dan dikatakan kepadanya: "Kembalilah ke tempat asal kamu datang" dan ia akan terbit dari tempatnya terbenamnya tadi (barat). [Bukhari: no.2960/4.54.421, no.4428/6.60.327, no.6874/9.93.520 dan no.6881/9.93.528. Juga Muslim: no.228/1.297]

Penjelasan lain tentang Al Kahfi 18:82-99, baca: [di sini](#), [di sini](#), [di sini](#), [di sini](#), [di sini](#) dan [di sini](#)

7. Jawaban Allah dan Rasulnya tentang Roh.

Ibnu Ishaq berkata Allah Ta'ala berfirman tentang pertanyaan mereka seputar roh, 'Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah, 'Roh termasuk urusan Tuhanku, dan kalian tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit.' (Al-Isra': 85) Ibnu Ishaq berkata bahwa aku diberi tahu dari Ibnu Abbas yang berkata, "Ketika Rasulullah SAW tiba di Medinah, rahib-rahib Yahudi bertanya, 'Hai Muhammad,

tahukah engkau ucapanmu, 'Dan kalian tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit.' Siapakah yang dimaksud dengan kalian tersebut; kami atau kaummu?' Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak.'
Para rahib Yahudi berkata, 'Engkau sudah membaca apa yang engkau bawa, bahwa kami diberi Taurat. Di dalamnya terdapat penjelasan segala sesuatu.'
Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Taurat dalam ilmu Allah adalah sedikit sekali. Namun kalian mempunyai sesuatu yang jika kalian laksanakan, maka sesuatu tersebut sudah memadai untuk kalian'." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam Bab 56. hal.265]

Ya! Hanya demikian saja alias 0 (nol) penjelasan kecuali itu adalah rahasia Allah dan kitab taurat milik kaum Yahudi hanya sedikit isinya :)

Jika itu adalah rahasia Allah dan tidak diketahui nabi, maka buat apa Muhammad berbicara dengan mayat-mayat yang di buang di dalam sumur seperti berikut ini:

Aisyah berkata, "Ketika pelemparan mayat-mayat kaum musyrikin ke dalam sumur telah selesai, Rasulullah SAW berdiri di atas mereka, dan bersabda, 'Hai para penghuni sumur, apakah kalian telah melihat bahwa apa yang dijanjikan Tuhan kepada kalian itu benar? Sesungguhnya aku telah melihat bahwa apa yang dijanjikan Allah kepadaku itu benar'."

Aisyah berkata, "Para sahabat-sahabat berkata kepada Rasulullah SAW, 'Kenapa engkau berbicara dengan kaum yang telah mati?'

Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh mereka telah mengetahui, bahwa apa yang dijanjikan Tuhan kepada mereka itu benar.' Para sahabat bertanya, 'Apakah mereka mendengar apa yang engkau katakan kepada mereka?' Padahal Rasulullah SAW bersabda, 'Sungguh mereka telah mengetahui'."

Ibnu Ishaq berkata bahwa Humaid Ath-Thawil berkata kepadaku dari Anas bin Malik yang berkata, "Para sahabat Rasulullah SAW mendengar Rasulullah SAW berkata di pertengahan malam, 'Hai penghuni sumur, hai Utbah bin Rabi'ah, hai Syaibah bin Rabi'ah, hai Umaiyyah bin Khalaf, hai Abu Jahal bin Hisyam--Rasulullah SAW menyebutkan beberapa nama orang-orang Quraisy--, apakah kalian telah melihat bahwa apa yang dijanjikan Allah kepada kalian itu benar? Sungguh aku telah melihat bahwa apa yang dijanjikan Tuhanku kepadaku itu benar.' Kaum Muslimin berkata, 'Wahai Rasulullah, kenapa engkau memanggil kaum yang telah menjadi mayat? Rasulullah SAW bersabda, 'Kalian tidak lebih mendengar terhadap apa yang aku katakan kepada mereka, hanya saja mereka tidak dapat menjawab pertanyaanku'." [Ibn Ishaq/Hisyam hal.613]

6. Apa yang terjadi dengan tawanan lain yang tidak dibunuh?

Ibnu Ishaq berkata bahwa Nubaih bin Wahb saudara Bani Abduddaar berkata kepadaku, ketika para tawanan perang telah datang, maka Rasulullah Saw membagi-bagikannya kepada para sahabat. Beliau bersabda, 'Berbuat baiklah kepada para tawanan perang.' Abu Azid bin Umair bin Hasyim, saudara kandung Mush'ab bin Umair yang berada dalam tawanan perang berkata, 'Saudaraku, Mush'ab bin Umair berjalan melewatiku bersama salah seorang kaum Ansar yang menawanku. Mush'ab bin Umair berkata, 'Pegang kuat orang ini, karena ibunya kaya raya.'..Ibn Hisyam: Kemudian ibu Abu Azid bin Umair bertanya tentang tebusan tawanan termahal bagi orang Quraisy, lalu dikatakan kepada ibu Abu Azid bin Umair, 'Tebusan tawanan perang terbesar ialah.' Ibu Abu Azid menebus Abu Azid dengan uang tebusan sebesar empat ribu dirham [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, Bab 119. Hal 621 - 622]

Kebiasaan untuk tidak meratap yang wafat ternyata warisan dari orang musyrik Quraish Mekah. Beberapa dari mereka menunda penebusan ditawan agar tidak akan meminta uang tebusan banyak [Ibid, Hal 624]. Ibnu Ishaq berkata, "Di antara para tawanan ialah Abu Wada'ah bin Dhubairah As-Sahmi. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Abu Wada'ah di Makkah mempunyai anak yang cerdas dan pedagang kaya. Sepertinya ia pergi kepada kalian untuk menebus ayahnya..'..Al-Muththalib bin Abu Wada'ah berangkat dari Makkah dengan sembunyi-sembunyi, hingga tiba di Medinah, kemudian menebus ayahnya dengan uang tebusan sebesar empat ribu dirham, kemudian ia pulang bersama ayahnya." [Ibid hal. 624-625]. Ibnu Ishaq berkata, "Kemudian orang-orang Quraisy mengirim utusan untuk menebus tawanan

mereka...[Ibid hal. 625]

Ibnu Hisyam berkata, "Jumlah tebusan orang-orang musyrikin ketika itu ialah empat ribu hingga seribu dirham per satu tawanan, kecuali tawanan yang tidak mempunyai apa-apa, maka Rasulullah SAW membebaskannya tanpa uang tebusan." [Ibn Ishaq/Hisyam, hal.635]. Pengganti uang tebusannya adalah mereka di minta mengajarkan sepuluh anak Ansar baca dan tulis [Mubarakpuri hal 276; Al-Suhayli: Al-Rawd Al-Anif 3/135]

Ada cerita menarik tentang Abu Sufyan, yaitu walaupun anaknya Hanzalah sudah terbunuh dan Amr masih di tawan, Ia tidak mau menebus Amr. Ia kemudian menawan Sa'ad bin An-Nukman bin Akkal yang merupakan Shaykh bani Amr bin Awf [Ibid, hal.626-627] dan dipertukarkan dengan anaknya.

Bukan itu bagian menariknya.

Abu Sufyan tahu bahwa Anak Muhammad dari Khadijah yaitu Zainab ada di Makkah sehingga seharusnya bisa saja Ia menawan Zainab namun tidak dilakukannya!

Zainab bersuamikan orang kafir bernama Abu Al-Ash. Ia juga tawanan orang Muslim, setelah Zainab membayar tebusan dengan kalung dari Khadijah, Muhammad kelihatannya malu [di sirat disebutkan trenyuh] dan kemudian memerintahkan untuk membebaskan Abu Al-Ash dan mengembalikan kalung dan mengadakan perjanjian dengan Abu Al-Ash, agar setibanya di mekkah agar menyuruh Zainab ke Medinah.

Kejadian bebasnya Abu Al-Ash ini dituliskan Ibn Ishaq/Ibn Hishyam adalah 1 bulan (atau hampir 1 bulan setelah peristiwa di Badar).

Muhammad ketika membebaskan suami Zainab, meminta Zaid bin Haritsah, menunggu di kabilah Ya'jij sehingga ketika nanti telah bertemu Zainab agar membawanya ke tempat Nabi. Ketika Abu Al-Ash tiba di Makkah, ia memerintahkan istrinya pergi menyusul ayahnya, kemudian Zainab mengadakan persiapan untuk pergi ke Medinah.

Setelah Abu Aisyah berkata, "Ketika Zainab telah selesai melakukan persiapan, maka saudara ipar Zainab, Kinanah bin Ar-Rabi', saudara suaminya memberikan unta kepadanya. Kinanah bin Ar-Rabi' mengambil busurnya dan tabung tempat anak panah. Kemudian di siang hari, Kinanah bin Ar-Rabi' berjalan menuntun unta Zainab, sedang Zainab berada di sekedupnya [pelana atau tempat duduk di kayu yg dipasang di punggung unta]. Hal tersebut menjadi bahan pembicaraan orang-orang Quraisy, kemudian mereka pergi mengejar Zainab. Mereka berhasil bertemu dengannya di Dzi Thawa. Orang yang pertama kali menyusul Zainab ialah Habbar bin Al-Aswad bin Abdul Muththalib bin Asad bin Abdul Uzza Al-Fihri. Habbar bin Al-Aswad menteror Zainab di sekedupnya dengan tombak. Menurut para ulama, ketika Zainab sedang hamil. Karena mendapat teror dari Habbar bin Al-Aswad, maka bayi di kandungan Zainab keluar. Kinanah bin Ar-Rabi' berhenti, kemudian ia mengeluarkan anak panahnya dan berkata, 'Demi Allah, jika salah seorang dari kalian mendekat kepadaku, aku pasti melesatkan anak panahku padanya.' Orang-orang Quraisy pu pulang kembali ke Makkah.'

Aisyah berkata, "Abu Sufyan bin Harb bersama tokoh-tokoh Quraisy tiba di lokasi Zainab dan Kinanah bin Ar-Rabi'. Abu Sufyan bin Harb berkata kepada Kinanah, 'Hai si Fulan, tahanlah anak panahmu dari kami, sehingga kami bisa bicara denganmu!' Kinanah bin Ar-Rabi' menahan anak panahnya, kemudian Abu Sufyan bin Harb datang kepadanya hingga berdiri di dekatnya. Abu Sufyan bin Harb berkata kepada Kinanah bin Ar-Rabi', 'Engkau bertindak tidak benar, karena engkau keluar bersama seorang wanita secara terang-terangan dilihat manusia. Engkau telah tahu musibah, dan petaka yang menimpa kami, serta apa yang dimasukkan Muhammad kepada kami. Jika engkau tetap memaksa keluar bersama putri Muhammad dengan terang-terangan dilihat orang-orang, maka orang-orang berpendapat bahwa itu karena kehinaan yang menimpa kita akibat musibah yang menimpa kita, dan itu adalah kelemahan kita. Aku bersumpah bahwa kami tidak mempunyai kepentingan menahan putri Muhammad, sehingga ia tidak bisa bertemu ayahnya. Kami tidak ingin balas dendam terhadap Zainab dengan menahannya. Namun pulanglah dengan putri Muhammad. Jika suara-suara telah mereda dan orang-orang berkata bahwa kami telah mengembalikan putri Muhammad kepada Muhammad, pergilah engkau bersama putri Muhammad dengan diam-diam dan susulkan dia kepada ayahnya!' Kinanah bin Ar-Rabi' menerima saran Abu Sufyan bin Harb, kemudian Zainab tinggal di Makkah hingga beberapa malam. Ketika suara-suara telah mereda, maka pada suatu malam, Kinanah bin Ar-Rabi' keluar dari Makkah bersama Zainab, kemudian Kinanah bin Ar-Rabi'

menyerahkan Zainab kepada Zaid bin Haritsah dan sahabatnya. Zaid bin Haritsah dan sahabatnya tiba di tempat Rasulullah SAW dengan membawa Zainab'."

Ibnu Ishaq berkata bahwa Yazid bin Abu Habib berkata kepadaku dari Bukair bin Abdullah bin Al-Asyaj dari Sulaiman bin Yasar dari Abu Ishaq Ad-Dausi dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu yang berkata,

"Rasulullah SAW mengirim sariyyah (ekspedisi perang) dan aku ikut dalam sariyyah (ekspedisi perang) tersebut. Rasulullah SAW bersabda kepada kami, 'Jika kalian bisa menangkap Habbar bin Al-Aswad atau orang lain yang tiba duluan di tempat Zainab (Ibnu Hisyam berkata, 'Ibnu Ishaq berkata bahwa orang yang dimaksud Rasulullah SAW dalam hadits di atas ialah Nafi' bin Abdu Qais.'). bakarlah keduanya.'" Abu Hurairah berkata, "Esok paginya, Rasulullah SAW pergi ke tempat kami dan beliau bersabda, 'Sebelum ini aku memerintahkan kalian membakar dua orang tersebut jika kalian berhasil menangkap keduanya. Aku berubah pikiran bahwa siapa pun tidak boleh menyiksa orang lain dengan api kecuali Allah saja yang diperbolehkan melakukannya. Jika kalian berhasil menangkap kedua orang tersebut, bunuhlah keduanya!' " [ibid. 630-632. Juga di "[The Muslim Empire and the Land of Gold](#)", Rodney Philips

Nah, sekarang anda tinggal bandingkan saja sendiri perbedaan watak kedua orang ini!

Abu Sufyan yang bahkan ketika itu sedang mengalami musibah karena anaknya baru saja terbunuh dan yang lainnya sedang menjadi tawanan TIDAK SERTAMERTA membalas dendam membuta dengan menawan/membunuh anak dari musuhnya! Sementara Muhammad yang mengklaim diri nabi utusan Allah ini, Saat sedang mengalami kemenangan dan anaknya tidak terbunuh malah gapah sekali memberikan perintah pembunuhan.

Habbar bin Al Aswad, dalam banyak situs Islam dinyatakan masuk ke dalam daftar 10 orang Mekkah yang halal di bunuh oleh muslim mana saja yang menemukannya namun dikemudian hari Ia dikabarkan diampuni.

Tentang daftar nama orang yang Halal di bunuh, ternyata banyak hadis memuat variasi PERBEDAAN versi dari [nama dan jumlah orang yang halal di bunuh \(KLIK!\)](#)

Namun demikian, terdapat berita tentang Habbar bin Al Aswad yang mati terbunuh dalam 2 (dua) hadis di bawah ini:

Ubaydallah b. Sa'id [al-Zuhri]-his uncle [Ya'qub]-Sayf [b. 'Umar]-Hisham b. Urwah-his father: The Messenger of God waged war against the false prophets by sending messengers. He sent a messenger to some of the descendants of the Persian soldiers in the Yemen (al-abna') instructing them [to get rid of] al- Aswad by artful contrivance . He [further] instructed them to seek help of some people whom he named from the Banu Tamim and Qays, sending [word] to the latter to help the former . They did [as instructed]. The means of [escape] for those who apostatized were cut off, and they were attacked [while they were] in a state of waning. Since they were isolated, they were occupied with themselves. Al-Aswad was killed while the Messenger of God was [still] alive, a day or a night before the latter's death. Tulayhah, Musaylimah and the likeness of them were driven away by the messengers. [Al-Tabari, Vol. 9, p. 167, dari [wiki Islam](#)]

Narrated Ubaidullah bin Abdullah bin Utba: We were informed that Musailima Al-Kadhdhab had arrived in Medina and stayed in the house of the daughter of Al-Harith. The daughter of Al-Harith bin Kuraiz was his wife and she was the mother of 'Abdullah bin 'Amir. There came to him Allah's Apostle accompanied by Thabit bin Qais bin Shammas who was called the orator of Allah's Apostle. Allah's Apostle had a stick in his hand then. The Prophet stopped before Musailima and spoke to him. Musailima said to him, "If you wish, we would not interfere between you and the rule, on condition that the rule will be ours after you... The Prophet said, "If you asked me for this stick, I would not give it to you. I think you are the same person who was shown to me in a dream. And this is Thabit bin Al-Qais who will answer you on my behalf." The Prophet then went away. I asked Ibn Abbas about the dream Allah's Apostle had mentioned. Ibn Abbas said, "Someone told me that the Prophet said, "When I was sleeping, I saw in a dream that two gold bangles were put in my hands, and that frightened me and made me dislike them. Then I was allowed to blow on them, and when I blew at them, both of them flew. Then I interpreted them as two liars who would appear.' One of them was Al-'Ansi who was killed by

Fairuz in Yemen and the other was Musailima Al-Kadhdhab." [Sahih Bukhari 5:59:662. [wiki Islam](#)]

7. Mari kita hitung kasar sedikit berapa perolehan Nabi dari hasil merompak Karavan uraish di Badar ini:

0. Di sebutkan diluar barang-barang yang dikategorikan umum terdapat 115 onta, 14 kuda, banyak kulit dan lain-lain.
1. Tawanan berjumlah 49 (ada yang menyebutkan 70 orang). [[Muir](#), ch 12, hal 107, 111]. Ibn Abbas menyebutkan jumlah tawanan 70 (beberapa mengatakan 44) (Bukhari Vol 5 Book 59, No 330).
2. [Harga Unta](#): Hadis dari riwayat Imam Muhammad Baqir: Pasukan Aiyshah membeli unta seharga 700 dirham ketika mereka hendak berkonfrontasi dengan Imam Ali. Anggap saja harga rata2nya 500 dirham. [Harga Kuda](#): 300 s/d 800 dirham. Anggap saja harga rata-ratanya 500 Dirham.
3. Harga tebusan perkepala adalah 1000 dirham s/d 4000 dirham. Jumlah total penerimaan dari tawanan adalah 250.000 Dirham.
4. Selain dari hal tersebut terdapat tambahan penghasilan berdasarkan hadis dari riwayat Qais: Para mujahid Badar diberikan masing-masing 5000 dirham pertahun."[Vole 5, Book 59, No.357, juga di "[The Muslim Empire and the Land of Gold](#)",Rodney J. Phillips].

Jadi, secara kasar jatah 1/5 untuk Muhammad adalah: 23 Onta, 2 kuda, banyak kulit dll + 50.000 dirham, yang jika dikonversikan kedalam rupiah:

1 dirham = 1/10 dinar;
1 dinar = 4.235 gram emas
1 gram Emas 24 karat = Rp 570.000an/g

Unta+kuda: 25 x 50 dinar = 1250 dinar x 4.235 = 5.294 kg emas atau **Rp. 3,02 Milyar**

Tawanan: 5000 dinar x 4.235 = 21.175 kg gram emas atau **Rp. 12,07 Milyar**
Total di luar kulit dll = **Rp. 15,09 Milyar**

Jumlah menggiurkan inilah yang merupakan insentif terkuat bagi kaum Muslim dalam meningkatkan kinerja merompaknya di setelah Peristiwa Badar ini.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah Badar hingga Uhud:

Pembunuhan Asma bt. Marwan

Seusai Badar, Nabi berada seminggu di Medina. Lima hari menjelang berakhirnya Ramadhan, Nabi memerintahkan pembunuhan terhadap seorang perempuan warga Medina yang bernama Asma binti Marwan. Ia berasal dari Bani Aws, menikah dengan Yazid bin Zayd yang berasal dari Bani Khatma, punya lima anak laki dan seorang bayi yang masih menyusui.

Dr Gustav Weil menyatakan ayahnya adalah seorang Yahudi. Mantan suami sebelum yang sekarang bernama Umayr b. Adiy al-Khatmi [si pembunuhnya].

Perempuan ini secara terbuka menyuarakan ketidaksukaannya melalui beberapa syair gurindam [[Muir](#), vol. 3, bab 13, hal.130-132; "[Muhammad at Medina](#)",W Montgomery Watt, Oxford At The Clarendon Press, 1956, hal. 15,18, 178; [Haekal](#), Hal 261-263] :

*Ku Pandang rendah Bani Malik dan Al Nabit
Dan auf dan bani Khazraj*

*Kalian patuhi si asing yang bukan dari kaumu
seorang yang bukan Murad atau Madhhij (suku asli Yaman)
Kalian berharap kebaikan darinya setelah pembunuhan para pemimpinmu
Bagai seorang lapar menantikan kaldu?
Tak adakah yang punya harga diri menyerangnya dalam kejutan
Dan patahkan harapan mereka yang berharap sesuatu darinya?*

[..]

Ketika Rasulullah mendengar apa yang Asma katakan ia berkata, "Siapa yang hendak menyingkirkan anak perempuan Marwan dariku?" Umayr b. Adiy al-Khatmi yang tengah bersamanya mendengarnya, dan malam itu ia pergi ke rumah Asma dan membunuhnya. Paginya ia datang ke hadapan Rasulullah dan menceritakan apa yang telah dilakukannya dan dia [Muhammad] berkata, "Kau telah membantu Allah dan RasulNya, O Umayr!" Ketika ia bertanya apakah ia harus menanggung konsekuensi buruk Rasul berkata, "Dua kambing tak kan saling beradu kepala tentangnya.", Kemudian Umayr kembali kekaumnya..["The Life of Muhammad". sebuah translasi dari "Sirat Rasul Allah"-nya Ishaq, hal 675, A. Guillaume, Oxford University Press, 1955]

*"Kalian ikuti seorang asing yang menghasut kalian membunuh demi jarahan.
Kalian adalah orang-orang serakah.
Tak adakah kehormatan di diri kalian?"*

'Setelah mendengar bait ini Muhammad berkata, 'Tak ada orangkah yang bersedia menyingkirkan wanita ini dari ku? 'Umayr, seorang Muslim yang teguh, Memutuskan untuk menjalankan harapan Nabi. Malam itu ia mengendap ke rumah penyair yang tengah berbaring tidur dikelilingi oleh anak-anaknya yang masih muda. Satu sedang menyusui. Umayr pindahkan bayi yang menyusui dan ia tusukan pisau kepada si penyair. Esok harinya di masjid, Muhammad, yang mengetahui menyadari adanya pembunuhan ini, berkata, "Kau telah membantu Allah dan RasulNya" Kata Umayr. "Ia punya lima anak, Haruskah Saya merasa bersalah?" "Tidak," jawab Nabi. 'Membunuhnya adalah sama tak berartinya seperti dua kambing yang saling menyeruduk kepala.'" ["The Life of Muhammad". sebuah translasi dari "Sirat Rasul Allah"-nya Ishaq, hal 676, A. Guillaume, Oxford University Press, 1955]

"Kemudian (terjadi) dalam Sariyyah [Atas perintah Nabi] dari Umayr ibn adiy al-Khatmi Kharashah terhadap Asma Binti Marwan dari Bani Umayyah Ibnu Zaid, Di lima malam menjelang akhir Ramadhan, Pada awal bulan ke-19 sejak Hijrah Rasulullah. Asma adalah istri Yazid Ibn Zaid Ibn Hisn al-Khatmi Ia biasa melecehkan Islam, menyinggung Nabi dan menghasut (orang) melawan Nabi. Ia menulis puisi. Umayr Ibn Adi di malam hari memasuki rumah Asma. Anak-anaknya sedang tidur di sekitarnya. Satunya sedang menyusui. Ia meraba dengan tangan karena buta, dan memisahkan bayi dari Asma. Ia menghujamkan pedangnya di dada Asma sampai tembus punggung. Kemudian ia ditawarkan shalat subuh bersama Nabi di Medinah. Rasulullah berkata: "Apakah Kau membunuh anak perempuan Marwan". jawabnya: "Ya. Apakah ada hal lain untuk ku yang harus dilakukan?" Dia [Muhammad] berkata: "Tidak. Dua kambing akan beradu kepala tentangnya". Ini adalah kata yang pertama yang di dengar dari Rasulullah. Rasulullah memanggil Umayr, "Basir" (yang melihat). [Ibn Sa'd Kitab al-Tabaqat al-Kabir, Translasi oleh S. Moinul Haq, vol. 2, Hal. 31]

Wow, event perintah pembunuhan ini terjadi lagi di bulan Ramadhan, kali ini bukan atas nama perang namun atas nama penghinaan! Inilah ciri termudah untuk mengenali kaum beradab dan bukan yaitu ketika menghadapi perbedaan pendapat.

Kenapa?

Suku quraish telah **13 tahunan** mendengar langsung caci maki atas sesembahan, adat-istiadat dan leluhur kaumnya dari Muhammad dan pengikutnya, namun suku Quraish tidaklah melakukan dan memerintahkan pembunuhan karena dan dengan cara seperti ini.

Beberapa kalangan entah mengapa alergi sekali dengan kisah yang tercantum di atas ini, bahkan demi mempertahankan reputasi sang nabi digunakanlah argument kesahihaan hadis :) dan kemudian mengatakan bahwa kisah di atas adalah palsu. Berikut komentator Hadis [Lihat: [di sini](#) dan [di sini](#)], menyatakan :

8. Untuk sirat Ibn Ishaq, yaitu pada riwayat yang bersumber dari Ibn Abbas, yang dalam rantai perawinya ada Muhammad ibn al-Hajjaj al-Lakhmi. Mereka menuduh Al Lakhmi memalsukan hadis ini dan hadis lainnya, yaitu di antaranya: Ibnu Adi (w. 976 M): "... isnad (rantai perawi) bukan dari Mujalid tetapi dari Muhammad ibn al-Hajjaj al-Lakhmi dan mereka semua (perawi lain dalam rantai) menuduh Muhammad Ibnu Al-Hajjaj

memalsukan itu". Ibn al-Jawzi (w. 1.201 M) menyatakan hal yang serupa dalam Al-'ilal-nya. Al-Bukhari: "hadis itu diabaikan". Yahya ibn Ma'een: "pembongkaran yang memaksa" dan pernah berkata: "Tidak dapat dipercaya". Al-Daraqutni mencelanya sebagai pembongkaran.

9. Untuk Kitab Ibn Saad, yaitu pada riwayat yang bersumber dari Al-Harits bin al-Fudayl, yang dalam rantai perawinya ada Al-Waqidi. Al-Waqidi dikatakan tak dapat dipercaya sehingga riwayatnya ditinggalkan oleh mayoritas ulama hadits. Yahya ibn Ma'een: "Al-Waqidi meriwayatkan 20.000 palsu hadits tentang nabi". Al-Syafi'i, Ahmad bin Hanbal dan Al-Albani: "Al-Waqidi adalah pembongkaran", sementara Al-Bukhari mengatakan di hadits hasil karyanya, ia tidak memasukan satupun hadits dari Al-Waqidi. Disamping itu, isnadnya terhenti (Mudal) di Al-Harits bin al-Fudayl karena Ia tak pernah bertemu dengan sahabat Nabi yang manapun.

Yup! ada benarnya bahwa kehandalan berita seharusnya merupakan prasyarat mutlak.

Persoalannya sekarang adalah [6 Koleksi Hadis aliran sunni ini justru dibuat 200an tahun setelah wafatnya Muhammad](#). Sehingga:

10. Bagaimana mungkin mereka yakin bahwa nama-nama selama 200an tahun lebih itu benar, jujur sebagaimana diyakini dan event itu pernah/tidak pernah terjadi? Tentunya dalam memastikan, mereka akan mencari pada dokumentasi yang terdekat dengan kejadian dan melihat apakah nama dan narasi itu ada. Jika beberapa dokumentasi saat ini dilaporkan hilang namun tentunya tidak pada jaman mereka, bukan?
11. Dokumentasi terdekat dengan kejadian untuk verifikasi nama dan kejadian yang nantinya muncul di karya-karya abad belakangan (200an tahun kemudian) sih ada, masalahnya mereka ini saja meragukan sirat dari Ibn Ishaq!

Jika Ibn Ishaq sendiri yang menuliskan itu berada di jaman yang lebih dekat lagi dengan tahun dan tempat kejadian, yaitu hanya 100 tahunan saja TIDAK DIPERCAYA, maka atas dasar apa kita harus percaya penulis-penulis yang muncul di ratusan tahun kemudian? Padahal dalam pelaporannya tentunya Ishaq melakukan riset berdasarkan dokumentasi sebelum jaman itu baik itu biography, hadis-hadis yang ada di sebelum jaman itu

12. Ibn Ishaq memang tidak mencantumkan isnad pada beberapa kisah yang Ia sendiri dan juga masyarakat lain sudah umum ketahui di jaman itu. Jadi ada kewajaran Ia merasa tidak perlu lagi menuliskan Isnadnya.

Toh kisah ini tidak pernah menjadi problem buktinya hal ini juga dituliskan oleh penulis jaman dulu dan sekarang, baik itu Islam maupun bukan. Bahkan pun jika kisah ini dianggap buruk dari kaca mata Islam, lantas buat apa pula Ibn Hisham sebagai editor karya Ibn Ishaq, yang juga hidup tidak jauh dari jaman Ibn Ishaq malah menuliskan hal yang sama?

Bahkan Qadi 'Iyad Musa al-Yahsubi (RA), Penulis Klasik yang sangat disegani dari Mazhab maliki saja mencantumkan kejadian pembunuhan ini dalam "[Ash-Shifa' bi-ta'rif huguq Mustafa](#)" yaitu pada sesi 2, "Bukti perlunya membunuh siapa saja yang mengutuk Nabi atau menemukan kesalahan padanya" dan di [catatan kaki](#) tertulis jelas nama usma bint marwan!.

Bahkan Shaykh al-Islam Ibn Taymiyah dalam karyanya "al-Saarim al-Maslool", hal 285-286, juga menyebutkan pembunuhan anak perempuan Marwan dan karya itu pun dikutip dalam

[Fatawa](#) tentang "hadis tentang orang buta yang membunuh budak wanita yang melahirkan anak baginya (umm walad) karena budak wanitanya itu melecehkan Nabi. Bahkan fatwa itu juga merujuk lagi [fatawa lainnya](#) tentang dalil-dalil halalnya pembunuhan terhadap mereka yang menyinggung Nabi.

Jika mereka yang disebutkan namanya di atas jika tidak mampu mengenali palsunya hadis, lantas buat apa mereka tuliskan juga?

Namun rupanya,

kisah perintah pembunuhan Asma bint Marwan di atas masih memiliki laporan hadis yang mempunyai sumber rantai perawi bersambung dan penguat lain yang handal, sebagaimana disampaikan pada catatan kaki "[A Biography of the Prophet of Islam](#)" In the Light of Original Sources: An Analytical Study, by Dr. Mahdi Rizqullah Ahmad, translated by Syed Iqbal Zaheer [Darussalam Publishers and Distributors, Riyadh, Jeddah, Sharjah, Lahore, London, Houston, New York; First Edition: November 2005], Volume 1, Chapter 6: Events and Expeditions between Badr and Uhud, pp. 431-432, sebagai berikut:

13. Sebagaimana dilaporkan Ibnu Ishaq - Ibn Hisham (4/379), melalui rantai yang ia tidak sebutkan secara jelas apakah dia mendengar sendiri. Ini adalah bagian dari riwayat tentang kematian 'Asma', dan juga lemah. Namun ini mendapatkan penguatan dari narasi terpecaya di Abu Dawud seperti termaktub dalam catatan berikut.
14. Ibid. Kisah ini juga terdokumentasi dalam Sunan Abu Dawud (4/528-29) kitab Hudud, aturan-aturan bagi yang menghina Nabi. Ia sampaikan rantai perawi selain dari Ibnu Ishaq melalui rantai bersambung dan dapat diandalkan sebagaimana aturan Ibnu Hajar dalam Bulugh Al-Maram (2/241). Nasa'i juga menyampaikan dalam Sunannya (7/107-108) sebagaimana juga Tabarani dalam Kabir-nya. [Lihat juga pembahasan total: [di sini](#) dan [di sini](#). Untuk Abu Dawud no. 3795 (Riwayat Abbad bin Musa Al Khuttali - Isma'il bin Ja'far Al madani - Isra'il - Utsman Asy Syahham - Ikrimah - Ibnu Abbas). Untuk Abu Dawud no.3796 (Riwayat Utsman bin Abu Syaibah dan Abdullah Ibnul jarrah - Jarir - Mughirah - Asy Sya'bi - Ali). Untuk Nasai no. 4002 (Riwayat Utsman bin Abdullah - 'Abbad bin Musa - Isma'il bin Ja'far - Israil - Utsman Asy Syahham -Ikrimah - Ibnu Abbas)]

Dengan adanya hadis di atas, maka mereka yang menuduh kisah ini palsu patutlah disebut sebagai muslim palsu karena tak mampu mengenali indahny Islam bahwa tindakan itu sesuai perintah Allah di AQ 2.217, yaitu membunuh kafir di bulan-bulan haram kaum jahiliyah saja sudah diperbolehkan dan bahkan di bulan suci Islam, Ramadhan pun sudah dilakukan, yaitu ketika merompak karavan dagang Quraish di Badar baru lalu.

Perintah Muhammad membunuh Asma Bint Marwan [serta banyak lainnya] jelas bertentangan sendiri dengan perintah Allah di AQ 3.186, namun tentu saja Allah telah menggantinya dengan ayat yang lebih baik lagi yaitu [AQ 9.12](#) yang detail penjelasannya pun tercantum di [Bukhari 8.73.226](#).

Contoh lain pembunuhan di Bulan Ramadhan:

684 *The Life of Muhammad*

man are returned" and repeated the accusation twice. Bilal said, "God be witness to him who swears as well today." Then he handed the apostle the letter which he had written to him, saying, "Take it, O apostle; it was written long since but its violation is recent." The apostle told a young man to read it openly, and when he had done so he asked what had happened, and they told him. Thence came he said, "What an I to do about this man?" Bilal answered, "You know him, O apostle. We do not regard as wrong what you think is right or the reverse." Al-ʿAṣ said, "ʿAṣ said, 'Give us back those who are alive and those who are dead I disregard.' The apostle said that Bilal Zayd was right and told 'All to ride with them. 'All objected that Zayd would not obey him, whereupon the apostle told him to take his sword and give it to him. 'All then said that he had no horse to ride, so they (ʿ) the apostle) mounted him on a horse belonging to Thālab b. 'Amr called al-Miḥāb and there went off, when in a messenger from Zayd b. Haritha came on a camel of Abū Wāḥib called al-Shayr. They made him dismount and he asked 'All how he stood. He said that they knew their property and they took it. They were on and fell in with the army in Fajr al-Bakr and took their property which they held even to the smallest part from a woman's saddle. When they had finished their talk Al-ʿAṣ said:

There's many a woman who would takeably,
Who but for us would be feeding her captiv's fire
Pushed about with her two daughters among the captives
With no hope of an easy release.
Had she been retained to 'A and 'Ala,
Circumstances would have procured her release,
Had she seen our camps in Mīr;
She would have desired a reprieve of the journey,
We came to the waters of Yathrib in anger,
(After four nights, search for water in peril)
With every hardened warrior like a wall
Down on the saddle of his well-cared
May every force be Yathrib be a mosque
For Abū Sulaymān when they meet least to breast
The day you see the expression warrior humbled,
His hand running as he runs away (Qayl),
Zayd b. Haritha also called al-Faḍl in the region of Najd on the road to Dūq.

QAYS B. ʿAMR'S RAID ON B. SA'AD AND THE DEATH OF UMM QIRFA

Zayd also called Wāḥī (Qayl), whose he sent B. Faḍl and some of his (Qayl) companions were killed, he himself was carried wounded from the field.

¹ Aḥḥ. in Ibn Sa'd's text has ʿAla with the explanation "brother".

685 *The Life of Muhammad*

Wāḥī b. 'Amr b. Muḥib, one of B. Sa'ad b. Ḥudayl, was killed by one of B. Badr (whose name was ʿAḍ b. Ḥudayl—ʿ) and ʿAlī). When Zayd came he swore that he would not so abjectly "until he visited B. Faḍl; and when he returned from his wounds the apostle sent him against them with a sword. He fought (ʿ) he met) them in Wāḥī-Qayl and killed some of them. Qays b. al-Muḥabbir (ʿ) he met) killed Ma'ala b. Ḥakama b. Ḥakama b. Ḥudayl b. Badr and Umm Qirfa (ʿ) b. Sa'ad b. Badr was taken prisoner. She was a very old woman, wife of MIBK. Her daughter and 'Abdallāh b. Ma'ala were the taken. Zayd ordered Qays b. al-Muḥabbir to kill Umm Qirfa and he killed her cruelly (ʿ) by putting a rope to her two legs and to two swords and driving them until they cut her in two). Then they brought Umm Qirfa's daughter and Ma'ala's son to the apostle. The daughter of Umm Qirfa belonged to Salama b. 'Amr b. al-Akwa' who had taken her. She held a position of honor among her people, and the Arabs used to say, "Had you been more powerful than Umm Qirfa you could have done no more." Salama asked the apostle to let him have her and he gave her to him and he presented her to his uncle Ham b. Abū Wāḥib and she bore him 'Abdū-Rahmān b. Ham.

Qays b. al-Muḥabbir told about the killing of Ma'ala:

I read as his mother's son would to get revenge for Wāḥī.
As long as I live I will avenge Wāḥī.
When I saw him I attacked him on my sword,
That daughter's murder of the family of Sa'ad,
I impaled him on my lance of Q'āḥī make
Which seemed to look like a lion in an open space.

'ABDULLAH B. RAWḤAN'S RAID TO KILL AL-TUMAYR

B. SA'AD

'Abdallāh b. Rawḥan called Khayḥar ṭāḥī; on one occasion he killed al-Tumayr b. ʿAṣḥar (Qayl). Now al-Tumayr (ʿ) the Jew) was in Khayḥar collecting Ghazālā to attack the apostle. The latter sent 'Abdallāh b. Rawḥan with a number of his companions, among whom were 'Abdallāh b. ʿUṣayy, an ally of B. Sa'ad. When they came to him they spoke to him (ʿ) and made him prisoner) and treated him well, telling him if he would come to the apostle he would give him an appointment and honor him. They kept on at his word he went with them with a number of Jews, 'Abdallāh b. ʿUṣayy mounted him on his horse (ʿ) and he rode behind him) until when he was in al-Qaḥḥān, above the water from Khayḥar, al-Tumayr changed his mind about going to the apostle. 'Abdallāh b. Rawḥan then shot him dead.

¹ In Sa'd's text several instances. The Arabic, like other earlier versions, showed pronounced Jewishness. Cf. ʿ) b. Sa'ad, in ʿ) and B. Sa'ad's text, father of the Jews, etc. of Sa'ad.

Pembunuhan terhadap tawanan wanita yang sudah tua (Umm Qirfah/Fatimah bt Rabi'ah b. Badr) ketika Sariyah (penyerbuan atas perintah nabi) pimpinan Zayd b. Haritsah ke Banu Farazah.

Riwayat Ibn Humaid (Muhammad bin Humaid bin Hayyan) - Salamah (ibn Fadl al-Ansari) - Ibn Ishaq - ' Abdallah b. Abi Bakr:

Rasulullah mengutus Zayd b. Haritsah ke Wadi al-Qura da berhadapan dengan Banu Fazarah. Beberapa teman-temannya terbunuh dan Zayd pulang dalam keadaan terluka. Salah seorang yang tewas adalah Ward b.'Amr dari Bani Sa'ad b. Hudhaym: Ia dibunuh oleh seorang dari Banu Badar [b. Fazarah].

Ketika kembali, Zaid bersumpah bahwa tidak akan mencuci [untuk membersihkan dirinya] kotoran di kepalanya hingga ia membasmi Fazarah. Setelah ia sembuh dari lukanya, RASULULLAH MENGIRIMNYA dengan pasukan menyerbu Banu Fazarah.

Ia bertemu mereka di Wadi al-Qura. Qays b. al-Musahhar al-Ya'muri membunuh Mas'adah b. Hakamah b. Malik b. Badr dan menawan Umm Qirfah (Namanya Fatimah bt. Rabi'ah b. Badr, menikah dengan Malik Bin Hudzaifah bin Badar dan berusia sangat tua), putri Umm Qirfah dan 'Abdallah b. Mas'adah. Zayd b. Haritsah memerintahkan Qays membunuh Umm Qirfa dan IA MEMBUNUHNYA DENGAN KEJAM. KEDUA KAKINYA DIKAT TALI, KEMUDIAN DITARIK DUA EKOR UNTA HINGGA TUBUHNYA ROBEK MENJADI DUA.

Kemudian mereka membawa putri Umm Qirfah dan 'Abdallah b. Mas'adah kepada Rasulullah. Putri Umm Qirfa menjadi milik Salamah b. 'Amr b. al-Akwa', yang telah menawannya - Ia (putri qirfah) adalah keluarga terpandang diantara kaumnya. orang-orang Arab sering berkata, "Apakah kamu lebih kuat dari Umm Qirfah, Kamu tidak bisa lebih lagi". Rasulullah kemudian memintanya dari Salamah dan memberikannya pada paman dari pihak ibu, Hazn b. Abi Wahb dan ia melahirkan 'Abd al-Rahman b. Hazn.

[Tabari: "The Victory of Islam", terjemahan dari Michael Fishbein, State University of New York Press (SUNY), Albany 1997, Vol.8, hal. 95-97. Pendapat beberapa ulama tentang Humaid bin Hayyan bin Al razi (Yahya bin Ma'in: Tsiqah. Ahmad bin Hanbal: memuji Humaid. Al Bukhari: Fiihi Nadzor (perlu tinjauan lagi). An Nasa'i: laisa bi tsiqah. Adz Dzahabi: Hafizh. Ibnu Hajar al 'Asqalani: Hafidz Dhaif). Kisah pembantaian ini juga dimuat Ibn Hajar dalam "Fath ul Baari". Juga di "Sirat rasul Allah"nya Ibn Ishaq, A.Guillaume, hal 664-665. Hadis Muslim 19.4345 dari riwayat Salama (b. al-Akwa) hanya menceritakan Pemimpin penyerangan adalah Abu Bakar, Salama mendapat bagian tawanan perempuan, yaitu anak Umm Qirfah namun kemudian diminta Nabi untuk tebusan Muslim yang jadi tawanan di Mekkah]

Banyak Muslim berusaha menyangkal kisah ini terutama karena pembunuhan terhadap wanita tua ini dilakukan terlalu kejam dan beralasan mutilasi tidak diperkenankan Nabi. (Yang tidak dipekenankan adalah memutilasi mayat)

Pendapat ini keliru, mengingat tindak mutilasi hidup-hidup juga dilakukan Nabi pada satu kejadian sebagaimana yang di catat Bukhari 1.4.234 (Riwayat Abu Qilaba) dan 2.24.577 (Riwayat Anas, dalam Indonesia: Bukhari no.1405), Rasulullah membuat tangan dan kaki mereka dipotong, mata mereka dicongkel besi panas, kemudian dijemur di bawah panas dan ditindih bebatuan. Abu Qilaba berkata: Orang-orang ini mencuri, membunuh, menjadi kafir setelah masuk Islam, melawan Allah dan Nabi.

Contoh lain pembunuhan terhadap kaum lemah yang terekam di hadis Abu Dawud:

4338 Riwayat Ali ibn Abu Talib:

Seorang wanita Yahudi kerap melecehkan Nabi (saw) dan merendharkannya. Seorang pria mencekiknya sampai Ia meninggal. Rasul Allah (saw) menyatakan tidak ada balasan untuk hutang darahnya.

4338 Dikisahkan Abdullah Ibn Abbas:

Seorang pria buta yang punya budak, seorang ibu, yang biasa melecehkan dan merendahkan Nabi (saw). Pria ini melarang tapi tidak berhenti. Ia menegur tapi kebiasaannya tidak berhenti. Suatu malam Ia mulai melecehkan dan merendahkan Nabi (saw). Jadi dia mengambil pisau, menusuk perutnya dan membunuhnya. Seorang anak yang datang di antara kedua kakinya terciprat darah. Ketika pagi datang, Nabi (saw) diberitahu tentang hal itu.

Dia mengumpulkan orang-orang dan berkata: Saya minta demi Allah orang yang telah melakukan ini dan atas hak pada saya, untuk menyumpahinya dan ia harus berdiri. Melompati leher rakyat dan gemetar orang itu berdiri.

Ia duduk di depan Nabi (saw) dan berkata: Rasul Allah! Saya tuannya, dia biasa melecehkan dan merendahkan Anda. Aku melarangnya, tapi dia tak berhenti, dan aku menegurnya tapi dia tak meninggalkan kebiasaannya. Aku punya dua anak lelaki seperti mutiara darinya, dan Ia adalah pendampingku. Tadi malam Ia mulai melecehkan dan merendahkan Anda. Jadi saya mengambil belati, menusukkan ke perutnya sampai aku membunuhnya.

Kemudian Nabi (saw) mengatakan: Oh jadilah saksi, tak ada pembalasan dibayarkan untuk darahnya

Contoh lain: **Pembunuhan Abu Afak**

6 (enam) Penulis biography^[1] kehidupan Muhammad menyatakan telah terjadi pembunuhan terhadap Abu Afak, seorang yang berasal dari B. Amr b. Auf dari suku B. Ubayda. Hisham menyatakan motifnya adalah ketidakpuasan ketika rasul membunuh al-Harith b. Suwayd b. Samit^[2]:

*Telah Lama ku hidup tapi tak pernah ku lihat
sekumpulan atau kelompok orang
yang lebih patuh ketika melakukan
dan pada sekutu mereka ketika diperintah
daripada seperti anak Qayla^[3] ketika mereka berkumpul,
Para pria yang menaklukkan gunung dan tak pernah menyerah,
seorang penunggang yang datang pada mereka memisahkan mereka menjadi dua (mengatakan)
"Dihalalkan", "Diharamkan", atas segala hal.
pun jika kau percaya kemuliaan atau martabat kau kan ikuti Tubba^[4].*

Rasulullah bersabda, "Siapa yang akan berurusan dengan bajingan ini untuk ku?" Kemudian Salim b. Umayr saudara laki-laki B. Amr b. Auf, salah satu dari "yang berduka", pergi dan membunuhnya. Umama b. Muzayriya berkata mengenai hal itu:

*Kau sampaikan dusta pada agama Allah dan orang yang bernama Ahmad! (Muhamad)
Dari Ia yang menjadi ayahmu, Dosa adalah anak yang dihasilkannya!
"Hanif" memberimu dorongan di waktu malam dengan ucapan
"Ambilah Abu Afak ini terlepas tentang umurnya!"
Walaupun ku tahu apakah itu perbuatan orang atau jin
Yang membunuhmu di kegelapan malam (ku takkan beri tahu) ["The Life of Muhammad". sebuah
translasi dari "Sirat Rasul Allah"-nya Ishaq, hal 675, A. Guillaume, Oxford University Press, 1955].*

Kemudian terjadi serangan ("sariyyah") oleh Salim Ibn Umayr al-Amri terhadap Abu Afak, orang Yahudi pada (bulan) Shawwal dipermulaan dari bulan ke duapuluh dari hijrah Rasulullah. Abu Afak adalah dari Bani Amr Ibn Awf dan seorang yang sudah tua yang telah mencapai umur 120 tahun. Dia seorang Yahudi, dan dulunya pernah menghasut orang-orang untuk menentang Rasulullah, dan menyusun bait-bait puisi yang bersifat menyindir (Muhammad).

Salim Ibn Umayr yang adalah salah seorang yang paling berduka yang berpartisipasi dalam perang Badr berkata, "Saya bersumpah bahwa saya harus membunuh abu Afak atau mati dihadapannya." Dia menunggu kesempatannya sampai suatu malam yang panas datang, dan Abu Afak tidur di ruang terbuka. Salim Ibn Umayr mengetahui hal ini, sehingga dia menusukkan pedangnya pada hati Abu Afak dan menekannya sampai tembus ke kasurnya. Musuh Allah berteriak dan orang-orang yang menjadi pengikutnya segera datang kepadanya, membawa dia ke rumahnya dan menguburkannya. [Ibn Sa'd' Kitab al-Tabaqat al-Kabir, Translasi oleh S. Moinul Haq, vol. 2, Hal. 32]

Catatan kaki di: ["A Biography of the Prophet of Islam", De Mahdi Rizquallah Ahmad:](#)

Ibn Ishaq melaporkan ini dengan rantai yang terputus (Mu'allaq) — Ibn Hisham Ibn Hisham (4/376-377), dan juga Ibn Hajar dalam Al-Isabah (4/238) juga (Mu'allaq), dan Al Waqidi (1/174-175) yang menyebutkan bahwa ia iri dengan Nabi atas kemenangan di Badar dan juga Ibn Sa'ad (2/28) tanpa rantai perawi.

Tanpa rantai perawi? [Ibn Sa'ad](#):

رقم الحديث: 4305
(حديث مطروح) قال محمد بن عمر: قال خير بن عثمان بن عفان: قال: "فإن أبو عوف في شأن علي بن أبي طالب من الهجرة". قالوا: "وحدثنا محمد بن عثمان بن عفان، والخلق، والمشاهد كلها مع رسول الله صلى الله عليه وسلم، وهو أخذ الثغابين اللذين جافوا إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو يريد أن يخرج إلى يثرب، فقلنا: الحمد لله، وقدوا لقراءه، فقال: "لا أريد ما أخذتموه عليه". فقلنا: وأعينهم ليقين من المنع خزنا إلا بطوننا ما نلقون، وقدوا سبعة نفر، منهم محمد بن عثمان وقد سئنا سترهم في مواضعهم عند استنابهم، وبقي منهم بن عثمان إلى خلافة معاوية بن أبي سفيان وثمة عقب.

Abu Afak, seorang lelaki yang berumur tua (dikatakan 120 tahun) dibunuh karena Ia melakukan kecaman pada Muhammad dalam bentuk tulisan. Pelakunya adalah Salem b. Omayr berdasarkan perintah Nabi, yang bertanya, "Siapa yang hendak menghadapi bajingan ini buatku?" Pembunuhan pada pria uzur ini mengusik penyair wanita, Asma b. Marwan, menciptakan syair yang tidak menaruh hormat pada Nabi, dan iapun di bunuh" ["23 YEARS: A STUDY OF THE PROPHETIC CAREER OF MOHAMMAD", Ali Dashti, Translated by F.R.C. Bagley, page 100]

Beberapa catatan pada peristiwa pembunuhan Abu Afak ini:

[1] Penulis lainnya yang menyampaikan adanya kejadian pembunuhan Abu Afak selain dari Ishaq/Hisyam, Sa'ad dan Ali Dasti, yaitu : [Muir](#), vol. 3, bab 13, hal.132-133; "[Muhammad at Medina](#)", W Montgomery Watt, Oxford At The Clarendon Press, 1956, hal. 15,18, 178; [Haekal](#), Hal 261-263.

[2] Dalam Catatan kaki Muir ditulis:

Hishami tampaknya melakukan kesalahan, ketika ia katakan Abu Afak mulai menampilkan permusuhan melawan Islam sewaktu Muhammad menghukum mati Harits, anak dari penyair Suweid bin Samit (Lihat catatan vol.1 hal.233.) Harit dieksekusi karena di pertempuran Uhud ia membalas pembunuhan atas ayahnya, --- Peristiwa yang baru terjadi setahun kemudian. Wackidi, 287 ½. Hishami juga menyatakan bahwa permusuhan Asma disebabkan karena pembunuhan Abu Afak, - sedangkan catatan yang paling dapat diandalkan menempatkan diri Asma di bunuh duluan. [Muir hal.133

Peristiwa pembunuhan al-Harith b. Suwayd b. Samit dilakukan di Medina di depan Mesjid oleh Utsman b Affan.

Al-harith saat di Uhud membunuh dua orang Muslim (Al-Mujadhdhar b. Dhiyad al-Balawi dan Qays b. Zayd, sebagai balas dendam karena al-Mujadhdhar pernah membunuh ayahnya

Ibnu Hisyam berkata, "Al-Majdzar bin Dziyad sebelumnya membunuh Suwaid bin Shamit dalam salah satu perang yang terjadi antara Al-Aws melawan Al-Khazraj. Pada Perang Uhud, Al-Harits bin Suwaid mencari kelengahan Al-Majdzar bin Dziyad untuk ia bunuh sebagai balas dendam atas kematian ayahnya, kemudian dibunuh Al-Majdzar bin Dziyad sendirian. Hal ini dikatakan tidak saja oleh satu ulama. Bukti bahwa Al-Harits bin Suwaid tidak membunuh Qais bin Zaid bahwa Ibnu Ishaq tidak memasukkan Qais bin Zaid dalam daftar para syuhada' Perang Uhud."

Dan mengetahui bahwa Muhammad akan membunuhnya karena membunuh seorang Muslim, meskipun ia memiliki beberapa pembenaran untuk melakukan kejahatan, ia segera melarikan diri ke Makkah. Ibnu Ishaq menurut riwayat Ibn Abbas menyatakan sebagai berikut (Ishaq/Hisyam Jilid 1. Bab 89, Hal. 474-475):

Sekarang sang rasul, sebagaimana yang mereka katakan, telah memerintahkan Umar untuk membunuhnya [Al-Harits]..tapi dia melarikan diri dan berada di Makkah.

Ibnu Ishaq, menurut riwayat Ibnu Abbas, menyatakan bahwa mengirim Al-Julas (saudaranya) kepada Nabi untuk memohon ampunan (Ini menunjukkan bahwa Al Harits, tidaklah pernah Murtad). Muhammad mengijinkannya kembali, tapi Ia bimbang tentang

nasibnya, dan memilih untuk membuat keputusan setelah kembali dari Hamra al-Asad. Kemudian turunlah Ayat AQ 3:86-87:

"Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keteranganpun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zalim..Mereka itu, balasannya ialah: bahwasanya la'nat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) la'nat para malaikat dan manusia seluruhnya,"

Ayat 3:86-87 jelas menunjukkan bahwa Allah tidak memaafkannya.

Keraguan Al-harits rupanya berdasar namun ia telah salah mengambil keputusan kembali, karena setelah Ia kembali ke Medina, Muhammad memerintahkan Utsman b Affan memotong kepala Al-Harith karena pembunuhan Al-Mujaddzir.

Turunnya surat AQ 3:856-87, yang dikaitkan dengan peristiwa ini, menurut saya cukup lucu mengingat Al-harith sama sekali tidak murtad pada Allah dan tidak melawan Nabi, namun melakukan pembalasan atas pembunuhan Ayahnya. Rupanya, Allah tidak menyangka Ia akan membunuh Al Mujaddzir :) Dan bukankah di AQ 14:4, 16:93, 35:8, 13:27, jelas-jelas Allah menyatakan, "Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya"

Lah, jika konon Allah sendiri yang menyesatkan siapapun, lantas buat apa lagi perlu bersandiwara dengan banyak nyawa seperti ini??? :) [lihat juga: [di sini](#) dan [di sini](#)]

^[3] Anak-anak Qayla adalah ibu dari dua suku Azd dan Aws-Khazraj

^[4] Tubba nama pemimpin dari Yemen yang menyerbu yang merupakan bagian dari Saudi Arabia sekarang ini. Qaylite menentang mereka

Contoh lainnya: **Pembunuhan Ka'b b. Ashraf**

Kab bin Ashraf merupakan keturunan Yahudi Bani Nadhir.

Ibnu Ishaq berkata, "Informasi seputar Ka'ab bin Al-Asyraf ialah bahwa ketika orang-orang Quraisy menderita kekalahan memalukan di Perang Badar, Zaid bin Haritsah dan Abdullah bin Rawahah tiba di Medinah sebagai utusan yang dikirim Rasulullah SAW untuk memberi kabar gembira kepada kaum Muslimin di Medinah tentang pertolongan Allah Azza wa Jalla dan terbunuhnya orang-orang musyrikin..Ketika musuh Allah, Ka'ab bin Asyraf, meyakini kebenaran informasi kedua sahabat tersebut, ia keluar dari Medinah dengan tujuan Mekkah dan singgah di Al-Muththalib bin Abu Wada'ah bin Dhubairah As-Sahmi yang beristrikan Atikah binti Abu Al-Ish bin Umayyah bin Abdu Syams bin Abdu Manaf yang kemudian menjamu dan memuliakannya.

Ka'ab bin Al-Asyraf memprovokasi orang-orang Quraisy untuk memerangi Rasulullah SAW, melantunkan syair-syair, dan menangisi penghuni Sumur Badar, yaitu orang-orang Quraisy yang tewas di Perang Badar..Setelah itu, Ka'ab bin Al-Asyraf pulang ke Medinah dan memuji-muji istri-istri kaum Muslimin hingga mereka terganggu karenanya.

Rasulullah SAW bersabda – seperti dikatakan kepadaku oleh Abdullah bin Al-Mughits bin Abu Burdah -, 'Siapa yang siap bertindak terhadap Ka'ab bin Al-Asyraf mewakili?'

Muhammad bin Maslamah, saudara Bani Abdul Asyhal berkata, 'Wahai Rasulullah, saya siap membunuhnya.' Rasulullah SAW bersabda, 'Silahkan engkau lakukan, jika engkau sanggup melakukannya.'..Kemudian terkumpullah sejumlah orang untuk membunuh Ka'ab bin Al-Asyraf. [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, jilid 2. Bab 135, Hal.13-19]

Hadis Bukhari:

Ditulis Jabir bin Abdullah:
Rasul Allah berkata "Siapakah yang mau membunuh Ka'b bin al-Ashraf yang telah menyakiti Allah dan RasulNya?"

Berdirilah Maslama dan berkata,"O Rasul Allah! Maukah kamu agar aku membunuhnya?"

Sang Nabi berkata, "Iya".

Maslama berkata, "Maka izinkan saya untuk berkata sesuatu (yang menipu Ka`b)."

Sang Nabi berkata, "Silakan katakan."

Maslama mengunjungi Ka`b dan berkata, "Orang itu (Muhammad) menuntut Sadaqa (zakat) dari kami, dan dia telah menyusahkan kami, dan aku datang untuk meminjam sesuatu dari kamu."

Ka`b menjawab, "Demi Allah, engkau akan merasa lelah berhubungan dengan dia!"

Maslama menjawab, "Sekarang karena kami sudah mengikuti dia, kami tidak mau meninggalkan dia kecuali dan sampai kami melihat bagaimana nasibnya akhirnya."

Sekarang kami mau engkau meminjamkan dua ekor unta dengan satu atau dua buah bekal makanan."

Ka`b berkata, "Iya, tapi kalian harus menggadaikan sesuatu denganku."

Maslama dan kawannya berkata, "Apa yang kau inginkan?"

Ka`b menjawab, "Gadaikanlah istri2mu padaku."

Mereka menjawab, "Bagaimana kami dapat menggadaikan istri2 kami padamu sedangkan kamu adalah orang yang paling tampan diantara orang2 Arab?"

Ka`b berkata, "Kalau begitu gadaikan anak2 lakimu padaku."

Mereka berkata, "Bagaimana kami dapat menggadaikan anak2 laki kami padamu? Nanti mereka akan diejek orang2 yang mengatakan ini dan itu dan mereka telah digadaikan dengan seekor unta penuh bekal makanan. Ini akan membuat kami sangat malu, tapi kami mau menggadaikan senjata2 kami padamu."

Maslama dan kawannya berjanji pada Ka`b bahwa Maslama akan kembali padanya. Dia kembali pada Ka`b pada malam harinya bersama saudara angkat Ka`b, yakni Abu Na'ila. Ka`b mengajak mereka ke bentengnya dan dia pergi bersama mereka. Istrinya bertanya, "Hendak ke manakah kau selarut ini?"

Ka`b menjawab, "Maslama dan saudara (angkat) ku Abu Na'ila telah datang."

Istrinya menjawab, "Aku mendengar suara seperti darah mengucur dari dirinya."

Ka`b menjawab, "Mereka tidak lain adalah saudaraku Maslama dan saudara angkatku Abu Na'ila. Orang dermawan seharusnya menjawab permintaan (untuk datang) di malam hari meskipun (permintaan itu) adalah undangan untuk dibunuh."

Maslama pergi dengan dua orang dan berkata pada mereka, "Jika Ka`b datang, aku akan menyentuh rambutnya dan mengendusnyanya (menghirup bau rambutnya), dan jika kalian melihat aku telah mencengkeram kepalanya, tusuklah dia. Aku akan biarkan kalian mengendus kepalanya."

Ka`b bin al-Ashraf datang pada mereka, pakaiannya membungkus badannya dan menebarkan bau parfum. Maslama berkata, "Aku belum pernah mencium bau yang lebih enak daripada ini."

Ka`b menjawab, "Aku kenal wanita2 Arab yang tahu bagaimana menggunakan parfum kelas atas."

Maslama minta pada ka`b, "Maukah engkau mengizinkanku mengendus kepalamu?"

Ka`b menjawab, "Boleh."

Maslama mengendusnyanya dan mengajak kawannya melakukan hal yang sama. Lalu ia minta pada Ka`b lagi, "Maukah engkau mengizinkanku mengendus kepalamu?"

Ka`b berkata, "Ya".

Ketika Maslama berhasil mencengkeram kepala Ka`b erat2, dia berkata (pada kawan2nya), "Bunuh dia!"

Lalu mereka membunuhnya dan pergi melaporkan hal itu pada sang Nabi. [[Bukhari 5.59.369](#); [Muslim 19.4436](#); juga di Ibn Ishaq, hal.368; Tabari, vol.7, hal.94-97]

Catatan kaki Muir hal.132:

Pada suatu hari, Ketika Marwan menjabat Gubernur Medinah, ia bertanya kepada Benjamin, seorang muallaf dari Bani Nadhir (sukunya Ka'b) bagaimana cara kematian Ka'b.

"Dengan tipu muslihat dan pengkhianatan," kata Benjamin.

Saat itu, putra Maslama, yaitu Muhammad sudah sangat tua, sedang duduk: ia berseru, - "Oh, Apa Marwan! Apa kau pikir, Rasulullah bersalah dari pengkhianatan? Demi Tuhan! Kami tidak membunuhnya kecuali atas perintah Nabi. Aku bersumpah tidak ada atap mesjid yang dapat menyelamatkan aku dan kau sekaligus" Kemudian, memandang ke Benjamin, ia bersumpah bahwa jika ia ada pedang di tangannya, ia akan penggal kepalanya.

Sejak itu, Si Benjamin malang tak dapat lagi keluar rumahnya tanpa terlebih dahulu mengiriskan pembantunya untuk melihat apakah Muhammad ada di jalanan.

Pada suatu hari, di sebuah pemakaman di Backi al Gharcad, musuhnya menangkapnya, dengan seikat ranting cabang dari seorang wanita yang lewat, mereka patahkan dari mulai wajah dan punggung Benjamin. Demikianlah gerutuan kesalahan terhadap Nabi dibungkam pada masa awal Islam. Wackidi, 192.

Contoh lain: **Pembunuhan Ibn Sunayna**

Sehari setelah pembunuhan terhadap Ka'b, terjadi pembunuhan terhadap seorang pedagang yahudi dan itupun karena dia adalah yahudi!

Ibn Ishaq berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Siapa saja yang bisa mengalahkan Yahudi, bunuh dia!" Kontan Muhaishah (Ibnu Hisyam berkata, "Ada yang mengatakan Muhaiyyishah) bin Mas'ud bin Ka'ab bin Amir bin Adi bin Majda'ah bin Haritsah bin Al-Khazraj bin Amr bin Malik bin Al-Aws menangkap Ibnu Sunainah (Ibnu Hisyam berkata, "Ada yang mengatakan Ibnu Subainah."), salah seorang pedagang Yahudi yang biasa menjual pakaian dan barang-barang lainnya, kemudian membunuhnya.

Huwaitiyah bin Mas'ud (kakak Muhaishah) ketika itu belum masuk Islam dan lebih muda daripada Muhaiyyishah. Ketika Muhaiyyishah membunuh Ibnu Sunainah, Huwaitiyah memukulnya dan berkata, "Hai Musuh Allah, kenapa kau bunuh Ibnu Sunainah? Demi Allah, itu barangkali karena lemak di perutmu berasal dari hartanya!"

Muhaiyyishah berkata, "Demi Allah, aku diperintahkan untuk membunuhnya oleh orang yang jika ia menyuruhku membunuhmu, aku pasti penggal lehermu."

Muhaiyyishah berkata lagi, "Demi Allah, itulah sebab awal keislaman Huwaitiyah."

Huwaitiyah berkata, "Demi Allah, seandainya Muhammad menyuruhmu membunuhku, apakah engkau akan membunuhku?"

Muhaiyyishah menjawab, "Ya, demi Allah, seandainya beliau menyuruhku membunuhmu, aku pasti penggal lehermu."

Huwaitiyah berkata, "Demi Allah, sungguh agama yang membawamu sampai pada ketinggian ini betul-betul menakjubkan."

Setelah itu Huwaitiyah masuk Islam.

Ibn Ishaq berkata, "Hadits tentang hal di atas diceritakan kepadaku oleh mantan budak Bani Haritsah dari putri Muhaiyyishah dari ayahnya, Muhaiyyishah. Tentang kejadian di atas, Muhaiyyishah berkata,

Anak ibuku mengancamku jika aku diperintahkan untuk membunuhnya

Ku pasti potong tulang di belakang telinga dengan pedang memantikan

Pedang seperti warna garam yang putih cemerlang

Jika pedang tersebut ku ayunkan, maka tak pernah meleset

Aku sangat bahagia karena ku bisa membunuh Ibnu Sunainah karena taat (kepada Rasulullah SAW)

Dan kita berhak atas apa yang di antara Bushra dan Ma'arib'. [Ibn Ishaq/Hisyam, jilid 2. Bab.135, hal.19-20]

Sunan Abu Dawud:

[2996](#) Diriwayatkan Muhayyisah:

Rasullulah (saw) mengatakan: Jika kau mendapatkan kemenangan dari orang-orang Yahudi, bunuh mereka. Jadi Muhayyisah menyergap Shubaybah, seorang dari para pedagang Yahudi. Ia memiliki hubungan dekat dengan mereka. Ia kemudian membunuhnya. Saat itu Huwayyisah (kakak Muhayyisah) belumlah memeluk Islam. Ia lebih tua dari Muhayyisah. Ketika ia membunuhnya, Huwayyisah memukulnya dan berkata: O musuh Allah, aku bersumpah demi Allah, Kau punya banyak lemak di perutmu karena hartanya.

[Muir](#), hal. 150:

Setelah pembunuhan Ka'b dan Ibnu Sunainah, Orang-orang Yahudi hidup dalam ketakutan yang ekstrim. Tak ada lagi yang berkeliaran di luaran. Setiap keluarga hidup dalam ketakutan akan ada serangan di tiap malamnya dan mengalami nasib Kab dan Ibnu Sanina. Seorang pria yang datang komplain kepada Muhammad tentang dibunuhnya Ka'b tanpa ada kesalahan dan sebab yang jelas, Muhammad jawab, "itu karena kelakuan Ka'b sendiri atas apa yang ia lakukan. Ia tidak akan digorok, tapi dia lakukan pelecehan menyinggung ku melalui hasutan dan puisi jahatnya Dan jika salah satu di antara kalian berbuat yang sama, pedang yang sama sesungguhnya akan lagi terhunus". Pada saat yang bersamaan kemudian ia minta mereka membuat perjanjian dan mereka menyetujuinya. Namun demikian, tambah Wackidi, sejak itu kaum Yahudi hidup, mungkin, dalam keadaan depresi dan ketakutan [Wackidi; 191; K. Wackidi 94 ½]

Sementara beberapa dari mereka di atas ini di bunuh hanya karena puisi yang mereka buat mengutarakan sindir pada Allah dan nabinya, Nabi sendiri malah menyuruh Hassan bin Tsabit membuat puisi untuk mencerca, melecehkan kaum pagan termasuk nenek moyang mereka.

Di riwayatkan Al-Bara:

Nabi berkata kepada Hassan, "lecehkan mereka (kaum kafir pagan) dengan puisi, dan jibril bersamamu." ([Bukhari 8.73.174](#))

Dikisahkan Al-Bara:

Nabi berkata kepada Hassan, "Hina mereka (dengan puisimu), dan Gabriel bersamamu (mendukungmu)." (Melalui kumpulan sub perawi lain) Al-Bara bin Azib berkata, "Pada hari itu Quraiza (di kepung), Rasullulah berkata kepada Hassan bin Tsabit, 'Hina mereka (dengan puisimu), dan Gabriel bersamamu (yaitu mendukungmu)'" ([Bukhari 5.59.449](#))

Di riwayatkan 'Aisha:

Hassan bin Thabit meminta izin Rasullulah untuk mencerca orang-orang kafir (dalam puisi). Rasullulah berkata, "Bagaimana dengan nenekmoyangku?" Hassan berkata (kepada Nabi) "Aku akan mengeluarkan anda dari mereka bagai rambut yang diambil dari adonan."

Diriwayatkan Hisyam bin 'Urwah bahwa ayahnya berkata, "Aku panggil Hassan dengan nama buruk di depan' Aisha." Aisha berkata, "Jangan panggil dia dengan nama buruk karena ia digunakan untuk membela Rasullulah (melawan orang-orang kafir)." ([Bukhari 8.73.171](#))

Rupanya, tidak di Mekkah, tidak di Medina, Nabi tetap melakukan cercaan pada Kaum pagan dan lawan-lawannya, bedanya di Mekkah, 13 tahunan di ssana dengan cercaan dan hinaanya pada sesembahan, lelhur dan adat istiadat kaumnya sendiri, tidak ada kaum quraish membunuhnya dan di medinah Ia mendengar orang mencercanya lewat puisi, Ia perintahkan membunuh si penyair tersebut.

Perlukah lagi contoh-contoh lainnya lagi untuk menggambarkan betapa indahny Islam? Saya rasa ini pun sudah lebih dari cukup, bukan?

Tugas anda adalah mencocokkan tulisan ini dan anda akan tau dengan sendirinya bahwa tulisan ini adalah sesuai dengan sumber-sumber Islam dan BUKAN bualan dan/atau fitna.

Ke-9,

Nabi Muhammad tidak lah menyia-nyiakan waktu, Setelah kembali dari Badar dan seminggu Di Medina, Bani Salim/Sulaym di sapunya dan mendapatkan hasil jarahan [500 onta](#) [lihat asumsi konversi di atas, makan nilainya adalah **Rp 12.07 Milyar**]

"Ibnu Ishaq berkata, "Setibanya di Medinah dari Perang Badar, Rasulullah SAW hanya menetap tujuh hari di dalamnya, karena setelah itu, beliau berangkat memerangi Bani Sulaim..Ketika Rasulullah SAW

di salah satu mata air Bani Sulaim yang bernama Al-Kudri, beliau bermukim di sana selama tiga hari, kemudian pulang ke Medinah karena tidak mendapatkan perlawanan dari mereka. Setelah itu, Rasulullah SAW menetap di Medinah selama sisa bulan Syawwal dan bulan Dzulqa'dah. Dalam jangka waktu dua bulan tersebut, sebagian besar tawanan Quraisy ditebus." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, Jilid 2, Bab 129. Hal. 1, al-Tabari vol.7 hal.88-89. Jarak Qarqarat Al Kudr = 6 mil di luar Khaybar (Al-Tabari vol.14 hal.140). Jarak Kahybar-Medina adalah 175 km atau kurang lebih setengah jarak Mekkah-Medina yang berjarak 340 Km]

Haykal:

Bani Salim dan Ghatafan menuju ke Medinah, Muhammad sesampainya di Qarqarat Al Kudr mereka hanya menemukan jejak-jejak onta namun tidak menemukan orang. Muhammad segera memerintahkan sejumlah orang menuju ketinggian. Sambil menunggu mereka bertemu seorang anak bernama Yassar dan bertanya kemana para "musuh". Anak itu menjawab bahwa mereka pergi ke mata air yang ada di ketinggian bukit yg ekstrim di bukit. Muhammad kemudian menahan 500 onta tersebut dan membagikannya (setelah di potong 1/5) kepada yang lain dan masing-masing mendapatkan 2 ekor onta.

Kemudian Muhammad mendengar lagi suku Tha'labah dan Muharib berkumpul dai Dhu Amarr dengan rencana agresif. Kemudian Muhammad memimpin 450 pasukan menuju kesana. Di jalan ia bertemu dengan orang dari suku Tha'labah dan bertanya kemana para "Musuh", Ia menjawab bahwa mereka lari ketinggian pegunungan dan menjadikan dirinya seorang penunjuk jalan :). "Musuh" mendengar Muhammad mendekat dan mereka menarik diri ke pegunungan.

Kemudian tahu bahwa sejumlah besar pasukan Bani salim/sulaim dari bahran bergerak menuju Medina, mereka bergegas dengan 300 pasukan menuju kesana. Dalam jarak 1 harian dari bahran mereka bertemu 1 orang dan menyatakan para suku itu bubar dan kembali pulang [Haykal, hal 267/268]

Cerita kaburnya bani salim ini versi Haekal ini sangat merendahkan nalar orang yang baca. pertama jika jumlah onta adalah 500 maka pasukan Bani sulaiyn berjumlah sekurangnya 500 orang.

Berapa jumlah pasukan muhammad?

laporan mengatakan 450 dan 300 ini jelas mengada-ada. jika 1 orang kebagian 2 onta setelah di potong bagian Muhammad yg 1/5nya itu maka $400/2$ adalah 200 orang.

Suku-suku arab jika benar menuju Medinah dengan 500 orang untuk berperang maka tidak ada ceritanya mereka kabur takut dengan jumlah pasukan 201 orang.

Anak kecil itu melaporkan mereka [Bani Salim] menuju ke mata air di Bukit sementara Seorang anggota suku Tha'labah menyatakan ia adalah penunjuk jalan ke pegunungan padahal suku salim sendiri adalah suku yang tinggal di area itu, lantas buat apa penunjuk jalan lagi? Jika kemudian mereka bertemu sang "penunjuk jalan ini" maka "pasukan musuh" itu tentunya telah berjalan kaki [krn meninggalkan tunggangan mereka", jaraknya harusnya tidak terlalu jauh, mengapa mereka tidak dapat menemukannya bukankah mereka telah menemukan "sang penunjuk jalan" dan jangan lupa ada Allah dan Jibril yang siap sedia "memberikan petunjuk"?

Kisah yang digarap Haekal ini jelas omong kosong belaka yang mencampurkan satu kejadian dengan kejadian lainnya.

ke-10,

Muir dan De mahdi menuliskan penyerangan ada Bani Qainuqa ini terjadi setelah pembunuhan Abu Afak. Maxima Rodinson mengatakan bahwa Bani Qainuqa ini adalah yang terlemah di antara 3 suku [Qurayza, Nadir dan Qainuqa]. Dalam berbagai biography sekurangnya ada 3 kejadian yang dianggap pencetus penyerangan ini:

15. Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah SAW mengumpulkan orang-orang Yahudi di Pasar Bani Qainuqa' kemudian bersabda kepada mereka, 'Hai seluruh orang-orang Yahudi, takutlah allah menurunkan hukuman seperti yang Dia turunkan kepada orang-orang Quraisy dan masuk Islamlah kalian, karena kalian telah mengetahui bahwa aku Nabi yang diutus. Ini dan perjanjian Allah kepada kalian telah kalian dapati di kitab kalian.'

Orang-orang Yahudi berkata, 'Hai Muhammad, apakah engkau kira kami lemah hingga

engkau dapat mengalahkan kami dengan mudah? Engkau jangan sok kuat! Engkau hanya menghadapi kaum yang tidak mempunyai pengetahuan tentang perang sedikit pun. Oleh karena itu, tidak heran kalau engkau menang atas mereka. Demi Allah, jika kami memerangimu, engkau pasti tahu bahwa kami manusia terkuat'." Kemudian turun AQ 3:12-14

Note:

Kalimat yang di garisbawahi di atas menunjukkan dua hal saja:

- TIDAK BENAR adanya klaim toleransi terhadap NON muslim
- TIDAK ADA tujuan kaum Qaynuqa memusuhi dan berperang dengan muslim Medina, bukan?

16. Ibnu Ishaq berkata bahwa Ashim bin Umar bin Qatadah berkata kepadaku bahwa Bani Qainuqa' adalah pemukim Yahudi pertama yang membatalkan perjanjiannya dengan Rasulullah SAW dan berperang melawan beliau setelah Perang Badar dan sebulan sebelum Perang Uhud.

Note:

Di sesi sebelumnya telah kita lihat bersama bahwa 3 suku yahudi tidak ada dalam perjanjian Medina

17. Ibnu Hisyam berkata bahwa Abdullah bin Ja'far bin Al-Miswar bin Makhramah berkata dari Abu Aun yang berkata, "Sebab Perang Bani Qainuqa' ialah seorang wanita Arab datang membawa barang untuk dijual di Pasar Bani Qainuqa' kemudian duduk bersebelahan dengan tukang emas dan perak. Orang-orang Yahudi meminta wanita Arab tersebut membuka wajahnya, tapi ia bersikukuh menolak mengabulkan permintaan mereka. Tukang emas dan perak mendekat ke ujung pakaian wanita Arab tersebut dan mengikatkannya ke punggung wanita Arab tersebut. Ketika wanita Arab tersebut berdiri, terbukalah auratnya dan orang-orang Yahudi pun tertawa terpingkal-pingkal karenanya. Mendapatkan perlakuan seperti itu, wanita Arab tersebut berteriak keras, kemudian salah seorang dari kaum Muslim meloncat ke tukang emas dan perak yang Yahudi itu dan membunuhnya. Orang-orang Yahudi lainnya tidak tinggal diam. Mereka menarik orang Muslim tersebut dan membunuhnya. Karena kejadian tersebut, keluarga orang Muslim yang terbunuh berteriak memanggil kaum Muslimin sembari menyebutkan ulah orang-orang Yahudi. Kaum muslimin pun marah besar kemudian terjadilah perang antara mereka melawan orang-orang Yahudi.

Di bukunya Haekal:

"Ada seorang wanita Arab datang ke pasar Yahudi Banu Qainuqa' dengan membawa perhiasan. Ia sedang duduk menghadapi tukang emas. Mereka berusaha supaya ia memperlihatkan mukanya. Tapi wanita itu menolak." [[terjemahan Indonesia](#)]

Kelihatannya kisah ini tidak bermasalah, bukan?

"They persistently ask her to remove her veil, but the woman refuse." [[terjemahan Inggris](#)]

Seperti anda lihat, Kedua dari kalimat ini sama-sama bermasalah!

Terjemahan Indonesia ini berusaha menyembunyikan kata JILBAB sementara kesalahan dari tulisan inggrisnya adalah menggunakan kata JILBAB.

Aturan ber-JILBAB (veil) baru diturunkan Allah SWT melalui surat [AQ 33.59, yaitu di](#)

[tahun 628M \(6 tahun kemudian\)](#), di waktu perkawinan Nabi Muhammad dan Zainab. Ketika itu Umar protes pada nabi Muhammad yang risih melihat istri nabi, Saudah, buang Hajat maka turunlah perintah ber-Hijab (jilbab). (saya tidak mengerti mengapa Umar perlu melihat Saudah buang hajat dan saya tidak mengerti mengapa perlu bertahun-tahun setelah kenabian beliau surat jilbab ini baru turun)

Apakah wanita arab ini Muslimah?

Ya, karena dinyatakan dalam kalimat-kalimat selanjutnya:

"Kemudian Muhammad minta kepada mereka ini supaya jangan lagi mengganggu kaum Muslimin dan supaya tetap memelihara perjanjian perdamaian dan ko-eksistensi yang sudah ada. Kalau tidak mereka akan mengalami nasib seperti Quraisy. Akan tetapi peringatan ini oleh mereka diremehkan."

Ini pun lagi-lagi bermasalah!

3 Suku yahudi (Qainuqa, Nadir dan Qurayza) tidak tercantum dalam PERJANJIAN MEDINA dan terdapat hadis yang menyatakan bahwa suku Nadir dan Qurayza saja tidak mempunyai perjanjian (lihat di bagian: Perjanjian Medina)

Dari semua penulis jaman modern tentang biography Muhammad, Apa yang di tulis Haekal-lah yang sangat tidak dapat diandalkan.

Muir dalam [catatan kaki hal.135](#) mengomentari biographi-nya Katib Waqidi:

Kisah gadis Arab dan pembunuhan Muslim sepenuhnya dihilangkan dalam bukunya Katib Wackidi..Wackidi hanya berkata, bahwa setelah kemenangan Badar, bani Qainuqa karena cemburu dan permusuhan, melanggar perjanjian, kemudian turun AQ 8.61..surat ini setidaknya baru turun 3 tahun kemudian, yaitu ketika bani Qurayza di serang

Ibn Ishaq:

Ibn Ishaq berkata bahwa Ashim bin Umar bin Qatadah berkata kepadaku, "Kemudian Rasulullah SAW mengepung orang-orang Yahudi Bani Qainuqa' hingga mereka menerima keputusan beliau. Abdullah bin Ubai bin Salul--ketika Allah memberinya kedudukan di atas orang-orang Yahudi--menghadap Rasulullah SAW dan berkata, 'Hai Muhammad, berbuat baiklah kepada para pengikutku --mereka adalah sekutu Al-Khazraj--'. Rasulullah SAW diam tidak memberi jawaban hingga Abdullah bin Ubai bin Salul berkata untuk kedua kalinya, 'Hai Muhammad, berbuat baiklah kepada para pengikutku.' Rasulullah SAW memalingkan muka dari Abdullah bin Ubai bin Salul, kemudian Abdullah bin Ubai bin Salul memasukkan tangannya ke saku baju besi Rasulullah SAW"

Ibn Ishaq berkata, "Kemudian Rasulullah SAW berkata kepada Abdullah bin Ubai bin Salul, 'Kirim mereka kepadaku!' Rasulullah SAW marah hingga wajah beliau menghitam karena ucapan dan perbuatan Abdullah bin Ubai bin Salul. Rasulullah SAW bersabda lagi, 'Celakalah engkau, kirim mereka kepadaku! Abdullah bin Ubai bin Salul berkata, 'Tidak, demi Allah, aku tidak akan mengirimkan mereka kepadamu hingga engkau berbuat baik kepada para pengikutku, yaitu empat ratus tentara tanpa baju besi dan tiga ratus tentara berbaju besi yang telah melindungiku dari orang-orang berkulit merah dan orang-orang negro, namun engkau bunuh mereka di satu pagi. Demi Allah, sungguh aku orang yang paling takut malapetaka.' Rasulullah SAW berkata, 'Mereka menjadi milikmu'." [Ishaq/Hisyam, Jilid ke-2, bab 133 hal.6-10]

Muir menjelaskan upaya penyelamatan Abdullah bin Ubai bin Salul seperti ini:

"Bani Qainuqa dikepung ketat oleh Muhammad selama lima belas hari, ketika, putus asa menanti bantuan sekutu mereka, Khazraj, mereka menyerah menerima keputusan^[10]. Satu persatu mereka dikeluarkan dari benteng dengan tangan terikat di belakang punggung mereka, di persiapkan untuk eksekusi^[11]. Tapi Abdallah ibn Obey, dari bani Khazraj, tak lagi bisa bertahan melihat sekutu setia mereka akan di bantai Muhammad dengan darah dingin. Mendekati

Muhammad, ia memohon belas kasihan untuk mereka, tetapi Muhammad memalingkan wajahnya. Abdallah bertahan..menyandera Muhammad, karena ia bersenjata.. "Lepaskan aku!" teriak Muhammad, tetapi Abdallah tak mengendurkan genggamannya. Tanda-tanda kemarahan terpasang di wajah Nabi, dan sekali lagi ia berseru keras, "Orang celaka, lepaskan aku!"

"Tidak!" kata Abdullah, Aku tak akan melepaskanmu, sampai kasih sayang kau berikan pada teman-temanku, 300 tentara bersenjata berbaju besi, dan 400 tanpa baju besi, - mereka melindungiku dari setiap musuh di medan perang Bu'ath. Engkau membunuh mereka dalam satu hari, O Muhammad?". Aku sesungguhnya orang yang takut dengan malapetaka. Karena Abdallah masih terlalu kuat bagi Muhammad untuk dapat di abaikan permohonannya hingga dengan segera Ia katakan "lepaskan mereka". dengan muka masam ia berkata, "Allah mengutuk mereka, dan Allah mengutuk mu pula" Jadi Mahomet membebaskan mereka dari kematian, dan memerintahkan bahwa mereka usir [Muir, Ch 13, Hal 134-137]

Catatan kaki Muir:

^[10] Kondisi menyerah adalah harta mereka di serahkan, wanita dan anak-anak di ampuni

^[11] menunggu hukuman mati itu ada di nyatakan Tabari (p. 825) dari riwayat of Wackidi dan Muhammad ibn Salih, melalui Omar ibn Cutada.."

Tentang pembagian harta setelah penyerangan bani Qaynuqa:

"Allah memberi mereka barang2 orang Yahudi sebagai barang jarahan bagi RasulNya dan orang2 Muslim. Orang2 Banu Qaynuqa tidak punya tanah karena mereka adalah ahli pandai besi. Rasul Allah mengambil banyak persenjataan yang mereka miliki dan peralatan kerajinan emas mereka untuk berdagang." [Tabari, vol.vii, p.87]. Nabi Muhammad selain mengambil bagian 3 busur panah, 3 pedang dan 3 jubah besi, juga menerima 1/5 dari jarahan (Ibn Sa'ad 2/92, tanpa perawi; Muir hal. 137)

ke-11,

Di bulan Dzulhijjah [setelah lewat syawal], yaitu bulan di mana masih pada proses penebusan tawanan Badar [Jika badar terjadi di 17 Ramadhan, sehari setelahnya hingga akhir ramadhan adalah 12 hari (anggap saja saat itu 30 hari+ 29 hari (syawal) = 41 hari kemudian untuk mencapai bulan Dzulhijjah]:

Abu Muhammad bin Abdul Malik bin Hisyam berkata bahwa Ziyad bin Abdullah bin Al-Bakkai berkata kepadaku dari Muhammad bin Ishaq Al-Muththalibi yang berkata, "Pada bulan Dzulhijjah, Abu Sufyan bin Harb berangkat dari Mekkah ke Perang As-Sawiq (Tepung)."

Ibnu Ishaq berkata bahwa Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, Yazid bin Ruman, dan orang yang tidak aku ragukan kejujurannya berkata kepadaku dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik – orang Ansar yang paling pandai - , "Ketika Abu Sufyan bin Harb tiba di Mekkah dan dalam waktu yang bersamaan orang-orang Quraisy lari dari Badar dalam keadaan morat-marit, maka ia bernadzar tidak akan menggauli istrinya hingga ia menyerang Rasulullah SAW. Oleh karena itu, pada suatu hari, ia keluar dari Mekkah dengan 200 tetara Quraisy untuk mewujudkan nadzarnya. Abu Sufyan bin Harb berjalan melewati tanah tinggi yang sulit, hingga tiba di depan kanal (terusan) menuju Gunung Tsaib yang berjarak kurang lebih 12 mil dari Medinah.

Pada suatu malam di tengah malam yang gelap, Abu Sufyan bin Harb pergi ke Bani An-Nadhir.

Ia tiba di rumah Huyai bin Akhthab dan mengetuk pintu rumahnya, namun Huyai bin Akhthab menolak membuka pintu rumah untuk Abu Sufyan bin Harb, karena takut kepadanya. Kemudian Abu Sufyan bin Harb beralih pergi ke rumah Sallam bin Misykam.. mengizinkan dirinya masuk rumah..menjamu Abu Sufyan dan memberi banyak informasi kepadanya.

Pada akhir malam, Abu Sufyan bin Harb keluar dari rumah Sallam bin Misykam ke tempat sahabat-sahabatnya, kemudian ia kirim beberapa anak buahnya ke Medinah.

Anak buah Abu Sufyan bin Harb tersebut tiba di Al-Uraidh kemudian membakar perkebunan kurma di sana. Di Al-Uraidh, mereka bertemu salah seorang Ansar dan sekutunya yang sedang bekerja di sawah, kemudian mereka membunuh keduanya.

Setelah itu, mereka pulang ke tempat mereka semula, namun beberapa orang mencium kedatangan mereka."

Ibnu Ishaq berkata, "Kemudian Rasulullah SAW keluar untuk mengejar orang-orang Quraisy tersebut hingga tiba di tanah rendah Al-Kudri, kemudian meninggalkannya, karena tidak bias mengejar Abu Sufyan bin Harb dan anak buahnya. Di Al-Kudri, para sahabat menemukan perbekalan orang-orang

Quraisy yang dibuang di sawah untuk meringankan pelarian mereka. Ketika para sahabat pulang ke Medinah bersama Rasulullah SAW, mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau menginginkan perang untuk kita?' Rasulullah SAW menjawab, 'Ya'."

Ibnu Hisyam berkata, "Selama kepergian Rasulullah Saw ke Perang As-Sawiq (Tepung), beliau menunjuk Basyir bin Abdul Mundzir yang tidak lain adalah Abu Lubabah sebagai imam sementara di Medinah." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, Jilid 2, Bab 130. Hal.2]

Ibnu Ishaq berkata, "Sepulangnya dari Perang As-Sawiq (Tepung), Rasulullah SAW menetap di Medinah di sisa bulan Dzulhijjah atau hampir sebulan, kemudian pergi ke Najed untuk memerangi Ghathafan. Itulah Perang Dzi Amar." [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, Jilid 2, Bab 131. Hal.2]

Dalam "A Biography of the Prophet of Islam", De Mahdi Rizqullah Ahmad hal.439, De Mahdi menuliskan kedatangan Abu Sufyan dari Makkah menuju dekat Medina adalah tanggal 05 Dzulhijjah 2 AH

Cerita ini mempunyai alur ruwet yang bertabakan:

18. Orang yang sudah bernazar karena kehilangan anaknya dalam perang dan juga sudah menempuh ratusan KM tapi hanya pulang setelah membakar kurma saja :) dan malah tidak jadi berperang, kemudian di kejar namun meninggalkan tepung bawaan mereka :). Ini saja sebenarnya sudah cukup untuk menyangsikan kebenaran kisah ini
19. Perlu diketahui jarak Qarqat Al-Kudr adalah sekitar 175 km dari mekkah, jika naik kuda secepatnya saja maka butuh waktu 3 harian sehingga pulang pergi sekurangnya 1 minggu.
20. Laporan sebelumnya dari Ibn Ishaq mengatakan bahwa Muhammad tidak keluar dari Medinah sampai Dzulhijjah berakhir. Juga dilaporkan sebagian besar tawanan ditebus hingga berakhirnya bulan Dzulhijjah
21. Ketika Abu Al-Ash, suami Zainab (anak perempuan Muhammad) di bebaskan, terjadi di 1 bulan (atau hampir 1 bulan setelah badar) -> 17 Syawal.
22. Jarak Makkah-Medinah adalah sekitar 340 Km atau 10 s/d 15 hari menggunakan Kuda/Onta. Walaupun tidak ada ketergesa-gesaan pada perjalanan mereka, namun anggap saja mereka menempuh 10 hari perjalanan, jadi saat sampai di Makkah saja sudah hampir 40 hari kemudian (27 Syawal)

Zainab tidak langsung bisa pergi, mengikuti saran Abu sufyan, ia tidak pergi dulu hingga beberapa malam [anggap saja 3 s/d 7 hari, kita ambil 3 hari]. Artinya saat kepergian Zainab saja sudah masuk minggu pertama Dzulhijjah (01 Dzulhijjah) !

[Saat itu, minggu pertama Dzulhijjah, Abu Sufyan jelas masih di Makkah dan tidak terlihat marah sama sekali malah karena membiarkan anak Muhammad pergi]

Anggap saja ketika Zainab pergi maka Abu sufyan juga pergi.

Karena Zaid sendiri selama perjalanan itu tidak menemukan adanya kemungkinan gerakan kuda 200 orang pasukan Abu Sufyan, maka Abu Sufyan adalah benar mengambil rute yang berlainan dan tentunya lebih memutar daripada rute Zainab!

Sehingga minggu pertama Dzulhijjah (01 Dzulhijjah) + (10 hari s.d 15 hari perjalanan lagi) = 16/21 Dzulhijjah! Ini saja sudah masuk minggu ke-2/ke-3 Dzulhijjah.

Jika ini untuk keperluan berperang dengan Muhammad, maka berkuda menuju ke Medina dengan sangat cepatnya, yaitu 3 harian penuh tanpa peduli kekuatan kuda dan orang untuk berperang, maka ini jelas taktik yang super bodoh. Sehingga tentunya ia akan berjalan lambat sampai Medinah atau memerlukan waktu 10 harian juga + tinggal semalaman + 1 hari membakar dan kembali lagi dari Medina maka saat itu sudah tanggal 18/23 Dzulhijjah. Jika ia kembali lagi dengan tergesa-gesa kabur (adalah sangat lucu, mengingat ia sudah bersumpah) maka anggap saja 3 harian ini sudah masuk tgl 21/26 Dzulhijjah.

Sehingga Muhammad tinggal selama Dzulhijjah adalah benar dan kejadian Sawiq ada di bulan Dzulhijjah bisa jadi kurang tepat. Kemungkinan yang terjadi adalah peristiwa itu terjadi di setelah Dzulhijjah (peristiwa tepung dan juga Dzi Amar) kemudian dilanjutkan ke Najd selama 1 bulan penuh. Ini lebih masuk akal mengingat rute yang dilalui Abu sufyan adalah rute timur menuju arah Najd juga (Muir hal.139)

ke-12,

Tahun ke-3 H, di Al-Qaradah, mata air di Najed, sariyya pimpinan Zaid bin Haritsah berhasil merampok kafilah dagang Quraisy Abu Sufyan bin Harb. (tujuan Irak/Syam). Berita Kafilah Quraish membawa barang seharga 100.000 dirham disampaikan penduduk Madina, Nu'aim bin Mas'ud al-Asyja'i [Kelengkapan Tarikh Edisi Lux Jilid 2, Moenawar Chalil, K.H., hal.84]. Kelak, Nu'aim, ditugasi Muhammad menyebarkan fitnah mencegah persatuan Quraish (dan Ghaffan) dan Qurayza dalam perang Khandaq.

Seseorang dari Bani Bakr bin Wall yang bernama Furat bin Hayyan (Ibnu Hisyam berkata, "Furat bin Hayyan bin Ijl, sekutu Bani Sahn.") disewa menjadi pemandu perjalanan mereka. Tidak ada tawanan yang ditangkap kecuali mendapatkan barang dagangan mereka [Ibn Ishaq/Ibn Hisyam, jilid.2 bab.134 hal.11].

Nilai uang dan perak 100.000 dirham ini 1/5nya, yaitu 20.000 Dirham (atau setara dengan **Rp. 4.828 Milyar**) adalah bagian Nabi [Muir vol 13.ch.13, hal. 141-143; [Haekal](#); [Muparakpuri](#); Fiqh As-Seerah p.190; Rahmat-ul-lil'alameen 2/219; "[Biography of the Prophet](#)", Shaykh Abdullah ibn Muhammad ibn Abdul-Wahhab; "[Muhammad at Medina](#)", W Montgomery Watt, Oxford At The Clarendon Press, 1956, hal. 20]

Hadis Bukhari [5:59:627](#) dan Muslim ([19.4330](#)-4332) hanya menyebutkan nabi mengirim sariyah ke Najd dan mereka mendapatkan jarahan. Furat bin Hayyan kemudian menjadi tawanan dan dilepaskan tanpa tebusan itupun karena Furat mau masuk Islam [Sunan Abu dawud 14.2672 dan Tabari Tabari, vol vii, p.99] .

Ke-13,

Ramadhan, A.H. III. pertengahan Januari 625, di Uhud.

Riwayat 'Amru bin Kholid - Zuhair - Abu Ishaq - Al Bara' bin 'Azib:

..Abu Sufyan berkata: "Perang ini sebagai balas bagi perang Badar **karena dalam perang kemenangan memang silih berganti**. Sungguh kalian akan dapatkan kaum memutilasi jasad dan mencincang korban yang aku tidak memerintahkannya tapi aku juga tidak merisaukanku". Kemudian Abu Sufyan mulai menyenandungkan sya'ir: "(A'lu Hubal, A'lu Hubal) Agunglah Hubal, Agunglah Hubal". Maka Nabi SAW berkata: "Mengapa kalian tidak membalasnya?". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus kami katakan?". Beliau berkata: "(qulu allahu a'laa) Ucapkanlah: Allah Yang lebih agung". Abu Sufyan berkata lagi: "Kami punya tuhan Hubal sedangkan kalian tidak". Maka Nabi SAW berkata lagi: "Mengapa kalian tidak membalasnya?". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang harus kami katakan?". Beliau berkata: "Ucapkanlah: Allah Pelindung kami sedangkan kalian tidak punya". [Bukhari no.2812, no.3737]

Di Uhud ini, rupanya Allah kalah agung dibandingkan Hubal, Allah juga gagal melindungi kaum muslim dan bahkan Muhammadpun sampai babak belur berdarah-darah hingga melarikan diri dari medan perang, menghilang ke area pegunungan. Di bawah ini akan kita temukan bahwa yang melindungi Muhammad ternyata baju besi, sekelompok pemanah dan orang yang melindunginya menjauh dari medan perang Uhud dan serangkaian ucapan penyemangat dan janji-janji yang disampaikan Muhammad agar mereka mati-matian berjibaku melindunginya

Ketika di Badar, Rasulullah SAW memberikan dorongan pada Auf bin Harits seperti ini:

Ibnu Ishaq berkata bahwa Ashim bin Umar bin Qatadah berkata kepadaku bahwa Auf bin Al-Harits anak Afra' berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang membuat Tuhan berbahagia dengan hamba-Nya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ia tancapkan Tangan-Nya pada musuh tanpa menggunakan baju besi." Kemudian Auf bin Al-Harits melepas baju besinya, membuangnya, mengambil pedangnya, dan menyerang musuh, hingga tewas syahid.(Ibn Ishaq/Hisham, jilid ke-1, bab 117 hal 604)

Kematian Auf, rupanya membekas sangat dalam dalam benaknya, hingga ketika di Uhud, Muhammad sampai memakai 2 lapis baju besi dan mengandalkan bantuan 50 orang pemanah bersamanya:

Ibnu Ishaq berkata, "...Ketika itu, Abdullah bin Jubair diberi sandi pakaian putih dan jumlah pasukan pemanah adalah lima puluh orang. Rasulullah SAW bersabda kepada Abdullah bin Jubair, 'Lindungi kami dari pasukan berkuda orang-orang Quraisy dengan anak panah kalian...hendaklah engkau tetap diposisimu. Kita tidak akan didatangi dari belakangmu! Rasulullah SAW merapatkan kedua baju besinya...' (Ibn Ishaq/Hisham, jilid ke-2, bab 136 hal 28)

Jika di perang Badar, konon Malaikat saja ikut berperang, dan jumlahnya sampai 1000 (AQ 8.9) namun rupanya Allah sangat percaya diri di Uhud ini, dikatakan mereka juga hadir di Uhud ini, namun hanya sebagai cheerleaders:

Ibnu Ishaq berkata bahwa orang yang tidak aku ragukan kejujurannya berkata kepadaku dari Misqam dari Ibnu Abbas RA yang berkata, "Para malaikat tidak ikut perang di selain Perang Badar. Pada perang-perang selain Perang Badar, mereka menjadi penambahan jumlah dan tidak ikut bertempur secara langsung." (Ibn Ishaq/Hisham, jilid ke-1, bab 117, hal 609-610)

Di Perang Uhud ini, Muhammad SAW berhasil membunuh **Ubayy Bin Khalaf** dengan tangannya sendiri:

(dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar....) [8:17]. 'Abd al-Rahman ibn Ahmad al-'Attar - Muhammad ibn 'Abd Allah ibn Muhammad al-Bayya' - Isma'il ibn Muhammad ibn al-Fadl al-Sha'rani - Kakeknya - Ibrahim ibn al-Mundhir al-Hizami - Muhammad ibn Fulayh - Musa ibn 'Uqbah - Ibn Shihab - Sa'id ibn al-Musayyab - Ayahnya berkata: "Pada hari perang UHUD..Rasullullah SAW melihat tulang selangka (clavicle) di sela baju besi Ubayy, dan ia tikam itu dengan tombak. Tidak ada darah keluar pada lukanya namun Ubayy jatuh dari kudanya dan patah tulang rusuk..Ubayy kemudian wafat sebelum mencapai Mekkah Dan Allah menurunkan ayat ini.

Safwan ibn 'Amr - 'Abd al-Rahman ibn Jubayr sehubungan dengan **hari penaklukan Khaybar**, Rasulullah SAW, meminta sebuah busur, dan mereka bawakan busur yang panjang. Ia berkata, "Ambilkan yang lain" dan Ia dibawakan sebuah busur yang pegangannya sebesar kepala orang. Rasulullah SAW kemudian melepaskan sebuah panah ke arah benteng, mengenai dan **membunuh Kinannah bin Al-Huqayq yang saat itu sedang ada dipembaringannya**, dan Allah menurunkan ayat ini..[Asbab Al-Nuzul, Al-Wahidi [AQ 8.17](#), juga lihat [GF Haddad](#)]

Note:

Dalam The Life of Muhammad, A Translation of Ibn Ishaq Sirat Rasul Allah, A. Guillaume, hal.403, disebutkan Di perang Uhud ini ada 2 orang dari Bani Jumah yang dibunuh Nabi SAW:

..Dari B. Jumah b.'Amr: 'Amr b.'Abdullah b.'Umayr b.Wahb b.Hudhafa b.Jumah dikenal dengan Abu Azza **yang dibunuh rasullullah ketika menjadi tawanan** dan Ubayy b.Khalaf b.Wahb b.Hudhafa b.Jumah yang rasul bunuh dengan tangannya sendiri..

Khusus tentang Abu Azza/Abu Izzah Al-Jumahi, di Sirat Nabawiyah Ibn Ishaq/Hisyam, jilid ke-2, oleh penterjemah berbeda (penerbit: Darul falah):

Bab 145, hal.70 disampaikan:

Muhammad SAW menyuruh orang memenggal Abu Azza ketika dirinya menjadi tawanan sewaktu Abu Azza minta dirinya dibebaskan, masalahnya Ibn Hisyam menyampaikan 2 riwayat yang tidak sinkron mengenai alasan dan juga siapa yang memenggalnya, yaitu dari riwayat Abu Ubaidah, yang memenggal adalah Zubair namun dari riwayat Sa'id bin Al-Musaiyyib yang memenggal adalah Ashim bin Tsabit.

Ibnu Hisyam berkata, "Abu Ubaidah berkata kepadaku bahwa sebelum pulang ke Madinah, Rasulullah SAW menangkap...dan juga Abu Izzah Al-Jumahi. Tadinya Rasulullah SAW menawan Abu Izzah Al-Jumahi di Perang Badar, kemudian membebaskannya. Abu Izzah Al-Jumahi berkata, 'Wahai Rasulullah, bebaskan aku!' Rasulullah SAW bersabda. 'Tidak, demi Allah, engkau tidak lagi bisa membasuh kedua sisi badanmu di Makkah dan tidak lagi bisa berkata, 'Aku telah menipu Muhammad 2x. Penggal lehernya, hai Zubair.' Zubair pun memenggal kepala Abu Izzah Al-Jumahi."

Ibnu Hisyam berkata, "Aku mendengar dari Sa'id bin Al-Musaiyyib yang berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Izzah Al-Jumahi, 'Sesungguhnya orang Mukmin tidak bisa disengat dari satu lubang hingga 2x. Penggal kepalanya, hai Ashim bin Tsabit.' Ashim bin Tsabit pun memenggal kepala Abu Lzzah Al-Jumahi."

Di bab 136, hal.23, disampaikan alasan Abu Azza bergabung dengan kaum mekkah melawan Muhammad:

Ibnu Ishaq berkata, "Abu Izzah Amr bin Abdullah Al-Jumahi dibebaskan tanpa tebusan oleh Rasulullah SAW di Perang Badar, karena miskin dan mempunyai tanggungan keluarga yang banyak. Pasca Perang Badar, ia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku orang miskin dan mempunyai tanggungan keluarga yang banyak seperti engkau ketahui, maka bebaskanlah aku, mudah-mudahan Allah memberi shalawat dan salam kepadamu.' Rasulullah SAW membebaskan Abu Izzah Al-Jumahi. Beberapa hari sebelum Perang Uhud, Safwan bin Umayya (w. 41 AH/661 M) berkata kepada Abu Izzah Al-Jumahi, "Hai Abu Izzah, engkau penyair, oleh karena itu, **bantulah kami dengan lidahmu dan keluarlah bersama kami!**" Abu Izzah Al-Jumahi menjawab, 'Sesungguhnya Muhammad telah membebaskanku dan aku tidak ingin membantu orang-orang yang hendak memerangnya.' Safwan bin Umayya berkata, 'Bantulah kami dengan dirimu. Demi Allah, jika engkau tidak terbunuh maka aku berjanji akan membuatmu kaya dan jika engkau terbunuh maka anak-anak perempuanmu mendapat jatah seperti jatah anak-anak perempuanku di saat sulit dan mudah.' Akhirnya Abu Izzah Al-Jumahi berangkat dalam rombongan orang-orang Tihamah dan mengajak orang-orang Bani Kinanah..

Tampaknya Abu Azza dibunuh bukan karena fisiknya digunakan memerangi muslim namun karena dirinya adalah penyair dan miskin sehingga tidak akan ada yang membayar tebusannya. Jadi tanpa diberi kesempatan di ajak untuk masuk Islam, ia dibunuh.

Kemudian,
Pertahanan para Muslim jebol dan rupanya 2 baju besi Muhammad juga tidak cukup dan hampir saja Ia terbunuh:

Ibnu Hisyam berkata, Rubaih bin Abdurrahman bin Abu Sa'id Al-Kudhri berkata dari ayahnya dari Abu Sa'id Al-Kudhri bahwa di Perang Uhud:

0. Utbah bin Abu Waqqas melempar Rasulullah SAW hingga memecahkan gigi antara gigi depan dengan gigi taring sebelah kanan bagian bawah dan melukai bibir bawah beliau.
1. Abdullah bin Syihab Az-Zuhri melukai kening Rasulullah SAW.
2. Ibnu Qami'ah melukai bagian atas pipi yang menonjol hingga dua rantai besi perisai masuk ke dalam bagian atas pipi beliau
3. Rasulullah SAW terperosok ke salah satu lubang yang dibuat Abu Amir agar kaum Muslimin terperosok ke dalamnya tanpa sepengetahuan mereka..(hal 42-43)

Kemudian, disamping baju besi dan 50 orang pemanah, Ia pun masih dilindungi oleh 9 orang lagi:

Anas b. Malik berkata (ketika musuh berada di atas angin) pada hari Perang Uhud, Rasulullah SAW ditinggalkan dengan hanya tujuh orang dari Ansar dan dua orang dari Quraisy. Ketika musuh maju ke arahnya dan kewalahan, ia berkata: Siapa saja yang dapat menjauhkan musuh dari kita akan mendapat surga atau akan menemaniku di surga. Seorang pria dari Ansar maju ke depan dan berjuang sampai ia terbunuh. Musuh maju dan kewalahan lagi dan Ia mengulangi kata-kata: Siapa saja yang dapat menjauhkan musuh dari kita akan mendapat surga atau akan menemaniku di surga. Seorang pria dari Ansar maju ke depan dan berjuang sampai ia terbunuh. Keadaan ini berlanjut hingga satu persatu ke-7 orang Ansar itu tewas (Hadis Muslim 19.4413)

Note:

Mereka tidak akan pernah menyangka ketika Allah dan rasulnya menjanjikan surga yang kekal (misal: AQ 3.136,198; AQ 4.13, 57, 122; AQ 5.85, 199) ternyata kekekalannya pun hanya sebatas "selama ada langit dan bumi" [AQ 11.106-108]

Menariknya, Muhammad sendiri tidak tertarik dan menghidari Surga di saat itu. Dan malah, seorang yang bernama Abu Dujana, juga melindunginya, padahal sebelumnya, gaya jalannya saja sempat Rasulullah komentari seperti ini, "Sesungguhnya gaya jalan seperti ini adalah gaya jalan yang dibenci Allah kecuali gaya jalan seperti itu di tempat ini" (Ibn Ishaq/Hisham, jilid ke-2, bab 136 hal 30), Ia yang dikomentari itu mengorbankan diri dan membentengi Muhammad dari hujan panah musuh:

Abu Dujanah membentengi Rasulullah SAW hingga panah mengenai punggungnya..banyak sekali panah yang mengenai dirinya. Sa'ad bin Abu Waqqash berkata, 'Sungguh aku lihat Rasulullah SAW mengambil anak panah untukku sambil bersabda, '**Lemparlah, avah-ibuku menjadi tebusannya.**'" (Ibn

Ishaq/Hisham, jilid ke-2, bab 136 hal 44-45)

Tafsir [Ibn Kathir](#) AQ 3.149-153:

Sa'id bin Al-Musayyib berkata, "Ku dengar Sa'd bin Abi Waqqas berkata, Rasulullah memberiku panah-panahnya dari tempat anak panahnya pada saat di peristiwa Uhud dan berkata, **Tembak, Biar ku korbankan Ayah dan ibuku untuk mu.**" Al-Bukhari juga mengkoleksi hadis ini. Dua hadis menyatakan bahwa Sa'd bin Abi Waqqas berkata, "Pada saat di peristiwa Uhud, Aku melihat dua lelaki memakai baju putih, satu di kanan nabi dan satunya di kiri, yang sedang bertahan dengan kuatnya. Ku tak pernah melihat pria-pria ini sebelum dan sesudah hari itu." Artinya malaikat Jibril dan Mika'il

Cilakanya ucapan Muhammd saat itu adalah ucapan kosong belaka, karena ayah dan Ibu dari Nabi tidaklah di Surga namun di neraka..karena kafir.

23. Riwayat Musa bin Isma'il - Hammad - Tsabit - Anas: Seorang laki-laki bertanya, "Ya Rasulullah! Di manakah ayahku?" beliau menjawab, "Di Neraka!" [Abu Dawud no. [4095](#)/41. [4700](#)]. Ketika orang itu pergi, beliau memanggilnya seraya berkata, "Sesungguhnya bapakku dan bapakmu di neraka" [Muslim no. [302](#)/1. [398](#) (Riwayat Abu Bakar bin Abu Syaibah - Affan - Hammad - Tsabit - Anas). Ahmad no.11747, 13332, Juga "Qaa'idatun Jalilah At-Tawassul wal Wasilah", Cetakan 1977, Hal.8, Lahore-Pakistan, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah]
24. "Riwayat Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb - Muhammad bin Ubaid - Yazid bin Kaisan - Abu Hazim - Abu Hurairah: Nabi SAW menziarahi kubur ibunya, lalu beliau menangis sehingga orang yang di sekelilingnya pun ikut menangis. Kemudian beliau berkata: "Aku mohon izin Rabb-ku untuk memintakan ampunan baginya, **namun tidak diperkenankanNya**, dan Aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya lalu diperkenankanNya. Karena itu, berziarahlah kubur karena akan mengingatkan kalian akan kematian" [Muslim no. [1622](#)/4. [2130](#), [1621](#)/4. [2129](#), Abu Daud no. [2815](#)/20. [3228](#), Nasa'i no.2007/3.21. [2036](#), Ibnu Majah no.1561/1.6. [1572](#), Ahmad no.9311, Baihaqi (4/76). Tafsir Ibnu Katsir jilid 2 hal.393-395]
25. Riwayat Hasan bin Musa dan Ahmad bin 'Abdul Malik - Zuhair - Zubaid bin Al Harits - Muharib bin Ditsar - 'Abdullah bin Buraidah - ayahnya: Kami bersama Nabi SAW, beliau singgah di tempat kami, saat itu beliau bersama sekitar seribu tentara berkuda, beliau shalat dua rakaat kemudian beliau menghadapkan wajah ke arah kami bercucuran air mata. Umar bin Al Khatthab menghampirinya berkata: Wahai Rasulullah! Ada apa denganmu? Rasulullah SAW berkata: "Aku memintakan ampunan untuk ibuku pada Rabbku AzzaWaJalla **tapi Ia tidak mengizinkanku**, aku pun bercucuran air mata karena iba padanya **dari Api (Neraka)** (مِنْ النَّارِ) [Ahmad no. [21925](#), Ibnu Abi Syaibah, Hakim (1/376), Ibnu Hibban (no. 791), Baihaqi (4/76) dan Tirmidzi]
26. Juga dari 2 (dua) hadis mursal di bawah ini, sebagai asbabunuzul AQ 2.119,

"Sesungguhnya Kami telah mengutusmu dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka"

Hadis Mursal:

0. Rasulullah SAW bersabda: "Betapa inginnya aku tahu nasib ibu bapakku." Maka turunlah ayat (AQ 2.119). Rasulullah SAW tidak menyebut-nyebut lagi kedua ibu bapaknya hingga wafatnya [Diriwayatkan oleh Abdurrazzaq dari atTsa'uri, dari Musa bin 'Ubaidah yang bersumber dari Muhammad Ibnu Ka'b al-Qarzhi]
1. Rasulullah SAW pada suatu hari berdoa. "Di mana kedua ibu bapakku kini berada?" Maka Allah turunlah ayat (AQ 2.119) [Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ibnu Juraiz yang bersumber dari Dawud bin Abi 'Ashim]

Setelah mengorbankan banyak orang, Muhammad berhasil melarikan diri mencari selamat dari perang dahsyat ini dan menghilang ke gunung Uhud bersama kawanannya:

Kemudian beliau pergi ke jalan ke Gunung Uhud bersama mereka dengan dikawal Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Kaththab, Ali bin Abu Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, Az-Zubair, Al-Harits bin Ash-Shammah, dan beberapa orang lainnya dari kaum Muslimin.” [hal. 46] mendakinya dalam keadaan badan mulai lemah, dan mengenakan baju besi di depan dan belakang badannya. Beliau berusaha mendaki gunung tersebut, namun gagal, kemudian Thalhah bin Ubaidillah duduk di bawah beliau dan berdiri dengan beliau hingga beliau berdiri tegak. Ketika itulah Rasulullah SAW – seperti dikatakan kepadaku oleh Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair dari ayahnya dari Abdullah bin Az-Zubair dari Az-Zubair—bersabda, “Thalhah wajib masuk surga.’ (hal.47)

..dan luka yang di deritanya ini juga membangkitkan Murka Allah:

Beliau membersihkan darah dari wajahnya dan menyiramkan air tersebut ke kepalanya sambil bersabda, ‘Allah sangat marah kepada orang melukai wajah nabinya’.”(hal.48)

Sangat wajar jika Allah marah, karena Muhammad, rasullullah yang perkasa ini telah memakai 2 lapis baju besi, sekumpulan orang sudah mengorbankan diri mati satu persatu agar ia selamat kabur dari medan perang, belum lagi dengan tambahan 2 personel malaikat (jibril dan mikael) yang ada di sisi kanan dan kirinya turut serta tapi masih saja Muhammad terluka parah dan kalah padahal ketika di Badr, yaitu ketika berhasil merampoki karavan quraish dan jelas bukan dalam kondisi berhadap-hadapan, Allah bicara seperti ini:

karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya. (AQ 8.13)

Di Uhud ini,

Muhammad, Rasul Allah yang perkasa, malah terluka di wajah terkena lemparan batu yang entah kenapa dua malaikat yang ada di sisi kanan dan kiri Muhammad dan tentunya juga Allah bisa-bisanya luput menangkap batu itu dan juga banyak muslim yang terbunuh serta termutilasi.

Ibnu Ishaq berkata, “Hindun binti Utbah dan wanita-wanita Quraisy lainnya mencincang-cincang korban dari sahabat-sahabat Rasulullah SAW – seperti dikatakan kepadaku oleh Shalih bin Kaisan – dan memotong telinga-telinga dan hidung-hidung mereka. Bahkan, Hindun binti Utbah menjadikan telinga-telinga dan hidung-hidung korban dari para sahabat sebagai gelang kaki dan kalung, sedang gelang kaki, kalung, dan cincinnya ia berikan kepada Wahsyi budak Jubair bin Muth’im. Tidak cukup itu, Hindun binti Utbah membelah hati Hamzah bin Abdul Muththalib, mengunyah, dan ingin melennya namun tidak mampu, kemudian memuntahkannya...Setelah itu, Hindun binti Utbah naik ke atas batu yang tinggi, kemudian berteriak dengan suara terkerasnya,

*Kami balas kemenangan kalian di Badar
Dan perang demi perang tetap menyala
Aku tidak bisa bersabar atas kematian Utbah,
Saudaraku, pamanku, dan anak sulungku
Aku telah menyembuhkan diriku dan melaksanakan nadzarku
Engkau telah menyembuhkan kemarahan hatiku, hai Wahsyi
Aku berterima kasih kepadamu, hai Wahsyi, sepanjang umurku
Hingga tulang belulangku remuk di kuburanku*

*Aku sembuhkan sakitku dengan Hamzah di Uhud
Ketika aku belah perut dari hatinya
Itu semua menghilangkan sengatan kesedihan dariku
Perang menghujani kalian dengan kucuran deras hujan yang dingin
Kami maju kepada kalian bak singa-singa’.*

Tentang Mutilasi Hamzah, [berikut rujukan lain selain dari Ibn Ishaq \(klik !\)](#)

Apa yang terjadi berikutnya adalah menciptakan serangkaian alasan penjelasan tentang kekalahan di Uhud sebagaimana termaktub dalam surah Al Imran. Alasan yang paling mantap yang Allah sampaikan adalah mengulangi lagi ide Abu Sufyan bahwa kalah/menang bergiliran dan juga tambahan dari Allah yang juga unik adalah kekalahan ini merupakan ujian dari Allah:

Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman

(dengan orang-orang kafir) (AQ 3.140) Dan supaya Allah mengetahui siapa orang-orang yang munafik.(AQ 3.167)"

Entah kenapa, tidak seorangpun yang bertanya, "koq bisa-bisanya Allah yang maha tahu ini sampai tidak lagi berkemampuan membedakan mana yang kafir dan yang bukan dan/atau mana yang munafik dan yang bukan?", Bukankah jelas-jelas Allah sendiri menyatakan bahwa, "Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya"?? [AQ 14:4, 16:93, 35:8, 13:27]

Sebagai kesimpulan artikel,

saya sampaikan kutipan Wawancara dengan **Nawabzaada Nabiullah Khan**, pengikut IDEOLOGI JAMAAH ISLAMIAH PAKISTAN dan BUKTIKAN SENDIRI pola pikirnya, Ia ini benar-benar seorang pengikut Nabi Muhammad sejati! dan anda akan tahu bahwa Islam tidaklah berubah walaupun belasan abad telah berlalu, apapun cara akan dilakukan agar semua orang menjadi patuh dan Islam.

(KLIK! -> untuk membuka bagian yang disembunyikan)

Setelah membaca wawancara di atas dan membandingkan dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, tentunya kita sekarang semakin memahami betapa indahnya ajaran ini, bukan?

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [5:48 AM|PERMALINK](#) _

[Share](#) |

Label: [Religi-Islam](#)

84 comments:

1.



[andiSeptember 17, 2012 at 1:33 PM](#)

Bapak Wirajhana

Saya tidak berniat mengomentari artikel anda diatas, biarlah artikel tersebut dinikmati oleh orang2 yg hatinya dibutakan oleh kebencian meluap-luap seperti anda.

Bolehkah saya bertanya tentang hal mendasar ini :

- 1) Apa yg mendasari kebencian anda umumnya pada agama2 rumpun Ibrahim ?
- 2) Apakah anda merasa diri anda dalam segala hal lebih mulia daripada nabi2 dari rumpun agama Ibrahim sehingga anda begitu mudah menjelek2kan mereka ?
- 3) apa yg menyebabkan anda secara khusus begitu membenci Islam ?
- 4) Apakah anda merasa diri anda dalam segala hal lebih mulia daripada Nabi Muhammad SAW sehingga anda begitu gencar berusaha menjelek-jelekan beliau ?

ada lagi yg perlu saya tanyakan :

mohon maaf, dalam blog anda ini saya melihat refleksi fatal error dari keadaan batin dan moral bapak.

Di banyak artikel bapak menulis panjang lebar tentang keagungan moralitas dalam ajaran dan cerita2 yg bersumber dari agama Buddha

Sementara di artikel2 lain bapak banyak menulis panjang lebar tentang segala yg bapak anggap keburukan dari agama2 selain Buddha, meskipun dalam hal itu anda tidak segan2 untuk memfitnah, menafsirkan sepihak, menyembunyikan informasi, melakukan penyesatan, dan segala aktivitas negatif demi menunjang opini pribadi anda.

Pertanyaan saya :

- 1) Apakah benar anda seorang Buddhist ?
- 2) Apakah anda seorang penghayat ajaran Buddhist ?
- 3) Bermanfaatkah ajaran2 Buddha bagi perbaikan kondisi batin dan moral anda saat ini ?
- 4) Apakah anda mendedikasikan blog anda ini untuk mengagungkan syiar / dakwah agama Buddha di Indonesia ?

Terima kasih atas perhatiannya.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/September 17, 2012 at 3:16 PM\]](#)

Salam..

Andi:

1) Apa yg mendasari kebencian anda umumnya pada agama2 rumpun Ibrahim?

Gw:

kebencian?

Motif gw menuliskan dan menyelesaikan artikel ini adalah di dorong rasa BELAS KASIHAN dan bertekad TIDAK MENULISKAN KEBOHONGAN pada yg BACA, makanya gw selesaikan ini dengan melampirkan FAKTA-FAKTA RUJUKAN tulisan agar para pembaca sendiri bisa telusuri lebih lanjut kebenarannya.

Andi:

2) Apakah anda merasa diri anda dalam segala hal lebih mulia daripada nabi2 dari rumpun agama Ibrahim sehingga anda begitu mudah menjelek2kan mereka ?

+

4) Apakah anda merasa diri anda dalam segala hal lebih mulia daripada Nabi Muhammad SAW sehingga anda begitu gencar berusaha menjelek-jelekan beliau ?

GW:

Apakah ketika andi baca itu + andi cross check rujukannya apakah tampak JELEK? Opini andi..Ya harus sy hormatilah. Poinnya adalah fakta dan rujukan bisa di cross check sudah saya lampirkan, jadi masing2 orang bisa menarik kesimpulan sesuai penalarannya masing2.

mulia/tidaknya bagaimana mendefinisikannya?

ttg mulia..apakah DEFINISI MULIA itu karena MELAKUKAN dan/atau MENGANJURKAN:

1. pembunuhan = mulia?

2. perompakan = mulia?

3. mengiming-imingi surga agar seseorang mau melakukan pembunuhan, penyerangan, berdusta dgn iming2 masuk surga = mulia?

4. menyerang area lain karena beda ajaran dan/atau menolak masuk ajarannya + membunuh + mengambil hartanya + memperbudaknya setelah di taklukan = mulia?

note:

sahih Bukhari memberikan informasi mengenai apa yang hendak disampaikan nabi SAW, sebagaimana diriwayatkan Ibn Abbas:

‘Kamis! Betapa mengenangkannya Kamis itu! Penyakit nabi semakin memburuk dan ia berkata, “ambilkan aku sesuatu untuk kutuliskan agar kalian tidak tersesat” Orang-orang yang hadir disana berbeda pendapat mengenai ini, tidak pantas berbeda pendapat di depan nabi.

Beberapa berkata, 'Ada apa dengannya? Apakah sakitnya serius? Tanyailah ia'.
Jadi mereka bertanya pada Nabi untuk bertanya lagi.
Nabi berkata, 'Tinggalkan aku, keadaan ku lebih baik dari apa yang kalian bicarakan'
Kemudian ia perintahkan mereka untuk melakukan tiga hal. Ia berkata '

a. **Usir orang2 Pagan keluar dari jazirah arab**; [Sahih Muslim 13:4014, Said bin Jubair menggunakan kata Politeis; Sahih Muslim 19:4366, diriwayatkan 'Umar b. al-Khattib bahwa Ia mendengar Nabi berkata, '**Aku usir Yahudi dan Nasrani dari Jazirah arab dan hanya ada Muslim**'; Abu dawud vol 2 no 2999: Mengusir Yahudi dari Medina; Abu dawud vol 2 no 3023, 3024, 3026: Mengusir Politeis]

b. Hormati dan beri bingkisan pada delegasi asing seperti engkau lihat bagaimana aku berhadapan dengan mereka" [Sahih Muslim 13:4014, Said bin Jubair menggunakan kata hormatilah para delegasi asing]

c. Said bin Jubair, yang ikut meriwayatkan berkata bahwa Ibn Abbas tetap diam mengenai perintah ketiga, atau ia katakan, 'saya lupa)

Ya'qub bin Muhammad berkata, "Aku Tanya pada Al-Mughira bin 'Abdur-Rahman mengenai Jazirah arab dan ia berkata, 'Itu terdiri dari Mekkah, media, Al-Yama-ma dan Yemen." Ya'qub menambahkan , "dan Al-Arj, the beginning of Tihama." [Sahih Bukhari 4:52:288, Ucapan sejenis tercatat juga di Sahih Bukhari 4:53:393, Sahih Bukhari 5:59:716]

Jika itu maksud dari "mulia" terutama di point 1, 2, 3, 4, dan huruf a., maka saya **JELAS KALAH MULIA TOTAL** dariNabi SAW :).

Andi:

3) apa yg menyebabkan anda secara khusus begitu membenci Islam ?

+

4) Apakah anda mendedikasikan blog anda ini untuk mengagungkan syiar / dakwah agama Buddha di Indonesia ?

GW:

Blog sy ada justru sebelum sy menjalankan Buddhism dan sebelumnya malah sudah banyak tulisan2 ttg ajaran lain..check aja blog sy apakah ay khusus hanya bicara Islam, tok? Atau bicara Buddhis tok? apa yg saya tulis ttg Buddhism anda juga bisa check sendiri dan riset sendiri, koq.

Andi:

1) Apakah benar anda seorang Buddhist ?

+

2) Apakah anda seorang penghayat ajaran Buddhist ?

GW:

KTP sy hindu dan saya sedang mencoba menjalankan Buddhism.

Andi:

3) Bermanfaatkah ajaran2 Buddha bagi perbaikan kondisi batin dan moral anda saat ini ?

Gw:

Yup.

makasi kembali andi.

[Reply](#)

2.



[ajang saefulmanan](#) September 18, 2012 at 3:03 PM

sial buang buang waktu w baca artikel ini,,ternyata artikelnya benar2 menyesatkan.....

[Reply](#)

3.



[andi](#) September 18, 2012 at 5:41 PM

Bapak Wirajhana

ANDA TELAH MENULIS :

kebencian?

Motif gw menuliskan dan menyelesaikan artikel ini adalah di dorong rasa BELAS KASIHAN dan bertekad TIDAK MENULISKAN KEBOHONGAN pada yg BACA, makanya gw selesaikan ini dengan melampirkan FAKTA-FAKTA RUJUKAN tulisan agar para pembaca sendiri bisa telusuri lebih lanjut kebenarannya.

Tanggapan saya :

Anda hanya menulis dengan mengambil sepenggal2 ayat / fakta dari berbagai sumber asli yg kemudian anda tafsirkan menurut NAFSU ANDA SENDIRI.

Mungkin anda bisa mengatakan “bertekad TIDAK MENULISKAN KEBOHONGAN pada yg BACA”, tetapi sebenarnya yg terjadi adalah “anda telah MENCIPTAKAN KEBOHONGAN pada yg BACA”.

Cara seperti itu yg anda klaim sebagai dorongan rasa BELAS KASIHAN ?

Belas kasihan pada siapa ? pada orang lain atau pada diri anda sendiri ?

ANDA :

Apakah ketika andi baca itu + andi cross check rujukannya apakah tampak JELEK? Opini andi..Ya harus sy hormatilah. Poinnya adalah fakta dan rujukan bisa di cross check sudah saya lampirkan, jadi masing2 orang bisa menarik kesimpulan sesuai penalarannya masing2. mulia/tidaknya bagaimana mendefinisikannya?

Tanggapan saya :

Kalau anda mengakui dengan fakta dan rujukan yg sama sekalipun setiap orang bisa saja mempunyai opini yg berbeda, dan anda mengaku menghormati opini saya atau juga mungkin opini orang lain, tetapi mengapa dalam setiap artikel yg anda buat, ketika orang lain tidak sependapat dengan opini anda, dan mereka mencoba membuat klarifikasi terhadap artikel anda, tampak jelas sekali, anda malah menyerang dengan sengit dan menjelek2kan pendapat orang2 tsb, seakan2 opini anda sendirilah yg paling benar ?

Apakah memang anda menganggap opini yg anda buat adalah yg paling benar dibandingkan opini orang lain ?

Apakah anda bisa menjamin opini anda benar ?

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[/Wirajhana_eka/September 18, 2012 at 7:25 PM](#)

Tanggapan Andi:

Anda hanya menulis dengan mengambil sepenggal2 ayat / fakta dari berbagai sumber asli yg kemudian anda tafsirkan menurut NAFSU ANDA SENDIRI.

Mungkin anda bisa mengatakan “bertekad TIDAK MENULISKAN KEBOHONGAN pada yg BACA”, tetapi sebenarnya yg terjadi adalah “anda telah MENCIPTAKAN KEBOHONGAN pada yg BACA”.

Cara seperti itu yg anda klaim sebagai dorongan rasa BELAS KASIHAN ?

Belas kasihan pada siapa ? pada orang lain atau pada diri anda sendiri ?

GW:

wah tuduhan baru nih..mending sampaikan contoh PENGGALAN tafsir spt apa maksudnya supaya ucapan anda bukan merupakan kebohongan..dan kita buktikan disini..apakah saya yg menafsirkan nyeleneh atau anda yang tidak mampu menerima kenyataan ini.

Andi:

Kalau anda mengakui dengan fakta dan rujukan yg sama sekalipun setiap orang bisa saja mempunyai opini yg berbeda, dan anda mengaku menghormati opini saya atau juga mungkin opini orang lain, tetapi mengapa dalam setiap artikel yg anda buat, ketika orang lain tidak sependapat dengan opini anda, dan mereka mencoba membuat klarifikasi terhadap artikel anda, tampak jelas sekali, anda malah menyerang dengan sengit dan menjelek2kan pendapat orang2 tsb, seakan2 opini anda sendirilah yg paling benar ?

Apakah memang anda menganggap opini yg anda buat adalah yg paling benar dibandingkan opini orang lain ?

Apakah anda bisa menjamin opini anda benar ?

GW:

Fakta anda beropini..masa saya LARANG? aneh amat anda ini..sementara diantara opini tentunya ada yg berdasar ada yg asal, bukan? Nah, kalo pada kenyataanya opini saya berdasar dan tidak asal spt yg anda lakukan diatas ini, masa secara membuta opini asal anda diterima...hehehehe..ada2 aja.

[Reply](#)

4.



[andiSeptember 18, 2012 at 5:43 PM](#)

ANDA :

ttg mulia..apakah DEFINISI MULIA itu karena MELAKUKAN dan/atau MENGANJURKAN:

1. pembunuhan = mulia?

2. perompakan = mulia?

3. mengiming-imingi surga agar seseorang mau melakukan pembunuhan, penyerangan, berdusta dgn iming2 masuk surga = mulia?

4. menyerang area lain karena beda ajaran dan/atau menolak masuk ajarannya + membunuh + mengambil hartanya + memperbudaknya setelah di taklukan = mulia?

Tanggapan saya :

Mulia atau tidaknya tergantung perspektif dan posisi anda menempatkan diri.

Bagi seorang pecinta minuman keras, segala peraturan yg berkaitan dengan pelarangan minuman keras akan dianggap perbuatan ngawur. Bagi pezina, aturan penutupan lokalisasi merupakan pemerkosaan terhadap hak asasi. Bagi pengedar narkoba, hukuman mati bagi mereka yg tertangkap itu tidak manusiawi. Bagi pengingkar Tuhan, segala perintah Tuhan dipandang sebagai omong kosong belaka.

Mencegah kerusakan yg lebih luas itu lebih diutamakan daripada berbuat kebaikan untuk diri sendiri.

Kalau anda tidak bisa memahami kaedah ini, selamanya anda akan tenggelam dalam mimpi kehidupan yg harmonis tanpa ada noda sedikitpun.

Ingatlah, anda masih hidup di alam dunia, tempat dimana kebaikan dan kejelekan saling berusaha mengungguli, anda sama sekali belum hidup di alam surgawi / nibbana dimana keburukan tidak mendapat tempat sama sekali didalamnya.

ANDA :

a. Usir orang2 Pagan keluar dari jazirah arab; [Sahih Muslim 13:4014, Said bin Jubair menggunakan kata Politeis; Sahih Muslim 19:4366, diriwayatkan 'Umar b. al-Khattib bahwa Ia mendengar Nabi berkata, 'Aku usir Yahudi dan Nasrani dari Jaizirah arab dan hanya ada Muslim; Abu dawud vol 2 no 2999: Mengusir Yahudi dari Medina; Abu dawud vol 2 no 3023, 3024, 3026: Mengusir Politeis]

b. Hormati dan beri bingkisan pada delegasi asing seperti engkau lihat bagaimana aku berhadapan dengan mereka” [Sahih Muslim 13:4014, Said bin Jubair menggunakan kata hormatilah para delegasi asing]

Tanggapan saya :

Kalau anda menolak ide Ketuhanan, tidaklah sepatutnya anda mengulas tentang berbagai hal dalam keyakinan orang lain yg berketuhanan, berdasarkan ajaran kitab2 suci mereka, karena hasilnya akan bias kemana2. Bukan kebenaran yg anda sampaikan tetapi malah menjadi pembohongan menurut orang lain.

Kalau anda mempermasalahkan sejarah generasi awal Islam, untuk menjaga obyektivitas anda, sebaiknya anda mengulasnya dari perspektif politik, bukan dari perspektif keimanan. Dengan begitu anda bisa menciptakan area diskusi yg fair. Kecuali kalau anda memang berniat membuat fitnah terhadap keyakinan orang lain tentunya.

Disamping itu, hadist yg anda rujukkan diatas mempunyai arti yg berbeda 180 derajat dengan anggapan anda pada ajaran Islam.

Point a, berisi perintah pengusiran orang2 pagan dari seluruh jazirah Arab

Point b, berisi perintah memuliakan delegasi asing.

Bagaimana pendapat anda jika para delegasi asing itu dari bangsa2 pagan, yahudi atau nasrani ? apakah mereka juga harus diusir dari jazirah arab ?

Apakah anda pernah membaca Nabi hanya mau menerima delegasi asing dari bangsa2 yg beragama Islam saja ?

Itu bukti bahwa dalil hadist diatas harus dibahas dengan perspektif politik dan melihat latar belakang sosial disekitar peristiwa tsb, tidak bisa digeneralisir sebagai ajaran kebencian dalam Islam, seperti kata anda.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/September 18, 2012 at 8:17 PM\]](#)

Tanggapan andi:

Mulia atau tidaknya tergantung perspektif dan posisi anda menempatkan diri. Bagi seorang pecinta minuman keras...Bagi penganut Tuhan, segala perintah Tuhan dipandang sebagai omong kosong belaka.

GW:

Trus, definisi mulianya mana? koq gak dijelaskan? Bukankah udah saya nyatakan, JIKA MULIA adalah spt [DI SINI](#) maka saya KALAH MULIA TOTAL dari nabi anda.

Anda:

Mencegah kerusakan yg lebih luas itu lebih diutamakan daripada berbuat kebaikan untuk diri sendiri.

Kalau anda tidak bisa memahami kaedah ini, selamanya anda akan tenggelam dalam mimpi kehidupan yg harmonis tanpa ada noda sedikitpun.[..]

GW:

Justru "Mencegah kerusakan yg lebih luas itu lebih diutamakan daripada berbuat kebaikan untuk diri sendiri." yg sedang saya lakukan dengan TANPA melakukan dan menganjurkan utk PEMBUNUHAN, MEROMPAK, MEMPERBUDAK, MENGUSIR ORANG-ORAN yg tidak SEAGAMA dan menolak kafir

Andi:

Kalau anda menolak ide Ketuhanan, tidaklah sepatutnya anda mengulas tentang berbagai hal dalam keyakinan orang lain yg berketuhanan, berdasarkan ajaran kitab2 suci mereka, karena hasilnya akan bias kemana2. Bukan kebenaran yg anda sampaikan tetapi malah menjadi pembohongan menurut orang lain.

GW:

Dulu saya bertuhan, keluarga, teman2 saya yg lain jg bertuhan..jadi SAH-SAH saja saya beropini selama berdasar..jika tanpa dasar maka itu PEMBODOHAN dan BERBOHONG spt yg kalangan kalian lakukan KLAIM nabi disebutkan kitab x, membuat photo2 DUSTA, dll

Andi:

Kalau anda mempermasalahkan sejarah generasi awal Islam, untuk menjaga obyektivitas anda, sebaiknya anda mengulasnya dari perspektif politik, bukan dari perspektif keimanan. Dengan begitu anda bisa menciptakan area diskusi yg fair. Kecuali kalau anda memang berniat membuat fitnah terhadap keyakinan orang lain tentunya.

GW:

Tulisan sy berdasarkan sirat nabi, hadis, quran anda ada sebagai acuan. Anda bisa cross check sendiri..dan ini bukan fitna.

bersambung..

2.



[\[Wirajhana eka/September 18, 2012 at 8:28 PM\]](#)

lanjutan..

Andi:

Disamping itu, hadist yg anda rujukkan diatas mempunyai arti yg berbeda 180 derajat dengan anggapan anda pada ajaran Islam.

gw:

Ah masa sih? mari kita lihat..

Andi:

Point a, berisi perintah pengusiran orang2 pagan dari seluruh jazirah Arab

GW:

Sudah sy BOLD utk mempertegas konteks benar/tidak yg anda maksudkan mulia itu dengan upaya2 MELAKUKAN dan/atau MENGANJURKAN:

1. pembunuhan = mulia?
2. perompakan = mulia?
3. mengiming-imingi surga agar seseorang mau melakukan pembunuhan, penyerangan, berdusta dgn iming2 masuk surga = mulia?
4. menyerang area lain karena beda ajaran dan/atau menolak masuk ajarannya + membunuh + mengambil hartanya + memperbudaknya setelah di taklukan = mulia?

So, apakah tindakan itu merupakan PERBUATAN mulia?

Andi:

Point b, berisi perintah memuliakan delegasi asing.

Gw:

yup. Sengaja HADIS saya tampilkan lengkap agar anda yg tidak tau isinya secara lengkap menjadi tau. Padahal bisa saja saya cuma kutip bagian yan relevan dalam penegasan maksud pengertian mulia yg anda maksudkan itu spt apa?

Andi:

Bagaimana pendapat anda jika para delegasi asing itu dari bangsa2 pagan, yahudi atau nasrani ? apakah mereka juga harus diusir dari jazirah arab ?

GW:

Ini adalah bukti, jika tidak difokuskan pada hal relevan yg dimaksudkan malah jadi melebar.

So, Pendapat saya?

Sebagai muslim, pertanyaan anda ini sungguh kacau dan parah sekali.

Yang di usir jelas disebutkan di point a. yaitu mereka yg bukan delegasi tinggal di JAJIRAH ARAB dan bukan MUSLIM. untuk itu ada point B, sebagai pengecualian. sehingga jia ia delegasi, nabi berpesan agar bersikap baik.

Pertanyaan anda di atas ya emang konyol.

[sekarang seharusnya sudah semakin jelas bagi anda mengapa di beberapa bagian hanya yang RELEVAN dengan pembahasan yg saya kutip adalah untuk menghindari pertanyaan2 konyol spt anda, yaitu "delegasi di usir ato gak". dan terus terang ini juga menunjukkan cara anda membaca hadis anda..parah sekali.]

Andi:

Apakah anda pernah membaca Nabi hanya mau menerima delegasi asing dari bangsa2 yg beragama Islam saja ?

Gw:

Sudah tidak memahami hadis, malah makin melebar lagi. Masa iya anda tidak pernah baca orang2 kresten suku najran bertemu nabi anda. konyol juga anda ini.

Andi:

Itu bukti bahwa dalil hadist diatas harus dibahas dengan perspektif politik dan melihat latar belakang sosial disekitar peristiwa tsb, tidak bisa digeneralisir sebagai ajaran kebencian dalam Islam, seperti kata anda.

GW:

bukti? waduh yg anda tulis ini, malah cuma membuktikan pikiran anda kacau balau sekali dalam membaca hadis anda sendiri.



[christina aja](#) September 18, 2012 at 11:33 PM

halo,,budha kontol,,ini cerita baru kemarin temanku datang dari thailand membawa patung budha telanjang hik,,hik,,hik tititnya kecil bijinya gede banget....wkwkwkwk ehhhh wirajhana entah siapapun namamu aku dari kehidupan masa lalu aku pernah berzinah dgn sidartha gautama waktu di pohon jengkol sambil onani untuk meleps samsara kata dia untuk melepaskan penat di hati,,tapi aku ingat dia kena rajasinga



[/Wirajhana eka](#) /September 18, 2012 at 11:50 PM

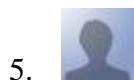
hehehehe..sungguh muslim sekali bahasamu..hehehehe..bener2 pengikut muhammad sejati :) bagus! cocok!



[bima sadikin](#) July 5, 2013 at 8:19 PM

Coba saya. Tau siapa anda pasti saya tidak pikir panjang untuk membunuh andah

[Reply](#)



[andi](#) September 18, 2012 at 5:44 PM

ANDA :

Jika itu maksud dari "mulia" terutama di point 1, 2, 3, 4, dan huruf a., maka saya JELAS KALAH MULIA TOTAL dariNabi SAW :).

Tanggapan saya :

Jelas disini definisi MULIA dalam pemahaman anda terlalu sempit, sehingga wajar anda selalu bersikap seperti tergambar dalam blog anda ini.

Saya yakin anda banyak membaca Al quran maupun berbagai kitab hadist, dan disana anda dapat menemukan keterangan tentang pribadi Nabi Muhammad SAW adalah Al Quran berjalan, disamping ada ratusan hadist yg menggambarkan keseharian perilaku beliau dalam segala bidang.

Kecuali kalau bagian2 tersebut anda lewati dan anda anggap tidak ada, karena anda memang tidak memerlukan itu untuk memupuk kebencian anda.

Apakah anda masih merasa lebih mulia dari beliau sehingga dengan enteng menjelek2kan pribadi beliau dalam artikel2 yg anda buat?

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[/Wirajhana eka/September 18, 2012 at 8:44 PM](#)

Andi:

[[ttg pertanyaan sy:Jika itu maksud dari "mulia" terutama di point 1, 2, 3, 4, dan huruf a., maka saya JELAS KALAH MULIA TOTAL dariNabi SAW :).]]

Jelas disini definisi MULIA dalam pemahaman anda terlalu sempit, sehingga wajar anda selalu bersikap seperti tergambar dalam blog anda ini.

GW:

Wah saya bertanya, bukan dijawab anda malah menuduh..jika anda sampe sekarang tidak kunjung jelaskan maksud anda ttg mulia itu spt apa..maka SESUAI dengan yg terekam dalam hadis2 anda dalam periode di artikel ini, maka yg dinajurkan oleh nabi anda ya emang itu, sih.

Jadi, tolong jelaskan yg anda maksudkan mulia itu apa? kenapa tidak dijawab?

Andi

Saya yakin anda banyak membaca Al quran maupun berbagai kitab hadist, dan disana anda dapat menemukan keterangan tentang pribadi Nabi Muhammad SAW adalah Al Quran berjalan, disamping ada ratusan hadist yg menggambarkan keseharian perilaku beliau dalam segala bidang.

GW:

Persoalannya yg perlu anda jawab adalah apakah tindakan MENGANJURKAN PEMBUNUHAN, MEROMPAK MEMEPEBUDAK TINDAKAN MULIA/tidak? jika tidak nyatakan tidak..jika ya nyatakan ya..tidak perlu bertele2 gak jelas.

Andi

Kecuali kalau bagian2 tersebut anda lewati dan anda anggap tidak ada, karena anda memang tidak memerlukan itu untuk memupuk kebencian anda.

GW:

anda rupanya tidak membaca artikel ini. ARTIKEL INI menunjukkan PEMBUKTIAN apakah Yahudi itu adalah a, b, c sesuai dengan FAKTA dan BUKTI? Ternyata bertolak

BELAKANG..dan diteruskan dengan PEMBUNUHAN, PENYISAAN, PENGISIRAN, PERAMPASAN...Jadi apa yg saya lewati lagi dalam PEMBUKTIAN KLAIM ini?

Andi:

Apakah anda masih merasa lebih mulia dari beliau sehingga dengan enteng menjelek2kan pribadi beliau dalam artikel2 yg anda buat?

Gw:

Spt yg saya sampaikan di atas..APA DEFINISI ANDA ttg MULIA?

Apakah melakukan KLAIM tidak benar +

1. pembunuhan = mulia?
2. perompakan = mulia?
3. mengiming-imingi surga agar seseorang mau melakukan pembunuhan, penyerangan, berdusta dgn iming2 masuk surga = mulia?
4. menyerang area lain karena beda ajaran dan/atau menolak masuk ajarannya + membunuh + mengambil hartanya + memperbudaknya setelah di taklukan = mulia?dan menganjurkan PEMBUNUHAN, PEROMPAKAN,

masa saya NYATAKAN bahwa saya KALAH MULIA TOTAL dari nabi anda.

Apalagi masalah anda? kan tinggal dijawab?

[Reply](#)



[andiSeptember 18, 2012 at 5:45 PM](#)

Bapak Wirajhana,

Anda mengatakan ajaran Buddha saat ini telah bermanfaat dalam menempa kondisi batin dan moral anda seperti saat ini

Terima kasih anda telah mau mengakuinya.

Jadi hanya sebegitukah pengaruh ajaran Buddha bagi diri anda ?

Maaf jika ada kata2 yg kurang berkenan.

[Reply](#)

[Replies](#)



[\[Wirajhana eka\]September 18, 2012 at 8:51 PM](#)

Buat saya sih jelas bermanfaat..krn Buddha tidak melakukan dan tidak menganjurkan membunuh/menyakiti makhluk hidup, tidak mengambil apa yg tidak diberikan, menjaga indria dari perbuatan yg tidak patut, tidak menyatakan yg tidak benar, tidak makan/minum yg memabukan.

ajarannya dan orang yg menyampaikan berlaku sesuai spt yg disampaikan, maka ketika penganutnya tidak melaksanakan ya problemnya di penganut...dan tidak saya temukan

anjuran yg konsisten di lakukan dan diajarkan spt itu oleh pembabarnya di ajaran manapun lagi.

[Reply](#)

7.



[christina aja](#) September 18, 2012 at 11:34 PM

budha lahir spt anjing wirajhana kontol budha tai budha kontooooooooooooooooo!!!!!!!

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka\]](#) September 18, 2012 at 11:47 PM

Nah ini dia pengikut asli ajaran Muhammad baru muncul..bener2 kamu ini Islami banget :)

2.



[bima sadikin](#) July 5, 2013 at 9:31 PM

Klo satu orang umat buda ky babi lo mau semua umat buda dibilang babi kagakan jing

[Reply](#)

8.



[andi](#) September 20, 2012 at 11:35 AM

Bapak Wirajhana :

Anda bertanya tentang kemulian ?

Saya telah berkata di komentar terdahulu, tergantung pada perspektif dan diposisi mana anda meletakkan diri sebagai pengamat.

Di posisi kaum yg berTuhan atau di sisi mereka yg tidak bertuhan.

Tolong hal itu anda tentukan terlebih dahulu.

Bahasan artikel anda memfokuskan diri pada kaum yahudi dan muslim,

Posisi mereka dalam hal ini adalah kaum yg mengakui keberadaan Tuhan,

Mendefinisikan “kemulian” dalam hal ini harusnya sama dengan perspektif mereka.

Kalau anda memang mau memahami tentang hal itu, mau tidak mau anda harus menyamakan perspektif terlebih dahulu, mengakui Tuhan dan segala aturanNya sebagai petunjuk yg utama dan pertama.

Bukankah seharusnya begitu ?

So, bila kita anggap anda mau (meskipun terpaksa / pura-pura) menyamakan perspektif sebagai orang yg menerima prinsip ketuhanan,

Anda akan dihadapkan pada prinsip paling utama : perintah Tuhan sebagai dasar / sumber dari segala hukum.

Konsekuensinya akan anda pertanyaan pada anda :

- 1) Kalau Tuhan memerintahkan atau melarang sesuatu, apakah harus dijalankan ?
- 2) Bagaimana statusnya kalo point 1 diatas tidak dijalankan / dilanggar ?
- 3) Kemuliaan sejati itu diukur menurut pandangan Tuhan atau pandangan manusia ?
- 4) Apakah Tuhan tidak boleh memerintahkan seseorang untuk berperang, membunuh, membinasakan orang lain karena sebab2 tertentu ?
- 5) Apakah aturan Tuhan bisa digantikan begitu saja oleh aturan buatan manusia ?

Namun bila anda menolak untuk menyatukan perspektif pandangan , atau menyatakan memilih perspektif dan posisi yg berseberangan dengan perspektif, Yahudi, Kristen maupun muslim, sudah terlihat jelas motif apa dibalik setiap penulisan artikel anda tentang agama2 rumpun Ibrahim. Tidak ada yg lain kecuali kebencian dan pembodohan baik terhadap pembaca yg serupa dengan anda, maupun pembodohan pada diri anda sendiri.

Terima kasih

Mohon maaf kalau ada kata2 yg tidak berkenan

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/September 20, 2012 at 2:11 PM\]](#)

Andi,

ttg tuhan..dan Perintahnya..membunuh..

sebelum kamu gapah menggunakan kata tuhan dan mengklaim itu berasal dari tuhan..mending kamu pikirkan bener gak mahluk antah berantah itu ada ato cuma ciptaan nabimu saja ato itu yg mau dia percayai padahal gak ada?

Ada hal abstrak yang tidak dapat di scan 5 Indera namun namun dapat diketahui keberadaannya, misalnya perasan tidak nyaman. Tidak bisa di buktikan keberadaannya oleh seluruh ilmuwan canggih mana saja. Ketika di tanya, "apa-nya kamu yang tidak nyaman?" kulit? kuku? kaki? tangan? rambut? telinga? betis? Tidak mampu ditunjukkan namun akan tetap di-ya-kan karena keberadaannya NYATA dirasakan!

Perasaan tidak nyaman tidak bisa di scan oleh mata, telinga, lidah, hidung dan kulit tapi nyata adanya! NYATA ADANYA bukan karena dicekoki oleh buku-buku yang dibaca dan ceramah-ceramah yang didengar, tapi diketahui oleh indera pikiran. Seluruh manusia TAHU itu NYATA ADANYA karena pernah mengalaminya.

Mahluk halus tidak bisa di scan keberadaannya oleh seluruh indera (6 indera). Memang banyak yang mengklaim mampu melihatnya dan para ilmuwan pun sudah mampu [mendeteksi keberadaannya](#). Mereka tidak mendefinisikan tapi hanya memberitahu bahwa ada sesuatu.

Cilakanya ketika bicara tentang TUHAN, di samping ilmuwan tidak mampu membuktikan keberadaannya, 6 indera pun tidak mampu men-scan keberadaannya.

Jadi, sulit untuk memaksakan ini ada, bukan?!

Terdapat beberapa eksperimen dalam sejarah peradaban manusia yang dilakukan untuk mengetahui asalmuasal penggunaan bahasa untuk menyampaikan sesuatu, yaitu apakah

ini terjadi begitu saja, karena tuhan atau karena diajari oleh manusia lainnya?

Berdasarkan sumber [ini](#) (dan juga [ini](#)), experiment dilakukan dengan cara mengisolasi beberapa bayi dari kontak pergaulan manusia di jangka waktu tertentu, kemudian dilihat kemampuannya dalam berbahasa dan pengertiannya mengenai beberapa hal, misalnya:

1. Dalam catatan [Sejarah Herodotus](#). Ia mencatat raja Mesir, Psammetichos (664 SM – 610 SM), mengasingkan 2 bayi dan di 2 tahun kemudian ditunggu apa kata pertama yang keluar dari mulut mereka.
2. [Raja frederik II abad ke-13](#), melakukan percobaan yang dicatat oleh Salimbene di Adam, namun percobaannya gagal.
3. Di abad ke 14/15, [James IV dari Skotland](#), melakukan dengan 2 orang manusia yang diasuh oleh orang bisu.
4. Di abad ke-15/16, [Akbar, raja mughal](#) melakukan percobaan, dengan asumsi bahwa kemampuan bercakap muncul dari pendengaran, jadi manusia yang dibesarkan tanpa pernah mendengar suara manusia akan tuli. Hasilnya, tidak ada satupun dari anak-anak yang dikurung tersebut dapat berbicara dengan jelas.

Dari 4 sample di atas, jika dibuka linknya, anda akan temukan satu pesan sederhana yaitu MANUSIA yang mengajarnya.

yg diajarnya ya membunuh dst...

jadi kalo itu definisi mulia versimu..kan saya dah bilang..saya KALAH MULIA TOTAL dari nabimu.

2.



[christina aja](#) September 21, 2012 at 12:04 AM

KAMU KALAH MULIA DI BANDING ANJING WIRAJHANA TITIT BUDHA
KENA RAJASINGA.....WKWKWKWKW KWK WWK

[Reply](#)

9.



[christina aja](#) September 20, 2012 at 11:49 PM

budha k on tol tau darimana gw muslim agam lo sempalan dari agama gw m anusia kasta
rendahan

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka\]](#) September 21, 2012 at 12:53 AM

Malu ama minder ya buat ngaku jadi pengikut Muhammad? ya wajar sih.. :)

2. 

[naldi.amera](#) September 21, 2012 at 1:24 AM

Wir malu ama minder ama gue ya? koq ga dijawab pertanyaan gue mala mbalas kicauan orang gila...
Apa nunggu bala bantuan datang? he..he..

[Reply](#)

10. 

[christina aja](#) September 20, 2012 at 11:51 PM

BUDHA...KOOOOOOOOOOOONNNNNNNTTTTTTTOOOOOOOL LLLLL

[Reply](#)

11. 

[christina aja](#) September 20, 2012 at 11:56 PM

BUDHA NYODOM I WIRAJHANA WKWKWKWK WK.....

[Reply](#)

[Replies](#)

1. 

[Zenova](#) September 21, 2012 at 5:36 PM

Moga2 km digampar bolak balik oleh Allahmu

[Reply](#)

12. 

[naldi.amera](#) September 21, 2012 at 12:08 AM

hai wira... sorry sekedar mampir!
mau nanya Mas kalo TUHAN memang di vonis tidak ada karena tidak ada yang bisa buktikan dan 6 indera tidak mampu men-scan keberadaannya, lalu gimana dengan NIBANA apa bisa di-scan jg? pastinya nasibnya sama aja deh dengan TUHAN, jadi loe dan gue sama guoblokknya khan?

tolong di jawab! tks.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/September 21, 2012 at 1:46 AM\]](#)

NA..

Nibanna itu bukan tuhan/ketuhanan dan nibanna juga bukan surga.

Nibanna hubungannya dengan perhatian (reaksi) pada kemunculan perasaan setelah kontak indriya.

Arti nibanna adalah padam.

Karena hubungannya dengan perasaan makanya nibanna bisa di scan oleh indriya..untuk dapat menscan maka butuh latihan, yaitu dengan 3 latihan:

berdana (melepas)+

melatih sila (pengendalian diri, melatih rasa malu berbuat tidak patut dan enggan untuk berbuat tidak patut: dari pikiran, ucapan dan perbuatan)+

Meditasi (latihan pada upaya, perhatian dan keterpusatan konsentrasi pada kemunculan perasaan dan persepsi agar dapat mengenali dan terkendali)

Ilmuwan saat ini bisa menunjukkan perbedaan ritme gelombang otak seorang yg terlatih meditasi dan tidak terlatih.

Latihan pengendalian yang tekun memunculkan kebiasaan untuk terkendali, kebiasaan terkendali memunculkan kemahiran dan perilaku yang terkendali.

Skemanya:

Indera bersentuhan dengan objek indria memunculkan Kesadaran.

Indera+objek+kesadaran = kontak.

kontak memunculkan perasaan

Jika setelah kontak:

1. muncul perasaan menyenangkan, perhatian agar tidak melekat dan menerima itu sebagai bagian dari perasaan.

2. muncul perasaan menyakitkan, perhatian agar tidak menolak dan menerima itu sebagai bagian dari perasaan.

3. muncul perasaan bukan menyakitkan+bukan menyenangkan (netral), perhatian agar tidak melekat dan tidak menolak dan menerimanya sebagai bagian dari perasan.

Karena padamnya reaksi setelah perasaan, maka faktor penunjang kemunculan kesadaran setelah Indria bersentuhan dengan objek pun padam. Padamnya kesadaran adalah Nibanna.

2.



[naldi.ameraSeptember 21, 2012 at 4:45 AM\]](#)

he..he..he.. jawaban Anda sama sekali tidak netral atau ilmiah, semuanya bersumber dari dogma ajaran budha Anda, tetep aja Nibanna adalah antah berantah dan cuma ciptaan orang macam kamu saja, kalo jawaban Anda seperti ini maka saya juga bisa buktikan kalo Tuhan itu ada, Tuhan hubungannya juga dengan perasaan dan Tuhan bisa discan dengan indera utama yaitu pikiran yang merupakan kendali semua indera tanpa pikiran semua indera padam Bos..

Untuk menscan dg pikiran Tuhan itu ada latihannya :

1. Sholatlah (latihan pada upaya, perhatian dan keterpusatan konsentrasi pada

kemunculan perasaan dan persepsi agar dapat mengenali dan terkendali) karena sholat adalah cara berkomunikasi dengan Tuhan, dengan sholat hati akan menjadi tenang dan perilaku terkendali karena sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

2. Beramallah yang baik (pengendalian diri, melatih rasa malu berbuat tidak patut dan enggan untuk berbuat tidak patut: dari pikiran, ucapan dan perbuatan)+ menolong dan melakukan hal yang bermanfaat. karena tujuan utama dari keberadaan kita adalah siapa yang terbaik amalnya.

Orang yang benar sholatnya lebih hebat lagi dari yang bermeditasi karena ilmuwan sudah bisa menunjukkan dengan hasil yang bisa dilihat oleh indera orang yang sholat benar lebih sehat baik pikiran dan tubuhnya dari orang biasa.

Orang yang baik sholatnya akan yakin dan mengenal Allah maka hasrat duniawinya akan padam, tidak akan dihindangi rasa takut, menyesal ataupun sedih dan hati dan jiwanya akan selalu tenang dan selalu bahagia karena Allah-lah tempat bergantung dan meminta pertolongan, itulah bukti Allah bisa discaning.

3.



[\[Wirajhana eka/September 21, 2012 at 6:15 PM](#)

NA,

kbbi mengatakan:

ilmiah: "bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan".

Ilmu: "pengetahuan suatu bidang yg disusun secara sistem menurut metode tertentu, yg dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu"

empiris: "berdasarkan pengalaman (terutama yg diperoleh dr penemuan, percobaan, pengamatan yg telah dilakukan)"

So, Nibanna disampaikan oleh orangnya yg TELAH mencapai nibanna, metodenya didetailkan. Tahapannya juga didetailkan..penyimpangan kenapa tidak mencapai juga didetailkan. Dalam kitab2nya dan sejarahnya sampe kurun waktu tertentu setelah guru pembimbingnya wafat, tercatat mereka-mereka yang mengikuti METODA TERSEBUT mengalami berbagai tahapan kemajuan hingga Nibanna.

sementara ttg allah,

Muhammad yang menyampaikan adanya Allah aja gak pernah bertemu allah hingga wafatnya, kemudian teknik2 yg kamu sampaikan spt sholat, beramal juga tidak terbukti dalam catatan agamamu dapat merasakan, melihat, mendengar adanya allah kecuali makin buas dan makin berhalusinasi akan mendapatkan seperti yg dijanjikan. Malah deket wafatnya aja nabimu masih juga merengek2 minta surga :)

Jadi kalo membual..ya seperti biasa, muslim emang gak ada lawannya.

4.



[naldi.ameraSeptember 22, 2012 at 6:06 AM](#)

Mas Wira Tumibal lahir/reinkarnasi aja yg udah loe jelaskan dengan detail dan katanya ilmiah dll, ternyata juga tidak memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan, mustahil mensinkronkan tumibal lahir dengan kepunahan species, rekayasa genetik dan budidaya species, anda sendiri sampai skrg ga bisa menjelaskan hubungan antara kepunahan, rekayasa genetik dan budidaya species, Nibanna sama aja nasibnya ga ada beda hanya bualan aja 100% bersembunyi dibalik kedok ilmiah, metode dan tetek bengek lainnya.

Mengenai orang yang telah mencapai nibanna dari kalangan umat loe juga masih banyak yang pada bingung mempercayainya, ttp anda dengan gegabahnya menyakini hal yang masih diawang-awang ini.. HEBAT... :) kalo membual loe emang ga ada lawannya.

Sy mau nanya apakah ada pernyataan/klaim dari buddha gautama sendiri bahwa beliau telah mencapai nibanna?

Tentang Allah anda salah besar, Nabi Muhammad bertemu dengan Allah saat miraj dan menerima perintah langsung tentang sholat, kalo yang anda maksud "melihat" Allah jawabannya balik lagi ke statemen sy sebelumnya bahwa Allah tidak bisa discan oleh panca indera tapi bisa di scan oleh pikiran, yang dilihat Nabi saat miraj adalah tanda-tanda/bukti yang paling besar dari keberadaan Tuhan/Allah.

5.



[\[Wirajhana eka/September 22, 2012 at 6:11 PM\]](#)

NA,

di atas saya udah kasih satu definisi dari KBBI ttg ilmiah, ilmu dan empiris, yang mengindikasikan adanya METODA yg jika di lakukan hasilnya akan sama sesuai metoda.

Untuk Nibanna sudah di sampaikan di atas..jadi itu kamu percaya/tidak ya itu masalahmu dan bukan masalah saya.

Utk spesies dan rekayasa genetik dan kelahiran kembali :), Kamu pikir kalo darwin bilang "manusia berasal dari monyet" -> Ini saja udah tidak benar. Kemudian memaksakan itu proses kelahiran kembali di konsep Buddhism, ya jika sembung bawa golok, bosss..dengan cara pikir itu, lantas apa yg perlu lagi sy terangkan?? :) [bahan pengingat: [DI SINI](#) dan [DI SINI](#)]

Utk tumimbal lahir/reinkarnasi,

Saya, kamu dan skeptism gak bisa bantah lagi adalah karena Ilmuwan modern saat ini telah mempunyai metoda utk pembuktian dan ketika di uji oleh ribuan ahli berbeda di puluhan negara, menyatakan hasil = ada [lihat [DI SINI](#) dan [DI SINI](#)]. Jadi jangankan kamu..bahkan saya pun gak bisa bantah.

Kemudian,

Utk dongeng muhammad pernah melihat allah :)

Nah kamu baca pelan-pelan [di sini](#), tertulis pertentangan di dalam hadis sahih (juga ini sbg bukti bhw kisah ini cuma bualan):

Dimana Nabi saat mulai Isra' Miraj?

1. di rumah saudari sepupunya sampai fajar menjelang (Saat itu hindun, baru saja ditinggal wafat oleh suaminya dan menurut Tabari Hindun (Umm' Hani, sempat dipinang oleh Nabi namun tidak jadi)
2. di rumahnya (Bukhari Volume 1, Book 8, Number 345, Volume 4, Book 54, Number 429)
3. berbaring antara Al-Hatim or Al-Hijr (Bukhari Volume 5, Book 58, Number 227)

Saat peristiwa itu terjadi apakah Nabi apakah tertidur, diantara keduanya atau dalam keadaan sadar?

1. Tertidur/mimpi, disebut di Volume 9, Book 93, Number 608,
2. Diantara keduanya: Bukhari Volume 4, Book 54, Number 429

3. Tidak tidur/Sadar disebut di Ibn Sa'd's Al-Tabaqat Al-Kabir Volume I, Bukhari Volume 1, Book 8, Number 345, Volume 5, Book 58, Number 228, Volume 5, Book 58, Number 227, Tafsir Ibn Kathir: pg. 572-573)

Jadi ini mimpi ato gimana nih :)

Kemudian setelah itu,

TIDAK ADA 1 pun bukti Muhammad punya metoda membuktikan Allah ada, kecuali berdasarkan pengakuan sepihaknya sendiri (tanpa jelas terbukti iapun pernah melihat) dan tidak ada 1-pun pengikutnya telah terbukti melihat/mendengar Allah :) hehehe..



6.

[naldi.ameraSeptember 22, 2012 at 10:24 PM](#)

Wira, anda tetap tidak mampu menjawab pertanyaan saya yang anda lakukan hanyalah bikin "iklan kecap no.1 " untuk tumimbal lahir dan nibanna, pertanyaan sy ttg rekayasa genetik, kepunahan species dan budidaya adalah nyambung untuk memvalidasi benar atau tidaknya ajaran tumimbal lahir karena semuanya menyangkut apa yang disebut kelahiran.

Untuk masalah darwin ok sy detilkan karena walaupun teori darwin hanya menyatakan kemungkinan manusia dan kera berasal dari nenek moyang yang sama lalu menurut anda siapakah nenek moyang manusia dan kera itu? manusiakah atau monyetkah? apa ini benar menurut anda? penganut teori darwin atau evolusionis menggambarkan skema dari monyet ke manusia untuk evolusi manusia apakah menurut anda ini benar? menurut saya teori darwin dan tumimbal lahir hanya sampah informasi yg ga perlu dilestarikan..

Dan kalo anda ga menjawab pertanyaan saya mengenai apakah buddha gautama pernah mengklaim bahwa beliau telah mencapai nibanna, maka jelas kesimpulannya buddha gautama sendiri ga pernah bilang dia telah mencapai nibanna, gimana orang lain dapat mengatakan dia mencapai nibanna kasusnya persis nabi isa ga pernah ngaku tuhan tapi dikatakan orang lain dia adalah tuhan. makin dipelajari makin jelas persamaan budha dan kristen, disesatkan oleh penganutnya sendiri... kasihan dech.

Tentang Allah/Tuhan sudah dijelaskan di QS.6:103 bahwa Allah tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, hanya orang goblok saya yg ngotot ingin melihat Tuhan, dan ini membuktikan anda belum mempelajari Allah-nya Islam secara baik sehingga masih membuat kesalahan.

Kalo anda meminta bukti Allah itu ada maka buktinya adalah Al-Quran, kitab yang dibuat oleh Allah, tantangan Allah kepada orang yang tidak percaya Al-Quran tidak berasal dari Allah yang menciptakan seluruh alam dan isinya adalah buatlah semisal Al-Quran kalau kamu adalah orang-orang yang benar.

Hasilnya tidak ada yang bisa bikin semisal Al-Quran sampai sekarang... tidak ada kitab suci lain yang memberi tantangan seperti Al-Quran.

dan di QS.15:9 menyatakan bahwa Allah yang menurunkan dan menjaga Al-Quran, dan ini terbukti sampai sekarang bahwa Al-Quran merupakan buku paling tebal yang dapat dihafal oleh paling banyak manusia dalam kurun waktu yang paling lama sejak awal diturunkan sampai saat ini.

tidak ada kitab atau buku best seller sekalipun dan dapat mengunggulinya, kalo anda ga bilang WOW LUAR BIASA ke Al-Quran maka tunjukan kitab/buku lain yang bisa dihafal oleh paling banyak orang dalam kurun waktu yang lama lebih dari 14 abad, mampu?

Kalo ada orang mengatakan kitabnya hebat dan Al-Quran tidak maka itulah orang yang 100% tolol.

7.



[\[Wirajhana eka/September 22, 2012 at 11:27 PM\]](#)

NA,

Udah saya katakan bhw anda emang buta soal darwinism..di link itu aja, dah saya sarankan agar anda gak belajar teori darwin dari harun yahya..ini ibarat belajar menghargai perempuan ama orang butahuruf yg hobi memperkosa perempuan..ya jelas gak nyambung, bos..

ttg kelahiran kembali dst, sudah dibahas di link itu.

ttg nibanna..Anda tinggal buka sutta Buddhism dan akan anda temukan Buddha mencapai nibanna...lagian, anda juga lucu...Lah kalo buddha gak mencapai nibanna, darimana dia tau kata itu? darimana dia bisa detailkan cara2nya metodanya dstnya..dan membuat banyak [baca: ribuan dari ribuan] murid2nya yang mencapai itu dengan metodanya..dan bahkan setelah wafatnya-pun dengan detail metoda yg sama juga bisa?..yg tidak mencapaipun menemukan manfaat sesuai uraian lainnya...hehehehe..kesian juga jadinya.

btw, salah satu syarat mencapai nibanna itu salah satunya adalah tau bahwa tuhan = omong kosong..lah anda sendiri percaya tuhan yg omong kosong itu, gimana caranya bisa ngerti yg bukan omong kosong?

ato sekurang2nya jika anda mau tau, apakah anda sanggup tidak bergerak dalam meditasi selama 1 jam aja? kalo itu sanggup..baru bicara hal yg lebih berat lagi deh..

Ttg allahmu,

di atas sekali yaitu [di link ini](#), udah saya sampaikan yg namanya tuhan itu gak bisa dideteksi oleh 6 indera jadi bukan cuma mata aja. So, sesuatu yg gak bisa di deteksi ama indera = omong kosong.

Btw,

BUKANKAH yg ngomong muhammad udah lihat allah itu anda sendiri..hehehehehe..begitu dikuliti detail hadisnya..tau2 saling tabrakan dan ternyata hanya bualan semata..setelah itu andapun mengubah jurus kelitan dengan ngutip quran bhw allah gak bisa dilihat dengan mata..hehehehehe

O ya, sy dah ulas abis keajaibannya [di sini](#), dan emang ajaib sih quranmu itu :). Kalo cuma sekedar menghafal, maka "little red book" mao zedong jutaan orang yg mampu ngapalin di China dan jelas itu tidak sertamerta menjadikan "little red book" merupakan kitab dari Allah dan bukti keajaiban :)

Btw, kalo benar allah anda mampu menjaga Quran..koq detail pelaksanaan rajamnya raib gak tentu rimba :)

Jadi Islam itu keliatannya cuma nyambung dengan yg mencintai kekerasan dan kekejaman aja dan gak nyambung dengan yg cinta damai.

kayanya itu aja kali yah..gak ada lagi yg dari kamu yg perlu sy tanggapi..sampe ketemu di lain topik ya boss.

8.



[naldi.ameraSeptember 23, 2012 at 12:04 PM](#)

ha.. ha.. ha..

makin jelas aja anda dan konsep budhis anda ga bisa jawab, dan hanya mencoba mengalihkan topik ke hal-hal ga ga perlu, mau digimanaan lagi teori darwin ga akan bisa benar, sama dengan teori tumibal lahir dan nibanna.

sy hanya perlu anda tunjukkan dimana buddha gautama mengatakan dirinya mencapai nibanna! itu saja simpel kalo ga kejawab berarti nibanna hanya kibulan belaka. pake otak loe kalo loe bikin suatu tuduhan ke agama lain kenapa kalo tuduhan itu dikembalikan ke ajaran yang loe anut loe mala mengelak, inikan TOLOL..

Dan pernyataan loe "sesuatu yg gak bisa di deteksi ama indera = omong kosong" adalah adalah benar-benar suatu kebodohan, saya tidak bisa mendeteksi kamu wir dengan panca indera saya lalu apa saya harus berkesimpulan kamu tidak ada? sy bisa buktikan bahwa kamu ada lewat tulisan kamu ini dan sy bisa buktikan Allah ada juga lewat tulisanNya yaitu Al Quran.

Sayang mata hati anda tetap buta akan Al-Quran, dan little red book yg loe unjukan ga nendang sama sekali untuk menggusur Al-Quran.

Dan untuk tuduhanmu ttg ayat rajam dan tentang Islam yang mencintai kekerasan itu masalahnya ada di anda yang kurang belajar ttg Al-Quran dan kaidah kaidah didalamnya.

nih sy kasih link untuk lihat keajaiban Al-Quran sebagai salah satu bukti bahwa A-Quran bukanlah buatan Nabi Muhammad tetapi dari Tuhan Sang Pencipta.

<http://www.symmetricbook.com/>

ini adalah penelitian modern yg membuktikan bahwa Al-Quran adalah seimbang secara matematis diturunkan di jaman yang notabene mengakui Nabi Muhammad bukanlah seorang pakar matematis, dan lakukan hal yang sama dengan sutta sutta kebanggaan loe bisa sama ga, ini penelitian bisa anda buktikan sendiri tinggal beli kitab Al-Quran dan cocokan sendiri di rumah ga perlu latihan meditasi atau melatih sila dan tetek bengek lainnya yang bikin repot dan pusing, anda bisa secara instan memvalidasi penelitian tersebut, CUKUP SEDERHANA.

9.



[/Wirajhana eka/September 23, 2012 at 7:43 PM](#)

NA:

[..] mau digimanaan lagi teori darwin ga akan bisa benar, sama dengan teori tumibal lahir dan nibanna.

GW:

[DI SINI](#), kamu bilang: "sesuai ajaran darwinisme manusia berasal dari monyet/kera" -> gak tau DARWIN aja masih NGIBUL!. Sekarang perbaiki dengan:

"ok sy detilkan karena walaupun teori darwin hanya menyatakan KEMUNGKINAN manusia dan kera berasal dari nenek moyang yang sama"

GW:

buku apa dan hal berapa dia mengatakan itu..pse gak perlu ngibul lagi deh.

NA:

"lalu menurut anda siapakah nenek moyang manusia dan kera itu? manusiakah atau monyetkah? apa ini benar menurut anda? penganut teori darwin atau evolusionis menggambarkan skema dari monyet ke manusia untuk evolusi manusia apakah menurut anda ini benar? menurut saya teori darwin dan tumibal lahir hanya sampah informasi yg ga perlu dilestarikan"

GW:

Hah..kenapa lo nyanya gw dan marah2 gak jelas?! Btw, saya kasih kamu INFO ttg sampah:

[5:60] Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah thaghut?"

[2:65] Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu⁵⁹, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

Rupanya kalian marah2 gak jelas ama darwin sampe mlintir tulisan darwin utk masalah ini toh..hahahaha..Allahmu yg mahapintar itu bilang monyet dan babi berasal dari MANUSIA!

Padahal,

Bahkan dari ranking (baca: PENGGOLONGAN) taxonomik ini aja, maka sangatlah gegabah bilang kita berasal monyet ato sebaliknya. Fakta sederhana yaitu jutaan turunan ke atas dalam satu sub spesies MANUSIA is tetep aja MANUSIA; SAPI is tetep aja SAPI; MONYET is tetep aja MONYET...ngga ada yang berubah dalam hal ini..juga jutaan turunan ke bawah

Nah, sampah itu juelass berasal dari ALLAHMU, koq.

bersambung..



[\[Wirajhana eka/September 23, 2012 at 7:48 PM\]](#)

lanjutan..

NA:

sy hanya perlu anda tunjukkan dimana buddha gautama mengatakan dirinya mencapai nibanna! itu saja simpel kalo ga kejawab berarti nibanna hanya kibulan belaka. pake otak loe kalo loe bikin suatu tuduhan ke agama lain kenapa kalo tuduhan itu dikembalikan ke ajaran yang loe anut loe mala mengelak, inikan TOLOL..

GW:

Waduh, kalo gak mampu nyari, ya mohon baik2 dong..bukannya bertingkah khas muslim dengan maki2 dan nuduh2! Nih, baca di antaranya [di sini](#)

NA:

Dan pernyataan loe "sesuatu yg gak bisa di deteksi ama indera = omong kosong" adalah adalah benar-benar suatu kebodohan, saya tidak bisa mendeteksi kamu wir dengan panca indera saya lalu apa saya harus berkesimpulan kamu tidak ada?

GW:

yah..kesian..emang lo GAK SEDANG BERKOMUNIKASI dengan gw ketika MATAMU BACA tulisan gw, kamu jawab dan gw juga jawab secara tertulis?..mikir!

NA:

sy bisa buktikan bahwa kamu ada lewat tulisan kamu ini dan sy bisa buktikan Allah ada juga lewat tulisanNya yaitu Al Quran.

GW:

Lah gimana sih! Gw kan terbukti ada krn bisa komunikasi dengan lo dan saling jawab dengan tulisan yg sama? ..Lahhh Allah khayalan lo bisa? dah gitu pake alasan konyol allah ada krn quran nulis gitu..hahahahaha..Allah mu itu cuma bualan Muhammad doang. Faktanya Muhammad sendiri gak pernah lihat Allah..hehehehe jadi inget ketika kamu membual muhammad lihat Allah, saat disodori fakta hadis yg saling gebuk itu..lantas berkilah Quran bilang allah gak bisa dilihat..hahahahaha

NA:

Sayang mata hati anda tetap buta akan Al-Quran, dan little red book yg loe unjukan ga nendang sama sekali untuk menggusur Al-Quran.

GW:

wah bos..kalo cuma bukti menghafal..LBR sih dah lebih dari cukup membantai kilahan kalo menghafal adalah bukti keajaiban.

NA:

Dan untuk tuduhanmu ttg ayat rajam dan tentang Islam yang mencintai kekerasan itu masalahnya ada di anda yang kurang belajar ttg Al-Quran dan kaidah kaidah didalamnya.

GW:

[DI SINI](#), orang yg kamu anggap mampu menerangkan sudah mengatakan telah TIDAK ADA KOQ..dan bukti perintah kekerasan tertulis nyata dalam QURAN, HADIS dan SIRAT..tuh ARTIKEL INI BUKTINYA dan gak MAMPU KAMU BANTAH.

Terakhir ttg linkmu, mending kamu BUKA [DI SINI](#), tuh saya kasih bukti KEASLIAN QURAN AJA SANGAT MERAGUKAN!

Bener-bener mengharukan :)

11.



[naldi.ameraSeptember 25, 2012 at 2:02 AM](#)

Neh wir mengenai teori darwin loe baca disini dech

<http://www.thedarwinpapers.com/oldsite/number9/Darwin9.htm>

plototin tuh bener-bener ada tuh disitu bukunya apa dan halamannya berapa pernyataan Darwin bahwa manusia dan monyet satu turunan so... tuduhan Harun Yahya benar adanya sedang tulisanmu mengada-ada, TERBUKTI LOE YG TUKANG PLINTIR WIR.. (waduh kayanya hampir disetiap artikel pasti ada yang loe plintir ya :)

Dan pernyataan loe "Bahkan dari ranking (baca: PENGGOLONGAN) taxonomik ini aja, maka sangatlah gegabah bilang kita berasal monyet ato sebaliknya. Fakta sederhana yaitu jutaan turunan ke atas dalam satu sub spesies MANUSIA is tetep aja MANUSIA; SAPI is tetep aja SAPI; MONYET is tetep aja MONYET...ngga ada yang berubah dalam hal ini..juga jutaan turunan ke bawah"

he..he..he.. bikin gue ngakak tau, loe percaya monyet is monyet tapi ajaran tumimbal lahirmu aja meyakini kalo dulunya monyet bisa saja lalu lahir lagi jd manusia, atau sebaliknya dan ini loe percayai juga inikan ANEH???

Dan link yg loe kasih sdh kubaca sekilas, dan memang makin dipelajari makin ga masuk akal konsep budha loe, orang hidup bisa mencapai nibbana lalu mengapa bisa keluar lagi? inikah aneh.. berarti orang yang mati masuk nibbana ga menutup kemungkinan bisa keluar lagi (lahir kembali) berarti konsep tumimbal lahir loe makin ancur aja, lalu apa bedanya nibbana dengan alam-alam lainnya kalo bisa keluar masuk?

karena kalo nibbana yang dimasuki saat orang masih hidup atau setelah mati sama maka hasilnya harus sama yaitu jalan 1 arah ga ada jalan lagi untuk pulang dan kalo beda maka makin ancur aja nibbana loe.. saya saranin loe belajar progamer wir biar bisa tahu bahwa ajaran luh banyak "bug"-nya. ajaran tumibal lahir / nibbana tidak aplikabel.

Tentang kesimpulanmu yang menyatakan "sesuatu yg gak bisa di deteksi ama indera = omong kosong" emang 100% salah saya memang ga bisa deteksi kamu, bentuk fisik loe gimana tinggi apa pendek; rupa loe kaya apa jelek ato ganteng; denger suara loe kaya gimana cempreng atau ga, emangnya wirajhana itu berbentuk tulisan apa? logikanya dipake boss...

Dan mengenai LBR tuh jauh lebih tipis dari Al-Quran boss, apalagi ngapalannya karena terpaksa takut dipenjara, digebukin dan siksaan lainnya itu yang loe banggain? ternyata loe emang yang doyan akan kekejaman dan kebiadaban dan kekerasan. makanya ngaca boss..

Mengenai Al-Quran jangan takut buka link tsb, ga perlu bisa baca arab koq bos, karena sebagian besar hanya membahas angka angka saja, di simmetric book sudah jelas Al Quran adalah sempurna tidak ada yang hilang atau bertambah. Yuk nak ga usah takut-takut.

Benar-benar mengharukan juga :)



12.

[\[Wirajhana eka/September 25, 2012 at 4:04 AM\]](#)

NA,
kalo nyajiin BUKTI BENER/GAK plintiran harun yahya dan lo bhw "sesuai ajaran darwinisme manusia berasal dari monyet/kera" ya pake BUKUNYA DARWIN dong, masa buku orang lain di pake sbg ref..mikir dikit napa sih?

Coba lo check [DI SINI](#) dan bandingkan sendiri sama linkmu, tertulis kata

"But we MUST NOT FALL INTO THE ERROR OF supposing that the early progenitor of the whole Simian stock, including man, was identical with, or even closely resembled, any existing ape or monkey. On the Birthplace and Antiquity of Man.—We are naturally led to enquire where was the birthplace of man at that stage of descent when our progenitors diverged from the Catarhine stock..But it is useless TO SPECULATE on this subject, for an ape nearly as large as a man, namely the Dryopithecus of Lartet, which was closely allied to the anthropomorphous Hylobates, existed in Europe during the Upper Miocene period; and since so remote a period the earth has certainly undergone many great revolutions, and there has been ample time for migration on the largest scale."

-> Wadooh, koq gak sama ama PLINTIRAN KALIAN bahwa manusia berasal dari MONYET, yahh? Kesian deh.

Sekurangnya sekarang, sejak lo aktif belajar di blog ini..lo dah tambah pinter..dah gak bisa lagi di goblok2in gak karuan ama yg mlintir bhw darwin bilang manusia berasal dari monyet, ya toh :)

Dan malah..fakta taxonomi yg gw beberkan itu TELAK MENGHAJAR bualan QURAN..karena GAK MUNGKIN manusia BISA BERUBAH jadi babi dan kera..APALAGI saat idup, pula..hehehehe..

Penggolongan itupun TIDAK RELEVAN disandingkan dgn tumimbal lahir, karena tumimbal lahir bicara ketika dah MATI dan bukan dari barang idup dengan perubahannya. Kesian amat sih membedakannya yg IDUP BERUBAH vs yg MATI LAHIR ntah di mana gak mampu. :)

NA:

Dan link yg loe kasih sdh kubaca sekilas, dan memang makin dipelajari makin ga masuk akal konsep budha loe, orang hidup bisa mencapai nibbana lalu mengapa bisa keluar lagi? inikah aneh.. berarti orang yang mati masuk nibbana ga menutup kemungkinan bisa keluar lagi (lahir kembali)

GW:

Yakin lo ini mampu baca tulis? koq beda dengan yg tertulis di link..Coba tampilkan di sini yg mengartikan demikian..Masa sih lo pake jurus kuno plintiran ala ajaran Nabi lo yg emang tukang melintir2 kitab2 lain, utk lo sajikan depan gw..salah orang, boss.

NA:

emang 100% salah saya memang ga bisa deteksi kamu..logikanya dipake boss...

GW:

Waduh..jangan2 gw sekarang sedang ber komunikasi ama setan kali ya..koq bisa2nya saling berbalas tanggapan..untung aja gak ada mesin waktu..coba kalo ada..nabi lo ia lihat depan komputer gini..bisa2 dia sembah komputer ini dan dijadikan Allah itu bernama WIRAJHANA!!! :)

Halaman LBR emangnya berapa? 1 halaman?...hahahaha..Lihat sendiri: [DI SINI](#). Jadi kalo jutaan yg mampu hafal = keajaiban, maka LBR patut disebut bukti KEAJAIBAN MAO dong yah :)

btw di buka/belum yg [DI SINI](#)? Koq JUMLAH HURUF di QURAN bisa beda2? Yakin kalo Quran yg lo pegang ini yg asli? Yg konon allah jaga itu quran yg mana yah?!

hehehehe..



13.

[naldi.ameraSeptember 27, 2012 at 12:09 AM](#)

Wir.. wir.. yang gue tunjukkan tuh bukunya Darwin sendiri "The Descent of Man" sangat jelas disitu tertulis "There can, consequently, hardly be a doubt that man is an off-shoot from the Old World Simian stem; and that under a genealogical point of view he must be classed with the Catarrhine division."

tahu apa arti kata dari Catarrhine? situs "<http://www.thefreedictionary.com/catarrhine>" mengartikan kata itu dengan yaitu old world monkeys, apes, gorilla. dan manusia HARUS digolongkan kesitu ama Darwin. (he..he.. jd ketahuan kan siapa yg mlintir?)

Dan tulisan Darwin yang loe kutip tsb merupakan "missing link" periode yg harus diselidiki yaitu waktu saat manusia mulai berbeda/menyimpang dari Catarrhine. dan missing link inilah yg dimanfaatkan oleh para evolusionis dengan penemuan fosil peralihan yang di buktikan oleh Harun Yahya semuanya adalah palsu... Darwin sadar dan menjadi ragu tetapi para evolusionis malahan menyakini teori yg diragukan sendiri oleh pembuatnya.

He..he.. tentang nibanna gue yakin 100% bos.. kan loe sendiri juga yang menyakini bahwa orang hidup bisa mencapai nibbana, kalo saya tanya adakah yang lebih penting

dari nibbana? sampai orang yang sudah mencapai nibbana mau kembali hidup normal lagi yang notabene pasti akan merasakan hal baik dan buruk lagi.

Dan kalo loe mengatakan bisa menscan sy dengan inderamu maka coba gambarkan dengan benar diri saya? :)

Ha..ha..ha mengenai LRB mao di link yg loe kasih apaan tuh? 600 halaman tapi di previewnya tiap lembar ada 1 halaman kosong jadi isinya kan cuma setengahnya (300 halaman) dan halaman yg terisi juga isinya tulisan segede-gede gajah.. :) orang namanya aja udah little mau digimanain juga ya little bos..

Dan artikel selangkanganmu dah ga bermutu males gue bacanya,.. :)

Oh ya memang blog loe bikin gue pinter, hujatan yg loe buat ke agama Islam ga bikin orang Islam melepas agamanya, mala semakin yakin agamanya benar dan agama loe salah. jadi terakhir gua ucapin terima kasih untuk hujatan loe.



14.

[\[Wirajhana eka/September 27, 2012 at 6:03 AM\]](#)

NA:

Wir.. wir.. yang gue tunjukin tuh bukunya Darwin sendiri "The Descent of Man"

GW:

Mo ngibul apa lagi lo?

lo rujuk [ini](#). Tau siapa yg NULISNYA? BUKAN DARWIN tapi JM. Foard.

Buat mastiin yg nulis aja gak becus, apa lagi urusan lain :)

Nah karena tau muslim spt mu adalah pembohong maka lo gw kasih link BUKUNYA DARWIN, "[the DECENT of MAN, ch.6](#)" supaya lo gak bisa lagi di goblok2in penulis dan tulisan manapun yg mlintir dan nipu2 bhw darwin bilang manusia berasal dari kera.

NA:

sangat jelas disitu tertulis "There can, consequently, hardly be a doubt that man is an off-shoot from the Old World Simian stem; and that under a genealogical point of view he must be classed with the Catarrhine division."

GW:

lagaknya masih sok kopas inggris ngerti aja lo gak :) kalo kamu bener2 baca dan bukan asal cuap NYONTEK, maka lo akan tau la bicara apa.

hal 195:

Ia BICARA THESISnya Huxley, yg membagi primata menjadi 3 sub-order: Anthropidæ (manusia sendiri); Simiadæ (MONYET dan segala jenisnya) dan Lemuridæ (lemurs). Ia bilang: sejauh dari perbedaan struktur maka manusia tidak diragukan lagi masuk ke sub order tersebut; namun kerendahan kalo liat dari sudut mentalitas dan ketinggian kalo dilihat sudut genealogical.

Kemudian hal 195-196, ia katakan untuk penilaian kepala, maka manusia mesti melihat klasifikasi Simiadæ (primata tingkat tinggi = Anthropidæ). Yang oleh hampir seluruh Naturalis di bagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Catarhine (kata = turun; rhine=idung, old world monkeys), dengan karakteristik hidung kebawah dan 4 gigi geraham belakang (premolar) disetiap rahang, tidak berekor panjang dan

2. platyrrhine [plat=rata; rhin= idung; new world monkey), dengan lubang hidung berbeda, 6 gigi geraham belakang disetiap rahang, dan berekor panjang.

Ia bilang bahwa manusia merupakan cabang kelompok old world Simian dan dalam sudut pandang genealogical masuk ke divisi Catarhine.

Lihat sampe ke CONTEKAN, yg kamu comot saja, 100% dia gak pernah bilang manusia berasal dari MONYET! makanya BACA biar gak mudah di GOBLOK2in oleh para penipu.

kemudian ia lanjutkan ada pembagian anthropomorphous (atribusi karakteristik manusia ke makhluk bukan manusia) dan NON-anthropomorphous, dimana anthropomorphous kera2, yaitu gorila, simpanse, orangutan, dan Hylobates, dipisahkan sebagai sub-kelompok yang berbeda dari old world monkey yang lain oleh kebanyakan naturalis kebanyakan.

JIKA anthropomorphous kera-kera diakui membentuk kelompok sub-alami, maka sebagai manusia (ia) setuju dengan mereka (naturalis), tidak hanya di semua karakter yang dia miliki kesamaan dengan kelompok Catarhine keseluruhan, tetapi dalam karakter khusu lainnya, seperti ketiadaanekor..kita dapat menyimpulkan bahwa beberapa anggota kuno dari kelompok sub-anthropomorphous [Catat di sini, ia TIDAK MENGGUNAKAN KATA KERA] melahirkan manusia. Hal ini TIDAK MUNGKIN bahwa anggota lebih rendah dari SUB-GRUP seharusnya, melalui analogi hukum variasi, telah memunculkan makhluk mirip manusia, menyerupai antropomorfus kera yg lebih tinggi dalam banyak hal.

bersambung..



15.

[\[Wirajhana eka/September 27, 2012 at 6:09 AM\]](#)

lanjutan..

Tak di ragukan lagi manusia, dibandingkan dengan sebagian besar sekutunya, telah mengalami sejumlah modifikasi luar biasa, terutama karena otaknya sangat berkembang dan posisi tegak, namun kita harus ingat bahwa ia "adalah satu dari beberapa pengecualsalah bentuk-bentuk para Primata".

--> lagi-lagi sampe sini darwin tidak pernah bilang bahwa manusia berasal dari MONYET.

Setiap naturalis, yang percaya pada prinsip evolusi, akan menyampaikan dua divisi utama Simiadae, yaitu Catarhine dan monyet Platyrrhine, dengan sub-kelompoknya, semuanya berjalan dari satu nenek moyang yang sangat kuno. Keturunan awal pendahulu ini, sebelum mereka menyimpang sampai ke batas tertentu satu sama lainnya, masih akan membentuk grup alami tunggal...

Dan sebagai manusia di bawah sudut pandang genealogical masuk di Catarhine atau STOK Old world, kita harus menyimpulkan, namun banyak kesimpulan mungkin menyinggung pride kita, bahwa pendahulu kita terdesign dengan benar. Tapi KITA TIDAK HARUS JATUH PADA KESALAHAN PENGANDAIAN bahwa pendahulu awal kelompok stok keseluruhan Simian, termasuk manusia, adalah identik dengan, atau bahkan mirip dengan setiap kera ada atau monyet.

--> Bahkan sampe ke hal.199 pun..DARWIN TIDAK PERNAH BILANG manusia berasal dari MONYET!

Makanya baca biar gak gampang di GOBLOK2in ama para PENIPU maca HARUN YAHYA..kalo lo gak mampu BACA lah NGAPAIN PUNYA MATA?

nah kalo mau tau sampah yg bener2 itu yg ini:

[5:60] Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah thaghut?"

[2:65] Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu59, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

ternyata Allahmu yg mahapintar itu berkat dialah, maka monyet dan babi itu berasal dari MANUSIA!

Begonya si alloooh ini, bahkan jika di lihat dari ranking (baca: PENGGOLONGAN) TAXONOMI, jutaan turunan ke atas dalam satu sub spesies MANUSIA is tetep aja MANUSIA; SAPI is tetep aja SAPI; MONYET is tetep aja MONYET...ngga ada yang berubah dalam hal ini..juga jutaan turunan ke bawah

Nah, itulah sampah dari alloooh yang lo sembah2 itu.

bersambung..



[\[Wirajhana eka/September 27, 2012 at 6:21 AM\]](#)

NA:

He..he.. tentang nibanna gue yakin 100% bos..

GW:

apanya? lo nyari contekan aja gak becus..Minta link, tapi pas dikasih link aja masih gak becus dengan bilang, "orang hidup bisa mencapai nibbana lalu mengapa bisa keluar lagi? inikah aneh.. berarti orang yang mati masuk nibbana ga menutup kemungkinan bisa keluar lagi (lahir kembali)"

jadi, kaya gini nih hasil dari baca link yg lo minta? hahahahahaha..Pantes aja lo jadi sangat mudah di goblok2in harun yahya :)

NA:

kan loe sendiri juga yang menyakini bahwa orang hidup bisa mencapai nibbana, kalo saya tanya adakah yang lebih penting dari nibbana? sampai orang yang sudah mencapai nibbana mau kembali hidup normal lagi yang notabene pasti akan merasakan hal baik dan buruk lagi.

GW:

baca aja gak becus lantas yg lo mau ketengahin apa?

koq jadi cuap2 gak jelas..

kalo gak ngerti BACA bukan CUAP2 gak jelas.

NA:

Dan kalo loe mengatakan bisa menscan sy dengan inderamu maka coba gambarkan

dengan benar diri saya? :)

GW:

Mudah.

Lo ada karena lo terbukti mampu BERKOMUNIKASI dengan GW.

Lo bisa mengetik, maka lo punya jari, tangan, lengan, bahu, karena lo bisa baca, maka lo punya mata dan digunakan buat mikir utk nanggapi, maka lo adalah MANUSIA.

Karena lo pedih baca tulisan gw ttg Muhammad di Medina dan gampang di GOBLOK2in HARUN YAHYA..maka lo pastilah muslim :)

NA:

mengenai LRB mao di link yg loe kasih apaan tuh? 600 halaman tapi di previewnya tiap lembar ada 1 halaman kosong jadi isinya kan cuma setengahnya (300 halaman) dan halaman yg terisi juga isinya tulisan segede-gede gajah orang namanya aja udah little mau digimanain juga ya little bos

GW:

susah juga ketemu orang yg kuper tapi sok pinter :) buku MAO tse tung ini [9 volume](#) dan yg namanya little red book itu adalah [33 topik dengan 427 kutipan](#). Nah ini di hafal hampir 1 milyar orang china. Buku ini jelas lebih ajaib dari cuma sekedar Quran, yang Allah dengan PeDe dan lucunya menyatakan bahwa babi dan kera berasal dari manusia :)

btw,

yang yang mana sih QURAN yang ASLI dari sekumpulan variasi jumlah huruf yang ada di quran, misalnya 340.740 huruf / 323.015 huruf / 321.530 huruf / 321.180 huruf yg disebutkan di Tafsir Ibn kathir dan Tafsir Qurtuby?

kaya gini quran yg di jaga allooh? koq gak jelas mana yg asli?

kesian deh.

[Reply](#)

13.



[andiSeptember 21, 2012 at 4:30 PM](#)

Bpk Wirajhana

Tentang Tuhan,

siapa bilang Tuhan tidak bisa discan keberadaannya oleh manusia ?

orang yg mampu mensucikan jiwanya mampu merasakan keberadaan dan bahkan berinteraksi dengan Tuhan.

hanya saja karena keterbatasan kemampuan manusia dan kemaha besaran Tuhan, Dia tidak pernah bisa digambarkan dengan kata2 atau bentuk2 apapun.

kalau orang2 semacam anda tentu saja tidak mungkin bisa. Itu pasti.

sehingga alasan penolakan anda tentang keberadaan Tuhan, sama sekali tidak mendasar.

Ok. sekarang tentukan posisi dan perspektif anda dimana.

tolong jangan berbelit-belit

Terima kasih
mohon maaf jika ada kata yg tidak berkenan.

[Reply](#)



[/Wirajhana eka/September 21, 2012 at 6:23 PM](#)

Andi:
Ok. sekarang tentukan posisi dan perspektif anda dimana.
tolong jangan berbelit-belit

GW:
udah dijawab [di sini](#). Sy sama sekali tidak percaya keberadaan allahmu. Kemunculan Allahmu hanya merupakan ciptaan nabimu semata yang digunakan sebagai alat politik mendapatkan kekuasaan dan kekayaan duniawi.

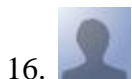
[Reply](#)



[wong atelengSeptember 21, 2012 at 9:49 PM](#)

halooo...budha kontolllll.....budha anjing wirajhana ibunya tadi di sodomi sama babi di bayar goceng noh....wkwkkwkwkwkw

[Reply](#)



[wong atelengSeptember 21, 2012 at 9:51 PM](#)

orang spt wirajhana entah siapa gw rasa ibunya pelacur pas di pake tamunya lupa pake kondom bunting lahir deh babi wirajhana

[Reply](#)



[andiSeptember 24, 2012 at 9:49 AM](#)

Bpk Wirajhana

Bagus, terima kasih atas keterus terangan anda untuk mengakui kalau anda orang yg tidak mengakui keberadaan Tuhan.

Sekarang sudah terlihat jelas motif dari segala artikel yang anda buat, tidak ada motif yg lain selain kebencian semata pada agama2 rumpun Ibrahim pada umumnya, dan pada Islam pada khususnya.

Pengakuan anda terdahulu, faktor belas kasihan ternyata hanya nol besar.

Yang menarik untuk diketahui, apa sejatinya yg membuat anda begitu membenci agama2 rumpun Ibrahim ?

Mungkin anda terlalu miris hati dengan makin mendominasinya agama2 itu, dan mengancam

agama anda yg jaman dahulu kala pernah berjaya diseantero bumi ?

Mempersoalkan ajaran “kekerasan” dalam agama Islam sebenarnya hanya masalah kesalah pengertian anda terhadap keseluruhan ajaran Islam. Anda orangnya sok mengerti, padahal tidak.

Memang anda banyak membaca, sayangnya anda tidak bisa memahami apa yg anda baca.

Anda tidak bisa membandingkan keseluruhan ajaran Islam dengan buddha, karena Islam bukan sekedar agama, ia adalah ideologi yg memberi aturan perikehidupan penganutnya di segala bidang .

Buddha hanya terbatas pada ajaran moral spiritual semata, tidak lebih. Bahkan Hindu -yg anda tinggalkan- lebih kaya dalam aturan perikehidupan dibanding agama anda sekarang ini. Seorang dengan kualifikasi mirip sang Buddha dijamin tidak akan becus disertai tugas kepemimpinan untuk menciptakan dan memelihara ketertiban , keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dalam suatu negara.

Karena ajaran buddha menganjurkan pengikutnya untuk melarikan diri dari setiap masalah keduniawian daripada menghadapinya dengan nyata.

Lebih jauh lagi, mengapa anda begitu getol menyorot perang2 dalam sejarah awal Islam, padahal perang yg lebih sadis lagi juga diperintahkan kepada orang2 Yahudi oleh Tuhan dalam sejarah mereka ?

bahkan dalam agama Hindu, tercatat bahkan Tuhan sendiri dalam rupa Krisna memerintahkan Arjuna yg sedang galau hatinya tentang benar tidaknya berperang, untuk tidak ragu2 maju ke medan laga membunuh para musuh, sebagai bagian dari darmanya Ksatria.

Sungguh aneh, semua agama di dunia ini bisa bertoleransi dengan perang atau penghilangan atas nyawa orang lain dengan sebab2 tertentu, hanya Buddha yg tidak.

Apakah anda bisa menjelaskan apa penyebabnya ?

Terima kasih

Mohon maaf kalau ada kata yg tidak berkenan.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/September 25, 2012 at 3:09 AM](#)

hah! jadi kalo sy membeberkan sesuai fakta = kebencian gitu?!!! kecuali anda bisa memberikan fakta sebaliknya dan menyatakan semua AQ, Hadis dan SIRAT yg isinya semua penyerangan itu adalah salah..maka itu adalah potret islam yg seasli2nya..check aja apa yg dilakukan muhammad di Mekkah dengan segala upaya penghinaannya thd sukunya sendiri, kemudian penyerangan khalifah dan penghinaan terhadap yahudi, disambung dengan pengusiran, pembunuhan dan perampokan.

btw, hindu emang lebih kaya dari Islam, maka itu dengan tidak malu2 Islam mengklaim disebutkan dalam kitab suci mereka..dan benar Muhammad disebutkan dalam dongeng (purana) Check: [DI SINI](#).

Tentang sang Buddha..waduh jangan lupa bos dia ini dulunya PANGERAN dan meninggalkan kekayaan, wanita dan duniawi..beda bumi langit sama muhammad yg malah mencari kekuasaan, wanita bejibun yang didapat dengan jalan kekerasan dan juga hasil kekayaan dari rampasan dan merompak. Disamping itu dari jaman sang Buddha pemerintahan yg Buddhis juga banyak tuh..dan bahkan sampe hari ini juga ada...hehehehe..helllo....mana aja nih?!

ttg perang dalam ajaran lain selain Islam..ya beda lah..Dan lucunya anda mencoba menggeneralisir agama lain dengan kekejian islam dengan kalimat, "semua agama di dunia ini bisa bertoleransi dengan perang atau penghilangan atas nyawa orang lain dengan sebab2 tertentu, hanya Buddha yg tidak. "

Waduh...ajaran lain beda total bos alasannya..krn non muslim melakukan perang karena di jajah dan/atau karena kekejian yg dilakukan pada BANGSA MEREKA..sementara islam tidak malah terhadap sukunya sendiri pun di hajar :) Non Muslim melakukan perang2an secara terang-terangan sementara islam tidak dan malah melakukannya dengan MERAMPOKI KARAVAN dan cara diam2. Islam dengan bengisnya membunuh dan menyetubuhi tawanan perang disamping itu kalo perlu membasmi anak2 dan wanitanya..Islam terlalu sadis, Suku/bangsa/agama mana saja yg tidak mau mengakui Allah dan nabi mereka akan diperangi hingga tunduk dan membayar jizya...gila emang.

Lucunya anda akui dengan bangga bahwa benar ajaran anda bertoleransi dengan perang dan penghilangan atas nyawa orang lain dengan sebab2 tertentu (yg ternyata cuma masalah kekuasaan, harta dan wanita!)...namun lucunya ketika saya beberkan itu dengan fakta2 dari kalangan anda sendiri malah anda anggap sebagai kebencian :)

koq jeruk makan jeruk sih komentnya boss :)

[Reply](#)

18. 

[christina aja](#) September 25, 2012 at 10:35 PM

ah...keturunan pelacur nih wirajhana...gak jelas

[Reply](#)

19. 

[christina aja](#) September 25, 2012 at 10:37 PM

eh wirajhana atau siapapun nama lo ibu lo ngewe sama babi yah,,,terus lahir lo yahkwkwkwkwkwk

[Reply](#)

20. 

[Muhammad Ahnaf](#) November 11, 2012 at 3:38 PM

Selamat Sore Pak Eka.....

Salam hormat,
mendiskusikan kata "Mulia" yang diberikan terhadap seseorang memang perlu didalami.... orang yang mulia sering kita artikan adalah orang yang ramah, sopan santun, baik hati, pemaaf, suka menolong jauh dari dosa atau orang yang shaleh....

Nabi Muhammad SAW adalah manusia yang Mulia disisi Allah dan telah diakui oleh manusia yang mengenalnya :

Berikut kutipan yang saya ambil dari saudara Muhammad Luqman Firmansyah :

"Saudaraku yg kumuliakan, mereka ini saudara saudara muslimin kita yg dangkal dalam pemahaman Syariah, cuma menggunting ayat lalu memaksakan pemahaman mereka dg kemauaan mereka. ayat ayat tsb adalah kekerasan orang mukmin kepada kuffar adalah kepada kafir harby yg memerangi muslimin, sedangkan kafir yg tidak memerangi muslimin maka Rasul saw berlemah lembut pada mereka, hal itu jelas pada belasan bahkan puluhan ayat dan riwayat shahih.

Islam adalah kesatria, bukan pengecut, jika musuh memerangi dg senjata maka perangi dg senjata, jika dg siasat maka perangi dg siasat, jika dg harta maka perangi dg harta, lalu bagaimana dg pemuda yahudi yg berkhidmat dirumah Rasul saw dan Rasul saw menerimanya berkhidmat, bagaimana seorang kafir yahudi itu masuk kerumah Rasul saw bahkan diterima sebagai khadim beliau saw, Rasul saw tidak menghardik dan mengusirnya atau memaksanya masuk islam, adakah orang yg lebih benci pada kekufuran melebihi Muhammad saw?, namun beliau menerimanya bahkan tinggal dirumah beliau saw, sampai kemudian pemuda itu sakit, Rasul saw menjenguknya dan ia disakaratulmaut, dan ia masuk islam, demikian dalam shahih Bukhari

Juga kemarahan Rasul saw terhadap muslim yg menampar yahudi yg mengatakan Nabi Musa lebih mulia dari Nabi Muhammad saw, maka muslim itu menamparnya, maka Rasul saw menegur keras muslim tsb (Shahih Bukhari).

Lalu bagaimana dg Abu Lahab yg menggali lobang untuk perangkap Nabi saw dan ia sendiri yg terjatuh kedalamnya, tangan mulia Rasul saw yg menolongnya keluar dari perangkapnya sendiri, kenapa Rasul saw menolong gembong kafir jahat yg sudah dilaknat oleh Allah swt dalam Alqur'an ini?

Lalu bagaimana dg Doa Rasul saw pada penduduk Thaif yg melemparinya dan menganiayanya : Wahai Allah beri hidayah PADA KAUMKU, sungguh mereka tidak mengerti. bagaimana Rasul saw mengatakan kepada kafir jahat itu KAUMKU..??

Lalu bagaimana dg kejadian perang Uhud saat panah besi menembus rahang beliau saw, dan Ibunda Agung Fathimah ra binti Rasul saw dan Sayyidina Ali kw membersihkan luka dan darah diwajah beliau saw, dan Rasul saw malah sibuk menjaga agar darah tidak jatuh ketanah dari wajah beliau saw, maka para sahabat berkata : Wahai Rasulallah, biarkan dulu darah itu, kita benahi lukamu terlebih dahulu.., Rasul saw berkata : Demi Allah, jika ada setetes darah dari wajahku menyentuh bumi maka Allah akan menumpahkan azab pada mereka (Fathul Baari Bisyarah Shahih Bukhari).

Demikia Nabi saw menjaga musuh musuhnya agar tidak terkena azab dari Allah.. lalu bagaimana dg Nabi saw yg mendoakan orang Yahudi dg doa beliau : Yahdiikumullah wayushlih Baalukum, (semoga Allah memberi kalian petunjuk dan memperbaiki keadaan kalian).

Lalu bagaimana dg perbuatan Nabi saw pada sahabatnya yg mencaci seorang munafik, lalu Rasul saw berkata kenapa kalian mencacinya munafik?, para sahabat berkata : Sungguh perbuatannya dan ucapannya adalah sebagaimana perbuatan kaum munafik, maka Rasul saw berkata : Jangan kalian mencacinya, Sungguh Allah telah mengharamkan api neraka bagi mereka yg mengucap Laa ilaaha illallah karena ingin mendapat ridho Allah (Shahih Bukhari).

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/November 12, 2012 at 1:45 AM](#)

Pak M.Afnaf yg sy hormati,
bisa gak didetailkan dengan no hadis/link hadis mana karena buanyak pemalsu2 cerita :)
contohnya satu cerita yg gak sinkron adalah spt yg ini:

quote:

Juga kemarahan Rasul saw terhadap muslim yg menampar yahudi yg mengatakan Nabi Musa lebih mulia dari Nabi Muhammad saw, maka muslim itu menamparnya, maka Rasul saw menegur keras muslim tsb (Shahih Bukhari).

Saya temukan di hadis bukhari spt ini:

3 hadis dari riwayat Abu Said Al-Khudri [vol 6 no 162; vol.9 no.52; vol.3 no.595]
tidak menyatakan memarahi muslim.

5 hadis dari riwayat Abu huraira [vol. 3. no. 594; vol.4 no.620,626; vol.8 no.524; vol.9
no.564] hanya 1 yg bilang marah yg lain tidak.

Nabi anda memberitahu bahwa semua nabi derajatnya sama

NAMUN di hadis lain ia malah meng-agulkan dirinya lebih tinggi dari Musa:

Dari Ad-Darimi:

"[...]Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, seandainya Nabi Musa muncul kepada kalian kemudian kalian mengikutinya dan meninggalkan aku, sungguh kalian telah sesat dari jalan yang lurus. Seandainya Musa masih hidup dan ia menemui masa kenabianku, niscaya ia akan mengikutiku.

dan dari Jabir bin Abdillah:

"[...]Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya Nabi Musa masih hidup niscaya tidaklah melapangkannya kecuali dengan mengikuti aku."

(keduanya ada di HR. Al-Imam Ahmad dalam Musnad-nya 3/387 dan Ad-Darimi dalam muqaddimah kitab Sunan-nya no. 436. Demikian pula Ibnu Abi 'Ashim Asy-Syaibani dalam kitabnya As-Sunnah no. 50. Hadits ini dihasankan oleh imam ahlul hadits di jaman ini Asy-Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani v dalam Zhilalul Jannah fi Takhrij As-Sunnah dan Irwa`ul Ghalil no. 1589.)

Contoh ini saja memperlihatkan perbedaan pernyataan dan juga menunjukkan ALASAN mengapa orang muslim jadi marah pada yahudi, krn emang diajarkan spt itu. Dan inilah mulia :)

Nah, utk hadis2 lainnya yang DI KLAIM silakan cantumkan nomornya dan kalo bisa dengan link dari NOMOR hadisnya untuk check dan re-check..saya khawatir itu juga bermasalah spt yg ini.

Sudah cukup banyak kisah2 abal2 yg disampaikan janganlah lagi ditambah2i lagi...sangat memalukan sebenarnya kalo ketahuan..

[Reply](#)

21.



[Muhammad Afnaf](#) November 11, 2012 at 3:39 PM

Sambungan.....

Lalu bagaimana dg seorang pemabuk yg dihukum lalu ia mabuk lagi, dihukum lagi, lalu mabuk lagi, maka Umar ra melaknatnya dan Rasul saw menghardik Umar ra dan berkata : Jangan kau caci ia, Sungguh ia mencintai Allah dan Rasul Nya (Shahih Bukhari).

Lalu bagaimana dengan Abdullah bin Ubay bin Salul, gembong munafik di madinah yg berhati kufur, berkedok islam, ia selalu mengabarkan rahasia muslimin pada kuffar quraisy, jika Rasul saw berangkat berjihad maka ia berusaha menghalangi dg kata kata fitnah, ini musim panas, ini musim dagang, pasukan kuffar terlalu kuat, dlsb, namun diam diam ia kabarkan bahwa pasukan muslimin berjumlah sekian, dan seluruh rahasia kepada kuffar quraisy, jika Rasul saw pulang selamat maka ia menyambut Nabi saw dg sambutan hangat, menangis gembira, dan mohon ampunan karena tak ikut peperangan, namun ia tetap dalam kemunafikannya. saat ia sakratulmaut dan wafat maka Rasul saw datang menyolatinnya, menguburkannya, dan anaknya yg juga bernama Abdullah adalah orang yg beriman, dan meminta baju Rasul saw untuk dikafankan pada ayahnya yg munafik itu, Rasul saw memberikannya, lalu turun ayat bahwa Allah tak akan mengampuni Abdullah bin Ubay bin Salul, Rasul saw berkata pada Umar ra : Allah melarangku memohonkan pengampunan untuknya, walau 70X kuistighfari pun dia tak akan diampuni Allah, namun jika seandainya Allah akan mengampuninya jika kuistighfari lebih dari 70X, maka aku akan kuistighfari ia lebih dari 70X agar ia diampuni Allah, namun aku mengetahui memang Allah tak mau memaafkannya (Shahih Bukhari)

jadi menilai dari hadist2 di atas sepertinya bertolak belakang dengan hadist yang pak eka posting, namun apakah hadist yang satu itu menafikkan ahlak, pribadi yang mulia dari Rasullullah SAW.... tentunya tidak demikian ya Pak....

Memang metode /cara bertindak Rasullullah SAW terhadap kaum kafir berbeda tergantung kondisi seperti yang telah disebutkan di atas (kafir Harbi ataukah kafir yang tidak memerangi Islam)

terhadap kafir Harbi diberikan standar peperangan bukanlah standar kemuliaan hubungan manusia....

standar peperangan memaklumkan upaya pengusiran, bunuh-membunuh, perampasan harta dll karena melalui logika berfikir apabila standar kemuliaan manusi universal diberlakukan tentulah akan mengalami kekalahan.... kita tidak boleh membunuh, maka kita akan dibunuh, kita tidak ada upaya pengusiran maka kita akan diusir seperti konflik Israel dan Palestina sekarang ini, kita tidak merampas harta, mAKA tentunya akan bisa dipergunakan kembali oleh kaum kafir harbi sebagai modal perang....dan disini bicara perang dan membela kebenaran....

Seandainya indonesia diperangi oleh negara lain.... tentunya konsep kemuliaan tidak bisa dipakai pada kondisi ini...

dilain sisi apakah kita menghakimi tuhan dari ajaran agama manapun tidak "Mulia" karena menyiksa orang dengan sakit, adanya kemiskinan, bencana alam dan kematian dimana-mana?.... Sesungguhnya Allah SWT Maha Mulia atas segala sesuatu....

Salam Hormat saya,

Wassalam....

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/November 12, 2012 at 2:14 AM\]](#)

Utk case Abdullah bin Ubaid,

Anda perlu melihat, satu2nya orang yg bikin keributan terhadap Muhammad tanpa muhammad berani hanya dirinya..ini menunjukkan kekuasaan Ubaid di medina.

"Bani Qainuqa dikepung ketat oleh Muhammad selama lima belas hari, ketika, putus asa menanti bantuan sekutu mereka, Khazraj, mereka menyerah menerima keputusan[10]. Satu persatu mereka dikeluarkan dari benteng dengan tangan terikat di belakang punggung mereka, di persiapkan untuk eksekusi[11]. Tapi Abdallah ibn Obey, dari bani Khazraj, tak lagi bisa bertahan melihat sekutu setia mereka akan di bantai Muhammad dengan darah dingin. Mendekati Muhammad, ia memohon belas kasihan untuk mereka, tetapi Muhammad memalingkan wajahnya. Abdallah bertahan..menyandera Muhammad, karena ia bersenjata.. "Lepaskan aku!" teriak Muhammad, tetapi Abdallah tak mengendurkan genggamannya. Tanda-tanda kemarahan terpasang di wajah Nabi, dan sekali lagi ia berseru keras, "Orang celaka, lepaskan aku!"

"Tidak!" kata Abdullah, Aku tak akan melepaskanmu, sampai kasih sayang kau berikan pada teman-temanku, 300 tentara bersenjata berbaju besi, dan 400 tanpa baju besi, - mereka melindungiku dari setiap musuh di medan perang Bu'ath. Engkau membunuh mereka dalam satu hari, O Muhammad?". Aku sesungguhnya orang yang takut dengan malapetaka. Karena Abdallah masih terlalu kuat bagi Muhammad untuk dapat di abaikan permohonannya hingga dengan segera Ia katakan "lepaskan mereka". dengan muka masam ia berkata, "Allah mengutuk mereka, dan Allah mengutuk mu pula" Jadi Mahomet membebaskan mereka dari kematian, dan memerintahkan bahwa mereka usir [Muir, Ch 13, Hal 134-137]

Setelah bertahun2 kemudian pun..Muhammad mengetahui betapa riskannya memusuhi orang ini, itulah mengapa ia hadir di pemakamannya.

Jadi jelas bukan karena urusan mulia bukan?

makanya janganlah ambil sepotong2 cerita, galilah..anda juga akan tahu mengapa demikian.

[Reply](#)

22.



[Muhammad Ahnaf](#) November 11, 2012 at 3:57 PM

Pak Eka yang saya hormati...

Mendiskusikan keberadaan Allah memang perlu pemahaman yang mendalam....

Didalm ajaran Islam disebutkan bahwa Allah Maha Ghaib, Maha Halus memang tidak akan pernah dapat dideteksi dengan alat super canggih sekalipun mengapa demikian karena kita Mahluk berbeda dengan Tuhan yang menciptakan.....

Bagaimana membuktikan bahwa Allah itu ada, Dia Maha Esa, Maha Menciptakan, Maha Perkasa, Maha Segala-galnya...Tanpa ada Permulaan dan Akhir, Tidak beranak dan diperanakan....

sebuah ilustrasi :

kita sepakat untuk pengertian

Mahluk = benda, orang yang diciptakan Tuhan...

Tuhan = yang menciptakan Mahluk.....

Dimisalkan disuatu tempat ada seseorang yang kaya Raya, mempunyai kerajaan yang besar,

pengaruh yang luas, ia jenius, dapat menciptakan pesawat terbang, gedung yang super megah, mempunyai kekuatan Supranatural yang hebat, Memiliki Banyak Talenta diberbagai bidang, menguasai berbagai macam ilmu.....sehingga akhirnya ia memproklamirkan diri sebagai tuhan.... namun ia lupa ia sendiri hadir didunia ini dilahirkan dari ibunya, atas jasa ayahnya dan ia tidak dapat menciptakan seekor hewanpun, tetumbuhanpun, ia butuh makan-minum serta tidur maka kesimpulannya orang ini bukan tuhan, karena ia masih tergolong makhluk yang lemah..... lalu siapakah tuhan??? apakah ayah ibunya, kakek moyangnya, Adam dan Hawa... tentulah bukan ...apakah Matahari, Bulan, Planet, Gunung2..... semua itu juga bukan karena masih dikategorikan Makhluk..... Lalu Tuhan itu siapa.....??? jadi logikanya Harus ada Yang menciptakan Alam Semesta ini, harus ada Tuhan yang tidak diciptakan, Tidak ada Permulaan dan Akhir Tidak Beranak dan Diperanakkan.... Harus Ada Tuhan Yang Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Menciptakan Maha Segala-galanya..... karena Dialah Tuhan = yang menciptakan Makhluk....Dialah Allah SWT.....

Statemen ini ada dalam ajaran Islam Lailahaillallah Muhammadarurrasullulah..... Tiada Tuhan Selain Alllah, Nabi Muhammad utusan Allah....tidak pernah kita jumpai di ajaran agama manapun selain Islam...

Mengapa makhluk seperti kita tidk bisa mendeteksi Tuhannya?, karena sandal,sepatu, baju, HP, gedung bertingkat, pesawat terbang dll tidak akan bisa mendeteksi keberadaan penciptanya (kita ini),betulkan pak?

Terima kasih Pak Eka.... Salam Hormat saya, Wassalam.....

[Reply](#)

[Replies](#)



[\[Wirajhana eka/November 12, 2012 at 12:37 AM\]](#)

Salam hormat pak M. Anaf,
kalo tidak ada maka wajar tidak terdeteksi namun lucunya justru dikatakan wujud Allah ada ref potongan dari AQ 42:11, yaitu "TIDAK ADA SESUATUPUN YANG SERUPA DENGAN DIA"

TIDAK ADA SERUPA denganNya BUKAN berarti TIDAKADA dan BUKAN JUGA TIDAK DAPAT dilihat KEMIRIPANNYA

Untuk jelasnya saya ambil contoh penciptaan kera dari manusia oleh Allah:

"Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina". [AQ 2:65]

Dengan mata telanjang kita bisa LIHAT kemiripan bentuk kera dan manusia...MIRIP namun TAK SAMA, bukan?

Sekarang mari kita check di AQ dan Hadis mengenai bentuk Allah:

Hadis:

Allah menciptakan Adam menurut RupaNya [Sahih Muslim 40.6809; 32.6325, dari riwayat Abu Hurairah, silakan lihat fatwa: [20562](#)

Allah itu mempunyai tangan dan kaki dan jelas bukan kiasan.

Kaki Allah:

Diriwayatkan Anas dan Abu huraira, dinyatakan Nabi berkata "Orang yang akan di ceburkan ke Neraka dan akan dikatakan, 'masih ada yang lain?' 50:30 hingga Allah menjejakan KAKINYA di atas Neraka dan dikatakan 'Qati! Qati! (cukup..cukup)!' [Bukhari 6.60.371, 372]

Tangan Allah:

[38:75] Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua TANGAN-Ku [biyadayya = (بِيَدَيْ)]. Apakah kamu menyombongkan diri atautah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?"

Abdul-Qadir Gilani [1077–1166 masehi] menulis di "[Al-Ghunya li-talibeen tariq al-haqq](#)", memberikan gambaran tentang bentuk tangan ALLAH itu spt ini, "Ia mempunyai dua tangan [yadan], dan setiap dari kedua tangannya adalah tangan kanan." [atau lihat [Bulletin Dakwah Manhaj Salaf](#) Edisi: 43/Th. II tgl 12 Dzulqo'dah 1425 H/24 Desember 2004 M, penulis Al Ustadz Muhammad Umar As Sewed, judul asli "Mengimani bahwa Allah Ta'ala memiliki Tangan"]

Ada manusia yg mempunyai dua tangan dan kaki namun kanan semua:

"[Ezekiel Burroge](#) moved from Halifax to Calgary in 1887 and purchased farmland southeast of town. He had been born with two right hands and two right feet and was generally shunned by his neighbours because of these differences."

bersambung...



2.

[\[Wirajhana eka/November 12, 2012 at 12:38 AM\]](#)

lanjutan..

Bisa kita lihat bentuk kera sangat mirip dengan bentuk manusia, Kera diciptakan dari Manusia. Allah menciptakan manusia dari Rupanya, maka bentuk manusia tentunya sangat mirip dengan Allah, dan dapat kita lihat pertaliannya bahwa: bentuk Allah juga mirip kera ato bentuk kera mirip Allah

...TIDAK SERUPA tapi mirip.

Bicara kemiripan maka:

Kera, manusia bisa marah vs Allah juga (4.93; 43.55); Kera,manusia bisa suka, Allah juga (2.222). Kera, manusia punya 2 tangan, Allah juga (AQ 38.75). Kera,manusia punya kaki, Allah juga (Bukhari 6.60.371, 372), Kera menyerupai manusia, Allah menciptakan manusia menurut gambarnya (Muslim 40.6809, 32.6325).

Kemiripan itu juga seharusnya membuat kita utk membaca tanda-tanda di alam agar mengenal maksud beliau ttg kenikmatannya, untuk itu jika kita tidak bisa membayangkan kegiatan surgawan di surga

[2:25] Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki BUAH-BUAHAN dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka DI BERI BUAH-BUAHAN yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya

[36:56] Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

Kemiripan tingkah laku, ya perhatikan saja kelakuan binatang primata hutan misal: Gorila, babon dan beberapa jenis kera juga berperilaku sama yaitu makan buah2an, mempraktekan poligami dan punya harem jg loh [[bonobo](#), [sex](#)]

mirip bukan?!

Nah, Allah itu dikatakan bentuknya ada..namun koq tidak pernah ada :)

[Reply](#)

23.



[Muhammad Ahnaf](#) November 16, 2012 at 5:58 PM

Selamat Sore Pak Eka....

Pak Eka yang saya hormati,....

Insyah Alah Pak hadis yang sy posting benar adanya...sebelum sy mengcopy dari link <http://hamidz-coretanku.blogspot.com/2009/08/akhlak-mulia-nabi-muhammad-saw-betolak.html>....

Pak Eka, ntuk mencari sebuah kebenaran tentulah kita mesti mencari sumber kebenaran itu sendiri yang tentunya kebenaran itu telah terbukti melalui sejarah dan tidak disangsikan kebenarannya. kalau kita bicara Hadist, siapapun bisa berkomentar bahwa hadist tentang pribadi Rasullullah ini mungkin karangan belaka, karena tidak dapat dibuktikan, namun kalau kita bicara kebenaran Alqur an tentunya kita dapat 'tercerahkan'....

Setelah melakukan Riset Ilmiah, 5 ilmuwan ini menjadi Muslim.... berdasarkan postingan <http://belajar-cracking.blogspot.com/2012/08/setelah-melakukan-riset-ilmiah-5.html> :
"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, atau duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi". (QS Ali Imron : 190-191.)

Ayat di atas menjelaskan tentang kebesaran Allah; bahwa keberadaan dan kebesaran-Nya dapat dibuktikan melalui adanya alam semesta. Orang-orang yang berakal (ulul Albab/cendekiawan) yang disebutkan dalam ayat itu dapat membuktikan keberadaan Allah melalui penelitian terhadap ciptaan-Nya.

Sehingga tidak mengherankan, tidak sedikit manusia yang pada mulanya berada dalam kejahiliyahan, akhirnya memeluk Islam dan menjadi muslim yang teguh setelah menemukan kebenaran pernyataan Alquran tentang tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta.

Dalam Alquran sendiri, meski baru diturunkan 14 abad yang lalu, sudah banyak mengungkap fakta-fakta alam semesta secara ilmiah. Satu persatu fakta-fakta itu terbukti kebenarannya sehingga melahirkan beragam ilmu pengetahuan.

Pada abad modern ini, pembuktian kebenaran Alquran banyak dilakukan oleh ilmuwan non-muslim. Bahkan tidak sedikit di antara mereka akhirnya yang dengan keikhlasan mengucapkan dua kalimat syahadat. Ada banyak ilmuwan dunia yang akhirnya mengakui kebenaran Alquran setelah melakukan penelitian di bidangnya.

Berikut 5 Ilmuwan Yang Menjadi Muslim Setelah Melakukan Riset Ilmiah :

1. Maurice Bucaille, masuk Islam karena jasad Fir'aun

Prof Dr Maurice Bucaille adalah adalah ahli bedah kenamaan Prancis dan pernah mengepalai klinik bedah di Universitas Paris. Ia dilahirkan di Pont-L'Eveque, Prancis, pada 19 Juli 1920.

Kisah di balik keputusannya masuk Islam diawali pada tahun 1975. Pada saat itu, pemerintah Prancis menawarkan bantuan kepada pemerintah Mesir untuk meneliti, mempelajari, dan menganalisis mumi Firaun. Bucaille lah yang menjadi pemimpin ahli bedah sekaligus penanggung jawab utama dalam penelitian. Ternyata, hasil akhir yang ia peroleh sangat mengejutkan. Sisa-sisa garam yang melekat pada tubuh sang mumi adalah bukti terbesar bahwa dia telah mati karena tenggelam. Jasadnya segera dikeluarkan dari laut dan kemudian dibalsem untuk segera dijadikan mumi agar awet.

Namun penemuan yang dilakukan Bucaille menyisakan pertanyaan: Bagaimana jasad tersebut bisa terjaga dan lebih baik dari jasad-jasad yang lain (tengkorak bala tentara Firaun), padahal telah dikeluarkan dari laut? Bucaille lantas menyiapkan laporan akhir tentang sesuatu yang diyakininya sebagai penemuan baru, yaitu tentang penyelamatan mayat Firaun dari laut dan pengawetannya. Laporan akhirnya ini dia terbitkan dengan judul 'Mumi Firaun; Sebuah Penelitian Medis Modern', dengan judul aslinya, 'Les Momies des Pharaons et la Midecine'.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[/Wirajhana eka/November 16, 2012 at 7:26 PM](#)

Pak M.Ahmad yg sy hormati,

Sama seperti anda MINTA orang lain utk bicara berdasarkan QURAN, HADIS, maka sebagai MUSLIM seharusnya anda taati ATURAN itu dan MULAI melampirkan NO.HADIS [linknya], saya saja sbg non MUSLIM sudah memberikan contoh bagaimana MENGUPASNYA di atas mengenai KEGANJILAN ttg yahudi yg di tampar, dan TIDAK BENAR nabi anda menyatakan semua NABI sama saja, dan terbukti dalam HADIS [yg ada nomornya dan perawinya] menyatakan dirinya lebih superior dibandingkan MUSA :)

mampukah anda berpendapat spt itu? silakan MASIH SAYA TUNGGU.

kemudian klaim ttg masuk islam:

1. Maurice Bucaille sama sekali BUKAN MUSLIM, malah saya ulas sekalian kebohongan [musa membelah laut](#):) malah saya TULISKAN sekalian APA yg SEBENARNYA ia maksudkan di dalam bukunya itu.

Disana blog sy itu juga anda akan temukan tulisan saya yg menyatakan bahwa sampai dengan akhir hayatnya di tahun 1998, Bucaille tetaplah non-Muslim. Anda akan temukan buktinya [di sini](#), [di sini](#) juga [[di sini](#) dan Ia tidak tercantum sebagai Muslim [di sini](#)]

salah satu sample bukti sy quote:

Found in the catalog of the Islamic publisher and book distributor Pak Books in April 1998:

BUCAILLE, M BIBLE, QUR'AN AND SCIENCE 1996 254 P 5.95 1749

Dr.Bucaille's study of scientific information in scriptures gave him high regard for Qur'an and recognition of contradictions in Christian scriptures. Yet he remained a Christian, but deeply respectful of Islam.

An invaluable work!

I would certainly not see Dr. Bucaille as a Christian [where does he claim so?] but am glad that Mr. Ali Campbell, Manager of Pak books recognizes that Dr. Bucaille did not

convert to Islam. Incidentally, the above is the cheapest price of this book that I have seen so far!

I have seen many books by Muslim authors, and even several Christian ones, containing the claim that Dr. Bucaille converted to Islam. But that was always a statement from others about him, who seemingly on the basis of his books concluded that he must be a convert. But I have never seen or heard a confession of conversion by Dr. Bucaille himself, whether on tape or in any of his writings. On the other hand we do have the above clear statement by himself that he is NOT converted. It is over 15 years old, but I have no newer and contrary information coming from his own mouth or pen

--

So,
apakah anda ini emang gak pernah UPDATE pengetahuan anda, pak?

[Reply](#)

24.



[Muhammad Ahnaf](#) November 16, 2012 at 6:03 PM

Lanjutannya....

Saat menyiapkan laporan akhir, salah seorang rekannya membisikkan sesuatu di telinga Bucaille seraya berkata: "Jangan tergesa-gesa karena sesungguhnya kaum Muslimin telah berbicara tentang tenggelamnya mumi ini".

Dia mulai berpikir dan bertanya-tanya. Bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi? Bahkan, mumi tersebut baru ditemukan sekitar tahun 1898 M,

sementara Alquran telah ada ribuan tahun sebelumnya.

Setelah perbaikan terhadap mayat Firaun dan pemumiannya, Prancis mengembalikan mumi tersebut ke Mesir. Namun, ia masih bertanya-tanya tentang kabar bahwa kaum Muslimin telah saling menceritakan tentang penyelamatan mayat tersebut.

Dari sini kemudian terjadilah perbincangan untuk pertama kalinya dengan peneliti dan ilmuwan Muslim. Ia bertanya tentang kehidupan Musa as, perbuatan yang dilakukan Firaun, dan pengejarannya terhadap Musa hingga dia tenggelam dan bagaimana jasad Firaun diselamatkan dari laut.

Maka, berdirilah salah satu di antara ilmuwan Muslim tersebut

seraya membuka Alquran dan membacakan untuk Bucaille firman Allah SWT yang artinya: "Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami." (QS Yunus: 92).

Ayat ini sangat menyentuh hati Bucaille.

Ia mengatakan bahwa ayat Alquran tersebut masuk akal dan mendorong sains untuk maju. Hatinya bergetar, dan getaran itu membuatnya berdiri di hadapan orang-orang yang hadir seraya menyeru dengan lantang: "Sungguh aku masuk Islam dan aku beriman dengan Alquran ini".

2. Jacques Yves Costeau, di lautan terdalam menemukan Islam

Mr Jacques Yves Costeau adalah seorang ahli Oceanografer dan ahli selam terkemuka dari Perancis yang lahir pada 11 Juni 1910.

Sepanjang hidupnya ia menghabiskan waktu dengan menyelam ke berbagai dasar samudera di seantero dunia dan membuat film dokumenter tentang keindahan alam dasar laut untuk ditonton oleh seluruh dunia melalui stasiun tv Discovery Channel. Pada suatu hari ketika

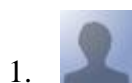
sedang melakukan eksplorasi di bawah laut, tiba-tiba Costeau menemui beberapa kumpulan mata air tawar-segar yang sangat sedap rasanya karena tidak bercampur atau tidak melebur dengan air laut yang asin di sekelilingnya. Sehingga seolah-olah ada dinding atau membran yang membatasi keduanya. Fenomena ganjil itu mendorongnya untuk mencari tahu penyebab terpisahnya air tawar dari air asin di tengah-tengah lautan. Sampai pada suatu hari ia bertemu dengan seorang profesor muslim dan menceritakan fenomena ganjil itu kepadanya. Profesor tersebut lalu teringat ayat Alquran tentang bertemunya dua lautan (surat Ar-Rahman ayat 19-20) yang sering diidentikkan dengan Terusan Suez.

Ayat itu berbunyi: "Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu, antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing".

Kemudian dibacakan surat Al-Furqan ayat 53 : "Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain masin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi. " Terpesonalah Mr Costeau mendengar ayat-ayat Alquran itu, melebihi kekagumannya melihat keajaiban pemandangan yang pernah dilihatnya di lautan yang dalam. Costeau pun berkata bahwa Alquran memang sesungguhnya kitab suci yang berisi firman Allah, yang seluruh kandungannya mutlak benar.

[Reply](#)

[Replies](#)



[\[Wirajhana eka/November 16, 2012 at 8:03 PM\]](#)

Pak M. Anaf yg saya hormati,

Untuk hoax ttg penemuan maurice bucaille yg ia sendiri nyatakan maksud sebenarnya apa :) silakan anda baca sendiri [di sini](#):

Kemudian ttg Jaquest Yves cousteau berikut klaim2 dalam dunia Islam :) ini bener2 konyol, jika saja anda mau buka tafsir Ibn kathirnya :)

kebohongan klaim itu dunia islam selalu punya jawabannya di Quran untuk cocoklogi:), misalnya versi [republika](#) :)

1. manis dan tawar beda arti, tapi gak pentinglah ..toh, cuma permasalahan penterjemahan bahasa. :)
2. apakah sungai di capetown ato laut gibraltar vs mediterania..Ah, gak penting yg penting gambarnya sama :)
3. dan Jaques Yves Cousteau lagi-lagi masuk islam namun sekarang masuknya diam-diam :)

Di mana sih lokasi foto itu sebenarnya? wah buanyak tempat, koq

Alaska :)

1. dari [berbagai sudut](#):
2. dari [sudut yg mirip situs2 islam klaim](#):

Fenomena apa ini? [Halocline](#) .

Bagaimana dengan Jaques Yves Cousteau [JYC]?

Foto pertemuan dua lautan yang banyak di klaim itu ternyata bukan foto milik JYC, tapi [karya Anatoly Beloschin](#) :)

Bahkan JYC [tidak pernah masuk islam](#):

Jacques-Yves Cousteau died on 25 June 1997 in Paris, aged 87. Despite persistent rumors, encouraged by some Islamic publications and websites, Cousteau did not convert to Islam, and when he died he was buried in a Roman Catholic Christian funeral.[14] He was buried in the family vault at Saint-André-de-Cubzac in France.

ato lebih serunya liat [di sini](#), sekaligus memperhatikan beberapa hoax lainnya :)

o ya Foto dan kalimat dua lautan dan lokasi2 yang berubah2 dan bercampur-campur ini dah berkali2 dan juga bertahun-tahun muncul di net, bahkan bantahannya pun dah banyak beredar lamaaaa sekali, salah satunya ttg gibraltar dan mediterania [di sini](#), [di sini](#), atau versi indonesianya : [di sini](#)

Apa isi Al furqon sebenarnya? lihat tafsir [Ibn kathir](#), disebutkan:

Air manis itu spt sungai, mata air dan sumu, yaitu seger, manis. ini adalah pandangan Ibn Jurayj dan Ibn Jarir, dan ini adalah arti yg tanpa keraguan bahwa TIDAK ADA ciptaan ada laut dimana ada manis dan segar...Antara yg air yg asin dan manis ada penghalang yaitu daratan kering sebagai pembatas untuk mencegah satu dengan yang lainnya saling bertemu

itu aja tuh..gak ada neko2 :)

Sekarang ini dah jaman internet pak gak jamannya nipu2 orang dengan hoax2 beginian :) cobalah baca Quran, hadis, tafsir dan sirat anda lagi supaya lebih memahami Islam.

[Reply](#)

25.



[Muhammad Ahnaf](#) November 16, 2012 at 6:12 PM

Sambungannya....

Tak lama, Mr Costeau memeluk Islam.

3. Demitri Bolykov, meyakini matahari akan terbit dari Barat

Sebagai seorang ahli fisika asal Ukraina, Demitri Bolykov mengatakan bahwa pintu masuk ke Islam baginya adalah fisika.

Demitri tergabung dalam sebuah penelitian ilmiah yang dipimpin oleh Prof Nicolai Kosinikov, yang juga merupakan pakar fisika.

Teori yang dikemukakan oleh Prof Kosinov merupakan teori yang paling baru dan paling berani dalam menafsirkan fenomena perputaran bumi pada porosnya. Kelompok peneliti ini merancang sebuah sampel berupa bola yang diisi penuh dengan papan tipis dari logam yang dilelehkan, ditempatkan pada badan bermagnet yang terbentuk dari elektroda yang saling berlawanan arus. Ketika arus listrik berjalan pada dua elektroda tersebut maka menimbulkan gaya magnet dan bola yang dipenuhi papan tipis dari logam tersebut mulai berputar pada porosnya fenomena ini dinamakan "Gerak Integral Elektro Magno-Dinamika". Gerak ini pada substansinya menjadi aktivitas perputaran bumi pada porosnya.

Pada tingkat realita di alam ini, daya matahari merupakan "kekuatan penggerak" yang bisa melahirkan area magnet yang bisa mendorong bumi untuk berputar pada porosnya. Kemudian gerak perputaran bumi ini dalam hal cepat atau lambatnya seiring dengan daya intensitas daya matahari. Atas dasar ini pula posisi dan arah kutub utara bergantung.

Telah diadakan penelitian bahwa kutub magnet bumi hingga tahun 1970 bergerak dengan

kecepatan tidak lebih dari 10 km dalam setahun, akan tetapi pada tahun-tahun terakhir ini kecepatan tersebut bertambah hingga 40 km dalam setahun. Bahkan pada tahun 2001 kutub magnet bumi bergeser dari tempatnya hingga mencapai jarak 200 km dalam sekali gerak. Ini berarti bumi dengan pengaruh daya magnet tersebut mengakibatkan dua kutub magnet bergantian tempat.

Artinya bahwa "gerak" perputaran bumi akan mengarah pada arah yang berlawanan. Ketika itu matahari akan terbit (keluar) dari Barat. Ilmu pengetahuan dan informasi seperti ini tidak didapati Demitri dalam buku-buku atau didengar dari manapun, akan tetapi ia memperoleh kesimpulan tersebut dari hasil riset dan percobaan serta penelitian.

Ketika ia menelaah kitab-kitab samawi lintas agama, ia tidak mendapatkan satupun petunjuk kepada informasi tersebut selain dari Islam.

Ia mendapati informasi tersebut dari sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, "Siapa yang bertaubat sebelum matahari terbit dari Barat, maka Allah akan menerima taubatnya."

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[/Wirajhana eka/November 16, 2012 at 8:37 PM](#)

Buset deh Pak..demen banget ngumpulin kisah2 hoax :)
coba deh anda baca [di sini](#), [disini](#), [disini](#) dan [disini](#). Jika anda buka, maka anda akan temukan bahwa itu adalah HOAX TULEN :), Detail kekacauan itu, saya kutip sebagian dari [LINK INI](#):

quote:

Pertama-tama, nama Professor Demitry Bolykov dan teorinya "gerak integral elektro magno-dinamika" tidak dapat ditemukan di situs dan jurnal ilmiah manapun. Pencarian terhadap nama Nicolai Kosinikov juga tidak membuahkan hasil. Penelusuran di google hanya menunjukkan tautan dari situs-situs blog yang melaporkan kemualafan sang professor. Dari sini sudah cukup mencurigakan dan sudah merupakan modus hoax untuk mengarang nama seseorang yang tampak ahli.

Kemudian, apabila membaca pemaparan teori sang professor, tampak bahwa professor itu, walaupun memang ada, merupakan professor gadungan karena kontennya penuh dengan kesalahan. Mari kita ulas satu per satu...." --> Nah, untuk KELANJUTANNYA silakan di BACA SENDIRI ya boss :)

Sekali lagi pak..ilmu2 TAQIYYA dan memajang foto2 hoax, informasi hoax hanya semakin menunjukkan bahwa menjadi muslim itu hanya akan menjadi PENDUSTA semata.

[Reply](#)

26.



[Muhammad Ahnaf/November 16, 2012 at 6:14 PM](#)

4. Dr.Fidelma O'Leary, menemukan rahasia sujud dalam salat Dr Fidelma, ahli neurologi asal Amerika Serikat mendapat hidayah saat melakukan kajian terhadap saraf otak manusia. Ketika melakukan penelitian, ia menemukan beberapa urat saraf di dalam otak manusia yang

tidak dimasuki darah. Padahal setiap inci otak manusia memerlukan suplai darah yang cukup agar dapat berfungsi secara normal. Penasaran dengan penemuannya, ia mencoba mengkaji lebih serius. Setelah memakan waktu lama, penelitiannya pun tidak sia-sia.

Akhirnya dia menemukan bahwa ternyata darah tidak akan memasuki urat saraf di dalam otak manusia secara sempurna kecuali ketika seseorang tersebut melakukan sujud dalam salat. Artinya, kalau manusia tidak menunaikan ibadah shalat, otak tidak dapat menerima darah yang secukupnya untuk berfungsi secara normal. Rupanya memang urat saraf dalam otak tersebut hanya memerlukan darah untuk beberapa saat tertentu saja. Ini artinya darah akan memasuki bagian urat otak dengan mengikuti waktu salat.

Dengan kata lain, sujud yang tumakninah dan kontinyu dapat memacu kecerdasan. Karena posisi sujud akan mengalirkan darah yang kaya oksigen secara maksimal dari jantung ke otak. Aliran ini berpengaruh pada daya pikir seseorang.

Setelah penelitian mengejutkan tersebut, Fidelma mencari tahu tentang Islam melalui buku-buku Islam dan diskusi dengan rekan-rekan muslimnya. Setelah mempelajari dan mendiskusikannya, ia malah merasa bahwa ajaran Islam sangat logis. Hatinya begitu tenang ketika mengkaji dan menyelami agama samawi ini.

5. Profesor William, menemukan tumbuhan yang bertasbih

Sebuah majalah sains terkenal, *Journal of Plant Molecular Biologies*, mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan sebuah tim ilmuwan Amerika Serikat tentang suara halus yang tidak bisa didengar oleh telinga biasa (ultrasonik), yang keluar dari tumbuhan. Suara tersebut berhasil disimpan dan direkam menggunakan alat perekam canggih. Dari alat perekam itu, getaran ultrasonik kemudian diubah menjadi gelombang elektrik optik yang dapat ditampilkan ke layar monitor.

Dengan teknologi ini, getaran ultrasonik tersebut dapat dibaca dan dipahami, karena suara yang terekam menjadi terlihat pada layar monitor dalam bentuk rangkaian garis. Para ilmuwan ini lalu membawa hasil penemuan mereka ke hadapan tim peneliti Inggris di mana salah seorangnya adalah peneliti muslim. Yang mengejutkan, getaran halus ultrasonik yang tertransfer dari alat perekam menggambarkan garis-garis yang membentuk lafadz Allah dalam layar.

Para ilmuwan Inggris ini lantas terkagum-kagum dengan apa yang mereka saksikan. Peneliti muslim ini lalu mengatakan jika temuan tersebut sesuai dengan keyakinan kaum muslimin sejak 1400 tahun yang lalu. Para ilmuwan AS dan tim peneliti Inggris yang mendengar ucapan itu lalu memintanya untuk menjelaskan lebih dalam maksud yang dikatakannya.

Sang peneliti muslim kemudian membaca ayat dalam Alquran yang berbunyi : "Bertasbih kepada-Nya langit yang tujuh, dan bumi (juga), dan segala yang ada di dalamnya. Dan tidak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun, lagi Maha Pengampun," (QS Isra: 44). Setelah menjelaskan tentang Islam dan ayat tersebut, sang peneliti muslim itu memberikan hadiah berupa mushaf Alquran dan terjemahannya kepada Profesor William, salah satu anggota tim peneliti Inggris. Selang beberapa hari setelah peristiwa itu, Profesor William berceramah di Universitas Carnegie Mellon. Ia mengatakan : "Dalam hidupku, aku belum pernah menemukan fenomena semacam ini selama 30 tahun menekuni pekerjaan ini, dan tidak ada seorang ilmuwan pun dari mereka yang melakukan pengkajian yang sanggup menafsirkan apa makna dari fenomena ini. Begitu pula tidak pernah ditemukan kejadian alam yang bisa menafsirinya. Akan tetapi, satu-satunya tafsir yang bisa kita temukan adalah dalam Alquran. Hal ini tidak memberikan pilihan lain buatku selain mengucapkan Syahadatain," demikian ungkapan William.

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka\]November 16, 2012 at 10:55 PM](#)

Pak H Ahnaf,
sekarang ttg Fidelma o'leary. Ya dia emang MUSLIM, tapi itu bukan saat melakukan penelitian, namun telah menjadi muslim SEKURANGNYA 32 tahun YANG LALU [lihat [video yg di upload tahun 2007](#), tidak tahu kapan di buatnya, terkaan terbaik saya adalah di sekitar tahun 2003, sepulangnya dari Mekkah dan di wawancarai National geographic di tahun yg sama], Anaknya [di tahun 2003](#) saja udah 22 tahun (sekarang 31 tahun). Jadi sangat jelas video itu MENUNJUKAN KAPAN ia menjadi MUALAF, yaitu saat MUDA dan saat itu ia BUKAN SCIENTIS dan TIDAK TENGAH atau TELAH melakukan penelitian tsb. Kemungkinan ia menjadi muslim di menjelang ke US dan saat menikah.

Dan tentu saja tulisan selanjutnya ttg manfaat sujud oleh Fidelma O'leary adalah CAMPURAN yang merupakan BUALAN BELAKA.

JIKA PIKIRAN ANDA DI GUNAKAN..seorang shalat itu 5x sehari..apa lantas otaknya terisi darah sempurna hanya saat itu? silakan google dan akan anda temukan bahwa darah TETAP mengalir secara sempurna ke otak untuk memberikan suply oksigen dan glukosa.

belajarlh utk TIDAK MENELAN HOAX mentah2..apalagi yg berbau TAQIYYA spt ini

Kemudian ttg Prof Willian.
ini adalah HOAX, karena [Prof William ini meninggal dalam keadaan KRISTEN bukan muslim](#)

quote:

A private funeral was held in Brown's honor on July 20 at Sixth Presbyterian CHURCH in Squirrel Hill. A campus memorial service will take place in the fall.

kemudian ttg QS 17.44 itu COCOKLOGI gak jelas :) Silakan buka [Penelitian ini](#), yg menunjukkan pergerakan cairan kimiawi yg divibrasikan lewat tanah yg memicu bunyi tsb.

quote:

"Everyone knows that plants react to light, and scientists also know that plants use volatile chemicals to communicate with each other, for instance, when danger - such as a herbivore - approaches," Dr. Gagliano said in a university news release.

Ilmu dalam islam itu menyatakan BUMI yg 7 dan LANGIT 7, dimulai setelah bersatupadunya bumi dan langit, dimana saat bersatupadu itu TIDAK DIKATAKAN diciptakan, namun sudah ada saat di klaim Allah, "Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya." -> lihat tidak ada kata penciptaan saat diKLAIM ditemukan Allah, bukan?

Setelah itu baru dipisah, dibuat bumi dulu. spt AQ 41.9-12, yaitu

Pertama,
(41:9) Bumi di ciptakan dalam 2 masa

Kedua,
(41:10) Segala isi BUMI di ciptakan total dalam 4 masa

Ketiga,
(41:11) Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu

keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati."

Surat diatas jelas menunjukkan bahwa kedudukan BUMI dan LANGIT adalah SEDERAJAT, yaitu BUMI yang BUKAN merupakan anggauta LANGIT. Bumi diciptakan terlebih dahulu, diselesaikan baru kemudian ALLAH menyelesaikan Langit dan itu dibuktikan di ayat selanjutnya

Keempat,
(41:12) Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang.
[..]

Tujuh langit satu di atas yang lainnya seperti KUBAH, (dan seperti itu pula bumi) tujuh bumi tapi mereka DATAR. menjadi 7 lapis bertumpuk satu dengan yg lainnya berbentuk KUBAH [AQ [66.12](#)]

Nah, sekarang coba aja anda pikir sendiri ttg ini..masuk akal, kah?

Nah sebagai makhluk berakal sehat apakah anda terima ini dan masih menyatakan Allah itu ada dan mencipta :)

itulah yang sebenarnya sains islam yg dikatakan Allah dan Nabi anda sendiri.

[Reply](#)

27.



[Muhammad Ahnaf/November 16, 2012 at 6:24 PM](#)

Sambungan.....

Begitulah Pak Eka....mereka ilmuwan membuktikan sendiri kebenaran AlQuran dan Hadist Nabi (oleh Demitry Bolykov)

Kesimpulannya bagaimanakah mungkin Muhammad SAW yang terkenal sebagai seseorang yang UMMI (buta huruf) dapat menyampaikan isi Alquran dan Alhadist yang berisi ilmu pengetahuan modern yang baru terbukti oleh ilmuwan yang notabene seorang yang 'jenius'.... apakah mungkin semua berita tersebut semata-mata atas pengetahuan Nabi Muhammad sendiri?

disini dapat kita simpulkan bahwa tidak ada keraguan lagi terhadap Islam dan hal ini ditegaskan pula oleh Allah swt, dalam Surat Al Baqoroh ayat 2:

“Ini adalah kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya”

Demikian Pak eka....

Salam hormat selalu...

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/November 17, 2012 at 3:19 AM](#)

Pak M Ahnaf,
Kopasan anda di atas menunjukkan:

- a. Dari 5 orang, maka 4 bukan muslim dan 1 menjadi muallaf ketika remaja :)
- b. menjadi muslim MENJADIKAN dirinya PENDUSTA dan ber-TAQIYYA, yg tujuannya menipu agar menjadi Muslim [aplikasinya lihat [VIDEO INI](#)]

Speaking of ummi,
Kata Ummi bukan hanya berarti buta huruf namun juga BUTA PENGETAHUAN Taurat.

Ibnu Ishaq berkata, "..Qrang2 Quraisy mengirimkan An-Nadhr bin Al-Harits dan Uqbah bin Abu Mu'aith kepada rahib2 Medinah. Orang2 Quraisy berkata kepada keduanya, 'Bertanyalah kalian pada rahib2 Yahudi..KARENA MEREKA ADALAH ORANG2 YG PERTAMA KALI DIBERI KITAB MEMPUNYAI PENGETAHUAN PARA NABI YG TIDAK KITA KENAL' [Ibn Ishaq bab 56 hal 252-264]

Kata "ummi" di AQ 7.157-158, "orang2 yg mengikut Rasul, Nabi yg ummi yang (namanya) mereka DAPATI TERTULIS DI DALAM TAURAT DAN INJIL YG ADA DI SISI MEREKA...maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yg ummi yg beriman kepada Allah dan kepada kalimat2-Nya (kitab2-Nya).."

-> TIDAK MERUJUK arti Muhammad TAK MAMPU Baca-tulis NAMUN merujuk pada yg diajak bicara di surah tsb, yaitu kaum yahudi, yg dikatakan bhw mereka mendapati nama Muhammad yg ummi ada di taurat dan injil mereka.

[tentu aja ini hanya klaim sepihak kaum muslim krn TIDAK ADA 1 pun itu + nama muhammad ada di taurat dan injil]

Pengunaan kata ummi utk arti TIDAK BERPENGETAHUAN KITAB ada di:

- AQ 2.78 [Dan diantara mereka ummiyyūna (أُمِّيُونَ) tidak mengetahui Al Kitab..]
AQ 3.20 [Dan katakanlah kepada orang2 yg diberi Al Kitab dan kepada wal-umiyīna (وَالْأُمِّيِّينَ)..]
AQ 3.75 [tidak ada dosa bagi kami terhadap al-ummiyyīna (الْأُمِّيِّينَ)..]
AQ 62.2 [Dia-lah yg mengutus kepada al-ummiyyīna (الْأُمِّيِّينَ)]

Sangat jelas bhw ummi di atas merujuk pada arab kebanyakan yg tidak paham Tauhid dan/atau literatur taurat dan alkitab.

Bukti Muhammad TIDAK buta huruf justru tercantum di Quran, hadis dan sirat:

Quran menyatakan bahwa Muhammad:

bisa baca tulis: AQ 25-4-5;
bisa membaca: AQ 5.27, 6.151, 13.30, 17.106, 27.91-92, terutama di 33.33-34.

Hadis:

Amir ibn Shahr meriwayatkan:

..Rasulullah SAW MENULIS dokumen utk Dhu Marran....." [Abu Dawud 19.3021]

Qaylah bint Makhramah:

..He then said: Rasulullah SAW menuliskan sebuah dokumen utk kami, memberikan kami tanah yg terbentang antara kami dan Bani Tamim di ad-Dahna' [Abu dawud 19.3064]

Yazid ibn Abdullah meriwayatkan:

"Kami berada di Mirbad. Datanglah seorang dengan rambut terurai dan memegang

selembar kulit merah ditangannya...Kami kemudian bertanya: Siapa MENULISKAN dokumen ini untuk mu? Ia menjawab: Rasulullah SAW." [Abu Dawud 19.2993]

Ibn Abbas berkata "Pada saat penyakit Rasulullah semakin parah, beliau berkata, "Bawakan Aku kertas dan Aku akan MENULIS pernyataan sehingga kau tidak tersesat" (Bukhari 1.3.114, 4:52:288, 4:53:393, 5:59:716. Muslim 13:4014]

Sirat nabawiyah:

[..] Rasulullah Saw berkata kepada Suwaid bin Shamit, 'Coba perlihatkan lembaran tersebut kepadaku!' Suwaid bin Shamit MEMPERLIHATKAN LEMBARAN MULIA LUQMAN kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, 'INI UCAPAN YG BAGUS, namun apa yg aku miliki jauh lebih bagus. [Ibn Ishaq bab.80, hal.387]

contoh lain ketika menuliskan piagam medina,

"Kitab ini DITULIS oleh Nabi Muhammad antara mu'minun (beriman) dan muslimun dari Quraisy dan Yatsrib dan orang2 yg mengikuti mereka, mempersatukan diri dan berjuang bersama mereka" [ibid, bab 91, Hal 456-457]

Fakta-fakta di atas menunjukkan Muhammad bisa baca dan tulis umum.

Namun,

jika melihat pengetahuan nabi ttg: Penciptaan, bintang [yg juga matahari] utk pelempar setan, matahari tenggelam di lumpur hitam, saat kiamat matahari akan mendekati bumi dlm jarak 1 mil :) -> ini menunjukkan ciri orang TIDAK BERPENGETAHUAN dan/atau memiliki ALLAH yg BUTA PENGETAHUAN.

Sehingga sangatlah pantas bagi yg berpengetahuan utk meragukan kebenaran Islam, bukan :)

[Reply](#)

28.



[Muhammad Ahnaf](#) November 16, 2012 at 11:11 PM

Baiklah Pak Eka.... Semua kebenaran itu dikembalikan kepada hati nurani bersama, tidak akan bersatu suatu jalan pemikiran, apabila niat untuk hati yang terbuka tidak diberi kesempatan.... sekarang tergantung kita sendiri, maukah kita membuka hati untuk sebuah kebenaran yang akan dikembalikan buat diri kita sendiri....maupun orang lain sebagai sesama manusia..... dan sy doakan semoga Pak Eka dapat menemukan kebenaran yang sejati.....

[Reply](#)

29.



[Muhammad Ahnaf](#) November 18, 2012 at 8:01 AM

Selamat Pagi Pak Eka....

Pak Eka, untuk membuktikan kebenaran Al Quran itu bukan karangan Nabi MUHAMMAD SAW melainkan langsung berasal dari ALLAH SWT adalah sebagai berikut :

1. FENOMENA BUNGA MAWAR DIANGKASA

dunia sepakat bahwa astronom telah menemukan fenomena alam, singgungan/tumbukan/saling

interaksi antara pasangan galaksi yang bernama arp 273 yang berada dikonstelasi andromeda, 300 juta tahun cahaya dari bumi. dengan bantuan teleskop HUBBLE mereka menemukan fenomena BUNGA MAWAR yang merekah diangkasa pada saat itu.

sedangkan di Alquran telah dijelaskan 14 abad yang lalu tanpa Teleskop HUBBLE tentunya :
QS. Ar-Rahman [55:37]

نمحرل (الدّهان فإذا انشقت السماء فكانت وردة ك

Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak. (QS. 55:37).

bagaimana mungkin Nabi MUHAMMAD bisa melihat 'BUNGA MAWAR' diangkasa? TANPA TELESKOP HUBBLE. Kesimpulannya semua itu berasal dari sang pencipta yaitu ALLAH SWT.

2. FENOMENA PENCIPTAAN ALAM SEMESTA (TEORI BIG BANG)

Dalam salah satu teori mengenai terciptanya alam semesta (teori BIG BANG), disebutkan bahwa alam semesta tercipta dari sebuah ledakan kosmis sekitar 10-20 miliar tahun yang lalu yang mengakibatkan adanya ekspansi (pengembangan) alam semesta. Sebelum terjadinya ledakan kosmis tersebut, seluruh ruang materi dan energi terkumpul dalam sebuah titik.

Fenomena besar tersebut sudah dijelaskan didalam Quran surat Al-Anbiya (surat ke-21) ayat 30 disebutkan:

(٣٠) أَفَلَا يُؤْمِنُونَ * وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ * أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا

“Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”

Lalu dalam Quran surat Fussilat (surat ke-41) ayat 11 Allah berfirman:

١١ (ا طَائِعِيَّتُمْ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا ۖ قَالَتَا أَتَيْنَ

“Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: “Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa”. Keduanya menjawab: “Kami datang dengan suka hati”.

Bagaimana mungkin ini karangan Nabi MUHAMMAD SAW?

Bersambung.....

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/November 18, 2012 at 7:32 PM\]](#)

Pak M.Ahnaf,

apakah anda tidak pernah membuka Quran anda? jika anda buka, anda akan temukan:

1. kondisi 55.37 adalah saat kiamat.
2. tertulis "menjadi merah mawar" BUKAN melihat bunga mawar.

Foto yg dipakai 100% cocoklogi dan taqiya belaka.

Jika anda google, "[cat eye nebula](#)" anda akan temukan variasi warna dan juga bentuk yg bahkan tidak mirip mawar dan bukan merah.

Malah jika anda buka, "hubblesite.org" Anda akan temukan 3 Gambar dan dengan WARNA ASLI foto adalah HITAM dan PUTIH.

quote:

"Nebula Mata Kucing" berisi gas bercahaya yang memancar ke angkasa luar dari BINTANG yg sekarat. masing2 unsur kimia di nebula memancarkan cahaya di panjang gelombang yg sangat spesifik.

Tiga gambar HITAM-PUTIH biasa digunakan sbg gambaran menjelaskan cahaya dari atom hidrogen, atom oksigen dan ion nitrogen (atom nitrogen menghilangkan satu elektron).

Ketiga gambar memberikan tampilan berbeda dari cahaya merah, jadi kami tingkatkan dengan warna berbeda untuk membuat struktur halus nebula menjadi lebih jelas.

Dalam hal ini, cahaya dari atom hidrogen ditampilkan dalam warna merah, cahaya dari oksigen diperlihatkan dengan warna biru, dan cahaya dari nitrogen ditampilkan dalam warna hijau.

--

Jadi pewarnaan itu jelas emang sengaja di buat utk MEMBEDAKAN bukan warna tangkapan ASLINYA.

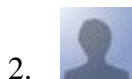
Paham?

Kemudian,
Apa maksud "warda dihan" dalam AQ 55:37?

Penjelasan dalam Tafsir [ibn kathir](#):
(Dan itu menjadi Wardah seperti Dihan.) Ini berarti mereka akan meleleh seperti endapan dan perak yang meleleh saat dipanaskan. Dan mereka akan menjadi berwarna, seperti sesuatu noda yg tertinggal, kadang-kadang merah, kadang kuning, atau biru, atau hijau. Hal ini menunjukkan tingkat kengerian di saat kiamat. As-Suddi berkata, "Ini akan menjadi berwarna merah dan kotoran minyak". Mujahid berkata (Seperti Dihan), "Seperti warna pewarna".

Ini sama sekali GAK NYAMBUNG kemana-mana dengan tangkapan foto dan foto itu sengaja di tampilkan untuk MENYESATKAN orang.

Sudah jelas mengapa menjijikannya taqiyya yg dilakukan kaum muslim ini?



[/Wirajhana eka/November 18, 2012 at 8:52 PM](#)

Pak M.Ahnaf,
Ttg klaim BIGBANG dan AQ 21.30 dan AQ 41.11.

Darimana dongeng bumi dan langit berpadu ini di konteks?

Islam menconteknya dari Rig Veda ttg cosmig egg..padahal yg dimaksud cosmic egg sangat jauh bertentangan dan hindupun [tidak menerima big bang](#).

Sementara dalam Islam,
LANGIT dan BUMI yang PADU itu emang udah ada sedari dulu dan BUKAN CIPTAAN ALLAH. Gak percaya? Bacalah (Iqra):

"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya.." [AQ 21.30]

-> ADAKAH disebutkan di ayat ini (dan di seluruh QURAN) bhw LANGIT-BUMI YG PADU ITU diciptakan ALLAH? Tidak.

Barang ITU ternyata EMANG UDAH ADA tanpa diciptakan ALLAH.

Tafsir Ibn Kathir atas ayat 21:30:

...Tidakah mereka mengetahui bahwa Langit dan bumi dulunya bersatupadu yakni pada awalnya mereka satu kesatuan, terikat satu sama lain. Bertumpuk satu diatas yang lainnya, kemudian Allah memisahkan mereka satu sama lain dan menjadikannya Langit itu tujuh dan Bumi itu tujuh, meletakkan udara diantara bumi dan langit yang terendah..

Saidbin Jubayr mengatakan 'langit dan Bumi dulunya jadi satu sama lain, Kemudian Langit dinaikkan dan bumi menjadi terpisah darinya dan pemisahan ini disebut Allah di Al Qur'an'

Al hasan dan Qatadah mengatakan,'Mereka Dulunya bersatu padu, kemudian dipisahkan dengan udara ini'

Setelah itu,

Allah mengklaim bhw Ia memisahkan keduanya dan mengerjakan sampai yang urutan pengerjaannya ada di AQ 41.9-12:

Pertama,

(AQ 41.9) Bumi di ciptakan dalam 2 masa

Kedua,

(AQ 41.10) Segala isi BUMI di ciptakan total dalam 4 masa

Ketiga,

(AQ 41.11) Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati."

Surat diatas jelas menunjukkan bahwa kedudukan BUMI dan LANGIT adalah SEDERAJAT, yaitu BUMI yang BUKAN merupakan anggota LANGIT. Bumi diciptakan terlebih dahulu, diselesaikan baru kemudian ALLAH menyelesaikan Langit dan itu dibuktikan di ayat selanjutnya

Ia yang menjadikan segala sesuatunya untuk mu di Bumi. Kemudian Ia meninggikan (Iswata ila) langit dan dijadikanNya tujuh langit. [AQ 2.29]

Keempat,

(AQ 41.12) Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang. [..]

Maksud dari Masa adalah Hari. Di mana 1 hari = 1000 tahun [AQ 22.47 dan AQ 32.5]. Hadis Sahih dari riwayat Abu Huraira menyampaikan detail hariannya sebagai berikut:

Nabi menggenggam tangan ku dan berkata: Allah yang Maha Agung dan Mulia menciptakan :

Tanah liat pada hari SABTU,
Gunung pada hari MINGGU,
Pepohonan pada hari SENIN dan
Segala yang berkaitan kelengkapan pekerjaan pada hari SELASA,
cahaya pada hari RABU,
menyebarkan Binatang pada hari KAMIS dan
Adam setelah ashar pada hari JUMAT, ciptaan terakhir pada hari Jum'at antara Sore dan Malam

[Sahih Muslim 39.6707, 4.1856, 4.1857. Di Abu dawud 3.1041, 3.1042. Versi Indonesia Muslim (4997) dan Ahmad (7991)]

tentang 7 langit dan 7 bumi dalam Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs untuk surat 65:12, disampaikan (Allah-lah yang menciptakan tujuh langit) satu di atas yang lainnya seperti KUBAH, (dan seperti itu pula bumi) tujuh bumi tapi mereka DATAR.

Tau bagian yang paling MENYEDIHKAN dari Informasi AQ di atas?

1. HIPOTESIS BIGBANG mengindikasikan SEMUA belum ada dulu!
2. Udara itu ada karena matahari, sementara BINTANG [yg juga matahari] baru ada nanti RIBUAT tahun lagi setelah selesai TANAMAN di buat.
2. Sementara TANAMAN ada dulu padahal belum ada LANGIT dan MATAHARI

Jika orang yg menggunakan nalar dengan baik, maka ia tau PENGETAHUAN dalam QURAN ini sesat.

[Reply](#)



[Muhammad Ahnaf](#) November 18, 2012 at 8:10 AM

3. ALLAH SWT lah yang telah menciptakan bumi dengan 7 lapisan

Kita sepakat bahwa bumi terdiri dari 7 macam lapisan di dalam atmosfer kita...

Berdasarkan Encyclopedia Americana (9/188), lapisan-lapisan yang berikut ini bertumpukan, bergantung pada suhu.

1.Lapisan pertama TROPOSFER:

Lapisan ini mencapai ketebalan 8 km di kutub dan 17 km di khatulistiwa, dan mengandung sejumlah besar awan. Setiap kilometer suhu turun sebesar 6,5°C, bergantung pada ketinggian. Pada salah satu bagian yang disebut tropopause, yang dilintasi arus udara yang bergerak cepat, suhu tetap konstan pada -57°C.

2.Lapisan kedua STRATOSFER: Lapisan ini mencapai ketinggian 50 km. Di sini sinar ultraviolet diserap, sehingga panas dilepaskan dan suhu mencapai 0°C. Selama penyerapan ini, dibentuklah lapisan ozon yang penting bagi kehidupan.

3.Lapisan ketiga MESOSFER: Lapisan ini mencapai ketinggian 85 km. Di sini suhu turun hingga -100°C.

4.Lapisan keempat TERMOSFER:

Peningkatan suhu berlangsung lebih lambat

5.Lapisan kelima IONOSFER: Gas pada lapisan ini berbentuk ion. Komunikasi di bumi menjadi mungkin karena gelombang radio dipantulkan kembali oleh ionosfer.

6.Lapisan keenam EKSOSFER: Karena berada di antara 500 dan 1000 km, karakteristik lapisan ini berubah sesuai aktivitas matahari.

7.Lapisan ketujuh MAGNETOSFER: Di sinilah letak medan magnet bumi. Penampilmannya seperti suatu bidang besar yang kosong. Partikel subatom yang bermuatan energi tertahan pada suatu daerah yang disebut sabuk radiasi Van Allen.

coba kita lihat AYAT AL'QURAN :

“Allah-lah yang menciptakan TUJUH langit dan seperti itu pula bumi.” (QS. Ath-Thalaq:12)

PERTANYAANNYA.... Bagaimana mungkin di dalam ALQURAN begitu tepat memberitahukan jumlah/ angka 7 terhadap penciptaan bumi ini??? mengapa tidak 6, 8,9 dsb....

coba Pak Eka tolong dijawab dengan hati nurani...

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka/November 18, 2012 at 6:17 PM\]](#)

Pak M.Ahnaf,

Kita bicakan sekilas jumlah atmosfer dulu baru dikemudian akan kita kuak apa yg SEBENERNYA Allah maksudkan 7 lapis langit

Jumlah lapisan Atmosfer itu relatif.

Bisa 2 lapisan dengan batas Turbopause, yaitu Homosphere [dibawah turbopause] dan heterosphere [diatas turbopause]; Bisa juga 6 lapis [Tropo, strato, meso, thermo, iono dan ekso] ato 5 lapisan MINUS IONOSPHERE (adalah mesosphere, thermosphere dan exosphere) Jadi, JELAS BUKAN FIX 7 lapis:

a. Antara troposphere (1) - Stratosphere (3), ada 1 lapisan dan disebut [tropopause](#) (2), tebal lapisan itu +/- 2 km

b. Antara Stratosphere (3) - Mesosphere (6), 2 lapisan dan disebut:

b.1 [Ozone layer](#) (4), lokasinya di 20 km s.d 30 km

b.2 [stratopause](#) (5), ketinggiannya 50-55 km.

c. Antara Mesosphere (6) - Thermosphere (9), ada 2 lapisan.

c.1 [mesopause](#) (7), di ketinggian +/- 85 km s.d 100 km

c.2 [turbopause](#) (8), di ketinggian 100 km dekat mesopause.

d. Antara Thermosphere (9) - eksosphere (11) ada 1 lapisan dan disebut [thermopause](#) (10) atau exobase, di ketinggian 500-1000km.

Anda lihat sendiri,

ISLAM itu 100% gak nyambung dengan pengetahuan modern dan sangat bertentangan malah.

Sekarang,

Apa yg dimaksud dgn 7 langit dalam Islam?

Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn ‘Abbâs untuk surat 65:12, disampaikan (Allah-lah yang menciptakan tujuh langit) satu di atas yang lainnya seperti KUBAH, (dan seperti itu pula bumi) tujuh bumi tapi mereka DATAR.

Di jaman awal Islam,

Mujahid, Qatadah and Ad-Dahhak dalam tafsir Ibn Kathir untuk surat 32:4-6 yang di kutip lagi oleh Ibn Kathir untuk tafsir surat 13:2-4, dinyatakan bahwa jarak Bumi dan lapisan langit serta antar lapisan langit adalah 500 tahun [jadi sekitar 3500 tahun]. Jelas sudah bahwa 7 langit adalah bukan atmosfer.

Kemudian,

LANGIT TERDEKAT dihiasi bintang-bintang (padahal bintang itu juga matahari], sebagai pelempar setan [AQ 37.6, AQ 67. 5, AQ. 15.16-18] (apakah anda tau BESARNYA BINTANG itu?).

Dalam Tafsir Ibn Kathir utk ayat 37.6-7 dikutip pendapat Qatadah yang berkata,

‘Bintang-bintang diciptakan hanya untuk tiga kegunaan, yaitu: Hiasan di langit, Alat pelempar setan dan petunjuk Navigasi, Jadi siapapun yang mencari interpretasi lain tentang bintang selain ini maka itu jelas merupakan opini pribadi, Ia telah melebihi porsinya dan membebani dirinya dengan hal-hal yang ia sendiri tidak punya pengetahuan tentang ini. [Ibn Jarir dan Ibn Hatim mencatat riwayat ini]

Karena bintang ada dilangit terdekat :) maka jelas atmosfer bukan langit yg dimaksud dan kopasan anda hanyalah cocoklogi dan taqiya belaka.

Melihat cara menyatakan bentuk bumi yg datar dan langit berbentuk kubah serta bintang sebagai alat pelempar setan, maka ini udah lebih dari cukup utk menilai betapa kacaunya pengetahuan Allah anda, bukan :)

2.



[Muhammad Ahnaf/November 18, 2012 at 11:09 PM](#)

Baiklah ini semua kontra dari anda Pak Eka..... tetapi jangan lupa terlepas dari tuduhan Bpk atas fakta yang dikemukakan di atas... tentunya semua orang akan SETUJU betapa hebatnya ALQURAN yang telah mengupas penemuan DASYAT tersebut walaupun Bpk tidak mengakuinya.....

sekarang coba tolong Pak Eka sebutkan di dalam Kitab suci mana sajakah yang bisa menandingi Fenomena di atas (BUNGA MAWAR, BING BANG dan penciptaan BUMI dengan 7 LAPISAN)? atau fenomena2 lain yang disebutkan terdahulu dan masih banyak yang lainnya.....

kita anggap saja ini sebuah perbandingan...

3.



[Wirajhana eka/November 18, 2012 at 11:36 PM](#)

Pak M Ahnaf,

sudahkah anda buka LINK2nya yg saya lampirkan sbg bukti?

Jika sudah maka 100% akan tahu pasti bhw itu bukan tuduhan sy semata namun fakta nyata yg terjadi.

Dan anda lihat sendiri tidak ada hebat2nya AQ anda itu.

Btw,
jika anda memang benar2 mau tau besarnya dunia ini..maka mulailah mencari di kitab2 lain..misalnya dari tradisi India dan Yunani [Utk hinduism: Sruti dan smerti termasuk dongeng2 dalam hindu (baca: purana)] punya buanyak pengetahuan yg di contek abis2an oleh Islam, termasuk: Penciptaan semesta [bukan cuma bumi, anda bisa klik link yg sy berikan di atas (utk hindu)], bagaimana kiamat terjadi, bagaimana gempa terjadi, bagaimana detail mingguan bayi dalam kandungan, jumlah tulang dan sendi, hitungan hari, bumi yg bulat, bumi yg berotasi, bgmn ttg tumbuh2an, perhitungan hari, jamnya, dstnya..

Sangat banyak..yg anda perlukan cuma membaca dan mencari.

Repotnya jika anda meremehkan, tidak mau mencari tau..anda hanya tenggelam di tempurung yg sama saja.

salam.

[Reply](#)

31.



[Muhammad Ahnaf](#) November 19, 2012 at 1:22 AM

Maksud saya tolong di beritahu sepengetahuan Pak Eka isi kitab-kitab HINDU, BUDHA, NASRANI dan YAHUDI dengan REDAKSIONAL LENGKAP seperti Bpk coba mengupas ALQURAN dengan detil yang mohon maaf saja Sangat Jauh dari KEBENARAN..... tolong berikan contoh-contohnya terhadap UPDATE pengetahuan saat ini sehingga mendukung KEBENARAN KITAB itu sendiri.....ataukah ternyata ALQURAN SEMPURNA KEBENARANNYA.....

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Muhammad Ahnaf](#) November 19, 2012 at 7:12 AM

Contoh lain tolong Pak Eka sebutkan di dalam KITAB SUCI mana sajakah yang memuat pernyataan makan babi itu adalah haram/dilarang? mengapa diharamkan dan apa saja bahayanya bagi kesehatan dan perilaku apabila mengkonsumsi daging babi bisa dikonfirmasi melalui Link dibawah ini

<http://answeringkristen.wordpress.com/jawaban-telak-mengapa-babi-haram/>

PERTANYAANNYA? Bagaimanakah mungkin semua fakta yang diungkap pengetahuan modern tersebut adalah karangan NABI MUHAMMAD SAW Ribuan Tahun yang lampau, orang tentunya berfikir kembali ternyata Islam memang diturunkan oleh ALLAH sang Maha Pencipta...

Lalu balik lagi pada permasalahan di awal, KITAB SUCI MANAKAH yang dapat MENANDINGI ALQURAN???

[Reply](#)

32.



[slamet widodo](#) December 24, 2012 at 6:47 PM

saya dulu sangat takjub dengan islam dan alquran. Ketika muslim sanggup menjungkir balikkan logika jawa yang terkesan otak-atik gatak (cocoklogi) saya termasuk yang mempercayainya. Sekarang beda. Islam dan alquran bagi saya tak ubahnya orang jawa dengan babad tanah jawanya, jawa dengan mitos-mitosnya dan jawa dengan doktrin-doktrinya. Bedanya di Jawa semua dikemas dalam tataran tradisi sedang pada islam dikemas dalam iman. Karena cara beragama islam saya sekarang sudah berbeda jadi saya tidak perlu mencari membenaran membabi buta. Saya tidak harus kebingungan menyelamatkan Allah (dalam arti sempit dalam islam) dari desakralisasi. Saya memutuskan mencintai islam dengan APA ADANYA. Dengan nabinya yang tega mengawini gadis usia 9 tahun, Nabi yang membagi-mbagi hasil rampasan perang, Nabi yang menganjurkan membunuh orang murtad. Yah.....begitulah...

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[\[Wirajhana eka\]](#) December 24, 2012 at 8:39 PM

Pak Slamet Widodo,
jika benar anda muslim..maka pandangan anda ini sangat saya hormati..dan sungguh senang saya membaca komentar anda!!!

Semoga anda berbahagia dengan keadaan anda Pak..Salam.

[Reply](#)

33.



[Londo Sinting](#) May 17, 2013 at 3:41 PM

perlu diketahui... slamet widodo itu orang nyamar jadi muslim... orang yang jiwanya setengah-setengah atau bukan laki-laki benar, maka bingung dalam hidupnya... seperti budha dia seorang bukan laki-laki (maaf, burungnya tdk berfungsi)... jadi dia frustrasi apa gunanya sebagai pangeran tetapi tdk bisa ngentot, seperti kosong dunia ini... maka dia mencari cara dengan mengasingkan diri dihutan dan ketemu dengan makhluk sebangsa iblis.. disitulah dia berguru sama iblis/jin/syetan...

[Reply](#)

34.



[balikabel](#) December 11, 2014 at 10:00 PM

gimana seandainya guwa balikabel.co.id dapat proyek instalasi kabel selama 13 tahun , wuihhhhhh pasti rekening guwa gendut.

[Reply](#)

35.



[hudan asfaq](#) December 31, 2015 at 6:24 AM

Wirajhana: Melihat cara menyatakan bentuk bumi yg datar dan langit berbentuk kubah serta bintang sebagai alat pelempar setan, maka ini udah lebih dari cukup utk menilai betapa kacaunya pengetahuan Allah anda, bukan :)

GW: wow... komentar yang sangat berani... sudah dong saling menjelek2kannya... terasa risih di kuping (padahal saya baca, gak dengerin... hehe...) lagian itu bukan Al Qur'an, tapi cuma tafsirnya, yang mana merupakan interpretasi ulama'... dan wajar klo gak masuk di akal, karena memang ilmunya belum nyampe, belum mengenal teknologi seperti sekarang. setau saya Al Qur'an bukan kitab sejarah. bukan kitab ilmu hayati. bukan kitab hukum. bukan kitab puisi. jadi wajar klo isyarat2 yang ditunjukkan pada ayat2nya gak dipahami secara terlalu mendalam. namun perlu diakui bahwa pada jamannya dahulu, interpretasi ayat2 itu sudah merupakan lompatan teori pengetahuan yang mengagumkan (mu'jizat) bagi mereka yang menyangkal kebenarannya.

diakui atau tidak, memang banyak hal yang bisa dikritik dari islam, terutama umatnya yang gak maju2... :D begitu juga dari agama2 lain. saya sendiri meyakini klo Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu menghina sesembahan-sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan menghina Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan ...". (QS. Al-An'am [06]:108).

jadi gak ada gunanya saling menghina. malah lebih baik klo tulisan diatas diterbitkan dan dipublikasikan, sehingga bisa menjadi pengetahuan (bagi sebagian orang) atau malah penghinaan (bagi sebagian yang lain), yang nantinya akan semakin banyak yang menanggapi, membantah, mengkritik, atau menguji teori tersebut di forum ilmiah yang lain.

peace.. :D

[Reply](#)